

Growing Our Tomorrow

For a better us, for a better future





Growing Our Tomorrow

For a better us, for a better future

Building on last year's #GrowingOurTomorrow theme, we believe that consistency and continuity are necessary for reflecting on our lessons learned, how they apply to our current situation, and how we can improve our future. Our vision is founded on our conviction that our actions and ideas can contribute to **better us, better tomorrow**. It is the collective aspiration of everyone at APP, as we work cooperatively to continuously bring our vision to life. APP's unwavering commitment to success as a sustainable and ethical business carries enormous potential for local communities and beyond on a global scale. We are constantly looking for new and improved ways to empower communities and become environmental stewards.

Merujuk kepada tema #GrowingOurTomorrow tahun lalu, kami yakin bahwa konsistensi dan kesinambungan menjadi sesuatu yang penting untuk dijadikan pelajaran; sesuai dengan situasi saat ini dan bagaimana kita harus selalu memperbaiki diri di masa mendatang. Visi kami dibangun atas dasar keyakinan bahwa tindakan dan ide kami dapat berkontribusi untuk hari esok yang lebih baik. Dengan adanya kerja sama karyawan di APP, kami konsisten akan mewujudkan visi dan komitmen untuk mencapai kesuksesan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan sehingga membawa potensi besar bagi skala lokal dan global. Kami terus mencari cara yang baru dan lebih baik untuk memberdayakan masyarakat dan menjadi garda terdepan dalam menjaga lingkungan.

Table of Contents

Daftar Isi

Section 1

04 About Us

Tentang Kami

- 05 Sustainability Highlights
Ikhtisar Keberlanjutan
- 06 Chairman's Statement
Sambutan Chairman
- 08 Chief Sustainability Officer's
Statement
Sambutan Chief Sustainability
Officer
- 10 About Us
Tentang Kami

Section 2

23 Strategy and Governance Strategi dan Tata Kelola

- 24 Sustainability Roadmap: Vision
(SRV) 2030
Peta Jalan Keberlanjutan: Visi
2030
- 26 SDGs Top Priority
Prioritas Utama TPB
- 32 Stakeholder Engagement
Keterlibatan Pemangku
Kepentingan
- 38 Materiality
Materialitas

- 47 Governance
Tata Kelola
- 49 Business Ethics & Risk
Management
Etika Bisnis & Manajemen Risiko

Section 3

52 Pillar 1: Production Pilar 1: Produksi

- 55 Product Sustainability and Circular
Bioeconomy
Keberlanjutan Produk dan
Bioekonomi Sirkuler
- 62 Energy Use
Penggunaan Energi
- 65 Water Use and Discharge
Penggunaan dan Pembuangan Air
- 67 Climate Action
Aksi Iklim

Section 4

69 Pillar 2: Forest Pilar 2: Hutan

- 71 Our Forestry Value Chain
Rantai Nilai Kehutanan Kami
- 72 Sustainable Forest Management
Pengelolaan Hutan Berkelanjutan
- 73 Forest Certification Policy
Kebijakan Konservasi Hutan
- 74 Fiber Sourcing
Sumber Serat
- 74 Forest Certification
Sertifikasi Hutan

- 75 Peatland Management
Pengelolaan Lahan Gambut
- 76 Forest Fires
Kebakaran Hutan
- 77 Resolving Land Disputes
Penyelesaian Sengketa Tanah
- 78 Forest and Biodiversity Protection
and Conservation
Perlindungan dan Konservasi
Hutan serta Keanekaragaman
Hayati
- 81 Wildlife Protection and
Conservation
Konservasi dan Perlindungan
Margasatwa
- 83 Desa Makmur Peduli Api
- 84 Belantara Foundation
Yayasan Belantara

Section 5

85 Pillar 3: People Pilar 3: Sumber Daya Manusia

- 86 Our Employees
Karyawan Kami
- 89 Employee Welfare
Kesejahteraan Karyawan
- 90 Health and Safety
Kesehatan dan Keselamatan
- 96 Education and Training
Pendidikan dan Pelatihan
- 98 Human Rights
Hak Asasi Manusia

- 99 Diversity & Equal Opportunities
Keberagaman dan Kesempatan
Setara
- 100 Community Engagement, Welfare,
and Livelihood
Keterlibatan Masyarakat,
Kesejahteraan, dan Mata
Pencarian
- 104 About this Report
Tentang Laporan
- 106 Report Appendix
Lampiran Laporan
- 117 Independent Assurance Statement
Pernyataan Verifikasi Independen
- 119 GRI Standard Index
Indeks Standar GRI
- 124 Sustainable Development Goals
(SDGs) Index
Indeks Tujuan Pembangunan
Berkelanjutan (TPB)
- 136 United Nations Global Compact
(UNGC) Index
Indeks Global Compact
Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
- 139 Feedback Form
Lembar Umpan Balik

Section 1 | Bagian 1

About Us Tentang Kami

Sustainability has become part of our DNA as a company. Despite 2021 being a year full of challenges, our commitment to sustainability never waned. The COVID-19 pandemic strengthened our ability to adapt and survive. Collaboration with various stakeholders brings us confidence in the realisation of our vision. 2021 was also a memorable year for more reasons than the global pandemic. This is the year that our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2020 was transitioned to the Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 and this brings forth a new road to traverse in our sustainability journey.

Keberlanjutan telah menjadi bagian dari DNA kami sebagai perusahaan. Meskipun tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan, komitmen kami terhadap keberlanjutan tidak pernah pudar. Pandemi COVID-19 memperkuat kemampuan kami untuk beradaptasi dan tetap bertahan. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan memberikan kekuatan yang sangat berarti dalam mewujudkan visi kami. Tahun 2021 juga merupakan tahun yang tak terlupakan dengan banyaknya tantangan. Selain pandemi global, tahun ini merupakan tahun transisi dari Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2020 menuju Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030. Transisi ini merupakan awal dari perjalanan keberlanjutan kami menuju tahun 2030.



Sustainability Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan

R&D and Seedling Production

Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dan Produksi Bibit



Five main seedling nurseries

Lima lokasi utama pembibitan



Annual output of around 500 million seedlings

Hasil tahunan kurang lebih 500 juta bibit tanaman

Forestry | Kehutanan



40 forestry concessions managed by 35 pulpwood supplier companies

40 konsesi hutan yang dikelola oleh 35 perusahaan mitra pemasok kayu



100% of pulpwood supplier supplied to APP are compliant to PEFC scheme and certified with PHPL – VLK (SVLK, Timber Legality Verification System)

100% pemasok kayu APP mengikuti skema PEFC dan bersertifikat PHPL - VLK (SVLK, Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu)

Fibre Sources for Paper Production

Sumber Serat untuk Produksi Kertas



51% plantation fibre

Serat kayu Hutan Tanaman Industri (HTI)



5% imported fibre

Serat kayu impor



44% recycled fibre

Serat kayu daur ulang

Pulp & Paper Production

Produksi Pulp & Kertas



56% of our energy is generated from renewable fuels

56% energi kami dihasilkan dari bahan bakar terbarukan



Water withdrawn 345,906 ML per tonne

Pemakaian air 345.906 ML per ton



37% waste recycled/reused in 2021

37% limbah yang didaur ulang/digunakan kembali di tahun 2021



80% of our mills certified to ISO 50001 energy management system

80% pabrik kami tersertifikasi sistem manajemen energi ISO 50001

Customers & Consumers

Pelanggan & Konsumen



APP brands are marketed in more than 150 countries

Produk APP telah dipasarkan di lebih dari 150 negara.



16.5 million tonnes total capacity (APP Indonesia)

Total kapasitas 16,5 juta ton (APP Indonesia)



Chairman's Statement

Sambutan Chairman ^[102-14]

In a year that has seen COVID-19 continue to threaten the lives and livelihoods of so many people, we have strived with the unwavering resilience and commitment of our people to deliver an outstanding set of results that has enabled sustainability to continue to be at the core of Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas' business.

This year, we reflect on the immense challenges and uncertainty that the world, our nation, our communities, and our people have faced since the pandemic began. We pay tribute to all of our colleagues and stakeholders who have been impacted. We extend our condolences to those who have suffered the loss of friends and loved ones. Despite the adversity, everyone at APP has risen to the occasion and gone above and beyond to assist one another and those in their communities.

APP is in a strong position, and it is because of this that we can continue to make transformative changes. This would not be possible without the efforts of each and every person working for and with APP. The success of our initiatives and accomplishments depend on our people. We have the full support of our shareholders and stakeholders in achieving our Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030.

In 2021, we have continued our efforts to combat the ongoing pandemic by focusing on the local market and strengthening our position in Indonesia. The logistical supply challenges resulting from the pandemic have forced us to innovate and find other ways in maintain our economic performance. Despite these challenges, our financial performance remains robust. I am extremely proud of everyone at APP for their contributions during these uncertain times caused by the pandemic.

In line with this year's theme of **#BetterUsBetterTomorrow**, we are committed to ensuring a brighter future for the future generations. That is why we continue to invite our stakeholders to contribute to our sustainability strategy and initiatives. We believe that a holistically integrated approach is the most effective way to foster trust and collaboration while addressing the challenges of our time – whether environmental, social, or governance-related.

Going forward, APP will continue to support the Indonesian government's climate targets to achieve FOLU Net Sink by 2030. Continuously

Tahun ini pandemi COVID-19 masih mengancam kehidupan dan mata pencaharian banyak orang. Kami terus berusaha untuk bertahan dan melanjutkan komitmen untuk memberikan hasil yang optimal dalam menjaga keberlanjutan, yang merupakan inti dari kegiatan Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas.

Tahun ini, kami merenungkan tantangan besar dan ketidakpastian yang dihadapi oleh dunia, bangsa, komunitas, dan masyarakat sejak pandemi dimulai. Kami memberikan penghargaan kepada semua rekan dan pemangku kepentingan yang terkena dampak. Kami menyampaikan belasungkawa kami kepada mereka yang telah menderita karena kehilangan teman dan orang yang dicintai. Terlepas dari itu, seluruh karyawan di APP telah bangkit dan siap untuk melangkah lebih jauh dan membantu satu sama lain dan orang-orang di komunitas mereka.

APP berada dalam posisi yang kuat, dan karena itu kami terus melakukan perubahan-perubahan. Hal ini tidak akan mungkin terjadi tanpa upaya setiap orang yang bekerja untuk dan bersama APP. Keberhasilan prakarsa dan pencapaian kami bergantung pada orang – orang kami. Kami mendapat dukungan penuh dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mencapai Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030.

Pada tahun 2021, kami telah melanjutkan upaya kami untuk memerangi pandemi yang sedang berlangsung dengan berfokus pada pasar lokal dan memperkuat posisi kami di Indonesia. Tantangan terkait pemasok akibat pandemi membuat kami untuk terus berinovasi dan mencari alternatif dalam mempertahankan kinerja ekonomi. Terlepas dari tantangan ini, kinerja keuangan kami tetap kuat. Saya sangat bangga dengan semua orang di APP atas kontribusi mereka selama masa-masa yang tidak pasti yang disebabkan oleh pandemi ini.

Sejalan dengan tema **#BetterUsBetterTomorrow** tahun ini, kami berkomitmen untuk memastikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang. Itulah sebabnya, kami terus mengundang pemangku kepentingan kami untuk berkontribusi pada strategi dan inisiatif keberlanjutan kami. Kami percaya bahwa pendekatan yang terintegrasi secara holistik adalah cara paling efektif untuk menumbuhkan kepercayaan dan kolaborasi sambil mengatasi tantangan zaman kita, baik yang terkait dengan lingkungan, sosial, atau tata kelola.

APP akan terus mendukung target iklim pemerintah Indonesia untuk mencapai FOLU Net Sink 2030. Kami berusaha untuk terus meningkatkan

improve the efficiency in our operation by ensuring Sustainable Forest Management within all our forestry supply chain. Environmental, Social and Governance is the key on how we addresses the climate.

I invite you to read our report and learn about our commitments, initiatives, progress, the challenges we overcame, and most importantly, the journey forward. Every APP's employee is committed to making the best decisions possible for our customers, communities, and the earth, in order to position us for future success. By building on the solid foundations laid during the pandemic, we will continue to generate long-term value for all of our stakeholders, in our path towards Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030.



Teguh Ganda Wijaya
Chairman

Thank you for your ongoing support.

efisiensi dalam operasi kami dengan memastikan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan di semua rantai pasokan kami. Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola adalah kunci agar kita mencapai tujuan penurunan iklim.

Saya mengundang Anda untuk membaca laporan kami dan memahami tentang komitmen, inisiatif, kemajuan, tantangan yang kami atasi, dan yang paling penting, perjalanan kami ke depannya. Setiap karyawan di APP berkomitmen untuk membuat keputusan terbaik bagi pelanggan, komunitas, dan planet ini untuk keberhasilan di masa mendatang. Dengan membangun fondasi kokoh selama pandemi, kami akan terus menghasilkan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan kami, dalam perjalanan kami menuju Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030.

Terima kasih atas dukungan Anda.





“

“APP strives for zero deforestation by using cutting-edge technology to monitor forest cover changes and continuously reduce the rate.”

“APP berupaya untuk mencapai nol deforestasi dengan menggunakan teknologi terbaru untuk memantau perubahan tutupan hutan dan terus mengurangi lajunya.”

Chief Sustainability Officer's Statement

Sambutan Chief Sustainability Officer [102-14]

Despite the ongoing pandemic, APP continues to build on the momentum it has established over the last two years. Whereas 2020 marked the end of our transition from the Sustainable Roadmap Vision (SRV) 2020 to the Sustainable Roadmap Vision (SRV) 2030, 2021 is focused on charting a course and laying the groundwork for our 2030 goal, building on the work we have already done. That is why the year 2021 is crucial for APP, as it will determine our progress toward our goals over the next decade.

To that end, we have formed a taskforce comprised of various relevant departments whose sole purpose is to monitor the implementation of SRV2030 and ensure that APP meets the necessary targets.

We are still converting the overarching goals of the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), the Paris Agreement, and other stakeholders into a document that outlines actionable strategies, frameworks, and policies for our company.

APP defines our business as fully integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all of our operations. As a company that relies on natural resources, specifically forestry, we are fully aware of the long-term consequences of our operations. However, at the same time, as we operate in developing country, we must strike a balance between the economy and the environment, making a concerted effort to address and find the best solution in all aspects.

Further elaborating on our Chairman's remarks, we are committed to advancing our theme of **#BetterUsBetterTomorrow** by improving every aspect of APP to deliver a brighter and better future for all. This year, APP was honored to participate in COP26 to support the Government of Indonesia's emissions reduction targets in achieving FOLU Net Sink 2030 and to collaborate to ensure its progress. APP has also been invited to represent Indonesia at the upcoming G20 Summit to support women's empowerment as one of G20 Women Empowerment Advocate. APP is also a member of B20 under coordination the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN). We hope that our contributions will result in tangible progress on the issue.

APP strives for zero deforestation by using cutting-edge technology to monitor forest cover changes and continuously reduce the rate. We

Terlepas dari pandemi yang sedang berlangsung, APP terus membangun momentum yang telah dibangun selama dua tahun terakhir. Sementara, tahun 2020 menandai berakhirnya transisi kami dari Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2020 ke Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030. Tahun 2021, kini berfokus pemetaan dan peletakan arah dan dasar menuju 2030, menyelesaikan pekerjaan yang telah kami bangun. Itulah mengapa tahun 2021 menjadi tahun yang penting bagi APP, karena akan menentukan perkembangan menuju tujuan yang telah ditetapkan selama 10 tahun berikutnya.

Untuk itu, kami telah membentuk gugus tugas yang terdiri dari berbagai departemen terkait dengan tujuan utama untuk memantau implementasi SRV 2030 dan memastikan bahwa APP memenuhi target yang diperlukan.

Kami masih menyesuaikan tujuan menyeluruh dari United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), Paris Agreement, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi sebuah dokumen yang didalamnya terdapat uraian strategi, kerangka kerja, dan kebijakan yang dapat ditindaklanjuti untuk perusahaan kami.

APP mendefinisikan bisnis kami terintegrasi ke seluruh aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam operasional kami. Sebagai perusahaan yang mengandalkan sumber daya alam, khususnya kehutanan, kami menyadari sepenuhnya konsekuensi jangka panjang dari operasi kami. Namun, pada saat yang sama, karena kami beroperasi di negara berkembang, kami harus mencapai keseimbangan antara ekonomi dan lingkungan, melakukan upaya bersama untuk mengatasi dan menemukan solusi terbaik dalam semua aspek.

Menguraikan lebih lanjut tentang pernyataan Chairman kami, kami berkomitmen untuk memajukan tema **#BetterUsBetterTomorrow** dengan meningkatkan setiap aspek APP untuk menghadirkan masa depan yang lebih cerah dan lebih baik bagi semua. tahun ini, APP mendapat kehormatan untuk berpartisipasi dalam COP26 untuk mendukung target pengurangan emisi Pemerintah Indonesia dalam mencapai FOLU Net Sink 2030 dan berkolaborasi untuk memastikan kemajuannya. APP juga telah diundang untuk mewakili Indonesia pada KTT G20 mendatang untuk mendukung pemberdayaan perempuan sebagai salah satu Advokat Pemberdayaan Perempuan G20. APP juga merupakan anggota B20 di bawah koordinasi Kamar Dagang Indonesia (KADIN). Kami berharap kontribusi kami akan menghasilkan kemajuan nyata dalam masalah ini.

APP berupaya untuk nol deforestasi dengan menggunakan teknologi terbaru untuk memantau perubahan tutupan hutan dan terus mengurangi

were able to keep our forest cover loss rate at 0.25 percent this year, a 0.03 percent decrease from the previous year. Maintaining sustainable forest management under the Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) and certified our forest management efforts, ensuring that our products come from responsibly managed forests that provide environmental, social, and economic benefits. We also a member of the Forest Positive Coalition (Consumer Goods Forum) as part of our supply chain zero-deforestation goal.

Furthermore, in our pursuit of Net Zero Carbon and SRV 2030, we remain committed to addressing key priority issues such as climate risk, human rights, forest protection and conservation, carbon footprint reduction, and resource management. We will continue to assess, review, and improve our operations and ESG performance in collaboration with both internal and external stakeholders. We began implementing a circular economy in all of our mills, utilise technologies that help us to reduce, reuse, and recycle waste and thus increase efficiency.

Our success is founded on the belief that sustainability is central to our business, as evidenced by our strategy to continuously improve our ESG and economic performance. This year, we've achieved significant milestones in our journey toward SRV2030. For example, in Pillar 1: Production, renewable fuels now account for 56% of our total energy mix. In Pillar 2: Forest, all of APP's Forest Management Unit (FMU) suppliers have achieved and were verified to be 100% compliant with the voluntary certification scheme, and we will strive to maintain and align ourselves to the globally recognised standards. In Pillar 3: People, female now hold 24.5% of senior management positions at APP headquarters, moving us closer to our 2030 target of 30%. We are optimistic that we will meet our 2030 targets through more initiatives for continuous improvement.

We hope to continue reaching new heights and developing new innovations to ensure a better and brighter future for all.



Elim Sritaba
Chief Sustainability Officer

lajunya. Kami mampu menjaga laju perubahan tutupan lahan pada 0.25 persen pada tahun ini dan turun 0.03 persen dari tahun sebelumnya. Mempertahankan pengelolaan hutan berkelanjutan di bawah Program untuk Pengesahan Sertifikasi Hutan (PEFC) dan mensertifikasi upaya pengelolaan hutan kami, memastikan bahwa produk kami berasal dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kami juga anggota Koalisi Positif Hutan (Forum Barang Konsumen) sebagai bagian dari tujuan rantai pasokan nol deforestasi kami.

Selanjutnya, dalam menuju Net Zero Carbon dan SRV 2030, kami tetap berkomitmen untuk menangani isu-isu prioritas utama seperti risiko iklim, hak asasi manusia, perlindungan dan konservasi hutan, pengurangan jejak karbon, dan pengelolaan sumber daya. Kami akan terus menilai, meninjau, dan meningkatkan operasi kami dan kinerja LST bekerja sama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Kami mulai menerapkan ekonomi sirkular di semua pabrik kami, memanfaatkan teknologi yang membantu kami mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah sehingga meningkatkan efisiensi.

Keberhasilan kami didasarkan pada keyakinan bahwa keberlanjutan merupakan inti dari bisnis kami, sebagaimana dibuktikan oleh strategi kami untuk terus meningkatkan kinerja LST dan ekonomi kami. Tahun ini, kami telah mencapai tonggak penting dalam perjalanan kami menuju SRV 2030. Misalnya, dalam Pilar 1: Produksi, bahan bakar terbarukan sekarang mencapai 56% dari total bauran energi kami. Dalam Pilar 2: Hutan, semua pemasok Unit Pengelolaan Hutan (FMU) APP telah mencapai dan diverifikasi 100% sesuai dengan skema sertifikasi sukarela, dan kami akan berusaha untuk mempertahankan dan menyelaraskan dengan standar yang diakui secara global. Dalam Pilar 3: Sumber Daya Manusia, perempuan kini memegang 24.5% posisi manajemen senior di kantor pusat APP, semakin mendekatkan kami ke target 2030 kami sebesar 30%. Kami optimis akan memenuhi target 2030 kami dengan mendapatkan lebih banyak inisiatif untuk perbaikan berkelanjutan.

Kami berharap untuk terus mencapai capaian baru dan mengembangkan inovasi baru untuk memastikan masa depan yang lebih baik dan cerah bagi semua.

About Us

Tentang Kami [102-1, 102-2, 102-6, 102-10]

Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas is a pulp & paper manufacturer. Headquartered in Indonesia, APP Sinar Mas has 40 thousand employees, an annual converting capacity of 20 million tons, and markets its products in more than 150 countries across 6 continents. APP operates in Indonesia and China, including branch and sales offices in several countries.

Technology and product development are central to our plans to keep providing innovations that improve people's lives while having positive impacts on the environment and society. Our commitment to innovation has enabled us to create high-quality products that meet the growing global demand for paper-based, environmentally friendly innovative products such as paper, packaging, food packaging, surgical masks, and tissue. We believe that the growth of doing our business responsibly, sustainably, is dependent on the support of the stakeholders and people around us: partners, employees, communities, and the general public.

Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas adalah produsen *pulp* & kertas. Berkantor pusat di Indonesia, APP memiliki 40 ribu karyawan dengan kapasitas konversi tahunan sebesar 20 juta ton, dan memasarkan produknya di lebih dari 150 negara di 6 benua. APP beroperasi di Indonesia dan China, dan memiliki kantor cabang dan kantor penjualan di beberapa negara.

Kami terus melakukan pengembangan teknologi dan produk yang menjadi rencana inti kami untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kehidupan, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Kami melaksanakan komitmen untuk berinovasi dengan menciptakan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan produk inovatif berbasis kertas yang ramah lingkungan seperti kertas, kemasan, kemasan makanan, masker bedah, dan tisu. Kami percaya bahwa pertumbuhan dalam menjalankan bisnis kami secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, akan bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan dan orang-orang di sekitar kami: mitra, karyawan, komunitas, dan masyarakat umum.



Perawang village prior to the development of Indah Kiat Mill, now Perawang has become a big industrial district in Riau Province

Daerah Perawang sebelum pembangunan pabrik Indah Kiat, sekarang Perawang menjadi kawasan industri di Provinsi Riau



Our History

Sejarah Kami

APP Sinar Mas's founder, Eka Tjipta Widjaja, migrated from Fujian, China to Makassar, Indonesia in 1930. In 1938, when he was 15 years old, he worked tirelessly selling biscuits and candles from door to door to help his parents financially. By 1960 his hard work paid off when he eventually could afford to establish a small trading company called CV. Sinar Mas, which focused on importing textiles and exporting natural resources. In 1972, he ventured into a caustic soda manufacturing business by establishing PT. Tjiwi Kimia, which later became PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk., in Mojokerto, Surabaya.

Pendiri APP Sinar Mas adalah Eka Tjipta Widjaja. Beliau bermigrasi dari Fujian, Cina, ke Makassar, Indonesia pada tahun 1930. Pada tahun 1932, di saat usia beliau 15 tahun, Beliau mulai menjual biskuit dan lilin dari pintu ke pintu untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya. Pada tahun 1960 kerja kerasnya terbayarkan ketika Beliau memperoleh cukup uang untuk mendirikan sebuah perusahaan perdagangan kecil yang mengimpor tekstil dan mengekspor sumber daya alam. Pada tahun 1972, Beliau mendirikan perusahaan pembuatan soda kaustik, PT. Tjiwi Kimia (yang kemudian menjadi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.) di Mojokerto, Surabaya.

Even as we have grown our business over the decades, we recognise that growing a better, more sustainable future requires a collective effort. Working closely together with partners and communities, APP Sinar Mas has transformed millions of lives in Jambi, Riau, Serang, Karawang, and Mojokerto through employment opportunities, community development programmes, including support for education, developing specialised skills, conservation of our natural forests and much more.

Meskipun kami telah mengembangkan bisnis kami selama beberapa dekade, kami menyadari bahwa menumbuhkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan, memerlukan upaya bersama. Bekerja sama dengan mitra dan masyarakat, APP Sinar Mas telah mengubah jutaan kehidupan di Jambi, Riau, Serang, Karawang, dan Mojokerto melalui adanya kesempatan kerja, program pengembangan masyarakat, termasuk mendukung pendidikan, pengembangan keterampilan khusus, konservasi hutan alam dan masih banyak lagi.

Our Products

Produk Kami

Our fibre technology and manufacturing innovation allow us to produce every exceptional product for every need, from bleached hardwood paper pulp to a full range of paper, tissue, packaging, and stationery.

Based on responsibly sourced recyclable and renewable fibre, applying innovative design and manufactured in well managed mills we directly support our customers' sustainability goals. Precision technology for commodity grades of paper and packaging is helping to reduce product variation, tighten specifications and create less waste.

Teknologi serat dan inovasi manufaktur memungkinkan kami untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi setiap kebutuhan, mulai dari *pulp* kertas kayu keras yang diputih hingga berbagai macam kertas, tisu, kemasan, dan alat tulis.

Kami menggunakan serat daur ulang dan terbarukan yang bersumber dari pemasok yang bertanggung jawab, menerapkan desain inovatif, dan proses produksi di pabrik yang dikelola dengan baik untuk secara langsung mendukung tujuan keberlanjutan pelanggan. Kami menerapkan teknologi presisi untuk komoditas kertas dan kemasan yang dapat membantu mengurangi variasi produk, memperketat spesifikasi, dan mengurangi limbah.

Operational Area

Wilayah Operasional [102-3, 102-4]

PINDO DELI PERAWANG

● Employees | Karyawan
1,655

● Production Lines | Lini Produksi
22 Tissue machines
Mesin tisu
23 Tissue-converting machines
Mesin konversi tisu

● Key Products | Produk Utama
Tissue and converted tissue products
Produk tisu dan tisu yang dikonversi

INDAH KIAT PERAWANG

● Employees | Karyawan
5,932

● Production Lines | Lini Produksi
4 Pulp lines
Lini *pulp*
9 Paper machines
Mesin kertas
2 Tissue machines
Mesin tisu

● Key Products | Produk Utama
LBKP (pulp), wood-free printing, writing, copier and coated papers
LBKP (*pulp*), kertas cetak, tulis, fotokopi, dan kertas berlapis

PINDO DELI KARAWANG

● Employees | Karyawan
4,286

● Production Lines | Lini Produksi
12 Paper machines
Mesin kertas
3 Tissue machines
Mesin tisu

● Key Products | Produk Utama
Writing, printing, copier, pre-print and other, premium wood-free papers, cast-coated paper, paperboards, carbonless, thermal paper, art paper, and tissue
Kertas tulis, kertas fotokopi, kertas premium dari serat kayu kimia, kertas *cast coated*, kertas karton, kertas tanpa karbon, kertas struk *thermal*, kertas *art-paper* dan kertas tisu

TJIWI KIMIA, SIDOARJO

● Employees | Karyawan
5,100

● Production Lines | Lini Produksi
13 Paper machines
Mesin kertas

● Key Products | Produk Utama
Printing, writing, copier, carbonless, exercise books, writing pads, envelopes, computer forms, carton box, and gift wrapping paper
Kertas cetak, kertas tulis, kertas fotokopi, kertas tanpa karbon, buku tulis, kertas *notebook*, amplop, kertas komputer, kardus, dan kertas bungkus/kado

EKAMAS FORTUNA MALANG

● Employees | Karyawan
880

● Production Lines | Lini Produksi
2 Paper machines
Mesin kertas

● Key Products | Produk Utama
Corrugated medium, wrapping papers, chipboard, core board, kraft liner, paper core, paper tube, paper sheet, and heavy board
Kertas bagian tengah karton box, kertas bungkus/kado, *chipboard*, *core board*, kraft liner, *core kertas*, lembaran kertas dan *heavy board*



HEAD OFFICE | KANTOR PUSAT* JAKARTA

● Employees | Karyawan
2,038

UNIVENUS PERAWANG

● Employees | Karyawan
39

● Production Lines | Lini Produksi
1 Tissue machines
Mesin tisu

● Key Products | Produk Utama
Tissue
Tisu

LONTAR PAPHYRUS JAMBI

● Employees | Karyawan
1,561

● Production Lines | Lini Produksi
2 Pulp lines
Lini *pulp*
8 Tissue machines
Mesin tisu

● Key Products | Produk Utama
LBKP (pulp) and tissue
LBKP (*pulp*) dan tisu

OKI PALEMBANG

● Employees | Karyawan
2,160

● Production Lines | Lini Produksi
2 Pulp lines
Lini *pulp*
6 Tissue machines
Mesin tisu

● Key Products | Produk Utama
LBKP (pulp) and tissue
LBKP (*pulp*) dan tisu

INDAH KIAT SERANG

● Employees | Karyawan
3,903

● Production Lines | Lini Produksi
6 Paper machines
Mesin kertas

● Key Products | Produk Utama
Coated boxboards, test line boards, corrugated medium, corrugated cartons
Kertas karton berlapis, kertas karton garis uji, kertas bagian tengah karton, kertas karton

INDAH KIAT TANGERANG

● Employees | Karyawan
813

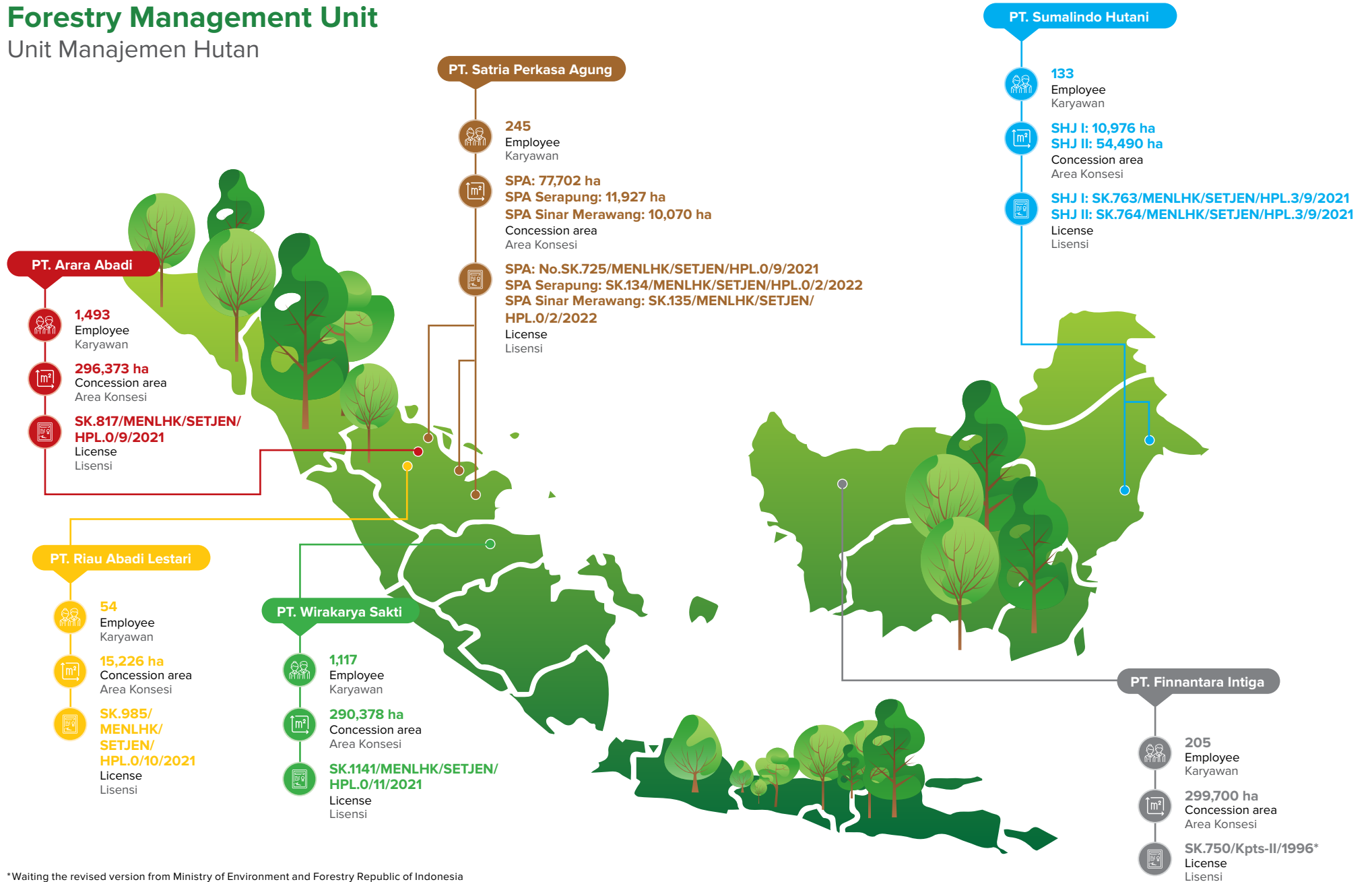
● Production Lines | Lini Produksi
3 Paper machines
Mesin kertas

● Key Products | Produk Utama
Coloured printing, writing and copier, computer, and duplicator paper
Kertas cetak warna, kertas fotokopi, kertas komputer, dan kertas *duplicator*

*) including HQ employees at Forestry | termasuk karyawan HQ di Kehutanan

Forestry Management Unit

Unit Manajemen Hutan



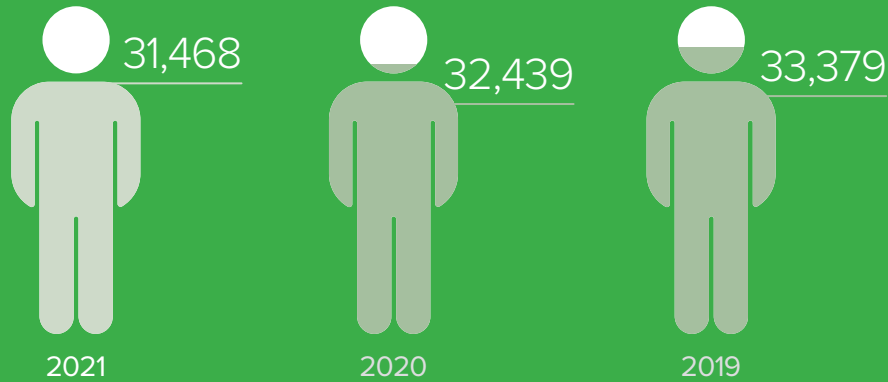
*Waiting the revised version from Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia
Menunggu versi revisi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Organisational Scale

Skala Organisasi ^[102-7]

Number of Employees | Jumlah Karyawan

(People | Orang)



Net Sales* | Penjualan Bersih*

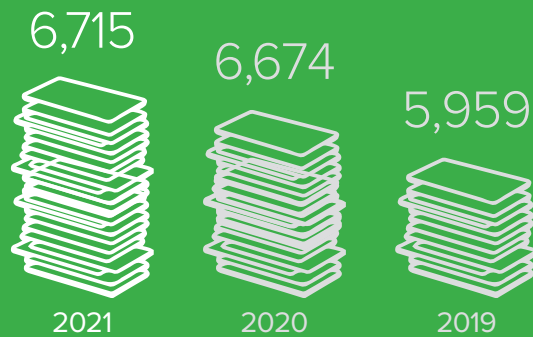
(In billions of USD | Dalam miliar USD)



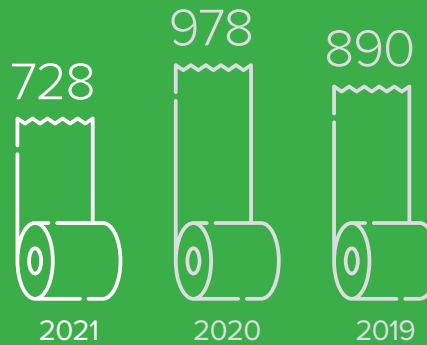
Production | Produksi

(in thousands of tonnes) | (dalam ribuan ton)

Pulp



Tissue Tisu



Paper, Packaging, and Stationery Kertas, Kemasan, dan Alat Tulis



Note | Catatan:

* As the Company is a private entity, we are unable to disclose information on our net revenue as it is not intended for public information

Kami adalah perusahaan swasta sehingga kami tidak dapat mengungkapkan informasi tentang pendapatan bersih karena informasi ini tidak diperuntukkan bagi publik.

Economic Performance

Kinerja Ekonomi ^[201-1]

Despite the ongoing COVID-19 pandemic, the Company's performance has remained robust and has been able to weather the pandemic, in part due to the swift response of our management, steadfast coordination with all employees, and communication with our partners and stakeholders. The Company saw an increase of 13.2% in sales revenue from USD7,112 million in 2020 to USD8,053 million in 2021, as a result of production cost efficiency.

Di tengah pandemi COVID-19, kinerja Perseroan tetap kokoh dan mampu melewati masa pandemi. Hal ini antara lain didukung adanya respon cepat dari manajemen, koordinasi yang kuat dengan seluruh karyawan, serta komunikasi dengan mitra dan pemangku kepentingan. Perseroan mencatat peningkatan sebesar 13,2% dalam pendapatan usaha dari USD7.112 juta pada tahun 2020 menjadi USD8.053 juta, karena adanya efisiensi biaya produksi.

Financial Performance

Kinerja Keuangan ^[201-1]

(in million USD)
(dalam jutaan USD)

Description Deskripsi	2021	2020	2019
Revenue Pendapatan Usaha	8,053	7,112	8,006
Operating Costs Beban Usaha	5,261	4,809	5,397
Community Investments Investasi terhadap Komunitas	6	5	13
Payments to Providers of Capital Pembayaran kepada Penyedia Modal	576	570	562
Employee Compensation Kompensasi Karyawan	318	323	322
Retained Earnings Laba Ditahan	7,277	5,656	4,843
Payment to Governments Pembayara kepada Pemerintah	10	18	11



Our Mills & Forestry

Pabrik dan Kehutanan Kami

Our Mills

Pabrik Kami



1 Indah Kiat Perawang
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk,
Perawang, Riau, Indonesia

Indah Kiat Pulp & Paper Perawang Mill is strategically located in Perawang, Riau. Local pulpwood plantations and the Siak River as a major transportation route benefit the mill. Indah Kiat generates 65% of its energy from renewable biofuel, and its CSR initiatives focus on entrepreneurship, economic development, and community development.

Pabrik Indah Kiat Pulp & Paper Perawang terletak di lokasi strategis di Perawang, Riau, yang dilewati oleh Sungai Siak sebagai jalur transportasi utama. Saat ini, 65% kebutuhan energi pabrik dipenuhi oleh bahan bakar terbarukan. Kegiatan CSR pabrik difokuskan pada kewirausahaan, pembangunan ekonomi, dan pengembangan masyarakat setempat.

4 Lontar Papyrus
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, Jambi, Indonesia

Lontar Papyrus is one of the world's largest vertically integrated pulp and tissue mills, exporting its products globally. The mill began producing pulp in 1994 and tissue in 1998, and can use waste products from the pulping process as energy, which provided 73% of the mill's needs in 2021. The mill has set up several farmer empowerment programs to assist the local government improve the agriculture sector.

Lontar Papyrus adalah salah satu pabrik pulp dan tisu terintegrasi terbesar di dunia dan melakukan ekspor secara global. Pabrik mulai memproduksi pulp pada tahun 1994 dan tisu pada tahun 1998. Pabrik juga menggunakan produk limbah dari proses pulping sebagai energi yang dapat memenuhi 73% dari kebutuhan di tahun 2021. Pabrik telah menyiapkan beberapa program pemberdayaan petani untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan sektor pertanian.

2 Pindo Deli Perawang
PT. Pindo Deli Pulp & Paper,
Perawang, Riau, Indonesia

Pindo Deli Perawang is located in Riau Province and specialises in the production of tissue for the converting market. The mill supports a local SME that recycles wood container waste into furniture and handicrafts, preventing mill waste from being disposed of in landfills and stimulates local economic empowerment.

Pindo Deli Perawang terletak di Provinsi Riau dan dikhususkan untuk produksi tisu bagi pasar konversi. Pabrik mendukung UKM lokal yang mendaur ulang limbah kontainer kayu menjadi furnitur dan kerajinan tangan, mencegah limbah pabrik dibuang ke tempat pembuangan sampah, dan mendorong pemberdayaan ekonomi lokal.

3 Univenus Perawang
PT The Univenus, Perawang,
Riau, Indonesia

Univenus Perawang is a small tissue mill. It is located adjacent to Indah Kiat Perawang and Pindo Deli Perawang, importing energy and water from the former.

Univenus Perawang adalah pabrik tisu kecil yang terletak berdekatan dengan Indah Kiat Perawang dan Pindo Deli Perawang, yang mengimpor energi dan air dari pabrik di dekatnya (Indah Kiat Perawang dan Pindo Deli Perawang).

5 Indah Kiat Serang
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk,
Serang, Indonesia

Indah Kiat Serang is one of Indonesia's largest paper packaging companies. The 550-hectare facility is unique among APP's mills in that it sources 87% of its raw material from post-consumer waste, with virgin fibre added for strength. Since 2010, 110,000 mangrove trees have been planted with the local community to reduce coastal erosion and the need to dig sand for area protection.

Indah Kiat Serang adalah salah satu perusahaan kemasan kertas terbesar di Indonesia. Uniknya, fasilitas seluas 550 hektar ini mendapatkan sumber bahan baku yang berasal dari 87% limbah pasca-konsumen, dengan tambahan serat murni untuk menambah kekuatan. Sejak 2010, terdapat penanaman 110.000 pohon bakau bersama masyarakat setempat untuk mengurangi erosi pantai dan penggalian pasir, sehingga dapat meningkatkan perlindungan area di sekitarnya.

6

Indah Kiat TangerangPT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk,
Tangerang, Indonesia

Indah Kiat Tangerang specialises in the production of coloured paper grades and is now one of the world's largest in this product segment. Its raw material sourcing is purchased pulp and it exports the majority of its products to a global client base. The mill promotes economic empowerment through a range of programmes that support, mentor and train the local community in aquaculture techniques, with products being sold to local cooperatives, restaurants and mill employees.

Indah Kiat Tangerang secara khusus memproduksi kertas berwarna dan sekarang telah menjadi salah satu pabrik terbesar di dunia dalam segmen produk ini. Sumber bahan baku diperoleh dari pulp dan sebagian besar produknya diekspor ke pasar global. Indah Kiat Tangerang melakukan pemberdayaan ekonomi melalui berbagai program yang mendukung, membimbing, dan melatih masyarakat setempat dalam teknik budidaya, dengan produk yang dijual ke koperasi lokal, restoran, dan karyawan pabrik.

7

Pindo Deli KarawangPT. Pindo Deli Pulp & Paper,
Karawang, Indonesia

Comprised of three mills, Pindo Deli Karawang produces paper from purchased pulp. Products produced include paper, tissue and packaging products largely for export. The mill supports a Hutan Kertas, or 'Paper Forest', which today is a well-established eco-tourism hotspot. Managed by a local youth group, the site hosts live music and camping events, as well as hosting school visits. To promote the circular bio-economy approach, waste wood and plastic provided by the mill was used to set up the location.

Terdiri dari tiga pabrik, Pindo Deli Karawang memproduksi kertas dari pulp yang dibeli dari pihak eksternal. Produk yang dihasilkan, antara lain produk kertas, tisu dan kemasan yang sebagian besar untuk diekspor. Keberadaan Pabrik mendukung Hutan Kertas, yang saat ini merupakan tempat ekowisata yang dikelola oleh kelompok pemuda setempat. Tempat ini menyelenggarakan *live music* dan acara berkemah, serta menerima kunjungan sekolah. Limbah kayu dan plastik yang dihasilkan oleh pabrik digunakan untuk melakukan kegiatan bio-ekonomi sirkular.

8

Tjiwi KimiaPT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
Tbk, Sidoarjo, Indonesia

Tjiwi Kimia is in Sidoarjo, East Java. As a caustic soda plant, the mill has evolved into one of the world's largest stationery manufacturers. The mill began production in 1978 and produces 12,000 tonnes of paper annually. The mill now produces specialty papers, carbonless paper, and a wide range of school and office stationery. Many different types of repurposed stationery products are available. Tjiwi Kimia works with the village of Bogem Pinggir's farming department to empower farmer groups. The mill also provides fertiliser and water pumps for farming irrigation.

Tjiwi Kimia berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Sebagai pabrik soda api, pabrik tersebut telah berkembang menjadi salah satu produsen alat tulis terbesar di dunia. Pabrik mulai berproduksi pada tahun 1978 dan menghasilkan 12.000 ton kertas setiap tahunnya. Saat ini, Pabrik memproduksi kertas khusus, kertas tanpa karbon, dan berbagai macam alat tulis sekolah dan kantor. Tersedia berbagai jenis produk alat tulis untuk berbagai kebutuhan. Tjiwi Kimia bekerja sama dengan Dinas Pertanian Desa Bogem Pinggir untuk memberdayakan kelompok tani. Pabrik juga menyediakan pupuk dan pompa air untuk membantu irigasi pertanian.

9

Ekamas FortunaPT Ekamas Fortuna, Malang,
Indonesia

In Malang, East Java, Ekamas Fortuna produces base and converted paper from post-consumer waste. Products are mainly sold domestically. The mill recycles, reuses, and recovers all waste streams on-site or through licenced third parties, and supports a local 'Green Village' programme that brings together stakeholders to establish a waste bank, a community biogas project, and green spaces.

Di Malang, Jawa Timur, Ekamas Fortuna memproduksi kertas dasar dan kertas konversi dari limbah pascakonsumen yang biasanya dijual di dalam negeri. Pabrik juga mendaur ulang, menggunakan kembali, dan memulihkan semua aliran limbah di lokasi atau melalui pihak ketiga yang berlisensi. Kini, pabrik mendukung program 'Desa Hijau' lokal yang menyatukan pemangku kepentingan untuk mendirikan bank sampah, proyek biogas masyarakat, dan ruang hijau.

10

OKI

PT OKI Pulp & Paper Mills, OKI, South Sumatra, Indonesia

OKI, near Palembang in South Sumatra, has the most advanced environmental technology available. The mill receives 96% of its power from renewable sources. OKI focuses its efforts on education, improving educational facilities of local communities jointly with the local government and the Simpang Heran Village community.

OKI berada dekat Palembang di Sumatera Selatan, telah memiliki teknologi lingkungan tercanggih yang pernah ada. Pabrik menerima 96% energi dari sumber terbarukan. OKI fokus pada upaya mendukung pendidikan dan peningkatan fasilitas pendidikan masyarakat setempat, yang dilakukan bersama dengan pemerintah daerah dan masyarakat Desa Simpang Heran.

Our Forestry

Kehutanan Kami

1. PT. Satria Perkasa Agung

PT. Satria Perkasa Agung is based in Riau Province and operates three business units: PT. Satria Perkasa Agung with a total area of 77,702 Ha; PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung with a total area of 11,927 Ha; and PT. Satria Perkasa Agung - KTH Sinar Merawang with a total area of 10,070 Ha. The working area is characterised by areas of shallow and medium peat swamp forest with *Acacia Crassicarpa* as main species planted for pulpwood production. The protected area within concession includes Simpang Kanan and the Gaung Kanan River Border, a Wildlife Protection Area, a Germplasm Conservation Area, peat protected area and area for environmental services. This area functions as a wildlife corridor within the concession and with the surrounding forest area. Inside protected area, the company grows several tree species and preserves protected fauna. Several community development initiatives have been implemented near the concession area, including job creation, social, educational, health, and infrastructure programmes.

PT. Satria Perkasa Agung berlokasi di Provinsi Riau dan mengoperasikan tiga unit bisnis: PT. Satria Perkasa Agung dengan luas total 77.702 Ha; PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung dengan luas total 11.927 Ha; dan PT. Satria Perkasa Agung - KTH Sinar Merawang dengan luas total 10.070 Ha. Wilayah kerja berada di kawasan hutan rawa gambut dangkal dan sedang, dengan jenis tanaman seperti *Acacia Crassicarpa* yang digunakan untuk produksi kayu pulp. Kawasan lindung dalam konsesi meliputi Simpang Kanan dan batasan sungai Gaung Kanan, Kawasan Perlindungan Satwa Liar, Kawasan Konservasi Plasma Nutfah, kawasan lindung gambut dan kawasan jasa lingkungan. Kawasan ini berfungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi, dengan kawasan hutan di sekitarnya. Di dalam kawasan lindung, perusahaan melindungi beberapa jenis pohon dan menjaga fauna yang dilindungi di kawasan tersebut. Beberapa inisiatif pengembangan masyarakat telah dilaksanakan dekat area konsesi, termasuk program penciptaan lapangan kerja, sosial, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

2. PT. Arara Abadi

PT. Arara Abadi is based in Riau and has a working area of 296,373 Ha. Based on the biophysical condition of the land area, the concession is divided into mineral soil and peat swamp soil. The company develop *Eucalyptus sp* species in mineral soil areas and *Acacia sp* species in peat swamp soil. The protected area is divided into several functions, namely as River Border, Buffer zone, Germplasm Conservation Area (KPPN), Wildlife Protection Area (KPSL) and Peat Dome Peak Area. Conservation activities carried out are the installation of boundaries, installation of warning boards, enrichment or planting for rehabilitation, inventory of flora and fauna, as well as patrol activities for safeguards protected areas. In the protected area of lowland forest, plant species that have high abundance were identified such as Bintangur, Jelutung, Kempas, and Kulim. Meanwhile, the peat swamp forest host flora such as Meranti, Suntai, Punak, and Ramin. In the protected area there are also wild animals that are protected by CITES, IUCN, and national regulations. The company carries out community development program for villages surrounding the concession area that includes programmes to increase income through providing employment and business opportunities, providing social facilities and infrastructure as well as creating awareness and positive behaviour for the people who live around the area.

PT. Arara Abadi berlokasi di Riau dengan wilayah kerja seluas 296.373 Ha. Berdasarkan kondisi biofisik lahan, konsesi dibagi menjadi tanah mineral dan tanah rawa gambut. Perusahaan mengembangkan jenis *Eucalyptus sp* di lahan mineral dan jenis *Acacia sp* di lahan rawa gambut. Kawasan lindung dibagi menjadi beberapa fungsi yaitu sebagai sempadan sungai, *buffer zone*, KPPN, KPSL, dan kawasan Puncak Kubah Gambut. Kegiatan konservasi yang dilakukan adalah pemasangan batas, pemasangan papan peringatan, pengayaan atau penanaman untuk rehabilitasi, inventarisasi flora dan fauna, serta kegiatan patroli pengamanan kawasan lindung. Di kawasan hutan lindung hutan dataran rendah diidentifikasi jenis tumbuhan yang memiliki kelimpahan tinggi seperti Bintangur, Jelutung, Kempas, dan Kulim. Adapun hutan rawa gambut melindungi flora seperti Meranti, Suntai, Punak, dan Ramin. Seluruh satwa liar di kawasan lindung, tercatat dalam CITES, IUCN, dan peraturan nasional. Perusahaan melakukan program pemberdayaan masyarakat bagi desa-desa sekitar areal konsesi, meliputi program peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan kesempatan usaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial, serta menciptakan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang tinggal di sekitar areal.

3. PT. Riau Abadi Lestari

PT. Riau Abadi Lestari is based in Riau and operates on a 15,226-hectare working area. The company plants *Acacia crassicarpa* and *Eucalyptus pellita* for pulpwood production that is based on biophysical condition of land area. The protected area of around 1,600 ha consists of the Prapakan River Border (Sindotim Unit), Mandiangan River Border (Mandiangan Unit), Wildlife Protection Area (Tasik Serai Unit). The company carries out management and monitoring of flora and fauna within protected areas. Types of flora in protected area includes Ramin, Tembalun, and Meranti, while fauna such as Sumateran Elephant, Enggang Cula, and Tapir. The company also develop community development programs that is intended for villages surrounding the concession area. Increasing the purchasing power of communities surrounding concessions and assisting in the infrastructure, such as clean water facilities, are all concerns of the company.

PT. Riau Abadi Lestari berlokasi di Riau dan beroperasi di atas areal seluas 15.226 hektar. Perusahaan menanam *Acacia crassicarpa* dan *Eucalyptus pellita* untuk produksi kayu pulp berdasarkan kondisi biofisik lahan. Kawasan lindung seluas kurang lebih 1.600 ha ini terdiri dari perbatasan Sungai Prapakan (Satuan Sindotim), perbatasan Sungai Mandiangan (Mandiangan Unit), dan Kawasan Perlindungan Satwa (Unit Tasik Serai). Perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna di dalam kawasan lindung. Jenis flora di kawasan lindung antara lain Ramin, Tembalun, dan Meranti, sedangkan fauna seperti Gajah Sumatera, Enggang Cula, dan Tapir. Perusahaan juga mengembangkan program pengembangan masyarakat untuk desa-desa di sekitar areal konsesi. Perusahaan juga memberikan perhatian untuk peningkatan daya beli masyarakat sekitar konsesi dan membantu pembangunan infrastruktur, seperti fasilitas air bersih.

4. PT. Wirakarya Sakti

PT. Wirakarya Sakti has a working area of 290,378 Ha and is located in Jambi. *Acacia mangium* and *Eucalyptus pellita* for dry areas, and *Acacia crassicaarpa* for wet areas (swamps), are the main plant species currently being developed. The company allocated protected areas around 49,000 ha, adjusted based on the rules for determining conservation areas according to the Micro Deliberation standard. Flora and fauna species are scattered around the protected area, and among them are some identified as protected species based on CITES, IUCN and government regulations. List of protected fauna in company concession includes Sumatera Tiger and Sumatera Elephant, while flora such as Jelutung and Meranti.

Conservation activities include management of protected areas, protecting flora and fauna, soil and water management and forest security and protection. The company created an integrated system called Integrated Fire Management (IFM) to prevent and control forest fires around its concession areas, one of which is the DMPA programme. As part of its commitment to social sustainability, the company engages in social development by empowering the surrounding village communities through capacity building. This includes activities that increase community income, such as establishing businesses and providing employment opportunities. A portion of the concession area is utilised by the community to harvest non-timber forest products such as honey, grass for livestock, fish, rattan, and pandan leaves.

5. PT. Finnantara Intiga

PT. Finnantara Intiga is located in West Kalimantan with a working area of 299,700 Ha. The main plant species for pulpwood production is *Acacia mangium* dan *Eucalyptus sp.* The protected area in the concession consists of river border, steep slope area, germplasm conservation area (KPPN), buffer zone and cultural sites. Protected flora found in the concession such as Ramin and Meranti, while protected fauna such as Slow Loris and Pangolin. Environmental management practices of the company covering management of Protected Areas, protected vegetation and animals, management of land and water, and forest protection. Some of the company's efforts in land and community development activities include the construction of public infrastructure such as plant roads, branch roads, and main roads; job creation; and the implementation of various educational, social, and health programmes.

6. PT. Sumalindo Hutani Jaya

PT. Sumalindo Hutani Jaya is located in East Kalimantan and has two operating areas: unit I (10,976 Ha) and unit II (54,490 Ha). *Acacia mangium*, *Acacia crassicaarpa*, and *Eucalyptus pellita* are main plant species. The protected area in the company consists of the Germplasm Conservation Area, River Border, Wildlife Protection Area, Spring Border, and Slope Area. Some of the flora and fauna found in the concession is protected by the company, including Ulin, Bayur, and Bornean Orangutan. Orangutan conservation is a priority for the company, as is forest conservation based on High Conservation Values. The company also has a social management programme in the form of a CSR project plan, a programme for empowering village communities around the forest through several farmer groups and/or fostered cooperatives.

PT. Wirakarya Sakti memiliki wilayah kerja seluas 290.378 Ha dan berlokasi di Jambi. *Acacia mangium* dan *Eucalyptus pellita* untuk lahan kering, dan *Acacia crassicaarpa* untuk lahan basah (rawa), merupakan jenis tanaman utama yang saat ini sedang dikembangkan. Perusahaan mengalokasikan kawasan lindung sekitar 49.000 ha, disesuaikan dengan aturan penetapan kawasan konservasi menurut standar *Micro Deliberation*. Jenis flora dan fauna tersebar di sekitar kawasan lindung, di antaranya ada yang teridentifikasi sebagai spesies yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN dan peraturan pemerintah. Daftar fauna yang dilindungi di konsesi perusahaan meliputi Harimau Sumatera dan Gajah Sumatera, sedangkan flora seperti Jelutung dan Meranti.

Kegiatan konservasi meliputi pengelolaan kawasan lindung, perlindungan flora dan fauna, pengelolaan tanah dan air, serta pengamanan dan perlindungan hutan. Perusahaan membuat sistem terintegrasi yang disebut Integrated Fire Management (IFM) untuk mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan di sekitar wilayah konsesinya, salah satunya adalah program DMPA. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan sosial, perusahaan melakukan pengembangan sosial dengan memberdayakan masyarakat di desa sekitar melalui peningkatan kapasitas. Kegiatan ini termasuk peningkatan pendapatan masyarakat, seperti mendirikan usaha dan memberikan kesempatan kerja. Masyarakat memanfaatkan sebagian areal konsesi untuk hasil hutan bukan kayu seperti madu, rumput untuk ternak, ikan, rotan dan daun pandan.

PT. Finnantara Intiga berlokasi di Kalimantan Barat dengan wilayah kerja seluas 299.700 Ha. Jenis tanaman utama untuk produksi kayu pulp adalah *Acacia mangium* dan *Eucalyptus sp.* Kawasan lindung dalam konsesi terdiri dari sempadan sungai, kawasan lereng curam, kawasan konservasi plasma nutfah (KPPN), *buffer zone* dan situs budaya. Flora lindung yang terdapat di dalam konsesi seperti Ramin dan Meranti, sedangkan fauna yang dilindungi seperti Kukang dan Trenggiling. Perusahaan mengelola kawasan lindung dengan menjaga vegetasi, satwa, tanah dan air, serta hutan. Beberapa upaya perusahaan dalam pengembangan lahan dan masyarakat, antara lain pembangunan infrastruktur publik seperti jalan pabrik, jalan cabang, dan jalan utama; penciptaan lapangan kerja; dan pelaksanaan berbagai program pendidikan, sosial, dan kesehatan.

PT. Sumalindo Hutani Jaya berlokasi di Kalimantan Timur dan memiliki dua wilayah operasi: unit I (10.976 Ha) dan unit II (54.490 Ha). *Acacia mangium*, *Acacia crassicaarpa* dan *Eucalyptus pellita* merupakan jenis tumbuhan utama yang ditanam. Kawasan lindung di perusahaan terdiri dari kawasan konservasi plasma nutfah, perbatasan sungai, kawasan perlindungan satwa liar, perbatasan mata air, dan kawasan lereng. Beberapa flora dan fauna yang ditemukan di dalam konsesi dilindungi oleh perusahaan, antara lain Ulin, Bayur, dan Orangutan Kalimantan. Konservasi orangutan menjadi prioritas perusahaan, begitu juga hutan konservasi berdasarkan Nilai Konservasi Tinggi. Perusahaan juga memiliki program pengelolaan sosial berupa rencana proyek CSR, program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan, melalui beberapa kelompok tani dan/atau koperasi binaan.

Product Certifications

Sertifikasi Produk ^[417-1]

Our mills and products bear a variety of third-party certified labels to meet the sustainability needs and requirements of our customers. These primarily address the source of the fiber, the composition of the product, its quality, and environmental compliance.

Pabrik dan produk kami memiliki berbagai label bersertifikat dari pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan oleh pelanggan, terutama untuk sumber serat, komposisi produk, kualitas, dan kepatuhan lingkungan.



Mill Certifications

Sertifikasi Pabrik

Description Deskripsi	Indah Kiat Perawang	Indah Kiat Serang	Indah Kiat Tangerang	Pindo Deli Karawang	Pindo Deli Perawang	Lontar Papyrus	Tjiwi Kimia	Ekamas Fortuna	OKI	Univenus Perawang
Quality Kualitas	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001
Product Quality Kualitas Produk	Halal			Halal	Halal		Halal			
	SNI 6691:2015			Environmental Choice—New Zealand Ecolabel	Environmental Choice—New Zealand Ecolabel		Ecolabel— Indonesian Standard			
	SNI 8126:2014			Ecolabel Indonesian Standard			Green Seal			
	Singapore Green Labelling Scheme	Halal	Halal			Halal			Halal	Halal
	Sirim Ecolabel 071:2018				Singapore Green Labelling Scheme	Singapore Green Labelling Scheme		Singapore Green Labelling Scheme		
	Ecolabel— Indonesian Standard			Green Mark—Taiwan Ecolabel Standard						
				SNI 6691:2015						
				SNI 8126:2014						
PROPER	Blue	N/A [1]	Blue	Blue (Mill 1) N/A [1] (Mill 2) N/A [1] (Mill 3)	N/A [2]	N/A [1]	Blue	Blue	N/A [1]	N/A [2]
Environment Lingkungan	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001
	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 14001
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3
	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	SMK3
Chain of Custody Rantai Pengawasan	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC
	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK

Description Deskripsi	Indah Kiat Perawang	Indah Kiat Serang	Indah Kiat Tangerang	Pindo Deli Karawang	Pindo Deli Perawang	Lontar Papyrus	Tjiwi Kimia	Ekamas Fortuna	OKI	Univenus Perawang
	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS		RoHS	
Product Specification Spesifikasi Produk		SVHC screening		SVHC screening	SVHC screening					
	SVHC screening	Food grade paper/board food packaging direct contact	SVHC screening	ISO22000	Food contract safety grade for paper & paperboard	SVHC screening	Food grade paper/board		SVHC screening	
		ISO 22000			Dermatological test on humans					
Other Lainnya				ISO 17025						

Note | Catatan:

1. Subject to special environmental assessment. | Sesuai dengan penilaian lingkungan yang spesifik.
2. Scope included in Indah Kiat Perawang's assessment. | Lingkup yang termasuk dalam penilaian: Indah Kiat Perawang.

Forestry Management Unit Certification

Sertifikat Unit Manajemen Hutan

Description Deskripsi	Arara Abadi	Satria Perkasa Agung (including SPA Serapung and SPA KTH Sinar Merawang)	Riau Abadi Lestari	Wirakarya Sakti	Finnantara Intiga	Sumalindo Hutani Jaya I & II
Environment Lingkungan	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3
	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001
Chain of Custody Rantai Pengawasan	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC
	PHPL	PHPL	PHPL	PHPL	PHPL	PHPL



Membership and Associations

Keanggotaan dan Asosiasi [102-12, 102-13] [SPOTT 37; 38; 39; 41; 48; 50]

APP forms, establishes, maintains, and actively participates in strategic partnerships through membership in a variety of external associations and initiatives. Industry associations and consortiums contribute significantly to the development and implementation of industry standards and best practices for our operations. This enables us to deepen our understanding of issues and share knowledge.

APP membentuk, membangun, menjaga, dan secara aktif berpartisipasi dalam kemitraan melalui keanggotaan dalam berbagai asosiasi dan inisiatif eksternal. Asosiasi dan kelompok industri berkontribusi signifikan terhadap pengembangan dan penerapan standar industri dan praktik terbaik untuk operasi kami. Hal ini memungkinkan kami untuk memperdalam pemahaman kami tentang masalah dan berbagi pengetahuan.



Association Membership

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Association Name Nama Asosiasi	Role Peran
Indonesia Pulp & Paper Association (APKI) Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI)	Deputy Chairman Wakil Ketua
Indonesian Forest Concessionaires (APHI) Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)	Board Member Anggota Dewan
Indonesian Association for Clinical Chemistry (AKIDA) Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Member Anggota
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Member Anggota
Peat Society of Indonesia (HGI) Himpunan Gambut Indonesia (HGI)	Member Anggota

External Initiatives

Inisiatif Eksternal [102-12]

Initiative Inisiatif	Position Posisi
UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Board of Founders Dewan Pendiri
Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSA)	Executive Committee Komite Eksekutif
Consumer Goods Forum (CGF)	Member Anggota
High Carbon Stock Approach (HCSA)	Working Group Representative Perwakilan Kelompok Kerja
New York Declaration on Forest (NYDF)	Member Anggota

Awards & Achievements in 2021

Penghargaan & Prestasi di 2021

Description Deskripsi	Organiser Penyelenggara	Awarded for Diberikan untuk
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2021	PR Indonesia	Gold Winner Category Sustainability Report APP Sinar Mas
Indonesia Green Awards (IGA) 2021	The La Tofi School of CSR	<ul style="list-style-type: none"> - Development of Nature Conservation Tourism (Paper Forest) - PT Pindo Deli Pulp & Paper Karawang Mill - Developing Biodiversity Program (Mangroove Conservation) - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Tangerang Mill - Developing Integrated Waste Management Program (Gampingan Bersinar) - PT Ekamas Fortuna Malang - Developing Biodiversity Program (Conservation of rare tree species in APP Sinar Mas wood supplier concession areas) – APP Sinar Mas
Bisnis Indonesia Business Indonesia Social Responsibility Award (BISRA)	Habitat for Humanity Indonesia and with Bisnis Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Platinum Champion in Corporate Social Responsibility - Program & Best Award for Community Development/Empowerment Program - Platinum Champion in Corporate Social Responsibility
Primaniyarta 2021	Ministry of Trade of the Republic of Indonesia	APP Sinar Mas Category Sustainability Product Kategori Produk Berkelanjutan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
ESG Disclosure Award	Berita Satu	ESG Disclosure APP Sinar Mas
Penghargaan Industri Hijau	Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	Penghargaan Industri Hijau Level 5 PT OKI Pulp & Paper Mills PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.
CDP	CDP Global	<ul style="list-style-type: none"> - CDP Forest: A- score - CDP Climate Change: B score - CDP Water: B score



Section 2 | Bagian 2

Strategy and Governance

Strategi dan Tata Kelola

Our commitment to sustainability has always been at the heart of our operations. At every level of the product life cycle, we seek to manufacture products and provide services in a responsible manner, using sustainable and creative techniques. In addition to conducting business, we strive to improve the quality of life in the areas in which we operate.

Kami berkomitmen terhadap keberlanjutan yang menjadi inti dari operasi kami. Pada setiap tingkat siklus hidup produk, kami berusaha untuk menyajikan produk dan memberikan layanan yang bertanggung jawab, dengan menggunakan teknik yang berkelanjutan dan kreatif. Selain menjalankan bisnis, kami berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup di wilayah tempat kami beroperasi.

In our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, we describe our most recent sustainability approach in further detail. Production, Forest, and People are the three pillars of the approach, which are interconnected. We have established goals for each of these pillars, with the goal of driving improvements in processes that affect our business, the wider supply chain, and environmental sustainability in the long term. Vision 2030 also outlines our activities and approach in support of the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change.

We interact with and engage with our stakeholders on a frequent basis in order to better manage our approach to accomplishing our Vision 2030 ambitions. Additionally, we have implemented internal governance procedures throughout the firm to ensure that our performance can be monitored on a continuous basis. Because of our dynamic approach to Vision 2030, we are able to adjust our plan as needed, increasing the efficiency of our activities.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, kami menjelaskan pendekatan keberlanjutan terbaru kami secara lebih rinci. Produksi, Hutan, dan Manusia merupakan tiga pilar pendekatan yang saling terkait. Kami telah menetapkan tujuan untuk masing-masing pilar ini, dengan tujuan untuk mendorong perbaikan dalam proses-proses yang memengaruhi bisnis, rantai pasokan yang lebih luas, dan keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang. Visi 2030 juga menguraikan kegiatan dan pendekatan kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Perjanjian Paris tentang perubahan iklim.

Kami senantiasa berinteraksi dan terlibat dengan para pemangku kepentingan untuk mengelola pendekatan secara lebih baik guna mencapai ambisi Visi 2030. Selain itu, kami telah menerapkan prosedur tata kelola internal di seluruh perusahaan untuk memastikan bahwa semua kinerja dapat dipantau secara terus-menerus. Dengan pendekatan yang dinamis terhadap Visi 2030, kami dapat menyesuaikan rencana sesuai kebutuhan, dan meningkatkan efisiensi di setiap kegiatan.

Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030

Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030 [102-16][SPOTT 1; 2]

At APP, we strive to create products and deliver services in an environmentally conscious manner through responsible innovation at every stage of the product's life.

This year's theme of **#BetterUsBetterTomorrow** emphasises the 'Better' aspect, because for us, it is about more than business; it is about the betterment of the livelihoods of those in our community. It is something that must be continually pursued.

2021 marked the start of our journey toward Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, which was developed in collaboration with internal and external stakeholders. The evolution of the SRV addresses a broader range of issues and is more closely aligned with both the Sustainable Development Goals and the Paris Climate Agreement. It takes a holistic approach, encompassing three pillars – Production, Forest, and People – that touch every aspect of our business.

APP has established targets for each of the three pillars, with the goal of enhancing processes affecting our business, the broader supply chain, and environmental sustainability. Our objectives can only be accomplished through a multi-stakeholder approach; this adaptive approach to Vision 2030 enables us to adjust our strategy as necessary, maximising the efficiency of our operations. In addition, internal governance mechanisms are in place to ensure that our performance is monitored on a continuous basis.

Di APP, kami berusaha untuk menciptakan produk dan memberikan layanan dengan tetap menyadari pentingnya kelestarian lingkungan. Kami melakukan inovasi yang bertanggung jawab pada setiap jenjang kehidupan produk.

Tahun ini, Tema **#BetterUsBetterTomorrow** menekankan pada aspek 'Better', karena bagi kami, tema ini lebih dari sekedar bisnis. Tema ini adalah tentang perbaikan kehidupan orang-orang dalam komunitas kami yang perlu terus kita upayakan.

Tahun 2021 menandai dimulainya perjalanan kami menuju Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, yang dikembangkan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Evolusi SRV membahas masalah yang lebih luas dan lebih selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Perjanjian Iklim Paris. Pembahasan ini membutuhkan pendekatan holistik, yang mencakup tiga pilar – Produksi, Hutan, dan Manusia – yang menyentuh setiap aspek bisnis kami.

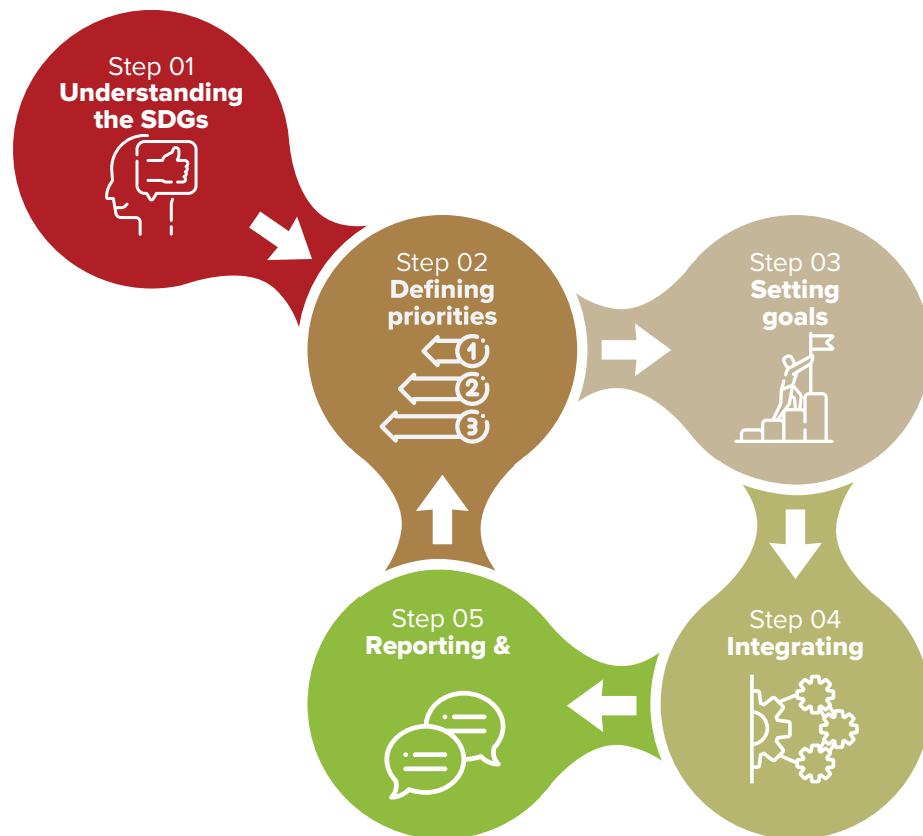
APP telah menetapkan target untuk masing-masing Tiga Pilar, dengan tujuan untuk meningkatkan proses yang mempengaruhi kegiatan usaha, rantai pasokan yang lebih luas, dan keberlanjutan lingkungan. Tujuan kami hanya dapat dicapai melalui pendekatan *multi-stakeholder*; pendekatan adaptif terhadap Visi 2030 yang selaras dengan strategi dan peningkatan efisiensi kegiatan. Selain itu, kami memastikan bahwa mekanisme tata kelola internal terus dipantau sesuai dengan kinerja yang ditetapkan.

APP Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 Main Pillars | Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan APP: Visi 2030



APP is fully committed to advancing the Sustainable Development Goals and to do our part in achieving them by 2030. To support our plans for achieving these goals, we used the UN SDG Compass tool to produce a thorough map of the activities of our APPs and our broader supply chain, as well as their direct influence on the SDGs.

APP berkomitmen penuh dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan kami melakukan bagian kami dalam mencapai hal tersebut pada tahun 2030. Guna mendukung rencana untuk mencapai tujuan ini, kami menggunakan *SDG Compass* untuk mengidentifikasi seluruh aspek dari kegiatan APP dan rantai pasokan yang lebih luas, serta pengaruh langsungnya terhadap TPB.



<https://sdgcompass.org>

Our approach towards mapping the priorities of the Sustainable Development Goals (SDGs) is done through the following framework:

1. Understanding the Sustainable Development Goals

Since 2015, we have been aligning ourselves with the Sustainable Development Goals (SDGs) and developing targets based on their values. In 2019, we mapped our business activities to 17 Sustainable Development Goals, with regular reviews of how well they aligned being carried out.

2. Determining Priorities

We began prioritising the Sustainable Development Goals (SDGs) that were most relevant to our business strategy in 2020. The Sustainability Team held internal discussions in order to align the company's business strategies, objectives, and targets with the SDGs. Ten SDGs were identified as having the greatest relevance to APP's business activities.

3. Determining the Targets

Targets are established in accordance with the strategy and business objectives, as well as the priority of SDG support.

4. Integration

The integration stage entails assigning a KPI to each target for each operational process.

Kami melakukan pendekatan terhadap pemetaan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

1. Memahami Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sejak 2015, kami telah menyesuaikan diri dengan adanya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mengembangkan target berdasarkan nilai-nilainya. Pada tahun 2019, kami memetakan aktivitas bisnis kami ke 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan memantau setiap capaiannya.

2. Menentukan Prioritas

Kami mulai memprioritaskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang paling relevan dengan strategi bisnis kami di tahun 2020. Tim Sustainability mengadakan diskusi internal untuk menyelaraskan strategi, tujuan, dan target bisnis perusahaan dengan TPB. Hasil diskusi menunjukkan ada sepuluh TPB yang sesuai dengan kegiatan usaha APP.

3. Menentukan Target

Target ditetapkan sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis, serta prioritas dukungan terhadap TPB.

4. Integrasi

Tahap integrasi memerlukan penetapan KPI untuk setiap target pada setiap proses operasional.

SDGs Top Priority

Prioritas Utama TPB

1 NO POVERTY	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	4 QUALITY EDUCATION	5 GENDER EQUALITY
6 CLEAN WATER AND SANITATION	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	The three pillars of Vision 2030 are encompassed into Production, Forest, and People, as described:	
10 REDUCED INEQUALITIES	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Tiga pilar Visi 2030 yang tercakup dalam Produksi, Hutan, dan Sumber Daya Manusia, dijelaskan:	
13 CLIMATE ACTION	15 LIFE ON LAND		



Pilar | Pilar 1

Production: Carbon Footprint Reduction
Produksi: Pengurangan Jejak Karbon

Contribution to the SDGs Kontribusi untuk TPB



Doing more with less by constantly innovating our production process to ensure our products have a longer lifespan while also minimising waste.

Melakukan lebih banyak dengan lebih sedikit melalui inovasi dalam proses produksi untuk memastikan produk kami memiliki masa pakai yang lebih lama sekaligus meminimalkan pemborosan.

About the Targets | Target

We are in continuous pursuit of a more competitive and lower environmental footprint for our company as a whole, as well as for our products. We are also committed to making as many contributions to the global circular bioeconomy as possible.

Kami terus mengejar jejak lingkungan yang lebih kompetitif dan lebih rendah untuk semua perusahaan dan produk kami. Kami juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada sirkular bioekonomi secara global.

Carbon Target | Target Karbon

Goals:

1. Increase the share of renewables in the energy mix
2. Reduce energy consumption
3. Reduce water consumption
4. Zero waste to landfill

Tujuan:

1. Meningkatkan pangsa energi terbarukan dalam bauran energi
2. Pengurangan konsumsi energi
3. Pengurangan konsumsi air
4. Nihil sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Product Innovation | Inovasi Produk

Goals:





1. Increase recycled fibre composition
2. Increase product biodegradability and resource efficiency

Tujuan:

1. Peningkatan komposisi serat daur ulang
2. Peningkatan biodegradabilitas produk dan efisiensi sumber daya

Vision 2030 Progress—Pillar 1: Production

Perkembangan Visi 2030—Pilar 1: Produksi

Target Target	Progress in 2021 Perkembangan pada 2021	
1. Increase the share of renewables in the energy mix Peningkatan pangsa energi terbarukan dalam bauran energi 		
30% reduction in carbon intensity based on the 2018 baseline 30% pengurangan intensitas karbon berdasarkan <i>baseline</i> 2018	On track Pada jalur	1.01 tCO ₂ e/ton by 2021, 13% reduction based on the 2018 baseline 1,01 tCO ₂ e/ton pada tahun 2021, pengurangan 13% berdasarkan <i>baseline</i> 2018
50% increase use of renewable fuel based on the 2018 baseline 50% peningkatan penggunaan bahan bakar terbarukan berdasarkan <i>baseline</i> 2018	Achieved Tercapai	56% of total energy mix utilised renewable fuel 56% dari total bauran energi menggunakan bahan bakar terbarukan
25% reduction in energy intensity based on the 2018 baseline 25% pengurangan intensitas energi berdasarkan <i>baseline</i> 2018	On track Pada jalur	24.36 GJ/ton by 2021, 8% reduction from baseline data 2018 24,36 GJ/ton pada tahun 2021, penurunan 8% berdasarkan <i>baseline</i> 2018
30% reduction in water intensity based on the baseline 2018 30% pengurangan intensitas air berdasarkan <i>baseline</i> 2018	On track Pada jalur	29.73 m ³ / ton-product by 2021, 10% reduction from baseline data 2018 29,73 m ³ / ton-produk pada tahun 2021, pengurangan 10% berdasarkan <i>baseline</i> 2018
30% COD emissions lower than government regulation 30% emisi COD lebih rendah berdasarkan peraturan pemerintah	On track Pada jalur	26% at the lowest of all our mills 26% terendah dari semua pabrik kami
2. Zero waste to landfill Nihil sampah ke TPA 		
Zero waste to landfill Nihil sampah ke TPA	On track Pada jalur	480,053 ton waste to landfill by 2021 480.053 ton sampah dikirim ke TPA di 2021 7% reduction from baseline data 2018, a decrease of 2% from 2020 Pengurangan 7% berdasarkan <i>baseline</i> 2018, turun 2% dari tahun 2020
3. Increase recycled fibre composition Peningkatkan komposisi serat daur ulang 		
Minimum 30% recycle fibre composition Komposisi serat daur ulang minimal 30%	Achieved Tercapai	44% of recycled fibre composition 44% komposisi penggunaan serat daur ulang
4. Increase product biodegradability and resource efficiency Peningkatan biodegradabilitas produk dan efisiensi sumber daya 		
At least one new biodegradable product Setidaknya satu produk biodegradable baru	On track Pada jalur	In progress of developing new biodegradable products Dalam proses pengembangan produk biodegradable baru

Note:

- Achieved: meet the target | Tercapai: memenuhi target
- On track: on progress to achieve the target | Pada jalur: sedang berjalan untuk mencapai target



Pillar | Pilar 2
Forests: Conserving the Forest
 Hutan: Melestarikan Hutan

Contribution to the SDGs
 Kontribusi untuk TPB



We continue to invest in sustainable forestry research to determine the most effective methods for protecting and restoring natural forests. We have already conserved almost half a million hectares of natural forest and safeguarded the peatlands and wildlife that sustains our business, and we are determined to do much more.

Kami terus berinvestasi melakukan penelitian kehutanan berkelanjutan agar dapat menentukan metode yang paling efektif untuk melindungi dan memulihkan hutan. Kami telah melestarikan hampir setengah juta hektar hutan dan menjaga lahan gambut, serta satwa liar yang menopang bisnis kami, dan kami bertekad untuk melakukan lebih banyak lagi.

About the Targets | Target

Achieving landscape-scale sustainable forest management, protection, and restoration across APP and its supplier concessions.

Mencapai pengelolaan, perlindungan, dan restorasi hutan skala lanskap secara berkelanjutan di seluruh APP dan konsesi pemasoknya.

Fibre Sourcing | Sumber Serat

Goal:
 Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity

Tujuan:
 Sumber hanya dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan peningkatan produktivitas serat kami

Integrated Fire Management
Manajemen Kebakaran Terintegrasi

Goal:
 Maintaining concession areas impacted by fires at under 2%

Tujuan:
 Memertahankan areal konsesi yang terkena dampak kebakaran di bawah 2%






Forest Protection | Perlindungan Hutan

- Goals:**
1. Conserve High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas and continue restoration efforts
 2. Conserve critical peatland ecosystems
 3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three priority wildlife and ten species of rare trees

- Tujuan:**
1. Melestarikan kawasan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta melanjutkan upaya restorasi
 2. Konservasi ekosistem lahan gambut kritis
 3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga satwa liar prioritas dan sepuluh spesies pohon langka

Vision 2030 Progress—Pillar 2 Forest

Perkembangan Visi 2030—Pilar 2: Hutan

Target Target	Progress in 2021 Perkembangan pada 2021
1. Source only from certified Sustainable Forests and increase fibre productivity Sumber hanya dari Hutan Berkelanjutan bersertifikat dan peningkatan produktivitas serat 	
Maintain 100% of operating units achieving voluntary certification by 2030 Memertahankan 100% sertifikat secara sukarela pada unit operasi di tahun 2030	On track Pada jalur All (100%) the Forest Management Unit (FMU) APP suppliers (38 FMUs, not including BMJ and WEL) have achieved and verified under the voluntary certification scheme. Semua (100%) pemasok APP Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) (38 KPH, tidak termasuk BMJ dan WEL) telah mendapat dan diverifikasi skema sertifikasi sukarela.
Mean Annual Increment of 12 ADT/ha/year by 2030 Rata-rata Kenaikan Tahunan 12 ADT/ha/tahun pada tahun 2030	On track Pada jalur 6.3 ADT/ha/year 6.3 ADT/ha/tahun
2. Conserve HCS forest and HCV area and continue restoration efforts Konservasi hutan SKT dan kawasan HCV dan melanjutkan upaya restorasi 	
95% of natural forests in concessions will be maintained in good condition by 2030 95% hutan dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030	On track Pada jalur Maintained 82% of natural forests in good condition. Memertahankan 82% hutan alam dalam kondisi baik.
3. Conserve critical peatland ecosystems Melestarikan ekosistem lahan gambut kritis 	
100% of peat dome peak areas are restored 100% area puncak kubah gambut dipulihkan	On track Pada jalur 80% of peat dome peak areas have been restored. 80% area puncak kubah gambut telah direstorasi
4. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on the three priority wildlife and ten species of rare trees Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh jenis pohon langka 	
Three animal species and ten tree species maintained and protected Tiga spesies hewan dan sepuluh spesies pohon dipelihara dan dilindungi	On track Pada jalur <ul style="list-style-type: none"> Indonesia's Ministry of Environment and Forestry (MoEF) has various programs to protect key wildlife species. We fully support these efforts through monitoring activities in APP Sinar Mas pulpwood concession area' throughout 2021. Our monitoring results found at least 75 Sumatran Tigers, 289 Sumatran Elephants and 145 Orangutans utilising the concession areas as part of their corridors and habitats. Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mempunyai program terkait upaya-upaya perlindungan satwa kunci. APP Sinar Mas mendukung program tersebut melalui kegiatan monitoring sepanjang tahun 2021, di area konsesi pemasok APP Sinar Mas. Hasil monitoring ditemukan sedikitnya 75 ekor Harimau Sumatera, 289 ekor Gajah Sumatera dan 145 ekor Orangutan yang memanfaatkan area konsesi sebagai bagian dari jalur jelajah dan habitatnya. 5 tree species repopulated in conservation areas in 2021 5 spesies pohon direpopulasi di kawasan konservasi pada tahun 2021
Reduced of conflicts with fatalities occurred between humans and critically endangered animal species within concession to maximum 10% in 2030 from total fatal conflicts in the province Berkurangnya konflik dengan korban jiwa yang terjadi antara manusia dan spesies hewan yang terancam punah di dalam konsesi menjadi maksimum 10% pada tahun 2030 dari total konflik fatal di provinsi tersebut	On track Pada jalur The percentage of fatal conflicts occurring within concessions was 15% of all fatal conflicts occurring in the province Persentase konflik fatal yang terjadi di dalam konsesi adalah 15% dari semua konflik fatal yang terjadi di provinsi tersebut
Reducing the number of illegal poaching tools found in concessions by 90% compared to baseline data from 2019 Mengurangi jumlah alat perburuan liar yang ditemukan di konsesi hingga 90% dibandingkan dengan <i>baseline</i> 2019	On track Pada jalur 73% decrease of illegal poaching tools compared to the 2019 baseline Penurunan 73% alat perburuan ilegal dibandingkan dengan <i>baseline</i> 2019
5. Maintaining area impacted by fires at under 2% Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran di bawah 2% 	
Less than 2% of total concession areas affected by fire Kurang dari 2% dari total area konsesi yang terkena kebakaran	Achieved Tercapai A total of 0.025% of all concession areas were affected by fire Sebanyak 0,025% dari seluruh area konsesi terkena dampak kebakaran

Note:

- Achieved: meet the target | Tercapai: memenuhi target
- On track: on progress to achieve the target | Pada jalur: sedang berjalan untuk mencapai target



Pillar | Pilar 3

People: Improving lives
Sumber Daya Manusia:
Meningkatkan kehidupan

Contribution to the SDGs Kontribusi untuk TPB



Our goal is to improve the lives of millions. Our business is reliant on people, and people are central to everything we do. We are constantly working to empower the communities in which we operate by providing jobs and improving infrastructure and facilities. Our ultimate objective is to effect positive change in the communities surrounding our bases of operations.

Tujuan kami adalah untuk meningkatkan kehidupan jutaan manusia. Bisnis kami bergantung pada manusia, dan manusia adalah pusat dari semua yang kami lakukan. Kami terus berupaya memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi dengan menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas. Tujuan utama kami adalah untuk mempengaruhi perubahan positif dalam masyarakat di sekitar basis operasi kami.

About the Targets | Target

We seek to empower and involve communities in our operations through their input, thereby facilitating their growth and maximising sustainability and collective growth.

Kami berusaha untuk memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam operasi kami melalui masukan mereka, sehingga membantu pertumbuhan mereka dan memaksimalkan keberlanjutan, serta pertumbuhan kolektif.

Workforce Management | Manajemen Tenaga Kerja

Goal:

1. Increasing the number of female in management positions
2. Strengthening organisational agility

Tujuan:

1. Meningkatkan jumlah perempuan di posisi manajemen
2. Memperkuat ketangkasan organisasi

Business Ethics and Conduct | Etika Bisnis dan Tingkah Laku

Goal:

1. Implementing the best practices for fraud reporting and whistleblowing management
2. Implementing the best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct

Tujuan:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan penipuan dan manajemen pelaporan pelanggaran
2. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik

Sustainable Livelihood | Penghidupan Berkelanjutan

Goals:










1. Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity
2. Reduction of land conversion for agricultural purposes with the use of fire
3. Improving the welfare of local communities through capacity building and enhancing community access to markets
4. Respecting the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement

Tujuan:

1. Sumber hanya dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan peningkatan produktivitas serat kami
2. Mengurangi alih fungsi lahan untuk pertanian dengan penggunaan api
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat ke pasar
4. Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan

Vision 2030 Progress—Pillar 3 People

Perkembangan Visi 2030—Pilar 3 Manusia

Target Target	Progress in 2021 Perkembangan pada 2021	
1. Respect the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan 		
Increase partnership with community groups and other key stakeholders in APP operations by 30% Meningkatkan kemitraan dengan kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan utama lainnya dalam operasi APP sebesar 30%	On track Pada jalur	Partnership with 2,880 community groups as of end of 2021, an increase of 9% compared to the 2019 baseline Kemitraan dengan 2.880 kelompok masyarakat pada akhir tahun 2021, meningkat 9% dibandingkan dengan <i>baseline</i> 2019
2. Increase the number of female in management positions Meningkatkan jumlah perempuan di posisi manajemen   		
30% of senior management positions in APP headquarter held by female 30% posisi manajemen senior di kantor pusat APP dipegang oleh perempuan	On track Pada jalur	24.5% of senior management positions in APP headquarter are held by female 24,5% posisi manajemen senior di kantor pusat APP dipegang oleh perempuan
3. Strengthen organisational ability Memperkuat kemampuan organisasi   		
2,500 participants in APP People Development Programme 2.500 peserta APP People Development Program	On track Pada jalur	453 participants in the APP People Development Programme 453 peserta APP People Development Program
Reduce lost time injury frequency rate (LTIFR) to below 1 Pengurangan tingkat frekuensi cedera waktu yang hilang (LTIFR) menjadi di bawah 1	On track Pada jalur	<ul style="list-style-type: none"> 0.73 LTIFR in mill operations 0,73 LTIFR dalam operasi pabrik 1.91 LTIFR in forestry operations 1,91 LTIFR dalam operasi kehutanan
4. Best practices for fraud reporting and whistleblower management Praktik terbaik untuk pelaporan penipuan dan manajemen pelapor 		
Average number of days handling whistleblower reports is 90 days Rata-rata jumlah hari penanganan laporan pelapor adalah 90 hari	On track Pada jalur	107 average number of days spent on whistleblower investigations 107 jumlah hari rata-rata yang dihabiskan untuk investigasi <i>whistleblower</i>
5. Best practices for ensuring adherence to the Business Code of Conduct Praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis 		
All of APP employees, independent supplier companies, and outsourcing companies aware and adhere to APP Business Code of Conduct Semua karyawan APP, perusahaan pemasok independen, dan perusahaan <i>outsourcing</i> sadar dan mematuhi Kode Etik Bisnis APP	On track Pada jalur	81% of all employees trained passed the training evaluation 81% dari semua karyawan yang dilatih lulus evaluasi pelatihan
100% business process alignment with APP BCOC 100% keselarasan proses bisnis dengan BCOC APP	On track Pada jalur	<ul style="list-style-type: none"> New BCOC has been launched in August 2021 as planned BCOC baru telah diluncurkan pada Agustus 2021 sesuai rencana BCOC Policy and Anti-Bribery & Corruption (ABC) Policy are already finalised and currently in approval process by APP Management Kebijakan BCOC dan Kebijakan Anti-Suap & Korupsi (ABC) telah diselesaikan dan sedang dalam proses persetujuan oleh Manajemen APP

Note:

- Achieved: meet the target | Tercapai: memenuhi target
- On track: on progress to achieve the target | Pada jalur: sedang berjalan untuk mencapai target

Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[102-13, 102-42, 102-43, 102-44] [SPOTT 8]

Stakeholders are defined by APP as any group that expresses an interest in our operations or their consequences. We monitor global trends and participate in discourses concerning critical issues affecting our business in order to identify and respond to stakeholder expectations. We promote open dialogue between APP and all of our stakeholders, as demonstrated by our annual Stakeholder Advisory Forum (SAF), during which stakeholders can express their concerns and opinions and we provide updates on our sustainability initiatives.

We are a member of several associations, in which we participate and contribute proactively, including the Indonesia Pulp & Paper Association (APKI), the Indonesia Forest Concessionaires Association (APHI), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Consumer Goods Forum (CGF), dan UN Global Compact (UNGC)/Indonesian Global Compact Network (IGCN), Himpunan Gambut Indonesia (HGI/ Indonesian Peat Association).

We utilise a broad, multi-stakeholder approach except when the issues raised are too narrow in scope or too specific. In these instances, we address individual concerns through briefings or press releases. Additionally, we utilise Regional Social Working Groups (RSWG) in regions with our supplier's concessions. The RSWGs consult with stakeholders on land use rights issues.

Pemangku kepentingan bagi APP adalah kelompok yang terkait dengan kegiatan atau dampak dari kegiatan tersebut. Kami memantau tren global dan berpartisipasi dalam mencermati isu-isu kritis yang mempengaruhi bisnis kami untuk mengidentifikasi dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Kami mempromosikan dialog terbuka antara APP dan semua pemangku kepentingan, seperti yang kami lakukan dalam Forum Penasihat Pemangku Kepentingan (SAF) tahunan yang kami selenggarakan. Dalam Forum ini, para pemangku kepentingan dapat mengungkapkan perhatian dan pendapat mereka dan kami akan memberikan informasi terkini atas inisiatif keberlanjutan kami.

Kami berpartisipasi dan berkontribusi secara proaktif sebagai anggota dari beberapa asosiasi, termasuk Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Consumer Goods Forum (CGF), dan UN Global Compact (UNGC)/Indonesian Global Compact Network (IGCN), serta Himpunan Gambut Indonesia (HGI/Asosiasi Gambut Indonesia).

Kami menggunakan pendekatan multi-pemangku kepentingan dalam mengatasi berbagai masalah. Namun demikian, kami menangani masalah individu melalui *briefing* atau siaran pers. Selain itu, kami menggunakan Regional Social Working Groups (RSWG) untuk wilayah yang terkait dengan konsesi pemasok. RSWG berkonsultasi dengan pemangku kepentingan tentang masalah hak penggunaan lahan.

Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas
10th Stakeholder Advisory Forum 2021
Jakarta, 12 & 15 July 2021



Stakeholder Advisory Forum (SAF) [102-33]

The Stakeholder Advisory Forum (SAF) was established to promote transparency and constructive dialogue between APP and its stakeholders, designed to be a platform to address, receive inputs, and discuss general elements as well as solutions to the challenges encountered in the implementation of SRV 2030 and APP's Forest Conservation Policy (FCP).

Stakeholder Advisory Forum (SAF) dibentuk untuk mendorong transparansi dan dialog konstruktif antara APP dan para pemangku kepentingannya. Forum ini dirancang sebagai platform untuk menjawab, menerima masukan, dan melakukan diskusi berbagai topik, serta mendapatkan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam penerapan SRV 2030 dan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP).



The feedback generated by each SAF is archived on our Sustainability Dashboard (www.sustainability-dashboard.com)

Umpan balik yang didapat dalam setiap SAF disimpan dalam Dasbor Keberlanjutan (www.sustainability-dashboard.com)



The 10th SAF was held on 12 & 15 July, 2021 and covered a variety of topics, including:

- Highlights of the APP SRV 2030, during which APP informed participants on a variety of topics. For example, our pulpwood suppliers have maintained a zero natural forest conversion rate since 2013, while our carbon and energy intensities have decreased relative to the 2012 baseline data. We continue to restore key conservation areas in our care, with a particular emphasis on peatdome peaks, as mandated by the government. Furthermore, APP's DMPA programme has been able to reach hundreds of villages and thousands of households. More importantly, APP works to ensure that disputes, particularly those involving land, are resolved in a mutually beneficial manner, which the Company ensures in all its operations.

SAF ke-10 diadakan pada 12 & 15 Juli 2021 dan mencakup berbagai topik, termasuk:

- Dalam APP SRV 2030, APP menyampaikan berbagai topik kepada peserta, misalnya, pemasok kayu *pulp* kami telah mempertahankan tingkat konversi *zero natural forest* sejak 2013, sementara intensitas karbon dan energi telah menurun dibandingkan dengan *baseline* tahun 2012. Kami juga terus melakukan restorasi kawasan utama konservasi dalam area kami, dengan penekanan khusus pada puncak kubah gambut, sebagaimana diamanatkan oleh Pemerintah. Selain itu, program DMPA APP telah mampu menjangkau ratusan desa dan ribuan kepala keluarga (KK). Lebih penting lagi, APP bekerja untuk memastikan bahwa perselisihan, terutama yang menyangkut tanah, diselesaikan dengan cara yang saling menguntungkan, yang dijamin oleh Perusahaan dalam semua operasinya.

- APP's carbon assessment presentation, where we worked with GAIA in our supplier concession areas. From the exercise we have identified key areas for potential carbon sequestration, which included the carbon sequestered by APP and its partner carbon sequestration license, PT. Putra Riau Perkasa.
- Pada presentasi penilaian karbon APP, kami bekerja dengan GAIA di area konsesi pemasok. Dari latihan tersebut kami telah mengidentifikasi area utama untuk potensi penyerapan karbon, termasuk karbon yang diserap oleh APP dan mitra lisensi penyerapan karbon, PT. Putra Riau Perkasa.
- From our forest monitoring system, we found that there was a 0.28% forest cover change in forest protected areas across the concessions of our suppliers. The main cause of this was encroachment, particularly from illegal mining.
- Dari sistem pemantauan hutan, kami menemukan bahwa ada perubahan tutupan hutan 0,28% di kawasan hutan lindung di seluruh konsesi pemasok. Perubahan ini disebabkan karena adanya perambahan, terutama dari penambangan liar.
- Through the support of a multi-stakeholder approach, we were able to resolve two long-standing land disputes in Karangasia village and Sungai Ceper village through Foskoso, the Social Working Group (SWGR) in South Sumatra.
- Melalui dukungan pendekatan multi-pemangku kepentingan, kami dapat menyelesaikan dua sengketa tanah yang telah berlangsung lama di Desa Karangasia dan Desa Sungai Ceper melalui Foskoso, Kelompok Kerja Sosial (SWGR) di Sumatera Selatan.
- APP presented the progress of restoration activities on degraded lands, where portions of the 600,000-hectare protected area have deteriorated over the years due to illegal logging, encroachment, and fire. Since 2018, APP has been collaborating with the Center for Research and Development on Socioeconomic and Climate Change Policy (P3SEKPI) on the development of restoration strategies for three distinct soil types (mineral, peat, and marine clay). This is accomplished by developing a Permanent Sample Plot (PSP) on the vegetation structure and composition, as well as carbon storage, in the concession's natural forest, with the goal of determining the restoration approach that is most appropriate for the typology and current condition of the area to be restored.
- APP mempresentasikan kemajuan kegiatan restorasi di lahan terdegradasi dari kawasan lindung seluas 600.000 hektar yang telah memburuk selama bertahun-tahun karena pembalakan liar, perambahan, dan kebakaran. Sejak 2018, APP telah berkolaborasi dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Sosial Ekonomi dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) dalam pengembangan strategi restorasi untuk tiga jenis tanah yang berbeda (mineral, gambut, dan liat laut). Restorasi dilakukan dengan mengembangkan Permanen Sample Plot (PSP) pada struktur dan komposisi vegetasi, serta penyimpanan karbon di hutan alam konsesi, dengan tujuan untuk menentukan pendekatan restorasi yang paling sesuai untuk tipologi dan kondisi saat ini dari daerah yang akan direstorasi.

- Over 90% of our restoration work is done using a natural regeneration approach based on the P3SEKPI strategy. Natural regeneration also entails area protection, regular monitoring, and eradication of invasive species to minimise the risk of the regeneration process being disrupted. This work also includes water management in peatlands. We are also restoring areas that have ceased production in accordance with government regulations. APP is collaborating with an international research institution, NERI and IPB University to develop a restoration strategy for ex-production peatland.
- Community inclusion, an important aspect for restoration initiatives. APP co-funds community-based forest restoration and protection in Musi Banyuasin, South Sumatra, with IDH Sustainable Trade Initiative. As a first step, the project will establish a community nursery in MUBA's Muara Merang village. This includes conducting focus groups discussions, forming local cooperatives, and educating the local community about nursery practises. The objective is to engage the community in restoring a degraded forest area near the village.
- Continuing our research on alternative species that can grow on peat, having narrowed the list of 12 species to five based on survival and growth yield.
- Continuing our reserach on Ramin propagation, which is listed as critically endangered (CITES Appendix II). The APP and CFBTI research team was able to reach the multiplication stage in 2020, where shoots could grow from sterilised materials. This advancement is still at the laboratory level. However, this is the most advanced stage of Ramin tissue culture research that has been achieved globally.
- Lebih dari 90% pekerjaan restorasi dilakukan dengan pendekatan regenerasi alami berdasarkan strategi P3SEKPI. Regenerasi alami juga memerlukan perlindungan kawasan, pemantauan rutin, dan pemberantasan spesies invasif untuk meminimalkan risiko terganggunya proses regenerasi. Pekerjaan ini juga mencakup pengelolaan air di lahan gambut. Kami juga melakukan restorasi area yang telah berhenti berproduksi sesuai dengan peraturan pemerintah. APP bekerja sama dengan lembaga penelitian internasional, NERI dan IPB University untuk mengembangkan strategi restorasi lahan gambut bekas produksi.
- Aspek penting dalam inisiatif restorasi adalah keterlibatan dari masyarakat. APP melakukan pembiayaan bersama untuk restorasi dan perlindungan hutan berbasis masyarakat di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan Inisiatif Perdagangan Berkelanjutan IDH. Sebagai langkah awal, proyek ini akan membangun pembibitan masyarakat di Desa Muara Merang MUBA. Kegiatan ini termasuk melakukan diskusi kelompok terarah, membentuk koperasi lokal, dan mendidik masyarakat setempat tentang praktik pembibitan untuk melibatkan masyarakat dalam memulihkan kawasan hutan yang rusak di dekat desa.
- Kami melanjutkan penelitian tentang spesies alternatif yang dapat tumbuh di gambut, dengan mempersempit daftar dari dua belas menjadi lima spesies berdasarkan kelangsungan hidup dan hasil pertumbuhan.
- Kami melanjutkan penelitian perbanyak Ramin yang termasuk dalam kategori kritis (CITES Appendix II). Tim peneliti APP dan CFBTI mampu mencapai tahap multiplikasi pada tahun 2020 dengan tunas yang dapat tumbuh dari bahan yang disterilkan. Capaian ini masih di tingkat laboratorium, namun, ini adalah tahap paling maju dari penelitian kultur jaringan Ramin yang telah dilakukan secara global.





Stakeholder Engagement Highlights in 2021

Ikhtisar Keterlibatan Pemangku Kepentingan di tahun 2021

- Collaboration with Sjahrir Foundation and the Indonesia Womenpreneur Community on a business incubation course for 40 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the mill and forestry programme.
- Collaboration with SPEAK to provide access to clean water and sanitation in Karawang.
- Collaboration with Gita Buana for Program Empowerment of Suku Anak Dalam (SAD) in Sungai Paur and Muara Kilis Villages.
- Collaboration with The Center for International Forestry Research (CIFOR), World Agroforestry (ICRAF) and Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, the main partner of The Nature Conservancy Indonesia) to develop a business model to scale up the DMPA Programme.
- Collaboration with Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRSST) for human rights due diligence.
- Collaboration with Tropical Forest Conservation Action (TFCA) Sumatera for participatory development of elephant-human spatial patterns and protection of Sumatran elephants in the Sugihan landscape.
- Kerja sama dengan Sjahrir Foundation dan Komunitas Womenpreneur Indonesia dalam kursus inkubasi bisnis untuk 40 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam program pabrik dan kehutanan.
- Kerja sama dengan SPEAK untuk penyediaan akses air bersih dan sanitasi di Karawang.
- Kerja sama dengan Gita Buana untuk Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Sungai Paur dan Muara Kilis.
- Kolaborasi dengan The Center for International Forestry Research (CIFOR), World Agroforestry (ICRAF) dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, mitra utama The Nature Conservancy Indonesia) bagi pengembangan model bisnis untuk meningkatkan Program DMPA.
- Kolaborasi dengan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRSST) untuk uji tuntas hak asasi manusia.
- Kerja sama dengan Tropical Forest Conservation Action (TFCA) Sumatera untuk pengembangan partisipatif pola spasial gajah-manusia dan perlindungan gajah Sumatera di lanskap Sugihan.

Response to Stakeholders

Respon kami kepada Pemangku Kepentingan

- We used open dialogue to identify the concerns and expectations of stakeholders and, with this information, reviewed key issues impacting our business.
- Coalition of NGOs have reached out related to the issue of Sakai communities. In response to this, we presented data and analysis and published this on our website.
- There is an 'Open Letter' that published by a coalition of NGOs regarding OKI expansion. The open letter accuses APP Sinar Mas of various allegations with no merit. These claims are not new and have in fact been asked and answered in the past. In response to this, we presented data and analysis and published this on our website.
- Kami melakukan dialog terbuka untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dan dengan informasi ini, kami dapat meninjau masalah utama yang berdampak pada bisnis kami.
- Koalisi LSM telah menyampaikan adanya isu masyarakat Sakai. Menanggapi hal ini, kami menyajikan data dan analisis, serta mempublikasikannya di situs web kami.
- Ada 'Surat Terbuka' yang diterbitkan oleh koalisi LSM tentang ekspansi OKI. Surat terbuka tersebut merujuk APP Sinar Mas dengan berbagai tuduhan yang tidak berdasar. Klaim-klaim ini bukanlah hal baru dan sebenarnya telah ditanyakan dan dijawab di masa lalu. Menanggapi hal ini, kami menyajikan data dan analisis, serta mempublikasikannya di situs web kami.

Challenges

Tantangan

- Due to the COVID-19 pandemic, certain programmes and initiatives were delayed or impacted. However, we are striving to achieve the safe delivery of these programmes and initiatives despite the challenges faced.
- To achieve our goals for forest protection, we must fully align our priorities and vision landscape with our stakeholders.
- Karena pandemi COVID-19, program dan inisiatif tertentu terpaksa tertunda atau terkena dampak. Namun, kami berusaha keras untuk menyampaikan program dan inisiatif ini dengan aman meskipun terdapat tantangan yang dihadapi.
- Dalam mencapai tujuan untuk melindungi hutan, kami harus sepenuhnya menyelaraskan prioritas dan lanskap visi kami dengan para pemangku kepentingan kami.

Our Stakeholders

Pemangku Kepentingan [102-40, 102-43, 102-44]



Employees Karyawan

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Various internal communications channels
Berbagai saluran komunikasi internal

Frequency Frekuensi

- Day-to-day, as necessary
Sehari-hari, sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Health and safety
Kesehatan dan keselamatan
- Diversity and equality
Keberagaman dan kesetaraan
- Business ethics
Etika bisnis



Contractors Kontraktor

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement with mill procurement teams through meetings
Keterlibatan langsung dengan tim pengadaan pabrik melalui pertemuan
- Regular meetings to discuss work safety
Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan kerja

Frequency Frekuensi

- Day-to-day, as necessary
Harian, sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Health and safety
Kesehatan dan keselamatan
- Business ethics
Etika Bisnis



Suppliers Pemasok

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement with the Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for forestry products
Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim Sertifikasi Lacak Balak untuk produk kehutanan
- Direct engagement by APP's procurement function for non-forestry related products and services
Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan APP untuk produk dan layanan non-kehutanan

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Forest management practices
Praktik pengelolaan hutan
- Third-party certification
Sertifikasi pihak ketiga
- Supplier assessments
Penilaian pemasok



Customers Pelanggan

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement by Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team
Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- FCP Monitoring Dashboard
Dasbor Pemantauan FCP
- Social media
Media sosial
- Stakeholder Advisory Forum (SAF)

Frequency Frekuensi

- Day-to-day, case by case as required
Harian, kasus per kasus sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- No deforestation, no peat, no Exploration (NDPE) and social standard
Tidak ada deforestasi, tidak ada gambut, tidak ada Eksplorasi (NDPE) dan standar sosial
- Product sustainability
Keberlanjutan produk
- Product carbon intensity
Intensitas karbon produk
- Chain of custody or product tracking
Rantai pengawasan atau pelacakan produk



Government Pemerintah

(Regulator & Authorization)
(Regulator & Otorisasi)

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement with APP Corporate Affairs Team
Keterlibatan langsung dengan Tim Urusan Korporat APP
- Stakeholder Advisory Forum (SAF)
- Bilateral/multilateral meetings
Pertemuan bilateral/multilateral

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Pulpwood supplier management
Manajemen pemasok kayu pulp
- Compliance
Kepatuhan
- Environmental performance
Kinerja lingkungan
- Economic impacts
Dampak ekonomi



Local Communities Komunitas Lokal

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Stakeholder Advisory Forum (SAF)
- Bilateral/multilateral meetings
Pertemuan bilateral/multilateral

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Pulpwood supplier management
Manajemen pemasok kayu pulp
- Compliance
Kepatuhan
- Environmental performance
Kinerja lingkungan
- Economic impacts
Dampak ekonomi



NGOs LSM

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Regional social working groups, FCP update meetings and events, conflict resolution efforts, sustainability dashboard, and the Stakeholder Advisory Forum
- Kelompok kerja sosial regional, pertemuan dan acara pembaruan FCP, upaya resolusi konflik, dasbor keberlanjutan, dan Forum Penasihat Pemangku Kepentingan

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- NDPE commitment
Komitmen NDPE
- Human rights
Hak Asasi Manusia
- Land dispute management
Pengelolaan sengketa tanah



Industry Associations Asosiasi Industri

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Engagement through associations, such as Indonesia Pulp & Paper Association (APKI) and Indonesian Forest Concessionaires (APHI)
- Keterlibatan melalui asosiasi, seperti Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI) dan Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Environmental performance
Kinerja lingkungan
- Industrial compliance
Kepatuhan industri
- CSR programmes
Program CSR



Media Media

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Media briefings, press releases, sustainability update events, and mill visits
- Pengarahan media, siaran pers, acara pembaruan keberlanjutan, dan kunjungan pabrik

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Sustainability progress update
Pembaruan kemajuan keberlanjutan
- Mill CSR programmes
Program CSR di Pabrik
- Products
Produk



Academic Institutions Institusi Akademik

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct outreach from our Sustainability Division, Joint Research & Study Team, and local CSR teams based in our mills & forestry suppliers
- Keterlibatan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian & Studi Gabungan, dan tim CSR lokal yang berbasis di pabrik & pemasok kehutanan kami

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Joint research and study
Penelitian dan studi bersama
- CSR programmes
Program CSR



Materiality

Materialitas [\[102-46, 102-47, 103-1, 103-2, 103-3\]](#)

This year's Sustainability Report has been developed in close alignment with our SRV 2030 strategy. As with previous years, a materiality assessment was conducted in 2021, which included reviews of materiality assessments conducted by related industry sectors, research of media coverage, and careful consideration of prominent global frameworks, such as the Sustainable Development Goals, as well as key global and national initiative drivers.

Materiality in relation to SDGs was discussed with academicians in February 2021. In addition, APP periodically collaborates with academia to keep materiality updated as sustainability reports are developed. Stakeholders participated in our materiality test through questionnaire form sent in December 2021. [\[102-46\]](#)

Laporan Keberlanjutan tahun ini telah dikembangkan sejalan dengan strategi SRV 2030 kami. Seperti tahun-tahun sebelumnya, penilaian materialitas dilakukan pada tahun 2021, yang mencakup tinjauan penilaian materialitas yang dilakukan oleh sektor industri terkait, penelitian liputan media, dan pertimbangan yang cermat terhadap kerangka global terkemuka, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta inisiatif global dan nasional.

Materialitas terkait TPB didiskusikan bersama dengan akademisi pada Februari 2021. Selain itu, APP secara berkala berkolaborasi dengan akademisi untuk terus memperbarui materialitas saat membuat laporan keberlanjutan. Pemangku kepentingan berpartisipasi dalam uji materialitas melalui formulir kuesioner yang dikirim pada Desember 2021. [\[102-46\]](#)

The most fundamental aspect of the materiality assessment is obtained through stakeholder feedback. We gather feedback through our annual SAF, targeted interviews with internal and external stakeholders, peer and related industry sector materiality assessments, and media coverage research.

APP recognises that our stakeholders have a diverse range of interests, not all of which can be captured in the materiality assessment. Any concerns not addressed in the assessment are addressed directly through dialogue. APP refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards in developing our annually updated approach to materiality. [\[102-46\]](#)

Aspek paling mendasar dari penilaian materialitas diperoleh melalui umpan balik pemangku kepentingan. Kami mengumpulkan umpan balik melalui SAF tahunan kami, wawancara dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, rekanan, dan industri terkait yang ditargetkan, serta penelitian liputan media.

APP menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki beragam kepentingan, yang tidak semuanya dapat tercakup dalam penilaian materialitas. Setiap kebutuhan yang tidak dibahas dalam penilaian akan ditindaklanjuti secara langsung melalui dialog. Kami menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) dalam mengembangkan pendekatan materialitas. [\[102-46\]](#)

Key Issues and Achievements 2021

Isu Utama dan Pencapaian 2021

Product Sustainability and Circular Bioeconomy Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler



Key Issues Isu Utama

- Product responsibility
Tanggung jawab produk
- Waste and material
Limbah dan material



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Customer, Suppliers, and Media
Pelanggan, Pemasok, dan Media



Strategies Strategi

- Product innovation (Biodegradable)
Inovasi produk (*Biodegradable*)
- Monitor progress towards Vision 2030—mill scorecards and sustainability KPIs
Memantau kemajuan menuju Visi 2030—kartu skor pabrik dan KPI keberlanjutan
- Responsible & Sustainable Business Declaration and Environment Stewardship Policy
Deklarasi Bisnis yang Bertanggung Jawab & Berkelanjutan dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
- Chemical Substance and Articles Procurement Policy and other appropriate environmental quality standards
Kebijakan Pengadaan Bahan Kimia dan Barang serta standar kualitas lingkungan lainnya yang sesuai
- Regular audits to ensure policies and procedures
Audit rutin untuk memastikan kebijakan dan prosedur
- Culture of knowledge-sharing between mills
Budaya berbagi pengetahuan antar pabrik
- Waste management
Penanganan limbah
- Emissions monitoring
Pemantauan emisi
- Energy efficiency
Efisiensi energi
- Water efficiency (reduce, reuse and recycling)
Efisiensi air (kurangi, gunakan kembali, dan daur ulang)
- Certifications
Sertifikasi



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Biomass by-products such as sludge and bio ash are used as fertiliser in plantations
Produk sampingan biomassa seperti lumpur dan abu bio digunakan sebagai pupuk di HTI
- 14% of water is reused for various processes
14% air digunakan kembali untuk berbagai proses
- 37% of solid waste is reused, recycled, or recovered
37% limbah padat digunakan kembali, didaur ulang, atau dipulihkan
- Programmes to empower communities with waste
Program untuk memberdayakan masyarakat melalui sampah
- Foopak products with biodegradable and compostable properties
Produk Foopak dengan sifat *biodegradable* dan kompos
- Provided a sustainable product to customers such as Foopak with biodegradable and compostable properties, Foopak Bio Natura for safer and better food packaging, and recycled products
Menyediakan produk yang berkelanjutan kepada pelanggan seperti Foopak dengan sifat biodegradable dan kompos, Foopak Bio Natura untuk kemasan makanan yang lebih aman dan lebih baik, dan produk daur ulang
- 44% recycled material for paper production in 2021
44% bahan daur ulang untuk produksi kertas pada tahun 2021

Energy Use Penggunaan Energi



Key Issues Isu Utama

- Energy efficiency | Efisiensi energi
- Renewable energy | Energi terbarukan



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, Media, and Local Communities
Asosiasi Industri, Media, dan Komunitas Lokal



Strategies Strategi

- Increase the use of renewable energy at our mills operation
Meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada operasi pabrik kami
- Reducing power consumption
Mengurangi konsumsi daya
- Skill Development Activity (SDA) project for employee to reduce energy, water and steam usage
Proyek Skill Development Activity (SDA) bagi karyawan untuk mengurangi penggunaan energi, air dan uap



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Energy intensity decreased 8%, compared to the 2018 baseline
Intensitas energi menurun 8%, dibandingkan dengan *baseline* 2018
- Carbon intensity decreased by 13%, compared to the 2018 baseline
Intensitas karbon menurun sebesar 13%, dibandingkan dengan *baseline* 2018
- 56% renewable energy consumption
56% konsumsi energi terbarukan

Water Use and Discharge Penggunaan dan Pembuangan Air



Key Issues Isu Utama

- Water efficiency | Efisiensi air



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, Media, and Local Communities
Asosiasi Industri, Media, dan Komunitas Lokal



Strategies Strategi

- Optimising of wastewater recovery system and reducing fiber loss
Mempertahankan sistem pemulihan air limbah dan mengurangi kehilangan serat
- Monitoring water consumption
Memantau konsumsi air
- Revitalising equipment in the watering system
Merevitalisasi peralatan dalam sistem pengairan
- Improvement to wastewater treatment system such as a clarifier modification and installation of new outlet pump
Perbaikan sistem pengolahan air limbah seperti modifikasi *clarifier* dan pemasangan pompa *outlet* baru



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Reduced water consumption intensity by 10% from baseline in 2018
Mengurangi intensitas konsumsi air sebesar 10% dari *baseline* di 2018
- Water reuse for consumption by 14%
Penggunaan kembali air untuk konsumsi sebesar 14%

Climate Action Perubahan Iklim



Key Issues Isu Utama

- Carbon footprint | Jejak karbon
- Emissions | Emisi



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, Media, Suppliers, and
Employees
Asosiasi Industri, Media, Pemasok, dan Karyawan



Strategies Strategi

- Monitoring air emissions using continuous emissions monitoring systems (CEMS)
Memantau emisi udara menggunakan sistem pemantauan emisi berkelanjutan (CEMS)
- Using renewable fuels whenever feasible
Menggunakan bahan bakar terbarukan jika memungkinkan
- Meeting all regulatory requirements for air emissions for all mills
Memenuhi semua persyaratan regulasi untuk emisi udara bagi semua pabrik
- At Indah Kiat, the diluted non-condensable gases (DNCG) Programme was implemented to eliminate odours and reduce emissions
Di Indah Kiat, Program diluted non-condensable gas (DNCG) dilaksanakan untuk menghilangkan bau dan mengurangi emisi



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Reduced Scope 1 carbon emissions to 10,980,146 tCO₂e
Mengurangi emisi karbon Lingkup 1 menjadi 10.980.146 tCO₂e
- Reduced carbon intensity to 1.01 tCO₂e/tonne from 1.164 tCO₂e/tonne in baseline 2018
Mengurangi intensitas karbon menjadi 1,01 tCO₂e/ton dari 1.164 tCO₂e/ton pada *baseline* 2018
- Air emissions quality compliance to government regulations
Kepatuhan kualitas emisi udara terhadap regulasi pemerintah

Economic Performance Kinerja Ekonomi



Key Issues Isu Utama

Financial performance & tax
Kinerja keuangan & pajak



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Employees, Suppliers, and Contractors
Karyawan, Pemasok, dan Kontraktor



Strategies Strategi

- Monitoring internal and external changes and developments to adapt to the pandemic accordingly through a management plan together with reliable human resources
Memantau perubahan serta perkembangan internal dan eksternal untuk beradaptasi dengan situasi pandemi melalui rencana pengelolaan bersama dengan sumber daya manusia yang andal



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- APP was able to survive through the global pandemic. This is proven, amongst other indicators, by no layoffs of employees due to the pandemic
APP mampu bertahan dan melalui pandemi global. Hal ini dibuktikan antara lain dengan tidak adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan akibat pandemi

Sustainable Forest Management Pengelolaan Hutan Berkelanjutan



Key Issues Isu Utama

- Fibre sourcing
Sumber serat
- Forest fires
Kebakaran hutan
- Peatland management
Pengelolaan lahan gambut
- Certification
Sertifikasi



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, NGOs, Local Communities, and Media
Asosiasi Industri, LSM, Komunitas Lokal, dan Media



Strategies Strategi

- Suppliers Evaluation and Risk Assessment (SERA) and other tools, facilitate the screening of pulpwood suppliers, ensuring compliance with Vision 2030 and the FCP
Evaluasi Pemasok dan Penilaian Risiko (SERA) serta alat lainnya, memberikan fasilitas penyaringan pemasok kayu pulp, memastikan kepatuhan terhadap Visi 2030 dan FCP
- Ensuring purchased fibre is certified under sustainable forest management schemes
Memastikan serat yang dibeli disertifikasi di bawah skema pengelolaan hutan berkelanjutan
- Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) implementation
Implementasi Rencana Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Terpadu (ISFMP)
- Implementing an integrated fire management strategy
Menerapkan strategi manajemen kebakaran terpadu
- Working towards 100% automation in our nursery operations and the planting process to achieve consistent and uniformed tree growth and health
Bekerja menuju otomatisasi 100% dalam operasi pembibitan dan proses penanaman untuk mencapai pertumbuhan dan kesehatan pohon yang konsisten dan seragam
- Utilising a precision forestry concept including the use of unmanned aerial vehicles (UAVs)
Memanfaatkan konsep kehutanan presisi termasuk penggunaan kendaraan udara tanpa personil (UAV)
- Implementing peatland best management practices
Menerapkan praktik pengelolaan terbaik lahan gambut



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Zero natural forest conversion by APP Pulpwood suppliers since 2013
Nihil konversi hutan oleh pemasok APP Pulpwood sejak 2013
- 100% coverage of Sustainable Forest Management (SFM)
100% cakupan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFM)
- Areas affected by fire were 0.025% of the total pulpwood suppliers' concessions areas
Area yang terkena kebakaran adalah 0,025% dari total area konsesi pemasok kayu pulp
- Increased the area certified under the PEFC SFM scheme to 93% of APP's total pulpwood suppliers' concession areas in Indonesia (the maximum area eligible) with the remaining 7% certified under the Government of Indonesia's mandatory SFM scheme (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari or "PHPL") and Verifikasi Legalitas Kayu ("VLK")
Meningkatkan area yang disertifikasi di bawah skema SFM PEFC menjadi 93% dari total area konsesi pemasok kayu pulp APP di Indonesia (area maksimum yang memenuhi syarat) dengan 7% sisanya disertifikasi di bawah skema wajib SFM Pemerintah Indonesia (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari atau "PHPL") dan Verifikasi Legalitas Kayu ("VLK")

Biodiversity Protection and Conservation

Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati



Key Issues

Isu Utama

- High conservation value (HCV)/high carbon stock (HCS)
Nilai konservasi tinggi (HCV)/stok karbon tinggi (HCS)
- Wildlife protection
Perlindungan satwa liar
- Restoration
Pemulihan



Impact to Stakeholders

Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, NGOs, Local Communities, and Media
Asosiasi Industri, LSM, Komunitas Lokal, dan Media



Strategies

Strategi

- Using a landscape approach to protect and restore natural forest in concession areas
Menggunakan pendekatan lanskap untuk melindungi dan merestorasi hutan di wilayah konsesi
- Implementing HCV/HCS assessments
Menerapkan penilaian NKT/SKT
- Collaboration with partners and stakeholders
Kolaborasi dengan mitra dan pemangku kepentingan
- Implementing peatland best management practices
Menerapkan praktik pengelolaan terbaik lahan gambut
- Establishing local tree species nurseries, in conjunction with local communities as part of community empowerment programmes
Membangun pembibitan spesies pohon lokal, bersama dengan masyarakat lokal sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat
- Working with the R&D team of the Ministry of Environment and Forestry on conservation initiatives of Ramin tree and Shorea balangeran
Bekerja dengan tim Litbang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam inisiatif konservasi pohon Ramin dan Shorea balangeran
- Protecting natural forest through regular security patrols and specialist technology
Melindungi hutan melalui patroli keamanan reguler dan teknologi khusus
- Monitoring forest degradation through satellite imagery
Memantau degradasi hutan melalui citra satelit
- Intervening in areas identified as high risk through initiatives such as the Collaborative Conservation Management (CCM) Programme with local stakeholders
Intervensi di area yang diidentifikasi berisiko tinggi melalui inisiatif, seperti Program Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM) dengan pemangku kepentingan lokal
- Periodically monitoring the number of animals in our suppliers' concession areas as their roaming area and maintaining an up-to-date wildlife distribution map
Memantau secara berkala jumlah hewan di wilayah konsesi pemasok kami sebagai wilayah jelajah mereka dan memelihara peta persebaran satwa liar terkini
- Building feeding pockets and salt licks in South Sumatra to prevent elephants from straying into settlement areas
Membangun kantong makan dan menaburkan garam di Sumatera Selatan untuk mencegah gajah tersesat ke daerah pemukiman
- Conducting snare sweeping operations with stakeholders to clean up snares that puts key species at risk
Melakukan operasi pembersihan jerat bersama dengan pemangku kepentingan untuk membersihkan jerat yang membahayakan spesies
- Mitigating human-wildlife conflict, together with the local Natural Resources Conservation office and other organisations, in and around our suppliers' concession areas
Mengurangi konflik manusia-satwa liar, bersama dengan kantor Konservasi Sumber Daya Alam setempat dan organisasi lain, di dalam dan di sekitar wilayah konsesi pemasok
- Supporting and enabling relocation of animals in conflict areas
Mendukung dan melakukan relokasi hewan di daerah konflik
- Committing to a target of zero tragedies from human-wildlife conflicts in our concession areas
Berkomitmen pada target nihil tragedi dari konflik manusia-satwa liar di wilayah konsesi kami



Achievements in 2021

Pencapaian di 2021

- Maintain 82% of natural forests in good condition
Menjaga 82% hutan alam dalam kondisi baik
- Achieved 21,970 ha in total restoration efforts
Mencapai 21.970 ha dalam upaya restorasi total
- Collaboration with a leading international research university in determining effective and efficient peat restoration strategies
Kerja sama dengan universitas riset internasional terkemuka dalam menentukan strategi restorasi gambut yang efektif dan efisien
- 76 Sumatran tigers, 289 Sumatran elephants, and 145 orangutans were protected
76 harimau Sumatera, 289 gajah Sumatera, dan 145 Orangutan dilindungi
- Five tree species were repopulated in conservation areas
Lima spesies pohon direpopulasi di kawasan konservasi
- Significant restoration was achieved through natural regeneration, particularly in areas located close to natural forest in good condition
Restorasi yang signifikan dicapai melalui regenerasi alami, terutama di daerah yang terletak dekat dengan hutan dalam kondisi baik
- Our Kulim and Ramin seed stands in Riau Province were certified, ensuring good quality seedlings in the coming years
Hasil benih Kulim dan Ramin kami di Provinsi Riau telah bersertifikat, memastikan bibit berkualitas baik di tahun-tahun mendatang
- Launched a forest cover change dashboard to make data available for the public
Meluncurkan dasbor perubahan tutupan hutan untuk menyediakan data bagi publik

Community Engagement, Welfare and Livelihood Keterlibatan Masyarakat, Kesejahteraan dan Penghidupan



Key Issues Isu Utama

- Community empowerment
Pemberdayaan masyarakat
- Dispute resolution
Penyelesaian sengketa



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Local Communities,
Academic Institutions,
Industry Associations,
and Media
Komunitas Lokal,
Institusi Akademik,
Asosiasi Industri, dan
Media



Strategies Strategi

- Delivering long-term sustainable livelihood improvement to the community and fostering good relations between the Company and the community
Memberikan peningkatan mata pencaharian jangka panjang yang berkelanjutan kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara Perusahaan dan masyarakat
- Conducting a Social Impact Assessment (SIA) to help determine the suitable empowerment programme for specific areas
Melakukan Social Impact Assessment (SIA) untuk membantu menentukan program pemberdayaan yang sesuai untuk wilayah tertentu
- Investing in communities as part of our commitment to supporting the UN Sustainable Development Goals (SDGs)
Berinvestasi dalam masyarakat sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB
- Encouraging multi-stakeholder partnerships with communities to prevent and resolve land disputes
Mendorong kemitraan multi-stakeholder dengan masyarakat untuk mencegah dan menyelesaikan sengketa tanah
- Empowering communities through the DMPA Programme that is integrated with environmental preservation, and also works directly with efforts to prevent forest fires
Memberdayakan masyarakat melalui Program DMPA yang terintegrasi dengan pelestarian lingkungan, dan juga bekerja secara langsung dengan upaya pencegahan kebakaran hutan



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Indah Kiat Perawang mill facilitated soft loans through Abdul Wahid cooperative with 136 farmers taking part. The mill also provided 179 students with scholarships
Pabrik Indah Kiat Perawang memberikan fasilitas pinjaman lunak melalui koperasi Abdul Wahid dengan melibatkan 136 petani. Pabrik juga memberikan beasiswa kepada 179 siswa
- At Indah Kiat Tangerang mill, 17 farmers took part in a farmer empowerment programme, 30 participants took part in the female empowerment programme in hydroponic farming systems
Di pabrik Indah Kiat Tangerang, 17 petani mengikuti program pemberdayaan petani, 30 peserta mengikuti program pemberdayaan perempuan dalam sistem pertanian hidroponik
- Indah Kiat Serang mill empowers carpenters around the mill areas.
Pabrik Indah Kiat Serang memberdayakan tukang kayu di sekitar area pabrik
- At Serang mill, 4,100 sets of school furniture were distributed to elementary schools around the area
Di pabrik Serang, 4.100 set perlengkapan sekolah dibagikan ke sekolah-sekolah dasar di sekitar wilayah tersebut
- Pindo Deli Karawang developed a tourism spot called 'Paper Forest' in the small forest area in front of the mill with the local youth community
Pindo Deli Karawang mengembangkan tempat wisata bernama 'Hutan Kertas' di kawasan hutan kecil di depan pabrik bersama komunitas pemuda setempat
- Pindo Deli Karawang also built a traffic-easing road and bridge from settlement areas to the industrial compounds in East Karawang, that is managed by local youth organisations
Pindo Deli Karawang juga membangun jalan dan jembatan yang memudahkan lalu lintas dari daerah pemukiman ke kompleks industri di Karawang Timur, yang dikelola oleh organisasi pemuda setempat
- Tjiwi Kimia supported 120 farmers in Bogem Pinggir village; the programme provided pumps for irrigation, with the farmers paying an agreed usage fee and collaboration with the farmers to construct reservoirs and pump houses
Tjiwi Kimia mendukung 120 petani di desa Bogem Pinggir; Program ini menyediakan pompa untuk irigasi, dengan petani membayar biaya penggunaan yang disepakati dan bekerja sama dengan petani untuk membangun waduk dan rumah pompa
- Tjiwi Kimia continued collaboration with the NGO Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) to support access to clean water and sanitation for Singkalan village
Tjiwi Kimia melanjutkan kerja sama dengan LSM Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) untuk mendukung akses air bersih dan sanitasi untuk desa Singkalan
- The Reverse Osmosis (RO) Programme at OKI mill improved access to clean water for the surrounding community
Program Reverse Osmosis (RO) di pabrik OKI meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat sekitar
- Lontar Papyrus mill collaborated with the local agricultural office to supply 500 litres of liquid nitrogen per month
Pabrik Lontar Papyrus bekerja sama dengan dinas pertanian setempat untuk memasok 500 liter nitrogen cair per bulan
- Lontar Papyrus supported the Sido Makmur composter group in Purwodadi village with 4,300 tonnes of compost produced annually
Lontar Papyrus mendukung kelompok komposter Sido Makmur di desa Purwodadi dengan produksi kompos 4.300 ton per tahun
- Ekamas Fortuna mill donated books and computers to the GGM village library
Pabrik Ekamas Fortuna menyumbangkan buku dan komputer ke perpustakaan desa GGM
- Resolved 61% of conflicts this year
Menyelesaikan 61% konflik tahun ini
- Collaborating with 394 villages within the DMPA programme
Bekerja sama dengan 394 desa dalam program DMPA

Employee Welfare Kesejahteraan Karyawan



Key Issues Isu Utama

- Health and safety
Kesehatan dan keselamatan
- Education and training
Pendidikan dan pelatihan
- Employee wellbeing
Kesejahteraan karyawan



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Employees and Contractors
Karyawan dan Kontraktor



Strategies Strategi

- Creating an environment that encourages collaboration and highly values employees by recognising and rewarding success
Menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan sangat menghargai kesuksesan karyawan
- Providing a confidential service for employees to report discrimination or any other concerns anonymously to our teams at our Integrated Call Centre. No confirmed cases of discrimination was reported in 2021
Menyediakan layanan confidential bagi karyawan untuk melaporkan diskriminasi atau masalah lain apa pun secara anonim kepada tim kami di Pusat Panggilan Terpadu kami. Tidak ada kasus diskriminasi yang dikonfirmasi dilaporkan pada tahun 2021
- Managing health and safety on an individual mill level so that procedures are best suited to particular locations
Mengelola kesehatan dan keselamatan di tingkat pabrik melalui prosedur paling sesuai untuk lokasi tertentu
- Establishment of a COVID-19 Task Force
Membentuk Gugus Tugas COVID-19
- Maintaining the CSMS Programme for our contractors who work in medium to high-risk areas
Memertahankan Program CSMS untuk kontraktor yang bekerja di area berisiko menengah hingga tinggi
- Valuing training among all employees
Menilai pelatihan di antara semua karyawan



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Growing the number of employees below thirty years of age from 22% to 24% of the workforce
Meningkatkan jumlah karyawan di bawah usia tiga puluh tahun dari 22% menjadi 24% dari angkatan kerja
- Female employees in management positions is 15% by the end of 2021
Karyawan perempuan di posisi manajemen adalah 15% pada akhir tahun 2021
- Maintaining a salary ratio between female and male at 1:1 across all our manufacturing mills
Mempertahankan rasio gaji antara perempuan dan laki-laki pada 1:1 di semua pabrik manufaktur kami
- Eight out of ten mills have received the ISO 45001 certification with the remaining mill in progress to receive it
Delapan dari sepuluh pabrik telah menerima sertifikasi ISO 45001 dan pabrik lainnya dalam proses sertifikasi
- All mills hold the SMK3 certification, the Indonesian national standard for health and safety in the workplace
Semua pabrik memiliki sertifikasi SMK3, standar nasional Indonesia untuk kesehatan dan keselamatan di tempat kerja
- 1.35 injury rate for males, a decrease from 1.36 in 2020; and a decrease of female injury rates from 0.25 to 0.14
Tingkat cedera 1,35 untuk laki-laki, turun dari 1,36 pada tahun 2020; dan penurunan tingkat cedera perempuan dari 0,25 menjadi 0,14
- 13 students received ITSB scholarships from our Ekamas Fortuna and Tjiwi Kimia mills
13 siswa menerima beasiswa ITSB dari pabrik Ekamas Fortuna dan Tjiwi Kimia kami
- At Tjiwi Kimia mill, 95% of participants involved in Skilled Operator Training Programme successfully passed and became permanent employees
Di pabrik Tjiwi Kimia, 95% peserta yang terlibat dalam Program Pelatihan Operator Terampil berhasil lulus dan menjadi karyawan tetap



Key Issues
Isu Utama

- Business ethics
Etika bisnis
- Diversity and Equal Opportunities
Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang
- Human rights
Hak Asasi Manusia



Impact to Stakeholders
Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Employees, Contractors, Suppliers, and Industry Associations
Karyawan, Kontraktor, Pemasok, dan Asosiasi Industri



Strategies
Strategi

- Evaluated environmental, social, and governance (ESG) criteria
Kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang dievaluasi
- Documenting our strategies of integrity through the Business Code of Conduct (BCoC)
Mendokumentasikan strategi integritas melalui Kode Etik Bisnis (BCoC)
- Maintaining our four-pillar approach for the overseeing of ethics and risk management consisting of asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics
Memertahankan pendekatan empat pilar kami untuk pengawasan etika dan manajemen risiko yang terdiri dari perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis
- Conducting regular internal and external audits and assessments to ascertain cost-saving measures and possible training exercises to increase Company efficiency
Melakukan audit dan penilaian internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan langkah-langkah penghematan biaya dan kemungkinan latihan untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan
- Striving to achieve our target of having 30% of female employees at management level or above
Berusaha untuk mencapai target 30% karyawan perempuan di manajemen tingkat atas



Achievements in 2021
Pencapaian di 2021

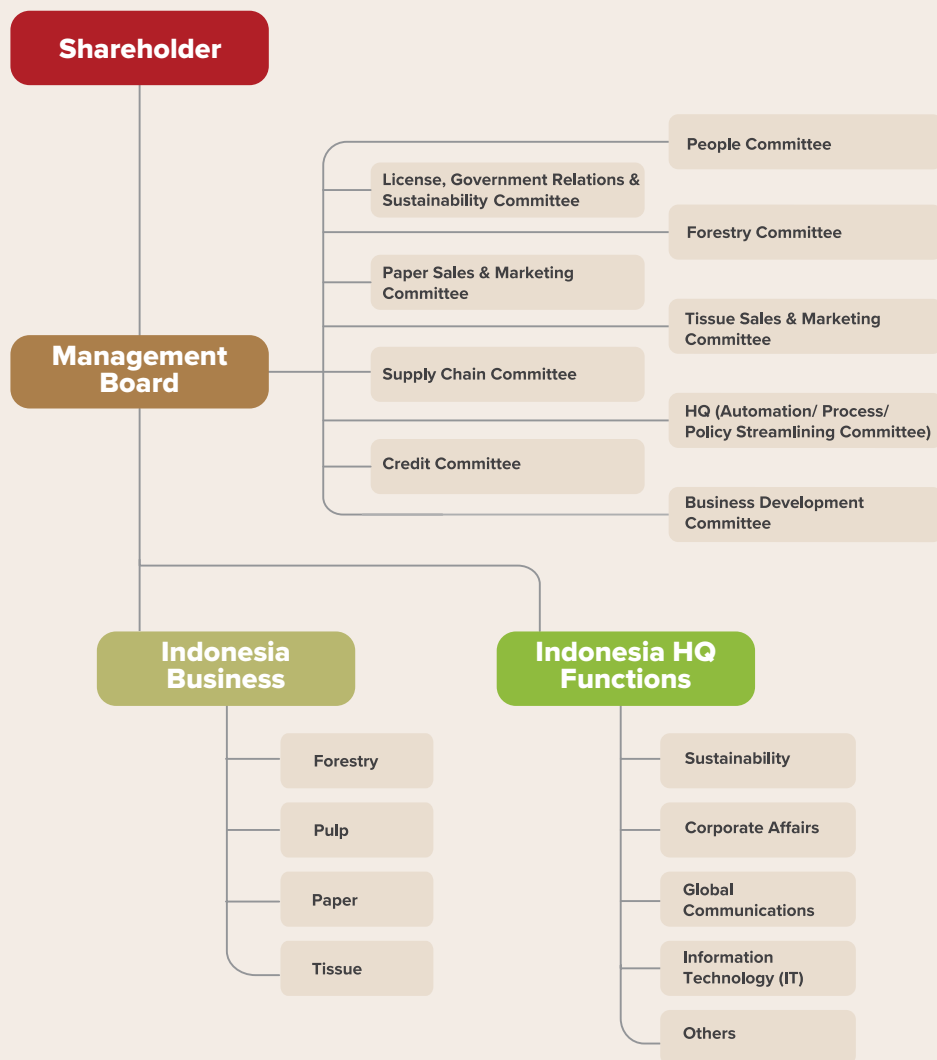
- 29,807 (81%) APP employees have undergone training and passed the post training evaluation on the Business Code of Conduct
29.807 (81%) karyawan APP telah mengikuti pelatihan dan lulus evaluasi pasca pelatihan tentang Kode Etik Bisnis
- Reports received by the ICC had the following outcomes: 16 reports were assigned for additional investigation (reviewed and assigned), 16 reports were closed due to insufficient evidence, 20 reports resulted in Management Action, and 10 reports reached the preliminary examination stage. The number of reported incidents increased compared to 2020, with 27 cases resolved
Laporan yang diterima oleh ICC menyampaikan: 16 laporan ditugaskan untuk penyelidikan tambahan (ditinjau dan ditugaskan), 16 laporan ditutup karena bukti yang tidak mencukupi, 20 laporan ditindaklanjuti Manajemen, dan 10 laporan mencapai tahap pemeriksaan awal. Jumlah insiden yang dilaporkan meningkat dibandingkan tahun 2020, dengan 27 kasus terselesaikan
- Conducted 29,807 hours of Human Rights training with our employees, with the participation of over 95% of all employees
Menyelenggarakan 29.807 jam pelatihan Hak Asasi Manusia untuk karyawan kami, dengan partisipasi lebih dari 95% dari seluruh karyawan

Governance

Tata Kelola [102-18, 102-19, 102-20, 102-21, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25, 102-26, 102-27, 102-28, 102-29, 102-31, 102-32, 102-35, 102-36] [SPOTT 3; 4; 6; 174; 175; 176]

Governance Structure

Struktur Tata Kelola [102-18]



The Management Board is comprised of senior members of our management teams from across our organisation, each with distinct responsibilities. Several specialist sub-committees are delegated authority by the Management Board to oversee issues specific to their department, such as reviewing policies, procedures, and performance. All subcommittees report regularly to the Management Board and communicate key issues to the larger department on a periodic or as-needed basis. [102-19]

The License Committee Board, which is responsible for our operating license, government relations, and sustainability, is chaired by APP’s CEO and includes the Deputy CEO, Managing Director, Business Unit Heads, and the Chief Sustainability Officer. The committee meets monthly to review the Company’s sustainability performance, direction, and strategy. Additionally, we have a dedicated channel for stakeholders to communicate with us—the Integrated Call Centre. [102-20, 102-23, 102-26]

The Management Board meets on a weekly basis. The board reviews economic, environmental, and social issues in detail once a quarter. Members of the highest governing body participate in interviews that contribute to the development of the Sustainability Report. The Sustainability Committee is then charged with reviewing the sustainability report and developing a sustainability strategy. The Sustainability Committee concentrated its efforts in 2021 on adapting to the changes necessitated by the COVID-19 pandemic. The Committee established an Automation Team to assess automation needs and situations, with the goal of driving and transforming APP’s business toward 4.0. The Automation Team’s

Struktur Manajemen terdiri dari anggota senior tim manajemen dari seluruh organisasi, masing-masing dengan tanggung jawab yang berbeda. Dewan Manajemen mendelegasikan wewenang kepada sub-komite spesialis untuk mengawasi masalah-masalah khusus di departemen mereka, seperti meninjau kebijakan, prosedur, dan kinerja. Semua subkomite menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Manajemen dan mengkomunikasikan isu-isu utama kepada departemen yang lebih tinggi secara berkala atau sesuai kebutuhan. [102-19]

Dewan Komite Lisensi yang bertanggung jawab atas izin operasi, hubungan dengan pemerintah, dan keberlanjutan, diketuai oleh CEO APP yang membawahi Wakil CEO, Direktur Pelaksana, Kepala Unit Bisnis, dan Chief Sustainability Officer. Komite bertemu setiap bulan untuk melakukan evaluasi kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan. Selain itu, kami memiliki saluran khusus bagi pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan kami, melalui Integrated Call Centre. [102-20, 102-23, 102-26]

Dewan Manajemen bertemu setiap minggu. Dewan meninjau isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara rinci setiap tiga bulan. Anggota badan tertinggi berpartisipasi dalam memberikan petunjuk dan berkontribusi pada pengembangan Laporan Keberlanjutan. Komite Keberlanjutan kemudian ditugaskan untuk memeriksa laporan keberlanjutan dan mengembangkan strategi keberlanjutan. Sepanjang tahun 2021, Komite Keberlanjutan memberikan perhatian untuk beradaptasi dengan perubahan yang diperlukan dalam masa pandemi COVID-19. Komite membentuk Tim Otomasi untuk menilai kebutuhan dan situasi, dengan tujuan mendorong dan melakukan transformasi bisnis APP menuju 4.0. Tim Otomasi juga melakukan penilaian

assessment is broad in scope, encompassing not only APP's mills but also the Company's forestry management efforts toward automation. Additionally, the Committee is constantly evaluating and strengthening its sustainability policies and commitments. [102-21, 102-29, 102-31, 102-32]

The Management Board's sustainability performance is evaluated using a common balanced scorecard that emphasises four areas: financial, customer, process, and organisation. The scorecard is reviewed at least annually, and the weighting of individual targets varies by role. The balanced scorecard assessments help shape the board members' training requirements. 360-degree feedback is provided to all employees at the management level and above throughout the organisation. [102-28, 102-27]

yang luas, tidak hanya mencakup pabrik APP, tetapi juga upaya pengelolaan kehutanan menuju otomatisasi. Selain itu, Komite terus mengevaluasi dan memperkuat kebijakan dan komitmen keberlanjutan Perusahaan. [102-21, 102-29, 102-31, 102-32]

Kinerja keberlanjutan Dewan Manajemen dievaluasi menggunakan *balanced scorecard* yang menekankan empat bidang: keuangan, pelanggan, proses, dan organisasi. *Balances scorecard* ditinjau setidaknya setiap tahun, dan bobot target individu bervariasi sesuai dengan peran masing-masing. Penilaian *balanced scorecard* membantu mengarahkan pelatihan apa saja yang diperlukan untuk anggota dewan. Dari hasil penilaian ini, umpan balik 360 derajat diberikan kepada semua karyawan di tingkat manajemen dan di atasnya untuk seluruh organisasi. [102-28, 102-27]

We appoint members of the Management Board on the basis of individual merit and competency, without regard for gender, ethnic origin, religion, social group membership, or any other factor. Our Business Code of Conduct outlines our open approach toward diversity. This Code of Conduct is applied to every member of the organisation, including the Management Board, and every aspect of our operations. [102-25]

Concerning the management of our activities, each of our mills reports to the Management Board via the Chief Operating Officer for the pulp, paper, and tissue divisions. We use mill key performance indicators (KPIs) to monitor their performance against Vision 2030 targets, and promote a collaborative culture of skill and knowledge sharing among our.

Kami menunjuk anggota Dewan Manajemen berdasarkan prestasi dan kompetensi individu, tanpa memandang jenis kelamin, asal etnis, agama, keanggotaan kelompok sosial, atau faktor lainnya. Kami memiliki Kode Etik Bisnis yang memastikan keterbukaan terhadap keberagaman. Kode Etik ini diterapkan pada setiap anggota organisasi, termasuk Dewan Manajemen, dan setiap aspek kegiatan. [102-25]

Dalam mengelola kegiatan, setiap pabrik kami menyampaikan laporan kepada Dewan Manajemen melalui Chief Operating Officer untuk divisi pulp, kertas, dan tisu. Kami menggunakan indikator kinerja utama (KPI) di pabrik untuk memantau kinerja mereka terhadap target Visi 2030, dan melakukan sosialisasi budaya kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan dan berbagi pengetahuan di antara pabrik kami.



Three of our mills—Indah Kiat, Lontar Papyrus, and Tjiwi Kimia—are publicly traded and disclose their governance structures in annual reports that are available on our website. Each mill has a Nomination and Remuneration Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors. The committees make recommendations for training in areas where performance is suboptimal and provide nominations to the boards. [102-24]

The Independent Audit Committee (IAC), chaired by an independent member, is responsible for overseeing internal auditing, developing action plans in response to audit findings, and monitoring progress. The IAC's focus areas are determined by business needs, including preventing misconduct and ensuring that our comprehensive Group-wide Standard Operating Procedures are followed correctly. The IAC meets monthly and reports directly to the Board of Commissioners on a quarterly basis. [102-35, 102-36]

In 2021, there was a new regulations from Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The regulations aim to support the implementation of carbon economic values, carbon trading, and IUPHHK (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu/ Business License for Utilisation of Wood Forest Product) transformed to PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan/ Forest Utilisation Business License). We need to align the economic and environmental performances with the regulations.

Tiga dari pabrik kami, yaitu Indah Kiat, Lontar Papyrus, dan Tjiwi Kimia merupakan perusahaan publik dan mengungkapkan struktur tata kelola mereka dalam laporan tahunan yang tersedia di situs web kami. Setiap pabrik memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Komite membuat rekomendasi untuk pelatihan di unit yang memerlukan, serta memberikan usulan nominasi ke Dewan. [102-24]

Komite Audit Independen (IAC), diketuai oleh seorang anggota independen yang bertanggung jawab untuk mengawasi audit internal, mengembangkan rencana aksi dalam menanggapi temuan audit, dan memantau kemajuan. Area fokus IAC ditentukan oleh kebutuhan bisnis, termasuk mencegah terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa Prosedur Operasi Standar Grup yang komprehensif diikuti dengan benar. IAC bertemu setiap bulan dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris setiap tiga bulan. [102-35, 102-36]

Pada tahun 2021, ada peraturan baru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Peraturan ini bertujuan untuk mendukung penerapan nilai ekonomi karbon, perdagangan karbon, dan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) diubah menjadi Perizinan Usaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). Dengan adanya peraturan ini, maka kami perlu menyelaraskan kinerja ekonomi dan lingkungan kami.



Business Ethics & Risk Management

Etika Bisnis & Manajemen Risiko

[102-15, 102-30, 102-17, 205-2] [SPOTT 12]

At APP, we are committed to upholding the highest ethical standards possible. This is reflected in our values of honesty, fairness, and just treatment, which apply to all of our stakeholders, including our employees, customers, suppliers, business partners, and communities. Our Business Code of Conduct (BCoC) was created to provide us with a set of expectations for ethical behavior when conducting business.

Due to the global nature of our business, we try our best to comply with global requirements while also continuing the creation of a single BCoC document for our global operations. In 2021, we have updated our BCoC once again to ensure compliance with global standards.

Di APP, kami berkomitmen untuk menjunjung setinggi mungkin standar etika. Hal ini tercermin dalam nilai kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil, yang berlaku bagi semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan komunitas. Kode Etik Bisnis (BCoC) dibuat agar kami dapat menjalankan bisnis sesuai dengan tujuan, berdasarkan perilaku etis.

Karena bisnis kami bersifat global, kami berusaha sebaik mungkin untuk mematuhi persyaratan global dengan melanjutkan pembuatan satu dokumen BCoC untuk kegiatan global. Pada tahun 2021, kami telah memperbarui BCoC untuk memastikan lagi kepatuhan terhadap standar global.



We have started to gradually implement the Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy, which began in 2020, as part of our commitment to managing bribery and corruption risk within our organisation.

Additionally, we continue to implement our four-pillar approach to ethics and risk management, which was operationalised for the first time in 2019. Asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics are the four pillars of this framework. Our Corporate Risk and Integrity Division (CRI) and Corporate Security Division are tasked with the responsibility of monitoring the Company's performance in these areas through risk assessments, spot checks, and internal investigations. Furthermore, the division develops trainings and certifications, and when necessary, creates and seeks approval for new risk management policies.

Kami telah mulai menerapkan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) secara bertahap, pada tahun 2020, sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengelola risiko penyuapan dan korupsi di dalam organisasi.

Selain itu, kami terus menerapkan pendekatan empat pilar terhadap etika dan manajemen risiko, yang pertama kali dioperasionalkan pada tahun 2019. Perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis adalah empat pilar dari kerangka kerja ini. Divisi Risiko dan Integritas Korporat (CRI) dan Divisi Keamanan Korporat bertanggung jawab untuk memantau kinerja Perusahaan di bidang-bidang ini melalui penilaian risiko, pemeriksaan langsung, dan investigasi internal. Selanjutnya, Divisi mengembangkan pelatihan dan sertifikasi dan bila perlu, membuat dan meminta persetujuan untuk kebijakan manajemen risiko baru.

In early 2021, we conducted evaluation by an annual survey to gather information and knowledge about APP employees' awareness of the Company's implemented ethics and compliance programmes. Based on the survey's findings, 37% of respondents were unfamiliar with APP's Whistleblowing Channel and 64% with the Non-Retaliation policy.

The results were then used to develop this year's ethics and compliance education and socialisation programmes. As a result, through the 2021 BCoC Training, which is mandatory for all APP Sinar Mas employees, and also through the November 2021 Ethics-Week event, ECD placed a greater emphasis on the Speak-Up Culture and Whistleblowing programme as key features, as well as their benefits and primary and most important principles - confidentiality, anonymity, and non-retaliation.

Pada awal tahun 2021, kami melakukan evaluasi melalui survei tahunan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan tentang kesadaran karyawan APP terhadap program etika dan kepatuhan yang diterapkan Perusahaan. Berdasarkan temuan survei, 37% responden tidak mengetahui Whistleblowing Channel APP dan 64% dengan kebijakan Non-Retaliation.

Hasil ini kemudian digunakan untuk mengembangkan program pendidikan dan sosialisasi etika, serta kepatuhan di tahun ini. Oleh karena itu, melalui Pelatihan BCoC 2021 yang bersifat wajib bagi seluruh karyawan APP Sinar Mas, dan juga melalui acara Ethics-Week November 2021, ECD lebih menekankan pada program Speak-Up Culture dan Whistleblowing sebagai agenda utama, serta menyampaikan manfaat dan prinsip utama, termasuk yang paling penting adalah perlunya kerahasiaan, anonimitas, dan *non-retaliation*.

We provided BCoC training to over 29,000 APP Sinar Mas employees in 2021, representing approximately 90% of APP Sinar Mas' total employees. These employees completed the mandatory annual training and achieved the minimum required score on the post-evaluation test.

Kami memberikan pelatihan BCoC kepada lebih dari 29.000 karyawan APP Sinar Mas pada tahun 2021 dan jumlah ini mewakili sekitar 90% dari total karyawan APP Sinar Mas. Para karyawan ini menyelesaikan pelatihan wajib tahunan dan mencapai nilai minimum yang dipersyaratkan pada tes pasca evaluasi.

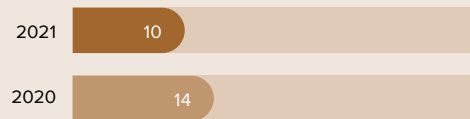
Further, APP Sinar Mas' SCOC has been communicated to the Company's suppliers, particularly independent wood suppliers and outsourcing firms. As of the end of 2021, all of our wood fibre suppliers and approximately 80% of our outsourcing companies have signed the SCOC and agreed to adhere to all of its principles.

Selain itu, kami juga telah melakukan sosialisasi SCOC APP Sinar Mas kepada pemasok Perusahaan, khususnya pemasok kayu independen dan perusahaan *outsourcing*. Pada akhir tahun 2021, semua pemasok serat kayu kami dan sekitar 80% dari perusahaan *outsourcing* kami telah menandatangani SCOC dan persetujuan untuk mematuhi semua prinsipnya.

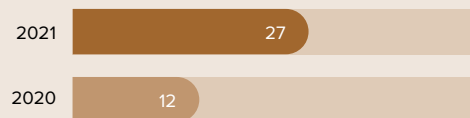
Incoming Concern
Keluhan yang Masuk



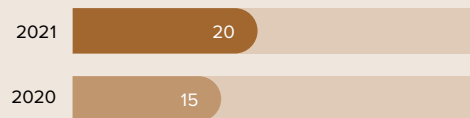
In Triage/Preliminary Assessment
Dalam Penilaian Triase/Awal



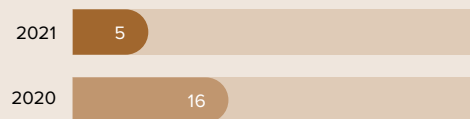
Case Closed
Kasus Ditutup



Management Action
Tindakan Manajemen



Ongoing Investigation
Penyidikan Sedang Berlangsung



To underscore its significance in APP Sinar Mas' business, the Company has implemented an ISO 37001 – Anti-Bribery Management System (ABMS) into its day-to-day operations. PT. Eka Mas Fortuna implemented the ABMS in 2021 as a pilot project and was successfully certified to ISO 37001:2016 by an independent certification body.

Throughout 2021, we have also conducted fraud risk assessments, vendor due diligence reviews (Know Your Suppliers - KYS), customer due diligence reviews (Know Your Customer - KYC), background investigations, and fraud and ethics investigations. As part of its automation initiatives, CRI utilises FALCON, a due diligence consolidated case management system.

One of the Company's Sustainability Commitments is to manage a robust grievance mechanism that allows for the resolution of legitimate grievances. Our Integrated Call Centre (ICC) is open 24 hours a day, seven days a week, and serves as a forum for both internal and external stakeholders to voice concerns and grievances, ask questions, make product inquiries or complaints, request emergency handling, and file whistleblower reports. We are more than willing to collaborate in order to thoroughly investigate any allegations and take the necessary steps to arrive at the best resolutions. APP safeguards the identity of its whistleblowers, and is kept confidential to protect their identity.

Throughout 2021, we received a total of 62 whistleblower reports via ICC and direct reporting to the CRI team, which resulted in the following: 16 reports were assigned for additional investigation (reviewed and assigned), 16 reports were closed due to insufficient evidence, 20 reports resulted in Management Action, and 10 reports were in the preliminary examination stage. The number of reported incidents increased compared to 2020, with 27 cases resolved that year. [\[102-17\]](#)

APP's governance is constantly being improved. With this in mind, the Ethics Committee was formed to provide oversight to senior management and to guard against deviations from our ethical values. The Ethics Committee meets to receive briefings and reviews on sensitive investigation matters and to provide guidance on the Company's approach to ethics. It will take time and effort to fully establish an ethical culture within our organisation. However, APP takes compliance and ethics very seriously. To conduct business properly, we believe that all employees must be aware of our ethical culture and its importance.

Untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) sangat penting dalam bisnis APP Sinar Mas, Perusahaan telah menerapkan ISO 37001, yakni Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) ke dalam operasi sehari-hari. PT. Eka Mas Fortuna mengimplementasikan ABMS pada tahun 2021 sebagai proyek percontohan dan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 oleh lembaga sertifikasi independen.

Sepanjang tahun 2021, kami juga telah melakukan penilaian risiko kecurangan, tinjauan uji tuntas vendor (Know Your Suppliers - KYS), tinjauan uji tuntas pelanggan (Know Your Customer - KYC), investigasi latar belakang, serta investigasi kecurangan dan etika. Sebagai bagian dari inisiatif otomatisasinya, CRI menggunakan FALCON, yang merupakan sistem manajemen kasus terkonsolidasi untuk uji tuntas.

Salah satu Komitmen Keberlanjutan Perusahaan adalah mengelola mekanisme pengaduan yang terpercaya, yang memungkinkan penyelesaian pengaduan secara prosedur. Integrated Call Center (ICC) buka 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, dan berfungsi sebagai forum bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyampaikan perhatian dan keluhan, mengajukan pertanyaan, mengajukan pertanyaan atau keluhan terkait produk, meminta penanganan darurat, dan mengajukan laporan *whistleblower*. Kami sangat ingin bekerja sama untuk menyelidiki tuduhan secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dapat menyelesaikannya dengan solusi terbaik. APP menjaga identitas pelapornya dan menjaga kerahasiaan setiap pelapor untuk melindungi identitas mereka.

Sepanjang tahun 2021, kami menerima total 62 laporan *whistleblower* melalui ICC dan pelaporan langsung ke tim CRI, yang menghasilkan sebagai berikut: 16 laporan ditugaskan untuk penyelidikan tambahan (ditinjau dan ditugaskan), 16 laporan ditutup karena tidak cukup bukti, 20 laporan menghasilkan tindakan manajemen, dan 10 laporan dalam tahap pemeriksaan pendahuluan. Jumlah insiden yang dilaporkan meningkat dibandingkan tahun 2020, dengan 27 kasus diselesaikan tahun itu. [\[102-17\]](#)

APP terus meningkatkan kinerja tata kelola dengan membentuk Komite Etika untuk memberikan pengawasan kepada manajemen senior dan untuk menjaga terjadinya penyimpangan dari nilai-nilai etika. Komite Etik menerima pengarahan dan telaah tentang masalah investigasi yang sensitif dan memberikan arahan terkait pendekatan Perusahaan terhadap etika. Diperlukan waktu dan upaya untuk membangun sepenuhnya budaya etis dalam organisasi. Namun, APP sangat memerhatikan kepatuhan dan etika karena kami percaya bahwa untuk menjalankan bisnis dengan benar, semua karyawan harus menyadari budaya etis dan pentingnya budaya tersebut.

Section 3 | Bagian 3

Pillar 1: Production

Pilar 1: Produksi

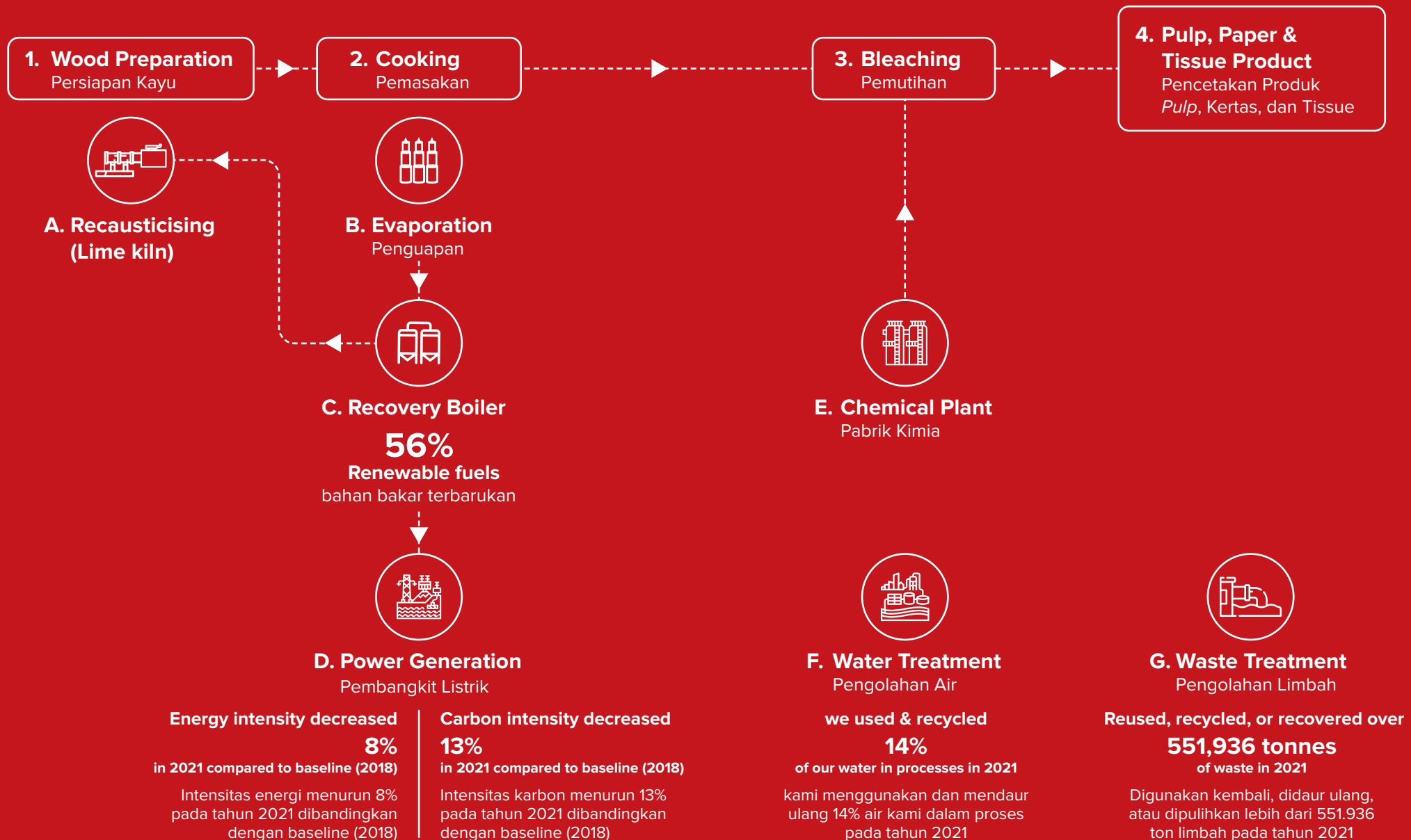
We have made significant technological innovations that enable us to transition to environmentally friendly products that contribute to the circular bioeconomy while also reducing our carbon footprint. We also aim to minimise and eliminate waste and emission within the organisation.

Kami telah membuat inovasi teknologi yang secara signifikan untuk memungkinkan kami beralih ke produk ramah lingkungan, juga berkontribusi pada bioekonomi sirkular dan mengurangi jejak karbon. Selain itu, kami juga berupaya untuk meminimalkan dan meniadakan limbah, serta emisi dalam organisasi.



Production Process

Proses Produksi



Despite the ongoing pandemic, we maintained a strong performance in 2021. We were able to quickly adapt our operations and adhere to government mandates and stringent health and safety protocols. Furthermore, we have maintained close communication and collaboration with both internal and external stakeholders, enabling us to maintain our world-leading delivery and service capabilities while overcoming external challenges. We always explain our collaboration process to prospective and new partners, and customers are kept informed of the Company's activities continuously. We update our website on a regular basis to ensure that information is easily accessible to all stakeholders.

APP closely monitors market trends and product innovations. It is a fact that demand for paper has been steadily declining in recent years, resulting in a decline in demand for graphic products in general. In response, APP developed more environmentally friendly products, such as Foopak Bio Natura, constructed entirely of recycled materials. Biodegradable product innovation is critical to APP's success as a business. In 2021, we completed our mills' technology development in order to meet market expectations for product quality improvement.

We are committed to ensure the long-term sustainability of our business and the responsible stewardship of the resources used in our manufacturing process. To achieve this goal, we've implemented various policies such as the Environmental Policy and Responsible Fibre Procurement & Processing (RFPP) Policy to hold ourselves to a higher standard of sustainability performance. Further information regarding our

Terlepas dari pandemi yang sedang berlangsung, kami mempertahankan kinerja yang kuat pada tahun 2021. Dengan cepat, kami menyesuaikan kegiatan dan mematuhi peraturan pemerintah, serta menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat. Selain itu, kami menjaga komunikasi dan kolaborasi yang erat dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, sehingga memungkinkan kami untuk memertahankan kemampuan pengiriman dan layanan yang terdepan dengan mengatasi tantangan eksternal. Kami selalu menjelaskan proses kerja sama kami kepada calon dan mitra baru, dan pelanggan tetap mendapatkan informasi tentang kegiatan Perseroan. Kami memperbarui situs web secara teratur untuk memastikan bahwa informasi mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan.

APP memantau dengan cermat tren pasar dan inovasi produk. Kenyataan bahwa permintaan kertas terus menurun dalam beberapa tahun terakhir, mengakibatkan penurunan permintaan untuk produk grafis secara umum. APP memberikan respon atas situasi ini dengan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti Foopak Bio Natura, yang seluruhnya terbuat dari bahan daur ulang. Inovasi produk yang dapat terurai secara hayati sangat penting bagi kesuksesan APP sebagai sebuah bisnis. Pada tahun 2021, kami menyelesaikan pengembangan teknologi pabrik untuk memenuhi ekspektasi pasar dalam rangka peningkatan kualitas produk.

Kami berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang dan pengelolaan yang bertanggung jawab atas sumber daya yang digunakan dalam proses manufaktur. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah menerapkan berbagai kebijakan seperti Kebijakan Lingkungan dan Kebijakan Pengadaan & Pemrosesan Serat Bertanggung Jawab (RFPPP) untuk mempertahankan standar kinerja keberlanjutan yang lebih



commitments and policies can be accessed via <https://asiapulppaper.com/about-us>

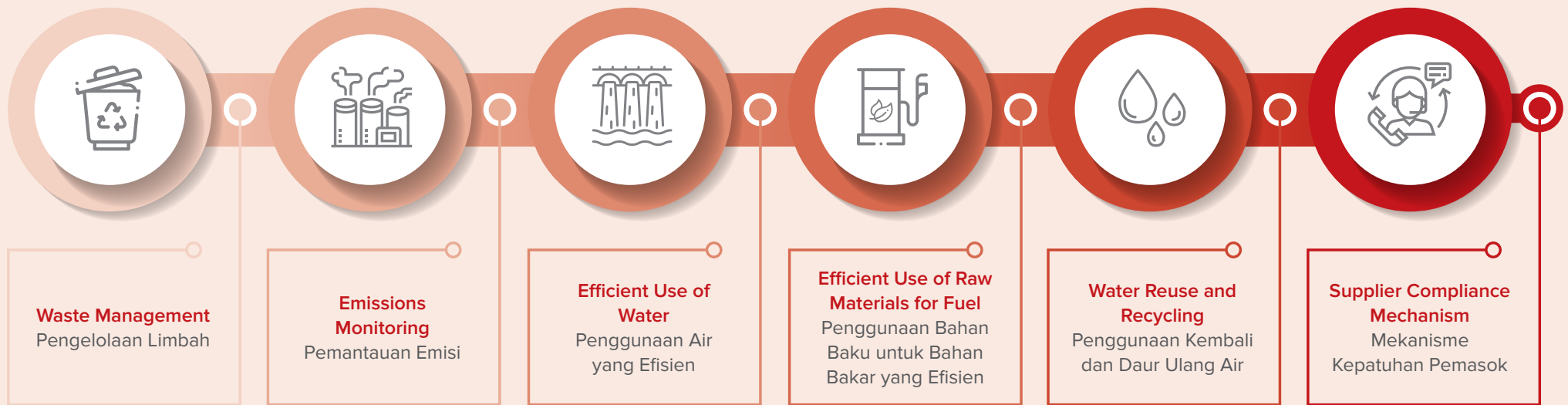
SRV 2030 includes a commitment to reducing our carbon footprint and fostering the growth of a circular economy. Likewise, we strive to produce in a responsible and sustainable manner. We source fibre responsibly and strive to minimise waste, water consumption, and energy consumption. We also aim to broaden the range of products we can use to demonstrate low environmental impact and provide alternatives to plastic.

We hope to make a significant positive impact on the world by shifting production to environmentally friendly products.

tinggi. Informasi lebih lanjut mengenai komitmen dan kebijakan ini dapat diakses melalui <https://asiapulppaper.com/about-us>

SRV 2030 juga mencakup komitmen untuk mengurangi jejak karbon dan mendorong pertumbuhan ekonomi sirkular. Dengan demikian, kami berusaha untuk memproduksi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami mengambil serat secara bertanggung jawab dan berusaha meminimalkan limbah, konsumsi air, dan konsumsi energi. Kami juga bertujuan untuk memperluas jangkauan produk yang dapat kami gunakan untuk menunjukkan dampak lingkungan yang rendah dan memberikan alternatif pengganti plastik.

Kami berharap dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi dunia dengan beralih ke produk yang ramah lingkungan.



Product Sustainability and Circular Bioeconomy

Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler ^[102-11]

The circular bioeconomy (CBE) framework was developed by APP to promote industrial symbiosis and represents a significant shift away from the take-make-waste manufacturing paradigm, which also means waste reduction and increased use of renewable materials. One of APP's CBE-compliant products is Foopak, that uses 100% biodegradable packaging. Additionally, the CBE approach promotes energy and water efficiency, with the ultimate goal of transitioning the Company to zero-waste.

APP's manufacturing processes make use of a wide range of natural resources, including wood fiber, fuel, and water. To ensure our operation's sustainability, we are committed to managing these resources prudently and responsibly, identifying and mitigating negative environmental impacts. We always comply with local and national government regulations and hold third-party certifications for global standards such as ISO 14001 (environmental management system) and ISO 50001 (energy management system). Our mills have been subject to the Ministry of Environment and Forestry's government environmental evaluation program (PROPER).

APP mengembangkan kerangka kerja bioekonomi sirkular (CBE) untuk mempromosikan simbiosis industri dan membuat perubahan signifikan dengan beralih dari paradigma: 'mengambil-mengolah-menghasilkan limbah' yang sering terjadi di perusahaan manufaktur. Untuk itu, kami terus mengurangi limbah dan meningkatkan penggunaan bahan terbarukan. Salah satu produk APP yang sesuai dengan CBE adalah Foopak, yang menggunakan kemasan 100% *biodegradable*. Selain itu, pendekatan CBE mendorong efisiensi energi dan air, yang akhirnya mendukung terjadinya transisi menuju ke nihil limbah.

Dalam proses manufaktur, APP menggunakan berbagai sumber daya alam, termasuk serat kayu, bahan bakar, dan air. Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan operasi, kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya secara hati-hati dan bertanggung jawab, dengan mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan yang negatif. Kami selalu mematuhi peraturan pemerintah lokal dan nasional, serta mengadakan sertifikasi dari pihak ketiga untuk standar global, seperti ISO 14001 (sistem manajemen lingkungan) dan ISO 50001 (sistem manajemen energi). Pabrik kami telah mengikuti program evaluasi lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

APP developed a mill scorecard and sustainability key performance indicators (KPIs) to track performance and progress toward SRV 2030. These performance evaluations have been aided by a number of developments, including investments in our data collection systems and the transition to a real-time data collection system from a centralised operational data system. The updated system enables us to gain a greater level of visibility and control across all of our production units.

These advancements in our performance monitoring are part of our commitment to the larger goal of SRV 2030, which details our strategies and targets for achieving sustainability and good governance across all of our operations, as well as responsible resource management for wood fiber, fuel, and water. Non-timber procurement, such as chemical purchases for pulp and paper manufacturing, is governed by our Chemical Substances and Articles Procurement Policy and other applicable environmental quality standards. Additionally, we conduct periodic audits to ensure that policies and procedures are followed.

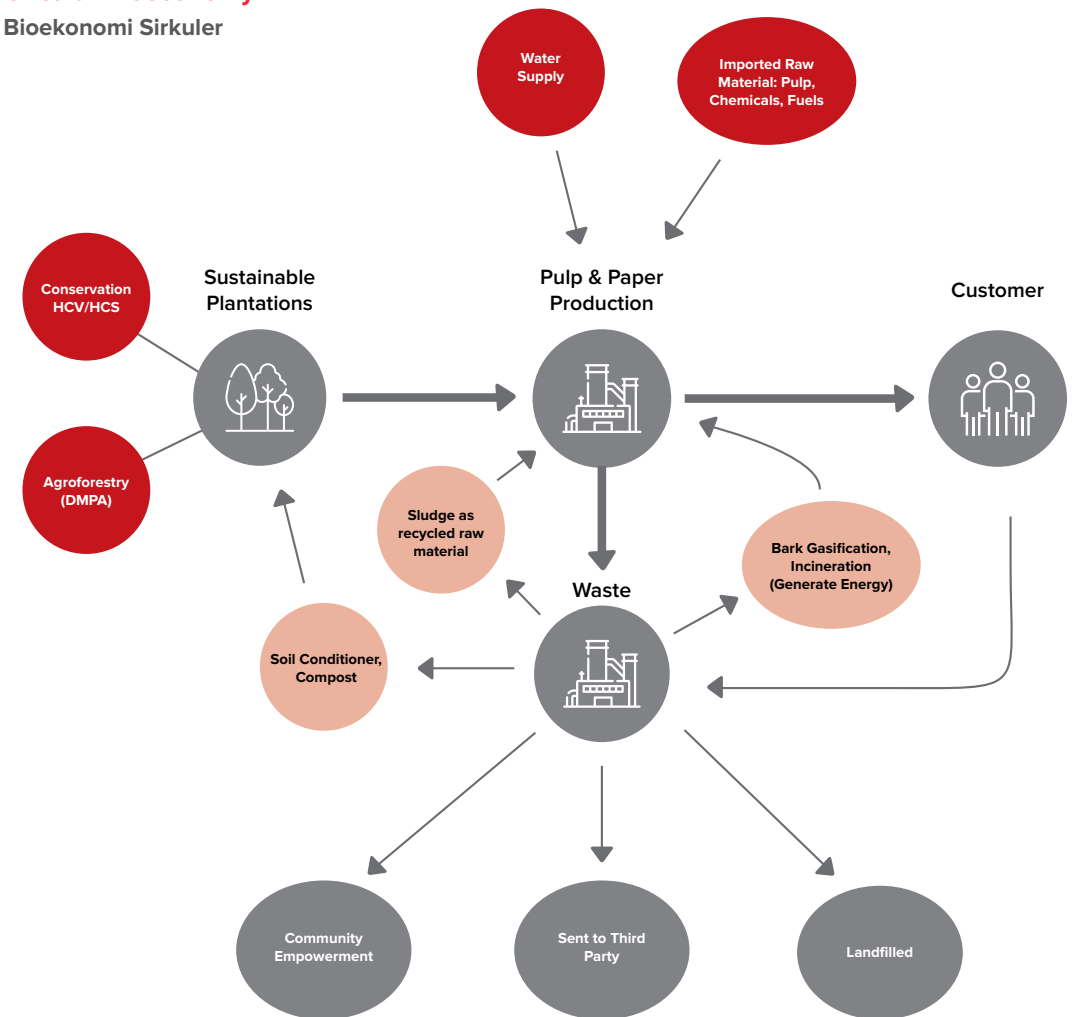
The following section details how we are increasing efficiency across our business by making long-term capital investments in cutting-edge technology and investing in human capital via the circular bioeconomy.

APP mengembangkan kartu skor dan indikator kinerja utama (KPI) untuk menilai kinerja dan perkembangannya menuju SRV 2030. Evaluasi kinerja juga membantu mengikuti perkembangan, termasuk investasi dalam sistem pengumpulan data dan transisi menuju ke data *real time* dari sistem data operasional yang terpusat. Dengan adanya sistem yang diperbarui, maka kami bisa mendapatkan tingkat visibilitas dan kontrol yang lebih besar di semua unit produksi.

Pemantauan terhadap kinerja merupakan bagian dari komitmen kami terhadap tujuan yang lebih besar, yakni SRV 2030 yang menjelaskan strategi dan target untuk mencapai keberlanjutan dan tata kelola yang baik di semua operasi kami. Hal ini termasuk pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab untuk serat kayu, bahan bakar, dan air. Kami juga memastikan proses pembelian bahan kimia untuk pembuatan pulp dan kertas yang sesuai dengan Kebijakan Pengadaan Bahan dan Barang Kimia dan standar kualitas lingkungan lain yang berlaku. Selain itu, kami melakukan audit berkala untuk memastikan kepatuhan atas semua kebijakan dan prosedur.

Berikut ini merupakan gambaran upaya kami dalam meningkatkan efisiensi di seluruh bisnis melalui investasi modal jangka panjang dalam teknologi mutakhir dan berinvestasi dalam sumber daya manusia melalui bioekonomi sirkular.

Circular Bioeconomy Bioekonomi Sirkuler





Sustainable Production & Side Streams

Produksi Berkelanjutan & Produk Sampingan

Surplus electricity generated by our mills is sold to local residents via the Government, thereby benefiting the community. We now generate 56% of our energy from renewable sources due to our integrated pulp and paper mill operations' ability to use biofuel waste stream to significantly reduce our reliance on fossil fuels. Furthermore, biomass byproducts such as sludge and bio-ash are used as fertiliser in plantations. To maximise water efficiency, 14% of wastewater is treated on-site and repurposed for a variety of purposes. Waste reduction efforts result in 37% of waste being reused, recycled, or recovered. Our communities are empowered through community engagement programs that recycle waste into handicrafts.

Kami menjual kelebihan listrik yang dihasilkan oleh pabrik kepada penduduk setempat melalui Pemerintah, sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Sekarang, kami telah menghasilkan 56% energi dari sumber terbarukan karena adanya kegiatan pabrik pulp dan kertas yang terintegrasi dalam menggunakan aliran limbah biofuel secara signifikan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Selanjutnya, produk sampingan biomassa, seperti lumpur dan bio-abu digunakan sebagai pupuk di HTI. Untuk memaksimalkan efisiensi air, sebanyak 14% air limbah diolah di lokasi dan digunakan kembali untuk berbagai tujuan. Upaya reduksi limbah menghasilkan 37% sampah yang dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau dipulihkan. Kami juga memberdayakan komunitas melalui program pelibatan masyarakat yang melakukan daur ulang sampah menjadi kerajinan tangan.

Product Innovation

Inovasi Produk [SPOTT 120]

At APP, we recognise that our products can assist our customers in achieving their sustainability goals and contribute to the global circular economy. Every aspect of our operations is monitored to ensure that we are consuming the least amount of energy and water possible, minimising waste, and maximising the use of renewable resources. Furthermore, by utilising only responsibly sourced fiber, we hope to increase our reliance on renewable energy and reduce our energy, water, and waste intensities.

We aim to expand the range of products for which we can demonstrate a low environmental impact and provide alternatives to plastic-based products. APP is currently concentrating its efforts on biodegradable and compostable products, as well as plastic substitutes, in accordance with SRV 2030. The laboratory stage of APP product innovation—design, technology, and machinery—has been successful. We are now in the process of commercialising rapidly biodegradable products.

Bio Natura 4th Generation was the most significant development in 2021. Due to the product's successful launch and positive market reception, we intend to increase capacity in 2022 to nearly 28 times the volume in 2021. The primary markets for this product type are Europe and the United Kingdom. Furthermore, we developed an unbleached paper grade which is more environmentally friendly than white paper due to the absence of bleaching in the pulp, and the appearance of the paper is perceived as more natural than white paper. We developed uncoated products with a higher recycled content in order to reduce production costs and expand the market for recycled paper. These innovations have allowed Bio Natura to pass the Total Organic Fluorine (TOF) test, which measures the product's total fluorine content.

Di APP, kami menyadari bahwa produk kami dapat membantu pelanggan dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka, serta berkontribusi pada ekonomi sirkular global. Setiap aspek operasi dipantau untuk memastikan konsumsi energi dan air seminimal mungkin, mengurangi limbah, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya terbarukan. Selain itu, dengan hanya memanfaatkan serat dari sumber yang bertanggung jawab, kami berharap dapat meningkatkan ketergantungan kami pada energi terbarukan dan mengurangi intensitas energi, air, dan limbah.

Kami bertujuan untuk memperluas jangkauan produk yang berdampak minimal pada lingkungan dan memberikan alternatif untuk produk berbasis plastik. Saat ini, APP berfokus pada produk *biodegradable* dan kompos, serta pengganti plastik, sesuai dengan SRV 2030. Tahap inovasi produk APP telah berhasil. Sekarang, kami dalam proses mengkomersilkan produk-produk *biodegradable* dengan cepat.

Bio Natura Generasi ke-4 merupakan perkembangan paling signifikan pada tahun 2021. Karena peluncuran produk yang sukses dan penerimaan pasar yang positif, kami bermaksud untuk meningkatkan kapasitas pada tahun 2022 menjadi hampir 28 kali lipat volume pada tahun 2021. Pasar utama untuk jenis produk ini adalah Eropa dan Inggris. Selanjutnya, kami mengembangkan kertas yang lebih ramah lingkungan daripada kertas putih karena tidak adanya pemutihan pada pulp, dan tampilan kertas dianggap lebih alami daripada kertas putih. Kami mengembangkan produk tanpa pelapis dengan kandungan daur ulang yang lebih tinggi untuk mengurangi biaya produksi dan memperluas pasar kertas daur ulang. Inovasi ini memungkinkan Bio Natura lulus uji Total Organic Fluorine (TOF), yang mengukur kandungan total fluor produk.

Aligning Targets with Vision 2030

Menyelaraskan Target dengan Visi 2030

In 2021, we have finalised the additional investments needed for specific machines that will propel our innovations further. Our investments have considered the diversity of customer needs, locations, and brands and determining how we can maintain the same level of quality across the board. Next year, we have plans to launch further customer trials for new products. In 2023, we have plans to increase sales, market size, and our customer base by penetrating different markets.

APP faces a challenge in developing comparable products that are compatible with the circular bioeconomy (CBE). By closely monitoring technological advancements and market trends, we have consistently provided our customers with the products and services that benefit them the most and are most relevant in today's market.

Pada tahun 2021, kami telah menyelesaikan tambahan investasi untuk alat berat tertentu yang akan mendorong inovasi. Investasi kami telah mempertimbangkan keragaman kebutuhan pelanggan, lokasi, dan merek, serta menentukan bagaimana kami dapat memertahankan tingkat kualitas yang sama secara menyeluruh. Tahun depan, kami memiliki rencana untuk meluncurkan uji coba bagi pelanggan atas produk baru. Pada tahun 2023, kami juga berencana meningkatkan penjualan, besaran pasar, dan basis pelanggan, dengan menembus pasar yang berbeda.

APP menghadapi tantangan dalam mengembangkan produk yang setara dan kompatibel dengan bioekonomi sirkuler (CBE). Dengan memantau kemajuan teknologi dan tren pasar secara dekat, kami konsisten dalam menyediakan produk dan layanan yang paling bermanfaat bagi pelanggan dan paling relevan di pasar saat ini.

Foopak Bio Natura – Our Solution to Safer and Better Food Packaging

Foopak Bio Natura-Solusi Kami untuk Kemasan Makanan yang Lebih Aman dan Lebih Baik [\[308-1, 417-1\]](#)

Foopak Bio Natura is our food packaging solution made entirely of virgin pulp, a naturally occurring fiber derived from highly selected woods. It is made with high-quality ingredients and manufactured according to rigorous regulations, ensuring that it is free of harmful compounds. Through 8 years of intensive research and development, APP has made a product that is plastic-free, recyclable, biodegradable, and compostable in both industrial and home compost.

APP ensures that it uses 100 percent virgin pulp, a naturally occurring pulp derived directly from highly selected woods gathered from PEFC-certified sustainable sources. Additionally, Foopak Bio Natura has passed international food safety standards, including the European food safety EC 1935/2004, SVHC REACH Standard, RoHS testing, the FDA, the LFGB, and BfR XXXVI.

Unlike polystyrene foam, we can guarantee that no chemical migration will occur into food. Polystyrene foam is a non-biodegradable

Foopak Bio Natura adalah solusi dari kemasan makanan yang seluruhnya terbuat dari pulp murni, serat alami yang berasal dari kayu pilihan dan dibuat dengan bahan-bahan berkualitas tinggi dan diproduksi sesuai dengan peraturan yang ketat, memastikan bahwa produk tersebut bebas dari senyawa berbahaya. Melalui penelitian dan pengembangan intensif selama 8 tahun, APP telah membuat produk yang bebas plastik, dapat didaur ulang, dapat terurai secara hayati, dan dapat dibuat kompos, baik untuk industri maupun rumah tangga.

APP memastikan bahwa Foopak Bio Natura menggunakan 100 persen pulp murni, pulp alami yang berasal langsung dari kayu pilihan, yang berasal dari sumber berkelanjutan bersertifikat PEFC. Selain itu, Foopak Bio Natura telah lulus standar keamanan pangan internasional, termasuk European food safety EC 1935/2004, SVHC REACH Standard, RoHS testing, FDA, LFGB, dan BfR XXXVI.

Tidak seperti busa polystyrene, kami dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi perpindahan bahan kimia ke dalam makanan.

plastic made of benzene and styrene, two chemicals derived from petroleum that have been linked to cancer. These toxins can rapidly leach from foods and beverages that are hot, oily, or acidic. To learn more, please visit our official website or our product page

Busa polystyrene adalah plastik *non-biodegradable* yang terbuat dari benzena dan stirena, dua bahan kimia yang berasal dari minyak bumi yang telah dikaitkan dengan kanker. Racun ini dapat dengan cepat terlepas dari makanan dan minuman yang panas, berminyak, atau asam. Untuk mempelajari lebih lanjut, silakan kunjungi situs web resmi kami atau halaman produk kami.



Waste and Materials

Limbah dan Material [301-1, 301-2, 306-1, 306-2, 306-3][SPOTT 8; 121]

Through the '3R' strategy of reduce, reuse, and recycle, APP is committed to minimising waste and maximising opportunities for waste materials to be reused. This strategy enables us to maximise the value of resources at every stage of their life cycle.

Our processes are designed to make the best possible use of all raw materials and to generate the least amount of waste. Our primary raw material is wood fiber, and we work to minimise fiber loss through water and other waste streams, or to develop processes that capture fiber prior to its loss. Our integrated pulp and paper mills generate energy directly from forestry and pulping by products. These waste streams can be used in the energy generation process, thereby lowering the carbon intensity of our mills.

We collaborate closely with local governments to identify and acquire the required approvals for innovative waste processing. For example, our Indah Kiat Perawang and Lontar Papyrus mills collect wastewater sludge and combine it with waste bark from the wood preparation area and bio ash to create a soil conditioner. Calcium, magnesium, and other micronutrients balance the acidity in the soil's top layer, promoting forestry growth. This

Melalui strategi '3R' dari reduce, reuse, dan recycle, APP berkomitmen untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan peluang bahan limbah untuk digunakan kembali. Strategi ini memungkinkan kami untuk memaksimalkan nilai sumber daya di setiap tahap siklus hidupnya.

Proses ini dirancang untuk memanfaatkan semua bahan mentah sebaik mungkin dan menghasilkan limbah paling sedikit. Bahan baku utama adalah serat kayu, dan kami bekerja untuk meminimalkan hilangnya serat melalui air dan aliran limbah lainnya, atau mengembangkan proses untuk menyimpan serat sebelum hilang. Pabrik pulp dan kertas terintegrasi ini menghasilkan energi langsung dari kehutanan dan produk sampingan pulp. Aliran limbahnya dapat digunakan dalam proses pembangkitan energi, sehingga menurunkan intensitas karbon pabrik.

Kami bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi dan memperoleh persetujuan yang diperlukan bagi pengolahan limbah yang inovatif. Misalnya, pabrik Indah Kiat Perawang dan Lontar Papyrus mengumpulkan lumpur air limbah dan menggabungkannya dengan limbah kulit kayu dari area persiapan kayu dan *bio ash* untuk menciptakan kondisioner tanah. Kalsium, magnesium, dan



is spread throughout areas of forest where we wish to stimulate growth.

Sludge is used as a soil conditioner in the pulpwood supplier concession. Coal Fly and bottom ash are disposed to landfill and sold to a third party, while the mills collect and submit daily waste data to the government. All of our third-party vendors are compliant with the law. In accordance with applicable government regulations, our facilities collect and monitor waste data. Another recycling initiative involves using sludge instead of coal to generate industrial steam. Indah Kiat Serang mill, for example, has a Bio Sludge Machine to manage its wastewater treatment, resulting in the production of solid waste. At the moment, the production unit utilises 100% of solid waste as raw material because solid waste from pulp and paper is classified as B3 waste.

mikronutrien lainnya menyeimbangkan keasaman di lapisan atas tanah, mendorong pertumbuhan kehutanan di seluruh area hutan untuk menstimulasi pertumbuhan.

Lumpur digunakan sebagai kondisioner tanah di konsesi pemasok kayu pulp. *Coal fly* dan *bottom ash* dibuang ke TPA dan dijual ke pihak ketiga, sedangkan pabrik mengumpulkan dan menyerahkan data sampah harian kepada pemerintah. Semua vendor pihak ketiga kami mematuhi hukum. Sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, kami memiliki fasilitas untuk mengumpulkan dan memantau data limbah. Inisiatif daur ulang lainnya dilakukan dengan melibatkan penggunaan lumpur sebagai pengganti batu bara untuk menghasilkan uap industri. Misalnya, Pabrik Indah Kiat Serang memiliki Mesin Bio Sludge untuk mengelola pengolahan air limbah, sehingga menghasilkan limbah padat. Saat ini unit produksi menggunakan 100% limbah padat sebagai bahan baku karena limbah padat pulp dan kertas tergolong limbah B3.

On the other hand, wastewater treatment is a discrete process that minimises the use of river water that has been conventionally transformed into clear water. Indah Kiat Serang mill distributes wastewater to all factories, including paper machines once it has been treated to become clear water and is constantly monitored for quality.

Additionally, the mill includes an equalisation tank to smooth out any excessively sharp fluctuations before they enter the processing unit. The primary impediment to maintaining quality is the weather. In 2021, the mill did not experience any droughts or floods that had a negative impact on the mill, as the effects were mitigated through continuous monitoring and safeguarding measures.

Waste-related activities at Lontar Papyrus mill were primarily focused on wastewater treatment and solid waste management and planning. In terms of solid waste management, the mill has been converting sludge waste into organic soil reparer since 2014, which has been extended until 2024. This has been accomplished, and the amount of sludge waste sent to landfill has been reduced to zero.

Furthermore, Lontar Papyrus mill conducted study for the utilisation of dregs and grits waste in combination with boiler bioash to create an inorganic soil reparer known as PTA 12; this trial is currently being under reviewed by IPB University. The mill is also studying with its use as a subbase for roads in plantation and other areas. It will continue to advocate for the elimination of waste-to-landfill.

The OKI mill has conducted a number of studies in collaboration with renowned universities. We have planned for 2 solid waste utilization programs to start in 2022. The discussion has already started in 2021

Di sisi lain, pengolahan air limbah adalah proses diskrit yang meminimalkan penggunaan air sungai yang telah diubah secara konvensional menjadi air jernih. Pabrik Indah Kiat Serang mendistribusikan air limbah ke semua pabrik, termasuk mesin kertas setelah diolah menjadi air jernih dan terus dipantau kualitasnya.

Selain itu, pabrik menyertakan tangki pemerataan untuk menghaluskan fluktuasi yang terlalu tajam sebelum memasuki unit pemrosesan. Hambatan utama untuk menjaga kualitas adalah cuaca. Pada tahun 2021, pabrik tidak mengalami kekeringan atau banjir yang berdampak negatif karena telah dimitigasi melalui pemantauan dan pengamanan yang berkelanjutan.

Kegiatan terkait limbah di pabrik Lontar Papyrus terutama difokuskan pada pengolahan air limbah dan pengelolaan, serta perencanaan limbah padat. Dalam pengelolaan limbah padat, pabrik telah mengubah limbah lumpur menjadi penyubur tanah organik sejak 2014, yang diperpanjang hingga 2024. Capaian ini berhasil dan tidak ada jumlah limbah lumpur yang dikirim ke TPA.

Selanjutnya, pabrik Lontar Papyrus melakukan studi pemanfaatan ampas dan limbah *grit* yang dikombinasikan dengan *bioash boiler* untuk membuat penyubur tanah anorganik yang dikenal sebagai PTA 12. Tahap uji coba ini sedang ditelaah oleh IPB University. Dan juga Pabrik sedang melakukan studi percobaandengan menggunakan *subbase* untuk jalan di area HTI dan area lainnya. Upaya ini terus mendukung pengurangan sampah ke TPA.

OKI telah melakukan sejumlah studi bekerja sama dengan universitas ternama. Kami telah merencanakan untuk dua program pemanfaatan limbah padat yang akan dimulai pada tahun 2022. Diskusi telah dimulai pada

with Sriwijaya University to study the use of the mill's solid waste for sub base/road base and bricks & light bricks. OKI has also discussed with IPB University to study and improve inorganic soil enhancers using dregs, grits and ash. The mill prioritises optimising production system functions with current technology to reduce waste generation and reducing the use of natural resources. For the waste generated, our mill continues to explore alternatives for waste recycling and recovery.

tahun 2021 dengan Universitas Sriwijaya untuk mempelajari pemanfaatan limbah padat pabrik untuk *sub base/road base* dan batu bata dan bata ringan. OKI juga telah berdiskusi dengan IPB University untuk mempelajari dan meningkatkan pembenah tanah anorganik menggunakan ampas, grit dan abu. Pabrik memprioritaskan optimalisasi fungsi sistem dengan teknologi terkini untuk mengurangi timbulan limbah dan mengurangi penggunaan sumber daya alam. Untuk limbah yang dihasilkan, pabrik kami terus mencari alternatif dan daur ulang dan pemulihan limbah.

Materials

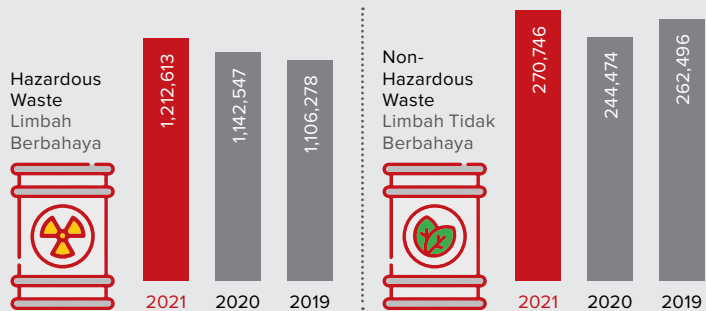
Material [301-1, 301-2]

Description Deskripsi	Satuan Unit	2021	2020	2019
Materials for Pulp Production Material untuk Produksi Pulp				
Pulpwood Kayu Pulp	in million tonnes	23.8	24.6	20.7
Chemicals Bahan Kimia	dalam jutaan ton	2.0	2.9	1.9
Materials for Paper Production Material untuk Produksi Kertas				
Virgin Fibre Serat Virgin		3.2	3.5	3.5
Recycled Fibre Serat Daur Ulang		2.5	2.3	2
Chemicals Bahan Kimia	in million tonnes	1.2	1.5	1.4
Packaging Material Bahan Kemasan	dalam jutaan ton	0.4	0.6	0.8
Total Renewable Jumlah Terbarukan		30.0	31.0	26.9
Total Non-Renewable Jumlah Tidak Terbarukan		3.2	4.4	3.4
Recycled Material for Paper Bahan Daur Ulang Kertas	%	44%	40%	36%

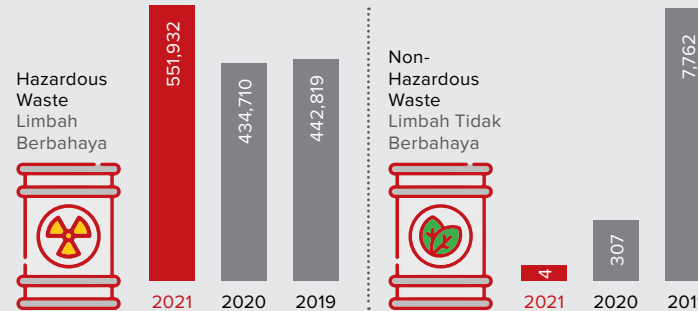
Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts Table
Limbah yang Dihasilkan dan Dampak Signifikan Terkait Limbah [301-6]

Waste Type Tipe Limbah	Input	Output (in million tonnes (dalam jutaan ton))	Activities Kegiatan
Ash Abu	Coal fuel material: 99.3 million tonnes Bahan bakar batubara: 99,3 juta ton	0.6	Energy generation for pulp and paper production Pembangkit energi untuk produksi pulp dan kertas
Sludge Lumpur	Fibre raw material for paper: 7.3 million tonnes Bahan baku serat kertas: 7,3 juta ton	0.9	Pulp and paper production Produksi pulp dan kertas
Dregs & Grits Ampas & Bubur Jagung	Fibre raw material for pulp: 25.9 million tonnes Bahan baku serat untuk pulp: 25.9 juta ton	0.1	Pulp production process Proses produksi pulp

Waste Generated Table
Limbah yang Dihasilkan [306-3]
 (Tonnes | Ton)

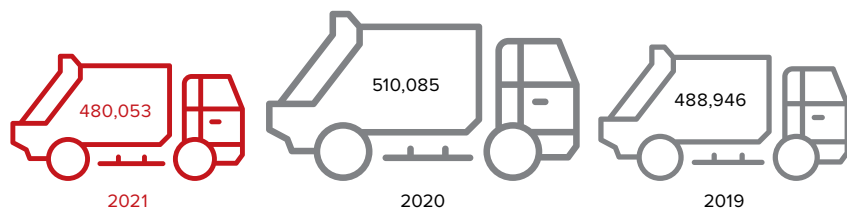


Recycled, Reused, and Recovered Waste Table
Limbah Daur Ulang, Digunakan Kembali, dan Dipulihkan [306-4]
 (Tonnes | Ton)

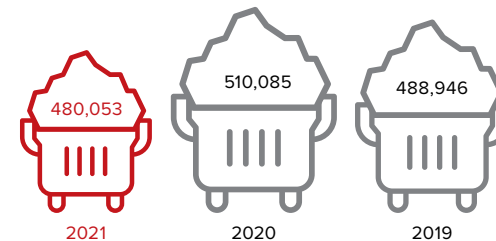


Waste to Landfill Tonnes and Intensity
Intensitas Limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) [306-5]

Waste to Landfill (Tonnes)
 Limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (Ton)



Waste to Landfill Intensity (t/t)
 Intensitas Limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (t/t)



Waste Diverted from Disposal

Limbah Dialihkan dari Pembuangan

Hazardous waste includes ash, sludge, etc. Non-hazardous waste includes plastic, pallet, wire, etc. The data was compiled by each mill. All of our mills record solid waste daily as regulated by the government. In addition, we are committed to reducing the amount of our hazardous waste output including sludge and ash.

Limbah B3 meliputi abu, lumpur, dan lainnya. Limbah non B3 meliputi plastik, palet, kawat, dan lainnya. Data dikumpulkan oleh masing-masing pabrik dimana seluruh pabrik mencatat limbah padat setiap hari sebagaimana diatur oleh pemerintah. Selain itu, kami berkomitmen untuk mengurangi limbah B3 termasuk lumpur dan debu.

Energy Use Penggunaan Energi

[301-1, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5]

Energy use and its effect on GHG emissions are a major focal point of APP. This is done by reducing our energy consumption and promoting the use of renewable energy sources.

APP memberikan perhatian penuh pada penggunaan energi dan pengaruhnya terhadap emisi GRK. Upaya ini dilakukan dengan cara mengurangi konsumsi energi dan mempromosikan penggunaan sumber energi terbarukan.



Energy Efficiency & Renewable Energy

Efisiensi Energi & Energi Terbarukan [302-1, 302-2, 302-3]

Energy efficiency is a key focus for all our mills. Our ability to generate electricity on-site has the greatest impact on reducing our direct fossil CO₂ emissions, while also increasing our cost efficiency. We use renewable fuels to the maximum extent possible, when technically or commercially feasible. By utilising biofuel waste streams at our integrated pulp and paper mills, we have significantly reduced our reliance on fossil fuels.

In 2021, our energy intensity decreased by 8% compared to a 2018 baseline, compared to our Vision 2030 target of 25%. In 2021, renewable fuels accounted for 56% of our energy needs, up from 2% in our 2018 baseline year.

All mill initiatives are tracked and registered as part of the Skill Development Activity (SDA) Program. The SDA Program is intended to enhance operational processes by reducing energy consumption, increasing production efficiency, and minimising environmental impact. The SDA is overseen and monitored on a regular basis by the Olympic System (MBOS) Team.

Efisiensi energi merupakan salah satu fokus utama bagi seluruh pabrik kami. Kemampuan untuk menghasilkan listrik di lokasi memiliki dampak terbesar dalam mengurangi emisi CO₂, sekaligus meningkatkan efisiensi biaya. Kami menggunakan bahan bakar terbarukan semaksimal mungkin, jika memungkinkan secara teknis dan komersial. Dengan memanfaatkan aliran limbah biofuel di pabrik pulp dan kertas yang terintegrasi, kami telah mengurangi ketergantungan kami secara signifikan pada bahan bakar fosil.

Pada tahun 2021, intensitas energi kami menurun 8% jika dibandingkan tahun dasar 2018 dan target 2030 sebesar 25%. Pada tahun 2021, bahan bakar terbarukan menyumbang 56% dari kebutuhan energi, naik dari hanya 2% pada patokan dasar tahun 2018.

Semua inisiatif yang dilakukan pabrik dilacak dan didaftarkan sebagai bagian dari Program Kegiatan Pengembangan Keterampilan (SDA). Program SDA dimaksudkan untuk meningkatkan proses operasional dengan mengurangi konsumsi energi, meningkatkan efisiensi produksi, dan meminimalkan dampak lingkungan. Kinerja SDA diawasi dan dipantau secara berkala oleh Tim Olympic System (MBOS).

At Indah Kiat Serang, the mill increased production while decreasing its electricity intensity. This is beneficial for the mill because it indicates that energy consumption is becoming more efficient. Its ongoing efforts and progress are directly related to its capacitor banks; by increasing capacitor bank consumption, electricity consumption will naturally decrease. It has exceeded its 0.85 target for capacitor banks, with the current average at 0.87. IKS plans to increase renewable energy share such as steam energy utilisation and optimisation, as well as microbe research and treatment in its biogas energy.

At Lontar Papyrus mill implemented a variety of energy and energy efficiency measures. Lontar has ISO 50001:2018 certification, which is used to manage energy performance, including energy efficiency and consumption. It also conserved energy by running and optimising only three of its five boilers, resulting in 3.5–4 Megawatts of savings. Additionally, the mill performed online repairs on its steam energy boilers. By ensuring that the boiler's combustion is as efficient as possible, the flue gas outlet temperature can be kept as low as possible, allowing it to absorb and transfer as much

Pabrik Indah Kiat Serang telah meningkatkan produksi, sekaligus menurunkan intensitas listrik dengan penggunaan yang berangsur lebih efisien. Upaya dan kemajuan ini terkait dengan penggunaan bank kapasitor sehingga meningkatkan konsumsi listrik secara alami akan berkurang. Pabrik IKS telah mencapai target sebesar 0,85 untuk bank kapasitor, dengan rata-rata saat ini di 0,87. IKS berencana meningkatkan porsi energi terbarukan, misalnya melalui pemanfaatan dan optimalisasi energi uap, serta penelitian dan pengolahan mikroba dalam energi biogas.

Pabrik Lontar Papyrus menerapkan berbagai variasi energi dan langkah-langkah efisiensi. Lontar mendapat sertifikasi ISO 50001:2018 yang digunakan sebagai pedoman pengelolaan kinerja energi, termasuk efisiensi dan konsumsi energi. Energi juga dihemat dengan menjalankan tiga dari lima boiler dan mengoptimalkannya, hingga menghemat 3,5–4 MW. Selain itu, pabrik melakukan perbaikan online pada boiler energi uapnya. Dengan memastikan bahwa pembakaran boiler beroperasi seefisien mungkin, suhu cerobong gas yang keluar dapat dijaga serendah mungkin, sehingga memungkinkan

heat as possible while consuming as little steam as possible for its preheater.

Lontar Papyrus mill has accelerated its transition to renewable energy, examining a variety of alternatives such as biomass and experimenting with palm fibre and shells to generate energy. 73% of its total energy mix is derived from biomass, while 27% is derived from fossil fuels. Previously, steam and electricity generation were heavily reliant on coal; now, they are reliant on biomass such as bark, palm fibre, and others.

At OKI, the mill continued to primarily focus on energy costs and targets, which were influenced by the use of oil, sand, coal, electricity, and steam. In 2021, turbine efficiency was increased, resulting in a reduction in steam and fuel consumption to an average of 150 kWh/Ton Steam, up from 140 kWh/Ton Steam previously. Apart from ISO 50001, third party checks are conducted every quarter to ensure that the usage of energy and emissions comply with all applicable government regulations and standards in South Sumatra.

untuk menyerap dan memindahkan panas sembari menggunakan sesedikit mungkin uap untuk *preheater*-nya.

Pabrik Lontar Papyrus telah mempercepat transisi ke energi terbarukan dengan melakukan penelitian untuk berbagai alternatif, seperti biomassa dan bereksperimen dengan serat dan cangkang kelapa sawit untuk menghasilkan energi. Sebanyak 73% dari total bauran energi di Pabrik berasal dari biomassa, sedangkan 27% berasal dari bahan bakar fosil. Sebelumnya, pembangkit listrik dan uap sangat bergantung pada batu bara, namun sekarang bergantung pada biomassa seperti kulit kayu, ijuk, dan lainnya.

Di OKI, pabrik tetap fokus pada biaya energi dan target yang dipengaruhi oleh penggunaan minyak, pasir, batu bara, listrik, dan uap. Pada tahun 2021, efisiensi turbin ditingkatkan dan berhasil mengurangi konsumsi uap, serta bahan bakar menjadi rata-rata 150 kWh/Ton uap, naik dari sebelumnya 140 kWh/Ton. Selain ISO 50001, pemeriksaan oleh pihak ketiga dilakukan setiap triwulan untuk memastikan bahwa penggunaan energi dan emisi sesuai dengan semua peraturan dan standar pemerintah yang berlaku di Sumatra Selatan.



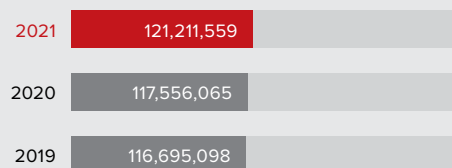
Generated Energy Fuel Sources (%)
Sumber Bahan Bakar Energi yang Dihasilkan (%)

Description Deskripsi	2021	2020
Bark Kulit Kayu	8.9	10.8
Black Liquor Lindi Hitam	46.7	47.4
Sawdust Serbuk Kayu	0.1	0.1
Palm Shell, Palm Fibre & Rubber Compound Oil (RCO) Cangkang Sawit, Serat Sawit, & Rubber Compound Oil (RCO)	0.8	0.8
Sludge & Biogas Lumpur & Biogas	0.1	0.1
Methanol Metanol	0.1	0.1
Coal Batu Bara	35.4	34.7
Fuel Oil Bahan Bakar Minyak	0.7	0.6
Gas	7.1	5.4

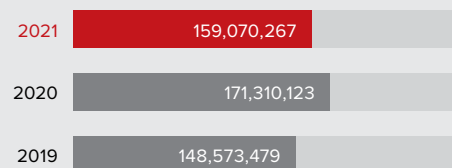


Energy Consumption within the Organisation (GJ)
Konsumsi Energi dalam Organisasi (GJ) [\[302-1\]](#)

Non-Renewable Sources
Sumber Tidak Terbarukan



Renewable Sources
Sumber Terbarukan



Energy Consumption

Konsumsi Energi [302-1, 302-2, 302-3]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2021	2020	2019
Coal Batu Bara		99,295,549	100,036,764	99,453,848
Diesel Oil Minyak Diesel		1,081,411	988,104	1,231,737
Gasoline Oil Minyak Gasolin		20,112	4,376	25,710
Industrial Diesel Oil Minyak Diesel Industri		71,193	133,119	53,278
Marine Fuel Oil Bahan Bakar Minyak		825,521	823,897	921,223
Waste Oil Limbah Minyak		89,405	0	0
Gas		19,828,442	15,569,806	15,009,302
Total Non-Renewable (Direct) Jumlah Tidak Terbarukan (Langsung)		121,211,559	117,556,065	116,695,098
Bark Kulit Kayu		24,845,883	31,117,385	27,227,767
Black Liquor Lindi Hitam		130,927,935	136,976,555	126,924,764
Sawdust Serbuk Kayu	Gigajoules (GJ)	155,020	223,042	337,405
Palm Shell Cangkang Sawit		0	0	32,758
Wet Sludge Lumpur Basah		320,396	248,649	698,894
Waste Oil Limbah Minyak		89,405	0	0
Biogas		64,048	123,185	95,477
Empty Fruit Bunches (Tankos) Tandan Buah Kosong		16,551	4,540	0
Palm Fibre and Rubber Compound Oil (RCO) Serat Sawit dan Rubber Compound Oil (RCO)		2,328,552	2,245,519	2,027,390
Methanol Metanol		411,883	371,248	431,100
Total Renewable (Direct) Jumlah Terbarukan (Langsung)		159,070,267	171,310,123	148,573,479
Purchased Electricity Listrik yang Dibeli		3,278,034	3,064,225	3,273,749
Sold Electricity Listrik yang Dijual	52,100	19,046	16,884	
Total Energy Consumption Jumlah Konsumsi Energi		283,507,759	291,911,367	268,544,443
Energy Intensity Intensitas Energi	GJ/tonne	24.36	25.36	25.65
Energy Consumption Outside Organisation Konsumsi Energi di Luar Organisasi	GJ	3,225,934	3,045,179	3,275,865

Notes | Catatan:

- Energy calculation use Tier 1 the 2013 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Methodology | Perhitungan energi menggunakan Tier 1 Pedoman IPCC 2013 untuk Metodologi Gas Rumah Kaca Nasional
- Energy Consumption were re-stated due to a better improvement in methodology | Penggunaan energi dinyatakan kembali dalam melalui perbaikan metodologi



Water Use and Discharge

Penggunaan dan Pembuangan Air

[303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5]

We are constantly working on reducing our water consumption by implementing cutting-edge technology and initiatives. We use the same '3R' strategy for water as we do for other resources—reduce, reuse, and recycle. By the end of 2021, we have reduced water intensity by 10% relative to a 2018 baseline.

Kami berupaya mengurangi konsumsi air dengan menerapkan inisiatif dan teknologi mutakhir. Kami menggunakan strategi '3R' yang sama untuk air, seperti yang kami lakukan untuk sumber daya lainnya, yaitu mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang. Pada akhir tahun 2021, kami telah mengurangi intensitas air sebesar 10% dibanding tahun dasar 2018.

Water Efficiency

Efisiensi Air [303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Our operations rely heavily on water, which is used for steam generation, heating, cooling, and cleaning. We are constantly working to conserve water by reusing and recycling it as much as possible. We recognize that water scarcity and water stress is a serious climate risk, and we adopt Board-level responsibility in tackling this problem. The majority of our mills are located near bodies of water and ensures easy access. Water scarcity, on the other hand, can also impact our operations, particularly during the dry season. Thus, we must closely monitor water quality, for example, by collaborating with local governments to establish minimum water standards and conducting periodic testing to ensure compliance. [303-1, 303-2]

Given the importance of water scarcity and the risk that it may pose to our business, we conduct appropriate risk assessments and integrate their findings into our business planning. Progress towards water usage efficiency is monitored and discussed at key department meetings at all mills. Performance against targets is communicated to the board who set the direction of the topic for each reporting period. To ensure the sustainability of our business, and considering these risks, we have undertaken programmes to specifically reduce our freshwater use.

An example of this is in the Indah Kiat Serang mill, which through constant water monitoring and supervision, is able to accurately predict rainfall during the rainy season in order to efficiently use it even during the dry seasons. The Ciujung River, which floods during the rainy season, allows the mill to utilise it in such a way that during the dry season the water can rise from downstream to upstream and thus the mill has a lagoon with a capacity of 4 million cubic metres. The mill continuously strives to reduce water use and increase efficiency each year.

Meanwhile, in 2021, Lontar Papyrus mill began installing an online Chemical Oxygen Demand (COD) sensor to comply with Ministry of Environment and Forestry requirements. The sensor will be used to determine the amount of oxygen required to oxidise all organic compounds in water, making it a critical indicator for water analysis.

For OKI mill, the mill achieved a less than 15% reduction in water intensity from 33 m³/ton to 27 m³/ton in 2021, a significant milestone for the mill. They succeed to increase the water recycling 30%

Operasi kami sangat bergantung pada air, yang digunakan untuk pembangkit uap, pemanasan, pendinginan, dan pembersihan. Kami terus berupaya menghemat air dengan menggunakan kembali dan mendaur ulangnya sebanyak mungkin. Kami menyadari bahwa kelangkaan air dan tekanan air adalah risiko iklim yang serius, dan kami mengadopsi tanggung jawab tingkat Dewan dalam mengatasi masalah ini. Sebagian besar pabrik kami terletak di dekat badan air dan memastikan akses yang mudah. Di sisi lain, kelangkaan air juga dapat berdampak pada operasional kami, terutama pada musim kemarau. Oleh karena itu, kita harus memantau kualitas air secara ketat, misalnya dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menetapkan standar air minimum dan melakukan pengujian berkala untuk memastikan kepatuhan. [303-1, 303-2]

Mengingat pentingnya kelangkaan air dan risiko yang mungkin ditimbulkannya terhadap bisnis kami, kami melakukan penilaian risiko yang sesuai dan mengintegrasikan temuan mereka ke dalam perencanaan bisnis kami. Kemajuan menuju efisiensi penggunaan air dipantau dan didiskusikan pada pertemuan departemen terkait di semua pabrik. Kinerja terhadap target dikomunikasikan kepada Dewan yang menetapkan arah topik untuk setiap periode pelaporan. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis kami, dan mempertimbangkan risiko ini, kami telah melakukan program untuk secara khusus mengurangi penggunaan air kami.

Salah contoh adalah di Indah Kiat Serang, melalui pemantauan dan pengawasan air yang konstan, mampu memprediksi curah hujan secara akurat selama musim hujan agar dapat digunakan secara efisien bahkan selama musim kemarau. Jika musim hujan, pabrik memiliki laguna dengan kapasitas 4 juta meter kubik jika terjadi banjir di Sungai Ciujung yang menyebabkan naiknya air. Pabrik terus berupaya untuk mengurangi penggunaan air dan meningkatkan efisiensi setiap tahun.

Sementara itu, pada tahun 2021, Lontar Papyrus mulai memasang sensor Chemical Oxygen Demand (COD) online untuk memenuhi persyaratan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sensor akan digunakan untuk menentukan jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengoksidasi semua senyawa organik dalam air, menjadikannya indikator penting untuk analisis air.

Untuk pabrik OKI, pabrik mencapai pengurangan intensitas air kurang dari 15% dari 33 m³/ton menjadi 27 m³/ton pada tahun 2021, suatu pencapaian yang signifikan bagi pabrik. Mereka berhasil

compare previous year, from 5.6 million m³ to 7.3 million m³ water. OKI mill also implemented a number of water efficiency measures to boost performance and cut down on water consumption, including facility improvements, and taking the initiative to replace river water sources with better quality water. For example, OKI's fibre line is already using 50% recycled water, which is a significant driver of water intensity reduction.

meningkatkan penggunaan daur ulang air sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 5,6 juta m³ menjadi 7,3 juta m³ air. Pabrik OKI juga menerapkan sejumlah langkah efisiensi air untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi konsumsi air, termasuk perbaikan fasilitas, dan mengambil inisiatif untuk mengganti sumber air sungai dengan air yang lebih berkualitas. Misalnya, lini produksi pulp OKI sudah menggunakan 50% air daur ulang, yang merupakan pendorong signifikan pengurangan intensitas air.

The information below provides our water use and management practises, gathered from all of our mills and our corporate headquarters in Jakarta.

Informasi di bawah ini menyampaikan penggunaan air di semua pabrik dan kantor pusat perusahaan kami di Jakarta.

Water Consumption

Konsumsi Air [303-1]

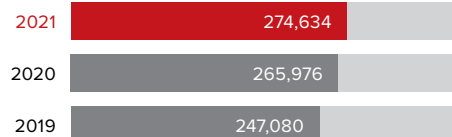
Description Deskripsi	Unit Satuan	2021	2020	2019	2018 (baseline)
Water Withdrawn Air yang Diambil	thousand ML ribu ML	346	348	342	333
Water Intensity Intensitas Air	m ³ /t	29.7	30.3	32.7	33.0
Water Discharge Air yang Dibuang	thousand ML ribu ML	226	234	211	225
Reduction Pengurangan	%	10	8	1	-
Water Reuse Air yang Digunakan Kembali	%	14	13	14	15



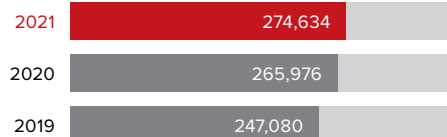
Use of Water by Source (ML)

Penggunaan Air Berdasarkan Sumbernya (ML) [303-5]

Surface Water
Air Permukaan



Total Water Consumption
Jumlah Air yang Dikonsumsi



Water Withdrawal

Pengambilan Air [303-3]

Water Source Sumber Air	Water Withdrawal Volume (ML) Volume Air yang Diambil (ML)		
Description Deskripsi	2021	2020	2019
Surface Water Air Permukaan	345,906	348,181	342,141
Total Water Withdrawal Jumlah Air yang Diambil	345,906	348,181	342,141

Water Quality Category Kategori Kualitas Air	Water Withdrawal Volume (ML) Volume Air yang Diambil (ML)
Description Deskripsi	2021
Freshwater (TDS ≤ 1000 mg/L) Air Tawar	345,906
Total Water Withdrawal Jumlah Air yang Diambil	345,906

Water Discharge

Pembuangan Air

Base on Discharge Destination	All Area (ML) Seluruh Area (ML)		
Description Deskripsi	2021	2020	2019
Surface Water Air Permukaan	226,370	233,604	211,218
Total Water Discharge Jumlah Air yang Dibuang	226,370	233,604	211,218

Water Quality Category Kategori Kualitas Air	Water Discharge Volume (ML) Volume Air yang Dibuang
Description Deskripsi	2021
Freshwater (TDS ≤ 1000 mg/L) Air Tawar	226,370
Total Water Discharge Jumlah Air yang Dibuang	226,370

Notes | Catatan :

Water Tracking were re-stated due to a better improvement in methodology Cakupan 3 dinyatakan kembali dalam melalui perbaikan metodologi

Climate Action

Aksi Iklim [305-1, 305-2, 305-3, 307-1] [SPOTT 96, 97, 98, 99]



APP is cognisant of the industry's sensitivity and its role and impact in combating climate change. We prioritise actions that will keep our carbon footprint and emissions within the previous year's levels. APP is committed to forest preservation by opting out of natural forest conversion in our operations. This is not only to comply with industry regulations, but also to make a positive contribution to the fight against climate change.

APP menyadari bahwa usaha yang dilakukan merupakan jenis industri yang sensitif dan oleh karenanya kami berperan dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Kami memprioritaskan kegiatan yang dapat mengurangi jejak karbon dan emisi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. APP berkomitmen menjaga pelestarian hutan dengan tidak memasukkan konversi hutan alam ke dalam operasi. Hal ini tidak hanya untuk mematuhi peraturan industri, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif dalam memerangi perubahan iklim.

Emissions and Carbon Footprint

Emisi dan Jejak Karbon [305-1, 305-2, 305-3, 307-1]

APP takes climate risks seriously and adopts board-level responsibility in tackling this problem. We closely monitor our emissions via continuous emissions monitoring systems (CEMS) in conjunction with other technologies. The CEMS system is installed to comply to government regulations, and we ensure that our emissions are within the regulation limits. Carbon Dioxide (CO₂), Sulphur Dioxide (SO₂), Nitrogen Oxides (NO_x), and fine particles generated during the combustion of fuels account for the majority of our emissions. The strategy for reducing these emissions is to make more environmentally friendly fuel choices. We make every effort to use renewable fuels whenever possible and to transition to cleaner non-renewable fuels. In 2021, all mill emission levels met the regulatory requirements for air emissions. This is in line with our SRV 2030 goals.

APP memperlakukan risiko perubahan iklim dengan serius dan memakai tanggung jawab tingkat Dewan dalam mengatasinya. Kami memantau emisi kami dengan cermat melalui sistem pemantauan emisi berkelanjutan (Continuous Emission Monitoring System/CEMS) bersama dengan teknologi lainnya. Sistem CEMS dipasang untuk mematuhi peraturan pemerintah, dan memastikan bawah emisi pabrik selalu berada dalam batas peraturan. Karbon Dioksida, Sulfur Dioksida, Nitrogen Oksida, dan partikel halus yang dihasilkan selama pembakaran bahan bakar menyumbang sebagian besar emisi kami. Strategi untuk mengurangi emisi ini adalah dengan membuat pilihan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Kami melakukan segala upaya untuk menggunakan bahan bakar terbarukan bila memungkinkan dan beralih ke bahan bakar tak terbarukan yang lebih bersih. Pada tahun 2021, semua tingkat emisi pabrik memenuhi persyaratan peraturan untuk emisi udara. Hal ini sejalan dengan tujuan SRV 2030 kami.

In our SRV 2030 target, we aim to reduce 30% GHG from 2018 baseline. The reduction target includes scope 1 dan 2 emission. In 2021, we had reduced carbon intensity by 13% compared to the 2018 baseline. Carbon absolute in 2021 reduced 104,662 tCO₂e compared to 2018. This was accomplished primarily by substituting renewable energy sources for fossil fuels in energy generation and energy reduction initiatives across our mills.

Dalam SRV 2030, kami menargetkan untuk mengurangi 30% GRK yang mencakup emisi lingkup 1 dan 2 dari tahun dasar 2018. Pada tahun 2021, kami telah mengurangi intensitas karbon sebesar 13% bila dibandingkan dengan tahun dasar 2018. Karbon absolut pada tahun 2021 juga berkurang sebesar 104.662 tCO₂e dibandingkan tahun 2018. Capaian ini berhasil dilakukan dengan mengganti bahan bakar fosil dengan sumber energi terbarukan melalui inisiatif pembangkit dan pengurangan energi di seluruh pabrik.

APP is currently registered to SBTi and currently looks at calculations across all 3 scopes for GHG emissions. We are also exploring the inclusion of a scope 3 emissions target as part of our carbon reduction programme. We are looking at a future roadmap in exploring TCFD (Task Force on Climate Finance Disclosure). Currently our ESG assessment can be found in the CDP report, which has been uploaded in our website (climate change, forest and water).

APP saat ini terdaftar di SBTi dan meninjau perhitungan di ketiga cakupan emisi GRK. Kami juga menajaki penyertaan target emisi lingkup 3 sebagai bagian dari program pengurangan karbon kami. Kami melihat peta jalan masa depan dalam menjelajahi TCFD (Task Force on Climate Finance Disclosure), saat ini penilaian ESG kami dapat ditemukan di laporan CDP yang dapat ditemukan di website kami (*climate change, forest, and water*).

GHG Emissions Volume

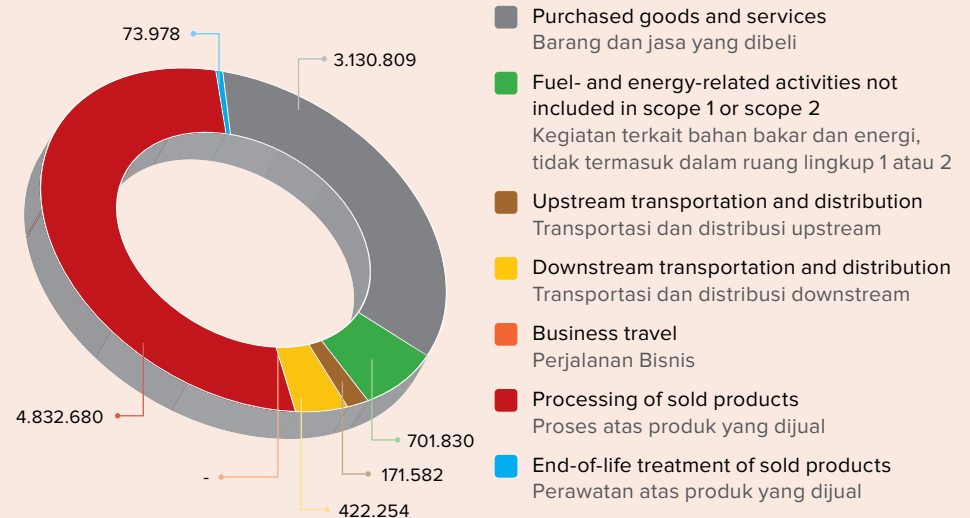
Volume Emisi GRK [305-1, 305-2, 305-3]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2021	2020	2019
Scope 1 Cakupan 1	tCO ₂ e	10,980,146	10,783,135	10,739,250
Scope 1 Cakupan 2	tCO ₂ e	794,481	750,945	814,041
Total Scope 1 Jumlah Cakupan 1 & 2	tCO ₂ e	11,774,627	11,534,080	11,553,291
Carbon Intensity Intensitas Karbon	tCO ₂ e/tonne	1.01	1.00	1.10
Biogenic Scope Cakupan Biogenik 1 & 2	tCO ₂ e	15,713,427	16,998,637	15,657,999
Scope 1 Cakupan 3	tCO ₂ e	9,336,018	8,839,816	7,419,083
Biogenic Scope Cakupan Biogenik 3	tCO ₂ e	21,554,538	21,596,885	22,539,670

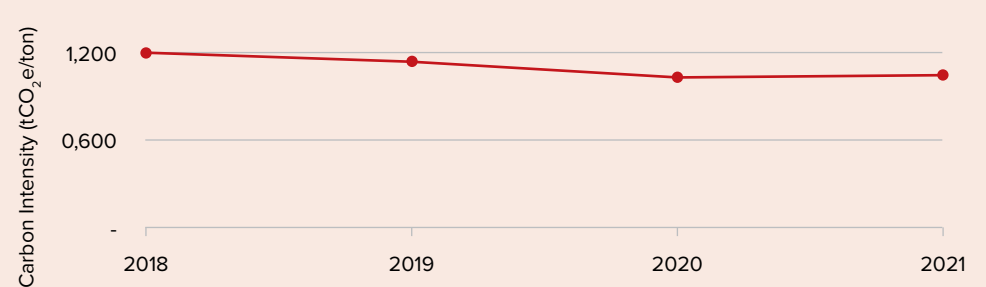
Note | Catatan:

- The assessment of GHG emissions is based on the methodology of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)—Greenhouse Gas (GHG) Protocol. Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) dan Institut Sumber Daya Dunia (WRI)/Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD)—Protokol Gas Rumah Kaca (GRK).
- The assessment of GHG emission for electricity is based on the factor emission from Ministry of Energy, Resource, and Mineral. Penilaian emisi GRK untuk kelistrikan berdasarkan Nilai Faktor Emisi GRK Sistem Kelistrikan dari ESDM
- Source emission factor and global warming potential (GWP) rates is based IPCC 5th assessment report. Faktor emisi sumber dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) berdasarkan laporan penilaian ke-5 IPCC
- Gas included in calculation: CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs. Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs
- Consolidation approach for emissions; operational control. Pendekatan konsolidasi untuk emisi; pengendalian operasional
- The Pertamina specification is used to calculate the fuel oil conversion factor. Spesifikasi Pertamina digunakan untuk menghitung faktor konversi bahan bakar minyak
- Because of well-managed wastewater treatment, GHG emissions from wastewater treatment are assumed to be zero. Karena pengolahan air limbah yang dikelola dengan baik, maka diasumsikan tidak ada emisi GRK dari pengolahan air limbah
- Scope 1 includes direct emissions from fuel used in power generators, petrol for company vehicles, CaCO₃ purchased for lime kiln, solid waste to landfill, refrigerant consumption. Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada pembangkit listrik, bensin untuk kendaraan perusahaan, CaCO₃ yang dibeli untuk tempat pembakaran kapur, limbah padat ke tempat pembuangan akhir, konsumsi zat pendingin
- Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity. Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli
- Scope 3 includes purchased goods and services, fuel and energy-related activities not covered by scope 1 or scope 2, upstream transportation and distribution, waste generated in operations, downstream transportation and distribution, processing of sold products, and end-of-life treatment of sold products. Cakupan 3 mencakup barang dan jasa yang dibeli, kegiatan terkait bahan bakar dan energi yang tidak tercakup dalam ruang lingkup 1 atau ruang lingkup 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, transportasi dan distribusi hilir, pemrosesan produk yang dijual, dan akhir masa pakai perawatan produk yang dijual
- Scope 3 emissions were re-stated due to a better understanding on emissions boundary through improvements in methodology. Cakupan 3 dinyatakan kembali dalam pemahaman yang lebih baik tentang batas emisi melalui perbaikan metodologi

Scope 3 Emission Breakdown (tCO₂e)



Carbon Intensity Trend



In 2021, APP was not fined or given any monetary sanctions related to environmental regulations. APP is dedicated and committed to maintaining operations responsibly and sustainably in accordance with all applicable laws and regulations. [307-1]

Pada tahun 2021, APP tidak mendapatkan denda atau sanksi moneter apa pun terkait kepatuhan pada regulasi lingkungan. APP berdedikasi dan berkomitmen untuk menjaga operasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku. [307-1]

Section 4 | Bagian 4

Pillar 2: Forest

Pilar 2: Hutan

The forest and its products are at the heart of APP's operations and sustainability vision. At the core of this vision is our ever-present drive to maintain and improve the health, diversity, and productivity of our forests for future generations. Our Forest conservation policy (FCP) guides our decision making and ensures our sustainable forest management practices are world-class. We strive to achieve worthwhile conservation of endangered animals in all of our forest sites. We are committed to protecting the environment, the forest, and all those who depend on it.

Hutan dan produk-produknya merupakan inti dari operasi dan visi keberlanjutan APP, sama halnya dengan upaya kami dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan, keanekaragaman, dan produktivitas hutan kami untuk generasi mendatang. Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) kami menjadi panduan kami dalam mengambil keputusan dan memastikan praktik pengelolaan hutan lestari kami berkelas dunia. Kami berusaha keras untuk melakukan konservasi hewan langka di semua lokasi hutan kami. Kami berkomitmen untuk melindungi lingkungan, hutan, dan semua orang yang bergantung padanya.

FCP Achievement in 2021

Pencapaian FCP di tahun 2021



ZERO

Natural forest conversion by APP pulpwood suppliers since 2013

Tidak ada konversi hutan alam oleh pemasok APP Pulpwood sejak 2013

0.025%

Concession area impacted by fire in 2020

Wilayah konsesi yang terkena dampak kebakaran seluas 0,025% pada tahun 2021

100%

Pulpwood supply from plantation

100% pasokan kayu *pulp* dari HTI yang dikelola secara berkelanjutan

61%

Land disputes resolved

61% sengketa tanah diselesaikan

394

Villages involved in the DMPA programme

394 desa terlibat dalam program DMPA

0.25%

Forest cover change in protected areas in APP pulpwood suppliers' concessions

Perubahan tutupan hutan di kawasan lindung di wilayah konsesi pemasok APP seluas 0,25%

100%

Coverage of Sustainable Forest Management Certification

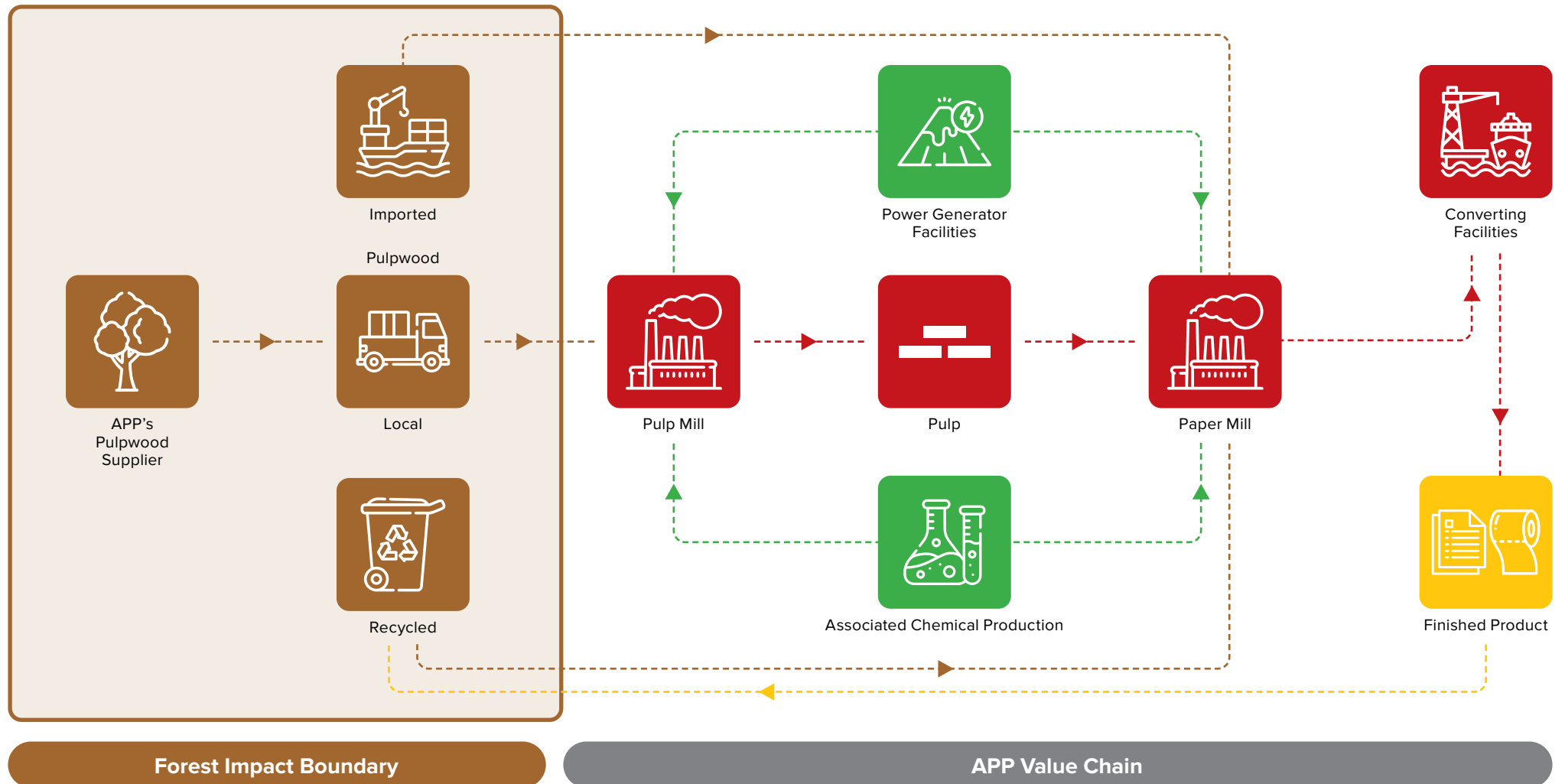
100% cakupan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (Sustainable Forest Management, "SFM")

Our Forestry Value Chain

Rantai Nilai Kehutanan Kami [102-9, 308-2]

APP's fibre supply in Indonesia mostly is locally sourced from pulpwood suppliers' plantations, complemented by a growing number of recycled materials and a small amount of imported fibre. This provides the raw material to our three integrated pulp and paper mills: Indah Kiat Perawang, Lontar Papyrus and OKI mill. The mills produce pulp for their own consumption, as well as supplying our paper mills.

Pasokan serat APP di Indonesia sebagian besar bersumber dari lokal, yakni HTI pemasok kayu pulp, ditambah dengan bahan daur ulang dan sisanya dari sejumlah kecil serat impor yang jumlahnya semakin banyak. Material ini menjadi bahan baku untuk tiga pabrik pulp dan kertas yang terintegrasi: Indah Kiat Perawang, Lontar Papyrus, dan pabrik OKI. Pabrik-pabrik tersebut menghasilkan pulp untuk konsumsi mereka sendiri, serta memasok pabrik kertas kami.



Sustainable Forest Management (SFM)

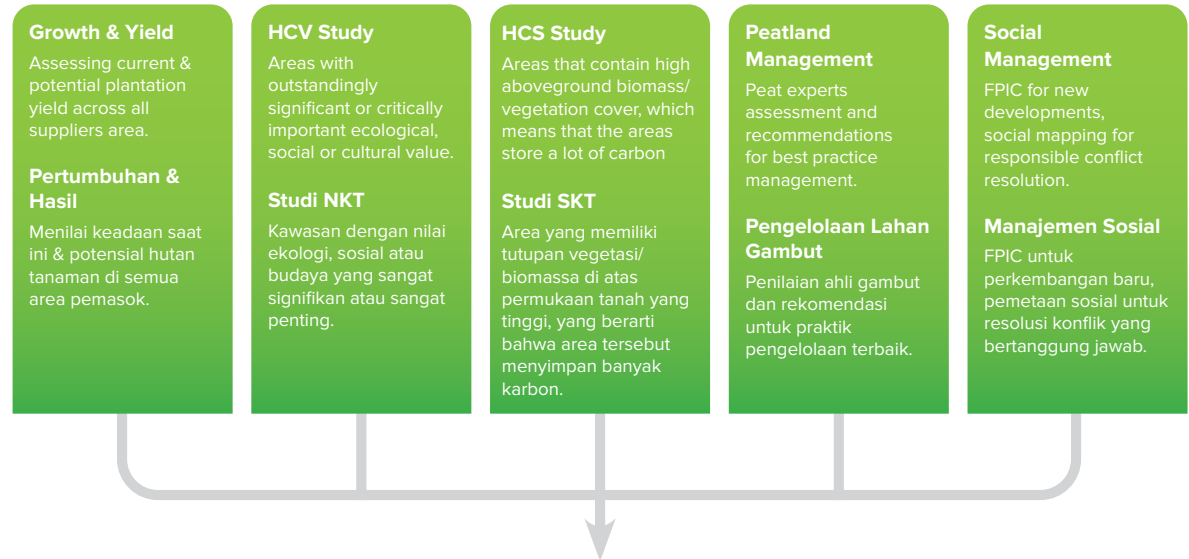
Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFM)

APP developed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) as one of the key initiatives in driving APP towards realising its FCP commitments. The integrated plan formed the blueprint for the sustainable management in each of our supplier concessions.

The ISFMPs equip each supplier with action plans for improving sustainability and management practices. ISFMP sets long-term forest management goals for each Forest Management Unit (FMU), which consider environmental and socio-economic pre-conditions, and the status of land rights. It also provides action plan to help the FMU address all aspects of forest conservation and management: silviculture, harvesting, environmental management, and identification and protection of rare and endangered species of fauna and flora. We continue to implement the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) to ensure our suppliers manage their concession areas following with the FCP commitments.

APP mengembangkan Rencana Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Terpadu (ISFMP) sebagai salah satu inisiatif utama yang memainkan peran penting dalam mendorong APP untuk mewujudkan komitmen FCP-nya. Rencana terpadu tersebut membentuk *blueprint* untuk pengelolaan berkelanjutan di setiap konsesi pemasok kami.

ISFMP melengkapi setiap pemasok dengan rencana aksi untuk meningkatkan keberlanjutan dan praktik manajemen. ISFMP menetapkan tujuan pengelolaan hutan jangka panjang untuk setiap Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), yang mempertimbangkan pra-kondisi lingkungan dan sosial-ekonomi, serta status hak atas tanah. ISFMP juga mengembangkan rencana aksi untuk membantu KPH menangani semua aspek konservasi dan pengelolaan hutan: silvikultur, pemanenan, pengelolaan lingkungan, serta identifikasi dan perlindungan spesies fauna dan flora yang langka dan terancam punah. Kami terus menerapkan Rencana Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Terpadu (ISFMP) untuk memastikan semua pemasok mengelola wilayah konsesi mereka sesuai dengan komitmen FCP.



Integrated Sustainable Forest Management Plan

Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu

What is the ISFMP process? There are three key steps:

Apa itu proses ISFMP? Terdapat tiga langkah utama:



Forest Conservation Policy

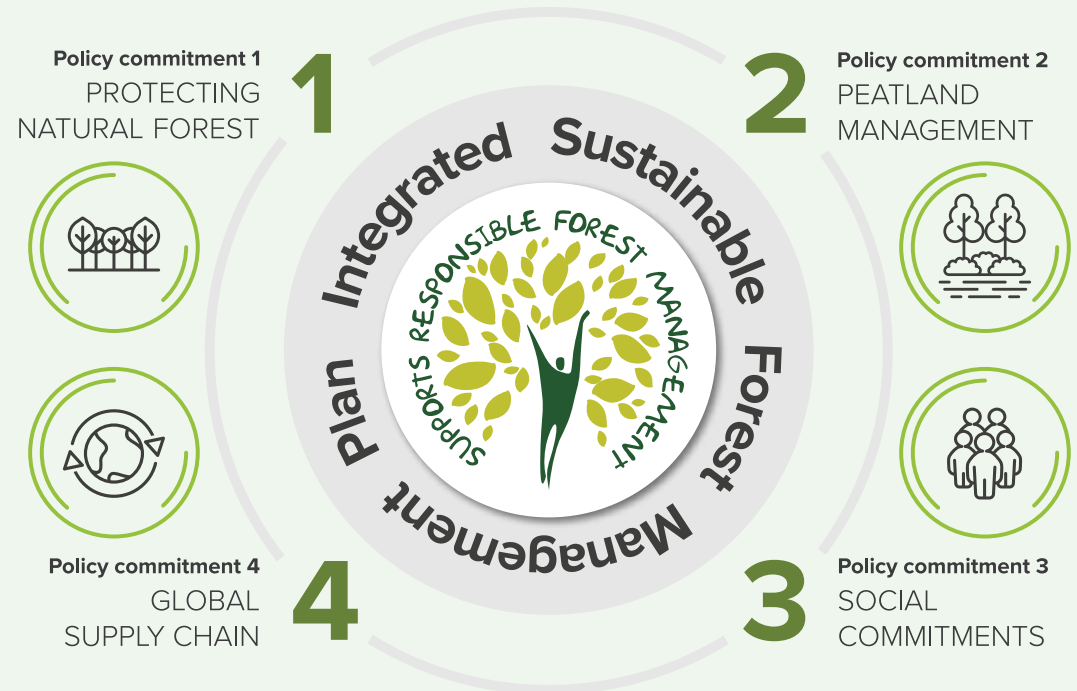
Kebijakan Konservasi Hutan

We work cohesively with our suppliers and our core stakeholders to ensure these commitments are met:

1. APP and its pulpwood suppliers will only develop areas that are not forested, as identified through independent HCV and HCS assessments.
2. APP will support the Government of Indonesia's low emission development goal and its target to reduce greenhouse gas emissions.
3. APP will actively seek and incorporate input and feedback from a wide range of stakeholders, including civil society.
4. APP will develop measures to ensure that global fibre sourcing supports responsible forest management.

Kami bekerja sama dengan pemasok dan pemangku kepentingan utama untuk memastikan terpenuhinya komitmen berikut:

1. APP dan pemasok kayu pulpnya hanya akan mengembangkan kawasan yang tidak ber hutan, seperti yang diidentifikasi melalui penilaian HCV dan HCS independen.
2. APP akan mendukung tujuan pembangunan rendah emisi Pemerintah Indonesia dan targetnya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
3. APP akan secara aktif mencari, serta menerima masukan dan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sipil.
4. APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber serat global dapat mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.



Fiber Sourcing

Sumber Serat

In 2021, more than 96% of APP's virgin fiber supply was sourced locally from 35 suppliers who manage 40 pulpwood concessions in Riau, Jambi, South Sumatra, West Kalimantan and East Kalimantan, with a small amount of certified imported fiber. As a business that keeps growing, APP remains open for opportunity to source from new, non-exclusive fiber sources both from Indonesia and abroad.

APP strives to ensure that our supply meets the commitments under the Forest Conservation Policy (FCP) and the Responsible Fiber Procurement and Purchasing Policy (RFPPP). To do so, all the potential pulpwood suppliers have to go through the Suppliers' Evaluation and Risk Assessment (SERA) process. SERA, which was developed using globally recognised Sustainable Forest Management standard as reference, consists of 12 indicators with a pass/fail indicator of no fiber coming from forests converted after February 2013. SERA process includes a 14-day public consultation period to allow stakeholders to provide feedback on the potential supplier undergoing the process.

To make the SERA process more effective, we are developing e-SERA application, which is targeted to be completed in 2022. The complete list of APP's pulpwood suppliers is available on <https://sustainability-dashboard.com/supplier-management/pulpwood-suppliers>.

In addition to the virgin fiber, the amount of recycled fiber in the overall fiber composition has also grown in 2021 to be 44%, particularly driven by increased demand of brown paper products.

Pada tahun 2021, lebih dari 96% pasokan serat murni APP dipasok dari 35 pemasok lokal yang mengelola 40 konsesi kayu pulp di Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Sebagian kecil dari mereka memiliki serat impor bersertifikat. Sebagai sebuah perusahaan yang terus berkembang, APP tetap membuka kesempatan bagi pemasok serat baru non-eksklusif, baik dari dalam maupun luar negeri.

APP berusaha untuk memastikan bahwa pasokan kami memenuhi komitmen di bawah Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) dan Kebijakan Pengadaan dan Pembelian Serat yang Bertanggung Jawab (RFPPP). Untuk mewujudkannya, semua calon pemasok kayu pulp harus melalui proses Evaluasi dan Penilaian Risiko Pemasok (SERA). SERA, yang dikembangkan dengan menggunakan standar Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan diakui secara global, terdiri dari 12 indikator dengan indikator keberhasilan/kegagalan dari ada tidaknya serat yang berasal dari hutan yang dikonversi setelah Februari 2013. Proses SERA mencakup periode konsultasi publik selama 14 hari guna memungkinkan para pemangku kepentingan memberikan umpan balik tentang pemasok potensial yang menjalani prosesnya.

Agar proses SERA lebih efektif, kami mengembangkan aplikasi e-SERA yang ditargetkan selesai pada 2022. Daftar lengkap pemasok kayu pulp APP tersedia di <https://sustainability-dashboard.com/supplier-management/pulpwood-suppliers>.

Selain serat murni, jumlah serat daur ulang dalam komposisi serat keseluruhan juga telah tumbuh menjadi 44% pada tahun 2021 karena didorong oleh permintaan produk kertas coklat yang meningkat.



Forest Certification

Sertifikasi Hutan

100% of APP's pulpwood suppliers in Indonesia is certified under both mandatory and voluntary sustainable forest management certification. To meet the requirement of our global stakeholders, APP's pulpwood suppliers are certified under the globally recognised Programme for Endorsement of Forest Certification (PEFC). In 2021, APP maintain 93% of its suppliers concession areas to be PEFC SFM certified, while the remaining 7% is categorised as PEFC Controlled Source as they are certified under the Government of Indonesia's mandatory PHPL-VLK scheme. This mandatory scheme is legally binding under local laws. The decrease in percentage compared to 2020 report is because in 2021 there were two new long-term suppliers, namely PT Wanakarta Ekalestari and PT. Buana Megatama Jaya, both located in West Kalimantan, that have not yet been PEFC certified. The PEFC certification for the two suppliers is planned for 2022 and 2023 respectively.

In 2020 we were planning to get the community forests supplying to APP to be PEFC certified. However, that plan is postponed since there is no certification body that has been accredited to certify using the newly developed community forest certification of the Indonesia Forestry Certification Cooperation, the National Governing Body endorsed by PEFC in Indonesia.

Sebanyak 100% pemasok kayu pulp APP di Indonesia bersertifikasi pengelolaan hutan berkelanjutan, baik secara wajib maupun sukarela. Untuk memenuhi persyaratan pemangku kepentingan global, pemasok kayu pulp APP yang disertifikasi oleh Program Pengesahan Sertifikasi Hutan (PEFC) yang diakui secara global. Pada tahun 2021, APP memertahankan 93% dari wilayah konsesi pemasoknya untuk mendapatkan sertifikasi PEFC SFM, sedangkan 7% dikategorikan sebagai Sumber Terkendali PEFC karena sertifikasi di bawah skema wajib PHPL-VLK Pemerintah Indonesia. Skema ini telah mengikat di bawah hukum setempat. Penurunan perbandingan dibandingkan laporan tahun 2020 karena pada tahun 2021 terdapat dua jangka waktu yang baru dan belum bersertifikasi PEFC. Kedua pemasok ini berlokasi di Kalimantan Barat. Sertifikasi PEFC untuk kedua pemasok tersebut direncanakan akan dilakukan pada tahun 2022 dan 2023.

Pada tahun 2020 kami berencana untuk membuat hutan komunitas yang mendukung APP agar bersertifikat PEFC. Namun, rencana itu ditunda karena belum ada lembaga sertifikasi yang telah terakreditasi untuk melakukan sertifikasi ini dengan menggunakan sertifikasi hutan komunitas yang baru dikembangkan oleh the Indonesia Forestry Certification Cooperation, sebuah Badan Pengatur Nasional yang disahkan oleh PEFC di Indonesia.

Innovation in Forestry Practice

Inovasi dalam Praktek Kehutanan

APP continues to innovate its forestry practises and management through various means. We optimise wood production/harvesting through mechanisation and digitalisation of the harvesting process, improvement of our harvesting method, an integrated planning and transportation (weather; infrastructure; manpower-equipment; logging & pontoon) and continuous improvement of manpower productivity. APP also has an in-house mechanisation felly system with the development of a new slot cutter machine that increases productivity and decreases reliance on manpower. Furthermore, we have upgraded and constructed a new modern nursery to meet both the quality and quantity needs of plantations. Our plantations have improved their mechanisation and digitalisation of the plantation process, employing a microplanning strategy for more precise best silviculture practise. In addition, we utilise mill solid waste (PTA & Compost) via a "waste to green tonne" mechanism.

APP terus berinovasi dalam praktik dan pengelolaan kehutanannya melalui berbagai cara. Kami mengoptimalkan produksi/pemanenan kayu melalui mekanisasi dan digitalisasi proses pemanenan, perbaikan metode, perencanaan dan transportasi terpadu (cuaca; infrastruktur; peralatan-tenaga kerja; penebangan & ponton), serta peningkatan produktivitas tenaga kerja secara berkesinambungan. APP juga memiliki sistem felly mekanisasi internal dengan pengembangan mesin pemotong slot baru yang meningkatkan produktivitas dan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja. Selanjutnya, kami telah meningkatkan dan membangun pembibitan modern yang baru untuk memenuhi kebutuhan kualitas maupun kuantitas HTI. Hutan tanaman kami telah meningkatkan mekanisasi dan digitalisasi proses penanaman, menggunakan strategi perencanaan mikro untuk praktik silvikultur terbaik yang lebih tepat. Selain itu, kami memanfaatkan limbah padat pabrik (PTA & Kompos) melalui mekanisme "limbah menjadi ton hijau".

Initiative Improvement

Slot Cutter

Inhouse development of mechanization felling system, innovation to develop Low-cost machine and reduce manpower dependency



Modern Nursery

Modern Nursery - Paper pot, integrated with mechanization and automation nursery process (Automatic boom sprayer, Digital QC/QA -smart camera, etc.)



Mechanization, Automation & Digitalization process

Integrated all system and silviculture practice into operational area



Specific sub-site class silviculture



Waste to green tons

Utilize Mill waste and develop applicator machine



Peatland Management

Pengelolaan Lahan Gambut

APP is committed to support the climate target of the Government of Indonesia. In doing so, as part of the commitment under the Forest Conservation Policy (FCP), APP implements best management practice on peatlands across its suppliers concession areas. Since 2014, we have worked with globally recognised peat experts to develop best practice management plan for peatland. This included mapping the distribution and topography of the peat landscape where our suppliers operate in using LiDAR (Light Detection and Ranging) technology, which then feeds into the zonation of peat landscape and hydrology management.

In 2021, our focus in on implementing management plan based on the revised work plan (RKU) which was approved in 2020, particularly on the retirement and restoration of peat dome peaks. Throughout 2021, we have seen progress in restoration works in more than 9,000 hectares area in peat dome peaks across APP suppliers' concession areas. Those were achieved mostly

APP berkomitmen untuk mendukung target iklim Pemerintah Indonesia. Dalam melakukan sebagian dari komitmen di bawah Kebijakan Konservasi Hutan (FCP), APP menerapkan praktik pengelolaan terbaik pada lahan gambut di seluruh wilayah konsesi pemasoknya. Sejak tahun 2014, kami telah bekerja dengan para ahli gambut yang diakui secara global untuk mengembangkan rencana pengelolaan praktik terbaik untuk lahan gambut. Upaya ini termasuk pemetaan distribusi dan topografi lanskap gambut tempat pemasok kami beroperasi menggunakan teknologi LiDAR (Light Detection and Ranging), yang kemudian dimasukkan ke dalam zonasi lanskap gambut dan pengelolaan hidrologi.

Pada tahun 2021, kami fokus pada penerapan rencana pengelolaan berdasarkan rencana kerja yang direvisi (RKU), yang telah disetujui pada tahun 2020, khususnya pada penghentian dan restorasi puncak kubah gambut. Sepanjang tahun 2021, kami telah melihat kemajuan dalam pekerjaan restorasi di lebih dari 9.000 hektar area di puncak kubah gambut di seluruh wilayah

through natural succession, with a small portion of demonstration plot revegetation. Natural succession approach has become the focus as it is considered the most feasible, cost-effective approach for restoration effort on large area.

To find effective restoration strategy on peat previously used for production, we continue our research with a leading global university, National University of Singapore (NUS) Environmental Research Institute (NERI). The research takes place in the concession of an APP supplier, PT. Tripupa Jaya, in South Sumatra, where 4,000 hectares of production areas on peat has been retired for conservation purpose.

konsesi pemasok APP. Capaian ini sebagian besar berasal dari suksesi alami, dan sebagian kecil melalui revegetasi demplot. Pendekatan suksesi alami telah menjadi fokus karena dianggap sebagai pendekatan yang paling mudah dan hemat biaya untuk upaya restorasi di area yang luas.

Untuk menemukan strategi restorasi yang efektif pada gambut yang sebelumnya digunakan untuk produksi, kami melanjutkan penelitian dengan universitas global terkemuka, National University of Singapore (NUS), melalui NUS Environmental Research Institute (NERI). Penelitian berlangsung di konsesi pemasok APP, PT. Tripupa Jaya, di Sumatera Selatan, di mana 4.000 hektar area produksi di atas gambut telah dihentikan untuk tujuan konservasi.



Forest Fires

Kebakaran Hutan

Since 2015, APP implements the Integrated Fire Management (IFM) strategy as an effort to prevent and manage the risk of fire inside and around its suppliers' concession areas. The IFM consists of four main pillars of Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response, with a particular emphasis on multi-stakeholder collaboration to tackle the fire risks. We continued our work with the communities, particularly in the areas with higher fire risks, through community empowerment programs as well as socialisation and education on the danger on fire.

In 2021, only 0.025% of the total concession areas of our pulpwood suppliers were affected by fire. This is made possible because of the effectiveness of our team in implementing the IFM, supported by good weather throughout 2021. The limitation brought forth by pandemic is also considered as contributing factor as there were less activities monitored on the ground.

To maintain the capability of our firefighter personnel, we maintain the routine trainings with strict health protocols. By end of December, more than 4,500 personnel completed training, 23% more than the target for 2021.

Weather condition is critical in our effort to mitigate forest fires, and therefore accurate weather forecast is important. In 2021, we have piloted a concession-level weather forecasting using real-time data in several districts of our pulpwood suppliers. However, the result has not been reliable enough to be rolled out and implemented on the ground. We continue to look for technologies that will allow us to predict the weather at micro scale to allow for a more efficient resource allocation and planning.

Sejak tahun 2015, APP menerapkan strategi Integrated Fire Management (IFM) sebagai upaya untuk mencegah dan mengelola risiko kebakaran di dalam dan di sekitar wilayah konsesi pemasok. IFM terdiri dari empat pilar utama, yaitu Pencegahan, Kesiapsiagaan, Deteksi Dini, dan Respon Cepat, dengan penekanan khusus pada kolaborasi *multi-stakeholder* untuk mengatasi risiko kebakaran. Kami melanjutkan kerja sama dengan masyarakat, khususnya di daerah dengan risiko kebakaran yang lebih tinggi, melalui program pemberdayaan masyarakat, serta sosialisasi dan edukasi tentang bahaya kebakaran.

Pada tahun 2021, hanya 0,025% dari total area konsesi pemasok kayu pulp kami yang terkena dampak kebakaran. Hal ini dimungkinkan karena penerapan efektivitas IFM, didukung oleh cuaca yang baik sepanjang tahun 2021. Keterbatasan yang ditimbulkan oleh pandemi juga dianggap sebagai faktor pendukung karena aktivitas yang terpantau di lapangan menjadi lebih sedikit.

Untuk menjaga kemampuan personel pemadam kebakaran, kami mengadakan pelatihan rutin dengan protokol kesehatan yang ketat. Hingga akhir Desember, lebih dari 4.500 personel menyelesaikan pelatihan, 23% lebih tinggi dari target tahun 2021.

Kondisi cuaca sangat penting untuk mengurangi kebakaran hutan, terutama prakiraan cuaca. Pada tahun 2021, kami telah melakukan uji coba prakiraan cuaca tingkat konsesi menggunakan data *realtime* di beberapa distrik pemasok kayu pulp. Namun, hasilnya belum dapat diandalkan untuk diluncurkan dan diimplementasikan di lapangan. Kami terus mencari teknologi yang memungkinkan kami memprediksi cuaca dalam skala mikro untuk alokasi dan perencanaan sumber daya yang lebih efisien.



Resolving Land Disputes

Penyelesaian Sengketa Tanah

Forests are at a risk of clearance when the land rights are unclear and can be contested. As with any land-based business, APP deals with such issues across its suppliers' concession areas. To resolve those issues, APP has developed and implemented procedures around responsible resolution of disputes, and in 2021, we have managed to resolve 61% of the total land disputes that were mapped back in 2013. This is a significant increase from 2020 where 55% of the mapped disputes had been resolved.

In 2021, we started piloting the land dispute resolution using village-level approach, where we work with village authority instead of individual claimants to resolve conflict. This approach is expected to avoid competing claims between groups from one village. The pilot is implemented in a village with more than one group making land claims and in doing so, encourage multiple partnerships through the village-level corporation

Risiko hutan pada tahapan pembukaan terjadi ketika hak atas tanah tidak jelas dan dapat digugat. Seperti halnya bisnis berbasis lahan lainnya, APP menangani masalah tersebut di seluruh wilayah konsesi pemasok. Untuk mengatasinya, APP telah mengembangkan dan menerapkan prosedur seputar penyelesaian sengketa yang bertanggung jawab. Hingga tahun 2021, kami telah berhasil menyelesaikan 61% dari total sengketa tanah yang diidentifikasi pada tahun 2013. Penyelesaian ini merupakan peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 yang menyelesaikan hanya 55% sengketa.

Pada tahun 2021, kami memulai uji coba penyelesaian sengketa tanah menggunakan pendekatan tingkat desa dan bekerja dengan otoritas desa untuk menyelesaikan konflik jika ada pengugat individu. Pendekatan ini diharapkan dapat menghindari persaingan klaim antar kelompok. Uji coba ini dilaksanakan di desa dengan melibatkan lebih dari satu kelompok yang mengajukan klaim tanah sehingga mendorong kemitraan

(BUMDES) as the main point of contact during the resolution process.

Effective resolution of land disputes also requires active participation of multiple stakeholders. Our experience through the multistakeholder platform Regional Social Working Group shows the importance of having the regency or provincial government be involved and take the lead in the process to maintain balance and facilitate discussion between the conflicting parties.

Our collaboration with EcoNusantara to develop a practical guide to map area boundaries for villages inside concession are also progressing. In Riau, the two piloted villages have finished their boundary mapping and report, while in South Sumatra, the piloted village has finished compiling the necessary data which currently is being reviewed by relevant parties.

melalui Badan Usaha Tingkat Desa (BUMDES) sebagai kontak utama selama proses penyelesaian.

Penyelesaian sengketa tanah yang efektif juga membutuhkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Pengalaman kami melalui platform *multi-stakeholder* Pokja Sosial Daerah menunjukkan pentingnya melibatkan pemerintah kabupaten atau provinsi dan memimpin prosesnya untuk menjaga keseimbangan serta memfasilitasi diskusi antara pihak-pihak yang berkonflik.

Kami juga berkolaborasi dengan EcoNusantara untuk mengembangkan panduan praktis dalam memetakan batas wilayah desa-desa di dalam konsesi. Di Riau, dua desa uji coba telah menyelesaikan pemetaan dan menyampaikan laporan batas mereka, sedangkan di Sumatra Selatan, desa yang diuji coba telah menyelesaikan pengumpulan data-data yang diperlukan, yang saat ini sedang direviu oleh pihak yang terkait.



Forest and Biodiversity Protection and Conservation

Perlindungan dan Konservasi Hutan serta Keanekaragaman Hayati

APP is committed to the protection and restoration of the natural forest across its suppliers concession areas. This commitment goes hand in hand with the no-deforestation commitment and further reestablish APP's support for the target of the Government of Indonesia of achieving Net Sink FoLU (Forests and other Land Use) 2030 as part of its NDC (National Determined Contribution). This is done through sustainable forest management, preventing forest fire and the best management practices of peatlands.

Since 2017, APP uses advanced RADARSAT-2 satellite technology to establish a Forest Alert System to monitor forest cover change across its suppliers' concession areas, focusing on areas identified as High Carbon Stock (HCS). In 2021, the Forest Alert System identified that there was a 0.25% forest cover change in the protected areas, reduced from 0.28% in 2020. The forest cover loss was primarily due to coal mining which overlapped with one of our suppliers' concession areas in East Kalimantan. Aside from that, many illegal mining activities also took place in the area. We continue conducting advocacy and law enforcement activities in the area together with the relevant authority to mitigate the risk of forest cover loss in the area.

Interventions were also conducted in other areas to prevent forest cover loss such as through Collaborative Conservation Management (CCM) program, as well as engaging with other stakeholders in multistakeholder platforms.

APP berkomitmen dalam melindungi dan merestorasi hutan alam di seluruh wilayah konsesi pemasoknya. Upaya ini sejalan dengan komitmen tanpa deforestasi, sekaligus semakin memperkuat dukungan APP terhadap target Pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Sink FoLU (Hutan dan Tata Guna Lahan lainnya) 2030 sebagai bagian dari National Determined Contribution (NDC). Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan hutan berkelanjutan, pencegahan kebakaran hutan, dan praktik pengelolaan terbaik untuk lahan gambut.

Sejak tahun 2017, APP menggunakan teknologi satelit RADARSAT-2 yang canggih untuk membangun Sistem Peringatan Hutan guna memantau perubahan tutupan hutan di seluruh wilayah konsesi pemasoknya, dengan fokus pada wilayah yang diidentifikasi sebagai Stok Karbon Tinggi (SKT). Pada tahun 2021, Forest Alert System mengidentifikasi terjadinya perubahan tutupan hutan sebesar 0,25% di kawasan lindung, berkurang dari 0,28% pada tahun 2020. Hilangnya tutupan hutan terutama disebabkan oleh penambangan batubara yang tumpang tindih dengan salah satu wilayah konsesi pemasok di Kalimantan Timur. Selain itu, banyak pula kegiatan penambangan liar yang terjadi di area itu. Kami terus melakukan kegiatan advokasi dan penegakan hukum di area tersebut bersama dengan otoritas terkait untuk mitigasi risiko hilangnya tutupan hutan di area ini.

Intervensi juga dilakukan di area lain untuk mencegah hilangnya tutupan hutan, seperti melalui program Collaborative Conservation Management (CCM), serta melibatkan pemangku kepentingan lainnya dalam platform *multistakeholder*.

Collaborative Conservation Management Pengelolaan Konservasi Kolaboratif

The Collaborative Conservation Management program, launched in 2018, is a multistakeholder initiative aimed to reduce the deforestation rate in one landscape. For its first implementation, the program was rolled out in the Giam Siak Kecil Bukit Batu (GSKBB) landscape in Riau province, in the conservation area of an APP pulpwood suppliers, engaging four villages and the local authority.

Throughout 2021, the CCM program focuses on the revitalisation of farmer groups in the villages, by engaging and including those who have a history of illegal logging, in order to prevent them from doing the same thing. We are also working with the village authority to develop and establish village regulations (Peraturan Desa/PerDes) on forest protection

Program Pengelolaan Konservasi Kolaboratif, diluncurkan pada tahun 2018, merupakan inisiatif *multistakeholder* yang bertujuan untuk mengurangi laju deforestasi di satu lanskap. Untuk implementasi awal, program ini diluncurkan di lanskap Giam Siak Kecil Bukit Batu (GSKBB) di provinsi Riau, di kawasan konservasi pemasok kayu pulp APP, melibatkan empat desa dan otoritas setempat.

Sepanjang tahun 2021, program CCM berfokus pada revitalisasi kelompok tani di desa-desa, dengan melibatkan dan mengikutsertakan mereka yang memiliki riwayat *illegal logging*, agar tidak melakukan hal yang sama. Kami juga bekerja dengan otoritas desa untuk mengembangkan dan membuat peraturan desa (PerDes)

and conservation. Partnerships have also been established with the local communities in agroforestry as well as acacia plantation.

In mid-2021, the CCM was further replicated in other locations still within the GSKBB landscape by engaging three additional villages of Bandar Jaya, Tasik Serai, and Tasik Serai Timur. These villages were chosen as they have high interaction with forest, whether by utilising the forest land as community plantation or utilising the timber. Since the implementation of the CCM program, the illegal logging and encroachment incidences have shown a significant downwards trend, with the areas illegally logged in 2021 only 10% of the number in 2018 before the program was started.

tentang perlindungan dan konservasi hutan. Kemitraan juga telah terjalin dengan masyarakat lokal di bidang agroforestry dan tanaman akasia.

Pada pertengahan tahun 2021, CCM direplikasi lebih lanjut di lokasi lain yang masih termasuk dalam lanskap GSKBB dengan melibatkan tiga desa tambahan, yaitu Bandar Jaya, Tasik Serai, dan Tasik Serai Timur. Desa-desa tersebut dipilih karena memiliki interaksi tinggi dengan hutan, baik dengan memanfaatkan lahan hutan sebagai perkebunan rakyat maupun memanfaatkan kayunya. Sejak pelaksanaan program CCM, kegiatan penebangan liar dan perambahan menunjukkan tren penurunan yang signifikan, dengan area yang ditebang secara ilegal hanya 10% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2018 sebelum program dimulai.

Forest Restoration and Rehabilitation Restorasi dan Rehabilitasi Hutan

APP is committed to not only protecting the existing natural forests across its suppliers concession areas but also restoring the degraded areas inside the protected areas. Through this commitment, we support the targets of the Government of Indonesia, as well as the targets of various global multi-stakeholders platforms of which APP is a member, such as the New York Declaration on Forests as well as the Consumer Goods Forum's Forest Positive Coalition.

Throughout 2021, APP has seen progress in the restoration of 20,131 hectares in the protected areas across its suppliers concessions, with 9,200 hectares of those located on peat dome peaks. This progress was measured using satellite images, which are then verified on the ground using sampling plots following the HCS Approach measuring standard.

APP berkomitmen untuk tidak hanya melindungi hutan alam yang ada di seluruh area konsesi pemasoknya, tetapi juga memulihkan area yang terdegradasi di dalam kawasan lindung. Melalui komitmen ini, kami mendukung target Pemerintah Indonesia, serta target berbagai platform *multi-stakeholder* global di mana APP menjadi anggota, seperti Deklarasi New York tentang Hutan serta Consumer Goods Forum's Forest Positive Coalition.

Sepanjang tahun 2021, APP telah melihat kemajuan dalam restorasi 20.131 hektar di kawasan lindung di seluruh konsesi pemasoknya, dengan 9.200 hektar di antaranya terletak di puncak kubah gambut. Kemajuan ini diukur menggunakan citra satelit, yang kemudian diverifikasi di lapangan menggunakan plot *sampling* yang mengikuti standar pengukuran Pendekatan SKT.

The majority of the progress was achieved through the natural regeneration approach, based on the restoration strategies developed through collaboration with Gadjah Mada University as well as P3SEKPI. These restoration strategies were launched during APP Stakeholder Advisory Forum 2021 and have been made available for public download on APP's Sustainability Dashboard.

To supply the seedlings for restoration activities, we continue to work with the local communities. In 2021, there are three community nurseries in South Sumatra that supply the seedlings of local trees, each with a capacity of 9,000 seedlings. These nurseries are part of the collaboration program between APP and IDH Sustainable Trade Initiatives, to ensure the sustainability of the seedling production.

Sebagian besar kemajuan dicapai melalui pendekatan regenerasi alami, berdasarkan strategi restorasi yang dikembangkan melalui kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada serta P3SEKPI. Strategi restorasi ini diluncurkan dalam Forum Penasihat Pemangku Kepentingan APP 2021 dan telah tersedia pada Dasbor Keberlanjutan APP yang dapat diakses oleh publik.

Dalam memasok bibit untuk kegiatan restorasi, kami terus bekerja sama dengan masyarakat setempat. Pada tahun 2021, ada tiga pembibitan yang dilakukan oleh masyarakat di Sumatra Selatan yang memasok bibit pohon lokal, masing-masing berkapasitas 9.000 benih. Pembibitan ini merupakan bagian dari program kolaborasi antara APP dan IDH Sustainable Trade Initiatives, untuk memastikan keberlanjutan produksi bibit.

Conservation of Locally Rare Tree Species

Konservasi Spesies Pohon Lokal yang Langka

As part of its forest protection initiatives, APP and its pulpwood suppliers work to conserve the local tree species, by building nurseries for local tree seedlings and planting them in the conservation areas across its suppliers concession areas. Special focus is put on tree species which is considered endangered due to overexploitation.

Following the breakthrough in the research on Ramin that has been conducted since 2012 in collaboration with the Research and Development team under the Ministry of Environment and Forestry, in 2021 the research focuses on DNA analysis and a specific gene that, in other plant species, has been proven to be able to induce somatic embryogenesis. This is expected to be a solution in order to multiply Ramin seedlings quickly and effectively.

Sebagai bagian dari inisiatif perlindungan hutan, APP dan pemasok kayu pulp bekerja untuk melestarikan spesies pohon lokal, dengan membangun pembibitan untuk pohon lokal dan menanamnya di kawasan konservasi, di seluruh wilayah konsesi pemasok. Kami memberikan fokus khusus pada pembibitan spesies pohon yang dianggap terancam punah karena eksploitasi berlebihan.

Menyusul terobosan penelitian Ramin yang telah dilakukan sejak 2012 bekerja sama dengan tim Litbang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2021, penelitian berfokus pada analisis DNA dan gen tertentu yang telah terbukti mampu menginduksi embriogenesis somatik pada spesies tanaman lain. Hal ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam upaya untuk memperbanyak bibit Ramin secara cepat dan efektif.

Mangrove Restoration

Restorasi Mangrove

APP focuses its efforts on mangrove restoration jointly with the Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA), a multi-stakeholder platform initiated by Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN). Our objective is to protect and rehabilitate the mangrove ecosystem in several locations in Indonesia with other partners in supporting the government in the Muara Angke nature reserve on the northern coast of Jakarta.

In 2021, we completed the physical construction of the Muara Angke nature reserve, a centre for mangrove restoration and education. Even though 2021 posed difficulties due to COVID-19, restoration efforts and public awareness-raising continue to thrive through offline and online channels. We hope that through collective awareness and care, the mangroves will provide a positive benefit for the community.

APP fokus pada upaya restorasi mangrove yang dilakukan bersama dengan Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA), sebuah platform *multistakeholder* yang diprakarsai oleh Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN). Melalui kerja sama ini, kami bertujuan untuk melindungi dan merehabilitasi ekosistem mangrove di beberapa lokasi di Indonesia dengan mitra lain agar dapat mendukung Pemerintah dalam melestarikan cagar alam Muara Angke di pantai utara Jakarta.

Pada tahun 2021, kami menyelesaikan pembangunan fisik cagar alam Muara Angke, pusat restorasi dan pendidikan mangrove. Meskipun sepanjang 2021 kami menghadapi kesulitan akibat COVID-19, upaya pemulihan dan peningkatan kesadaran publik terus berkembang melalui saluran *offline* dan *online*. Kami berharap melalui kesadaran dan kepedulian kolektif, keberadaan mangrove akan memberikan manfaat positif bagi masyarakat.



Wildlife Protection and Conservation

Konservasi dan Perlindungan Margasatwa [304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

APP is supporting every step of the Government in protecting and conserving biodiversity in Indonesia. Amongst Indonesia's diverse animal species, APP focuses on three species: the Sumatran Tiger, Sumatran Elephant and Bornean Orangutan, that many of which use our pulpwood suppliers' concession areas as their corridors or home range.

The concession areas of our suppliers are routinely monitored to determine the distribution and population of these animals. In addition, we implement wildlife-friendly concession management practices, conduct operations to sweep for snares and implement programmes to mitigate human-wildlife conflicts in these concession areas.

APP is committed to reduce human-wildlife conflicts across its suppliers concession areas. In 2021, we recorded two fatalities arising from conflicts between humans and tigers, both took place in Riau province. These two fatalities made up 22% of the total fatalities due to human-wildlife conflicts in the whole Riau province, lower than the rate in 2020 which was 37%.

To prevent and mitigate conflicts, we implement standardised procedures across operations in addressing conflict risks. This includes conducting a rapid survey before harvesting activities to ensure minimised impact on the wildlife. Routine training is also provided to our workers, contractors, and communities which includes education and awareness on how to prevent, avoid and mitigate conflict with wildlife.

APP mendukung setiap langkah Pemerintah dalam melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di Indonesia. Di antara beragam spesies hewan di Indonesia, APP fokus membantu melestarikan tiga spesies: Harimau Sumatra, Gajah Sumatra, dan Orangutan Kalimantan, yang banyak berada pada wilayah konsesi pemasok kayu pulp sebagai koridor atau wilayah jelajah mereka.

Area konsesi pemasok dipantau secara rutin untuk menentukan distribusi dan populasi hewan ini. Selain itu, kami menerapkan praktik pengelolaan konsesi yang ramah satwa liar, melakukan operasi penyisiran jerat dan menerapkan program untuk mengurangi konflik manusia dengan satwa liar di wilayah konsesi ini.

APP berkomitmen untuk mengurangi konflik manusia dengan satwa liar di seluruh wilayah konsesi pemasoknya. Pada tahun 2021 tercatat dua korban jiwa akibat konflik manusia dan harimau, keduanya terjadi di Provinsi Riau. Kedua korban jiwa ini merupakan 22% dari total korban jiwa akibat konflik manusia dengan satwa liar di seluruh Provinsi Riau, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 sebesar 37%.

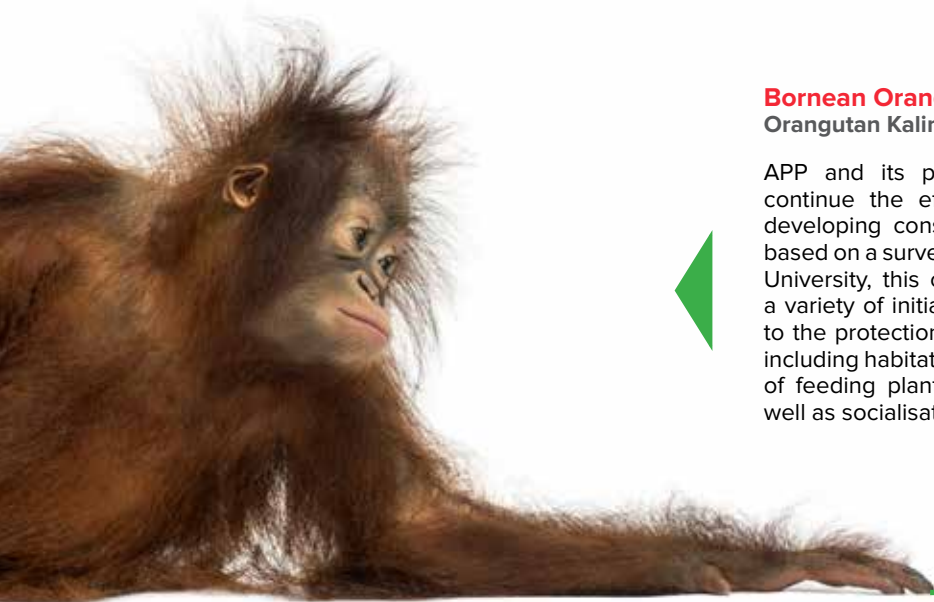
Untuk mencegah dan mengurangi konflik, kami menerapkan prosedur yang terstandarisasi di seluruh operasi dalam menangani risiko konflik. Ini termasuk melakukan survei cepat sebelum kegiatan pemanenan untuk memastikan dampak minimum terhadap satwa liar. Pelatihan rutin juga diberikan kepada pekerja, kontraktor, dan masyarakat yang mencakup pendidikan dan kesadaran tentang cara mencegah, menghindari, dan mengurangi konflik dengan satwa liar.



Sumatran Tiger Harimau Sumatra

In 2021 we continue conducting monitoring for tiger presence in our suppliers concession areas, through camera traps, footprints, scratches on tree barks, and so on. The data from this monitoring activity is then fed into the island-wide Sumatran Tiger Atlas, which is updated annually. APP is working with SINTAS Foundation to develop RGIS-based digital modeling using the data from Tiger Atlas. The data from this modelling will be used to update and refine our wildlife-friendly concession protocols.

Pada tahun 2021 kami terus melakukan pemantauan keberadaan harimau di wilayah konsesi pemasok melalui *camera trap*, jejak kaki, goresan pada kulit pohon, dan sebagainya. Data dari kegiatan pemantauan ini kemudian dimasukkan ke dalam Atlas Harimau Sumatra di seluruh pulau, yang diperbarui setiap tahun. APP bekerja sama dengan SINTAS Foundation untuk mengembangkan pemodelan digital berbasis RGIS menggunakan data dari Tiger Atlas. Data dari pemodelan ini akan digunakan untuk memperbarui dan menyempurnakan protokol konsesi ramah satwa liar.



Bornean Orangutan Orangutan Kalimantan

APP and its pulpwood suppliers in East Kalimantan continue the efforts on orangutan protection through developing conservation management plan. Developed based on a survey and study by Biology Faculty of National University, this conservation management plan includes a variety of initiatives that need to be done with regards to the protection of orangutan and other animal species, including habitat conservation and restoration, enrichment of feeding plant species, community empowerment, as well as socialisation and education.

APP dan pemasok kayu pulp di Kalimantan Timur melanjutkan upaya perlindungan orangutan dengan mengembangkan rencana pengelolaan konservasi. Dikembangkan berdasarkan survei dan studi yang dilakukan oleh Fakultas Biologi Universitas Nasional, rencana pengelolaan konservasi ini mencakup berbagai inisiatif yang perlu dilakukan terkait dengan perlindungan orangutan dan spesies hewan lainnya, termasuk konservasi dan restorasi habitat, pengayaan spesies tanaman pakan, pemberdayaan masyarakat, serta sosialisasi dan pendidikan.

Sumatran Elephant Gajah Sumatera

Throughout 2021, we conducted an elephant corridor study in the OKI region along the road built towards the seaport. This was done in collaboration with Perkumpulan Jaringan Hutan Satwa, supported by Indonesia Elephant Conservation Forum (FKGI), BKSDA South Sumatra and Pakuan University. A study report has been developed and will be discussed in an FGD at the beginning of 2022.

Our pulpwood suppliers in the Bukit Tiga Puluh landscape in Jambi are also part of the Bukit Tigapuluh Collaboration Platform (*Platform Kolaborasi Bukit Tigapuluh / PKBT*), whose members consists of local government, NGOs, private sectors, and community forests in the landscape. One of the routine activities of the platform is the joint patrols in the protected areas of the concessions which have been indicated to be elephant corridors. The platform's members share a joint commitment to support elephant protection and conservation through monthly joint patrols, SMART patrol training, and collaborative management of Bukit Tigapuluh landscape.

Sepanjang tahun 2021, kami melakukan studi koridor gajah di kawasan OKI di sepanjang jalan yang dibangun menuju pelabuhan. Hal ini dilakukan bekerja sama dengan Perkumpulan Jaringan Hutan Satwa yang didukung oleh Forum Konservasi Gajah Indonesia (FKGI), BKSDA Sumatra Selatan dan Universitas Pakuan. Laporan studi telah disusun dan akan dibahas dalam FGD pada awal tahun 2022.

Pemasok kayu pulp di lanskap Bukit Tigapuluh di Jambi juga merupakan bagian dari Platform Kolaborasi Bukit Tiga Puluh (*Platform Kolaborasi Bukit Tigapuluh / PKBT*), yang anggotanya terdiri dari pemerintah daerah, LSM, sektor swasta, dan hutan rakyat di lanskap. Salah satu kegiatan rutin platform ini adalah patroli bersama di kawasan lindung konsesi yang terindikasi sebagai koridor gajah. Anggota platform berbagi komitmen bersama untuk mendukung perlindungan dan konservasi gajah melalui patroli bersama bulanan, pelatihan patroli SMART, dan pengelolaan kolaboratif lanskap Bukit Tigapuluh.



Desa Makmur Peduli Api

APP believes that in order to achieve effective forest protection and restoration, local community has to be engaged and empowered. This is in order to eliminate the root cause of deforestation, which is poverty. To do so, in 2015 APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), based on the integrated forestry and farming system concepts, which aims to target implementation in 500 villages in and around APP's suppliers concession areas. The program takes a participatory approach and encourages ownership of the community as well as the village-owned institution to ensure the sustainability of the program.

In 2021, the DMPA program achieved 394 villages with potential beneficiaries of more than 31,600 households. The program works with 86 female groups to encourage female empowerment in the remote areas, and partners with nearly 400 village institutions, cooperatives as well as farmer groups. Thus far, the DMPA has helped to nurture more than 100 successful farmers who are now program champions and actively involved in knowledge sharing and training programs to further encourage other farmers to develop their businesses successfully.

One of the key objectives of DMPA program is to reduce the risk of fire, and as such content on fire prevention is emphasised throughout the program, particularly on environmentally-friendly land preparation as well as maximising the available land bank outside the forest area. In 2021, out of the villages that were monitored by APP's fire monitoring program, at least 78% of them are free of fire.

APP yakin bahwa untuk mencapai perlindungan dan restorasi hutan yang efektif, masyarakat lokal harus dilibatkan dan diberdayakan. Hal ini diperlukan untuk menghilangkan akar penyebab deforestasi, yaitu kemiskinan. Untuk itu, pada tahun 2015, APP meluncurkan Desa Makmur Peduli Api (DMPA), berdasarkan konsep sistem kehutanan dan pertanian terpadu, yang menargetkan implementasi di 500 desa di dalam dan sekitar wilayah konsesi pemasok APP. Program ini mengambil pendekatan partisipatif, serta mendorong kepemilikan masyarakat dan lembaga milik desa untuk memastikan keberlanjutan program.

Pada tahun 2021, program DMPA menjangkau 394 desa dengan potensi penerima manfaat lebih dari 31.600 KK. Program ini dilakukan bersama dengan 86 kelompok perempuan yang bertujuan untuk mendorong pemberdayaan perempuan di daerah terpencil, dan bermitra dengan hampir 400 lembaga desa, koperasi, serta kelompok tani. Sejauh ini, DMPA telah membantu membina lebih dari 100 petani sukses yang kini menjadi juara program dan terlibat aktif dalam berbagi pengetahuan dan program pelatihan untuk lebih mendorong petani lain agar berhasil mengembangkan usahanya.

Salah satu tujuan utama dari program DMPA adalah untuk mengurangi risiko kebakaran, dan oleh karena itu konten tentang pencegahan kebakaran ditekankan di seluruh program, terutama pada penyiapan lahan yang ramah lingkungan serta memaksimalkan cadangan lahan yang tersedia di luar kawasan hutan. Pada tahun 2021, dari semua desa-desa yang dipantau oleh program pemantauan kebakaran APP, setidaknya 78% di antaranya bebas kebakaran.



Community Business Model Development Pengembangan Model Bisnis Komunitas [\[413-1, 413-2\]](#)

In 2021, APP and YKAN continued to develop DMPA through environmental and economic studies. We conducted capacity building at the community and village government levels through the use of a SIGAP approach, providing materials on how to manage, develop, and implement plans, as well as how to stimulate the economy. Additionally, we advocated for cooperation between village and district governments, particularly in terms of district implementation activities and how they can be incorporated into a well-planned village.

Our activities have also increased community participation; the community can now take an active role in developing village planning and discovering the village's potential. The hope is that by involving the community in the development process, the community's sense of belonging will be strong enough to assist with implementation and, additionally, assist in monitoring the results of the implementation of their village plans.

Pada tahun 2021, APP dan YKAN terus mengembangkan DMPA melalui kajian lingkungan dan ekonomi. Kami melakukan peningkatan kapasitas di tingkat masyarakat dan pemerintah desa melalui pendekatan SIGAP, memberikan materi tentang bagaimana mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan rencana, serta bagaimana merangsang ekonomi. Selain itu, kami menganjurkan kerja sama antara pemerintah desa dan kecamatan, terutama dalam hal pelaksanaan kegiatan kecamatan dan bagaimana kegiatan dapat dipadukan menjadi desa yang terencana dengan baik.

Kegiatan kami juga telah meningkatkan partisipasi masyarakat. Kini, masyarakat dapat berperan aktif dalam mengembangkan perencanaan desa dan menggali potensi desa. Harapannya dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan, rasa memiliki oleh masyarakat akan cukup kuat untuk membantu pelaksanaan dan, selain itu, membantu dalam memantau hasil pelaksanaan rencana desa mereka.

Belantara Foundation

Yayasan Belantara

APP believes that effective forest conservation cannot be done in silo. We are committed to contribute to the protection of natural forests in the wider landscape where our suppliers are operating in. To do so, APP works together with Belantara Foundation, a non-profit organisation working to support the protection and restoration of natural forests in ten landscapes across Sumatra and Kalimantan through multistakeholder approach.

In 2021, Belantara Foundation maintain its focus on community empowerment as part of the continued efforts to support livelihood improvement and forest protection. The poison cassava, which has potential to fulfill the tapioca industry, that is cultivated by the community of Muara Bungkal village yielded 34 tons for harvest while the revolving

APP percaya bahwa konservasi hutan yang efektif tidak dapat dilakukan secara sendiri-sendiri. Kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam perlindungan hutan alam di lanskap yang lebih luas, tempat pemasok kami beroperasi. Untuk melakukannya, APP bekerja sama dengan Yayasan Belantara, sebuah organisasi nirlaba yang bekerja untuk mendukung perlindungan dan pemulihan hutan alam di sepuluh bentang alam di Sumatra dan Kalimantan melalui pendekatan *multistakeholder*.

Pada tahun 2021, Yayasan Belantara tetap fokus pada pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari upaya dalam mendukung peningkatan mata pencaharian dan perlindungan hutan. Ubi kayu beracun yang berpotensi untuk memenuhi industri tapioka yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Muara Bungkal menghasilkan panen

fund for cattle breeding programs for three villages has shown result where the farmers are able to sell their cows and in turn manage to buy more cattle for breeding.

Belantara Foundation also continues its fundraising program for a variety of programs such as conservation of Sumatran elephant, forest restoration and community empowerment. Additionally, Belantara Foundation together with the Environment and Conservation Cluster of Philanthropy Indonesia participated in the joint commitment on international climate action which was declared during the UNFCCC COP26 in Glasgow. Belantara Foundation was also elected as Chair of Environment and Conservation Cluster of Philanthropy Indonesia.

34 ton, sedangkan dana bergulir untuk program peternakan sapi di tiga desa sudah menunjukkan hasil dan petani mampu menjual sapi mereka. Akhirnya, mereka berhasil membeli lebih banyak ternak untuk pembiakan.

Yayasan Belantara juga melanjutkan program penggalangan dana untuk berbagai program, seperti konservasi gajah Sumatra, restorasi hutan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Yayasan Belantara bersama dengan *Environment and Conservation Cluster of Philanthropy Indonesia* berpartisipasi dalam komitmen bersama pada aksi iklim internasional yang dideklarasikan pada UNFCCC COP26 di Glasgow. Yayasan Belantara juga terpilih menjadi ketuanya.



Section 5 | Bagian 5

Pillar 3: People Pilar 3: Sumber Daya Manusia

At APP, we place great value on attracting and retaining young talent, which we closely monitor to ensure that the company remains an attractive prospect for talented individuals. The Company has a stable workforce and a low rate of management turnover. Every employee is recognised and rewarded for their contributions to creativity and innovation. Employee engagement is boosted by our employee incentive programmes, which have been shown to have a direct impact on productivity and enable us to achieve exceptional performance. Each permanent employee is evaluated annually on their career development. As a result, high-performing teams, a talent pipeline, and employee benefits are created.

Di APP, kami memberikan perhatian dalam menarik dan mempertahankan talenta muda, yang kami pantau dengan cermat untuk memastikan bahwa perusahaan tetap menjadi prospek yang menarik bagi individu-individu berbakat. Perusahaan memiliki tenaga kerja yang stabil dan tingkat perputaran manajemen yang rendah. Setiap karyawan mendapat pengakuan dan penghargaan atas kontribusi mereka terhadap kreativitas dan inovasi. Keterlibatan karyawan didorong oleh program insentif yang telah terbukti berdampak langsung pada produktivitas dan memungkinkan kami mencapai kinerja unggul. Setiap karyawan dievaluasi perkembangan karirnya setiap tahun. Oleh karenanya, kami dapat mewujudkan tim yang berkinerja tinggi dan berbakat. Kami juga dapat berkontribusi pada kesejahteraan mereka.



We are extremely proud of our Employee Welfare Policy, which is centred on our employees' welfare. This policy establishes APP as a major player in the global human resources arena, and it not only meets, but frequently exceeds, numerous requirements of the ILO Standards mentioned previously, including employee safety, well-being, human rights, labour rights, skills, and data collection and storage.

Employee turnover is a leading indicator of employee engagement, and we are pleased to report that our loyal and long-serving management team has a very low turnover rate. Attracting and retaining young talent within the organisation is critical if we are to continue to innovate and grow in the future. This enabled us to increase the proportion of employees under the age of thirty from 22% to 24% of the workforce in all our mills.

Kami sangat bangga dengan kebijakan Employee Welfare Policy yang berpusat pada kesejahteraan karyawan. Kebijakan ini mendukung keberadaan APP sebagai pemain besar dalam arena sumber daya manusia global, dan tidak hanya memenuhi, melainkan juga sering kali melebihi banyak persyaratan Standar ILO, termasuk keselamatan karyawan, kesejahteraan, hak asasi manusia, hak buruh, keterampilan, serta pengumpulan dan penyimpanan data.

Perputaran karyawan adalah indikator utama dari keterlibatan karyawan. Dengan senang hati kami menyampaikan bahwa tim manajemen kami yang setia dan yang telah bekerja lama memiliki tingkat perputaran yang sangat rendah. Menarik dan mempertahankan talenta muda dalam organisasi sangat penting jika kita ingin terus berinovasi dan tumbuh di masa depan. Hal ini memungkinkan kami untuk meningkatkan proporsi karyawan di bawah usia tiga puluh tahun dari 22% menjadi 24% untuk semua tenaga kerja di pabrik.



Our Employees Karyawan Kami

[102-8, 102-41, 401-2, 401-3, 402-1, 403-3, 405-1, 405-2, 406-1][SPOTT 5; 6; 140;141;147;148]

APP is guided by the belief that our people and communities are key to delivering and receiving the impact of our sustainability goals. Our world-class approach towards community engagement ensures we continue to engage and empower our stakeholders, driving us towards our SRV 2030 and beyond. We are committed to investing in our people on a continuous basis. The most effective way to run a robust and sustainable organisation is to foster collaboration with our people and communities, as part of our SRV 2030 targets.

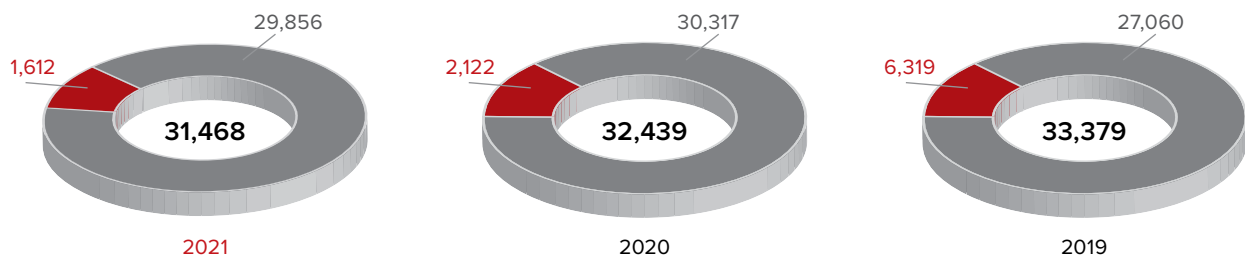
Our commitment to employee health and safety is reflected in our Employee Welfare Policy, which exceeds International Labour Organisation (ILO) requirements, including employee safety, well-being, human rights, labor rights, skills, and data. Our policy is centered around are people, and not only do we strive to meet each employee's basic needs, but also to exceed their expectations, thereby establishing APP as an industry-leading employer.

APP yakin bahwa orang-orang dan komunitas sekitar adalah kunci untuk menyampaikan dan mereka yang menerima dampak dari tujuan keberlanjutan. Kami melakukan pendekatan secara global atas keterlibatan masyarakat untuk memastikan pelibatan dan pemberdayaan pemangku kepentingan dengan merujuk pada SRV 2030 dan sesudahnya. Kami berkomitmen untuk berinvestasi pada sumber daya manusia secara berkelanjutan. Kami percaya bahwa cara paling efektif untuk menjalankan organisasi yang kuat dan berkelanjutan adalah dengan mengembangkan kolaborasi dengan karyawan dan komunitas, sebagai bagian dari target SRV 2030.

Kami berkomitmen terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan, yang tercermin dalam kebijakan Employee Welfare Policy, yang memenuhi persyaratan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Persyaratan ini termasuk keselamatan, kesejahteraan, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, ketrampilan, dan data karyawan. Kebijakan kami berpusat pada manusia, dan kami tidak hanya berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap karyawan, melainkan melampaui harapan mereka, sehingga kami berharap APP dapat menjadi perusahaan terkemuka dalam hal ini.

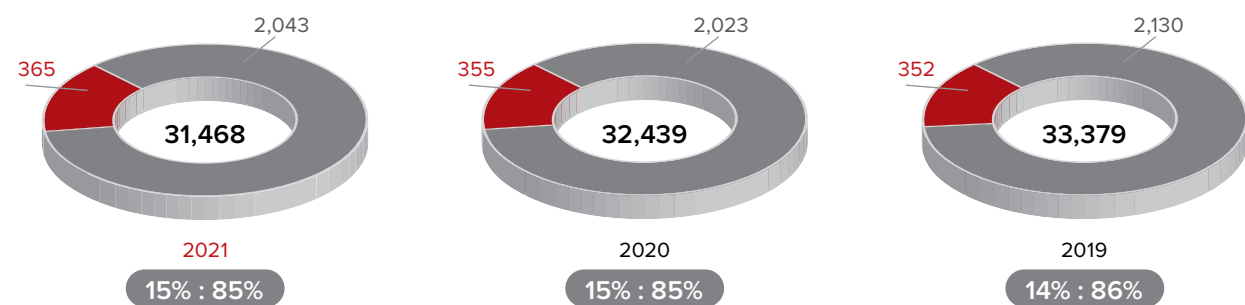
Number of Employees Based on Employee Status Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan [102-8, 102-48]

● Temporary Employee Karyawan Sementara ● Permanent Employee Karyawan Tetap



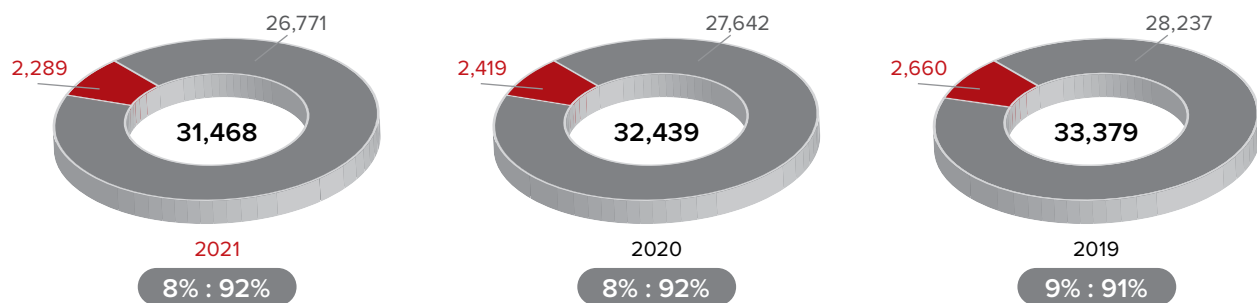
Number of Management Composition Based on Gender Jumlah Komposisi Manajemen Berdasarkan Gender [102-48, 405-1]

● Female | Perempuan ● Male | Laki-laki



Number of Non-Management Composition Based on Gender Jumlah Komposisi Non-Manajemen Berdasarkan Gender [102-48, 405-1]

● Female | Perempuan ● Male | Laki-laki



Number of Employees Based on Their Origin (Mills) Jumlah Karyawan Berdasarkan Asal [102-48]

Origin Asal Provinsi	2021	2020	2019
Riau	2,819	2,793	2,816
Jambi	1,016	982	1,005
South Sumatera	1,668	1,538	1,657
Banten	2,784	2,726	2,795
West Java	3,301	3,252	3,360
East Java	6,189	6,980	7,709
Others	10,327	10,614	10,534

Number of Employees Based on Age Group Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur [102-8, 102-48]

Age Umur	Gender	2021	2020	2019
> 50	Male Laki-laki	3,928	4,003	3,858
	Female Perempuan	214	198	197
30-50	Male Laki-laki	17,988	18,908	19,905
	Female Perempuan	1,731	1,938	2,151
< 30	Male Laki-laki	6,898	6,754	6,604
	Female Perempuan	709	638	664
Sub Total	Male Laki-laki	28,814	29,665	30,367
	Female Perempuan	2,654	2,774	3,012
Total		31,468	32,439	33,379



We included information about Forestry employees in our 2021 reporting data. Our total workforce decreased from 32,439 in 2020 to 31,468 by the end of 2021. This 3% decrease is consistent with the previous year and can be attributed to natural fluctuations in employment levels.

Gender diversity is a challenge that is faced by the pulp and paper industry in general, and APP employee data have revealed that many roles have historically been filled by a male-dominated workforce. However, as part of our SRV 2030 commitments, we remain committed to increasing the proportion of female in senior management positions to 30% by 2030.

In 2021, we maintained the same figures for our gender diversity, with female managers accounting for 15% of total management and females in non-management positions comprising of 8% of total employee population.

Our gender equality policies ensure that all mills maintain equitable pay and benefit structures to foster the growth of our female workforce. Our compensation packages include salaries that are equal

Kami menyertakan informasi tentang karyawan Kehutanan dalam data pelaporan tahun 2021 ini. Total tenaga kerja menurun dari 32.439 pada tahun 2020 menjadi 31.468 pada akhir tahun 2021. Penurunan sebanyak 3% ini konsisten dengan tahun sebelumnya dan merupakan fluktuasi alami dalam pekerjaan.

Keragaman gender merupakan tantangan yang dihadapi oleh industri pulp dan kertas pada umumnya, dan data karyawan APP menunjukkan bahwa banyak peran yang sebelumnya diisi oleh tenaga kerja yang didominasi laki-laki. Namun, sebagai bagian dari komitmen SRV 2030, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan proporsi perempuan di posisi manajemen senior hingga 30% pada tahun 2030.

Di tahun 2021, kami memertahankan angka yang sama untuk keragaman gender, dengan posisi manajer perempuan sebanyak 15% dari total manajemen dan jumlah perempuan di posisi non-manajemen sebanyak 8% dari total populasi karyawan.

Kami memiliki kebijakan kesetaraan gender untuk memastikan bahwa semua pabrik memertahankan struktur gaji dan tunjangan yang adil untuk mendorong pertumbuhan tenaga kerja perempuan. Besaran

to or greater than the minimum wage established locally (which varies by location regardless of gender). In addition to competitive compensation, employees receive benefits such as health insurance, parental and maternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and a company pension plan. Certain benefits are restricted to permanent employees only; however, this restriction varies by mill and is determined by local legislation and regulations. APP's compensation packages are transparent, objective, and gender-neutral, at a ratio of 1:1. This also includes the wage ratio for an entry-level position. [401-2, 401-3, 403-3, 405-2]

Our community-focused policies prioritise hiring local residents in order to stimulate economic growth in the areas surrounding our operating areas. In 2021, 37% of our employees from all our mills were hired locally, unless the role requires specific skills that were not available. Furthermore, APP adheres to the regulations and guidelines of the Indonesian government and is committed to providing employees with a minimum of seven days' notice in the event of significant operational changes. [402-1]

kompensasi mencakup gaji yang sama dengan atau lebih besar dari upah minimum setempat (yang bervariasi menurut lokasi tanpa memandang jenis kelamin). Selain kompensasi yang kompetitif, karyawan menerima tunjangan seperti asuransi kesehatan, cuti melahirkan, cuti panjang, cuti tahunan berbayar, dan program pensiun. Tunjangan tertentu terbatas hanya untuk karyawan tetap, akan tetapi, pembatasan ini bervariasi menurut pabrik dan ditentukan oleh undang-undang dan peraturan setempat. Besaran kompensasi diberikan secara transparan, objektif, dan netral, tanpa membedakan gender, dengan rasio 1:1. Ini juga termasuk rasio upah untuk posisi entry-level. [401-2, 401-3, 403-3, 405-2]

Kami memiliki kebijakan yang fokus pada komunitas, dengan memprioritaskan pekerja yang berasal dari penduduk lokal untuk membantu pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar area operasi. Pada tahun 2021, sebanyak 37% karyawan dari semua pabrik merupakan karyawan lokal, kecuali jika sebuah posisi membutuhkan keterampilan khusus yang tidak tersedia. APP juga mematuhi peraturan dan pedoman dari Pemerintah Indonesia dan berkomitmen untuk menyampaikan pemberitahuan kepada karyawan minimal tujuh hari sebelum terjadi perubahan operasional yang signifikan, jika diperlukan. [402-1]

Employee Welfare

Kesejahteraan Karyawan [102-41, 401-1, 401-2, 401-3, 406-1]

New Employee Hires

Karyawan Baru [401-1]

Age Umur	2021		2020		2019	
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
< 30	1,447	198	1,441	130	1,208	136
30-50	345	42	348	33	373	41
> 50	71	12	67	7	164	3
Sub total	1,863	252	1,856	170	1,745	180
Total	2,115		2,026		1,925	

Employee Turnover

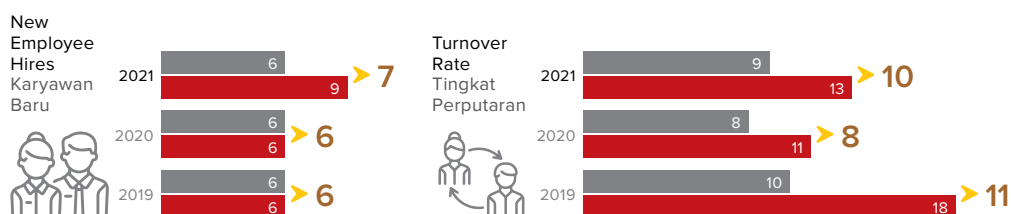
Perputaran Karyawan [401-1]

Age Umur	2021		2020		2019	
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
< 30	618	96	508	35	1,122	112
30-50	1,484	256	1,187	259	1,723	493
> 50	839	54	849	54	701	48
Sub total	2,941	406	2,544	348	3,546	653
Total	3,347		2,892		4,199	

New Employee Hires and Employee Turnover (%)

Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan (%) [102-48, 401-1]

● Female | Perempuan ● Male | Laki-laki



Senior Management Hired Locally
Lokal Senior Manager Baru



14

2021

11

2020

10

2019

Our maternity and paternity leave benefits are competitive in accordance with local government regulations in each location. In 2021, there were 1,582 male and 111 female employees who took parental leave out of the total number of employees who received parental leave. 987 males and 109 females returned to work following parental leave. [401-3]

APP strives to create safe spaces for employees to flourish, where there is a zero tolerance for discrimination. We encourage the use of our Integrated Call Centre (ICC) among our employees and stakeholders. The centre provides a mechanism to report discrimination or any other concerns with anonymity. We are proud to report that no gender discrimination cases have been reported in 2021. [406-1]

APP aims to empower local people through a variety of strategies, including hiring local people. All permanent employees are evaluated on a minimum annual basis for career development. Furthermore, our leadership teams foster an open dialogue between employees and labor unions, employees have the right to join and form unions of their choice, 87% of employees is a member of labor union. Then 99 percent of employees have been covered by collective bargaining agreements. We ensure that issues raised are addressed efficiently and that necessary follow-up and action are taken by promoting active and collaborative communication and facilitating regular discussions. Salary, scholarships, personal protective equipment (PPE), and leave entitlement are frequently brought up in these discussions. [102-41]

Kami memberikan tunjangan cuti hamil dan melahirkan yang terbilang kompetitif sesuai dengan peraturan pemerintah setempat di setiap lokasi. Pada tahun 2021, terdapat 1.582 karyawan laki-laki dan 111 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dari total jumlah karyawan yang menerima cuti. Sebanyak 987 laki-laki dan 109 perempuan kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan. [401-3]

APP berusaha untuk menciptakan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang tanpa toleransi terhadap diskriminasi. Kami mendorong penggunaan Integrated Call Center (ICC) di antara karyawan dan pemangku kepentingan. ICC ini menyediakan mekanisme untuk melaporkan diskriminasi atau masalah lain dengan anonim. Sepanjang tahun 2021 kami melaporkan bahwa tidak ada kasus diskriminasi gender. [406-1]

APP bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal melalui berbagai strategi, termasuk mempekerjakan orang lokal. Semua karyawan tetap dievaluasi minimal tahunan untuk pengembangan karir. Selanjutnya, tim kepemimpinan kami mendorong dialog terbuka antara karyawan dan serikat pekerja, karyawan memiliki hak untuk bergabung dan membentuk serikat pekerja pilihan mereka, 87% karyawan merupakan anggota serikat pekerja. Kemudian 99 persen karyawan kami telah dicakup dengan perjanjian kerja bersama. Kami memastikan bahwa masalah yang diangkat ditangani secara efisien dan tindak lanjut serta tindakan yang diperlukan diambil dengan mempromosikan komunikasi yang aktif dan kolaboratif serta memfasilitasi diskusi reguler. Gaji, beasiswa, alat pelindung diri (APD), dan hak cuti sering diangkat dalam diskusi ini. [102-41]

Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan

[403-1, 403-2, 403-4, 403-5, 403-7, 403-9, 403-10] [SPOTT 153; 154; 155; 156; 157]

Our primary concern is the safety of our employees. We are committed to keeping all of our employees as safe as possible throughout their workday in order to avoid any fatality or injury.

Each mill manages health and safety on an individual basis, tailoring procedures to specific locations. Each Mill Head is directly accountable for their mill's health and safety performance and reports to the Chairman of APP. These procedures at the local level are backed up by a dedicated group of experts who serve the entire Company.

With regards to health and safety certifications, eight of our nine mills have received the 2018 version of the ISO 45001 certification, which replaced the OHSAS 18001 certification issued in 2007. The other mill is currently in the preparation in fulfilling the requirement of ISO 45001 certification. All mills are certified to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), the Indonesian national standard for workplace health and safety. [403-1]

APP's system is implemented in accordance with internationally recognised risk management standards. These guidelines are first and foremost underlined in APP's OHSMS Manual, which was compiled and developed as a guide for all operations and facilities within the APP Sinar Mas group in developing, implementing, and maintaining OHSMS.

Perhatian utama kami adalah pada keselamatan karyawan. Kami berkomitmen untuk menjaga semua karyawan dengan aman sepanjang hari kerja mereka untuk menghindari kematian atau cedera apapun.

Setiap pabrik mengelola kesehatan dan keselamatan secara individual, menyesuaikan prosedur pada lokasi tertentu. Setiap Kepala Pabrik bertanggung jawab langsung atas kinerja kesehatan dan keselamatan pabrik mereka dan melaporkannya kepada Chairman APP. Prosedur ini diterapkan pada tingkat lokal dengan didukung oleh tim ahli tertentu yang bertugas melayani semua Perusahaan.

Berkaitan dengan sertifikasi kesehatan dan keselamatan, delapan dari sembilan pabrik kami telah menerima sertifikasi ISO 45001 versi 2018, menggantikan sertifikasi OHSAS 18001 yang dikeluarkan pada tahun 2007. Pabrik lainnya sedang dalam persiapan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi ISO 45001. Semua pabrik bersertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang merupakan standar nasional Indonesia untuk kesehatan dan keselamatan kerja. [403-1]

Sistem APP diimplementasikan sesuai dengan standar manajemen risiko yang diakui secara internasional. Pedoman ini pertama dan terutama disampaikan dalam Manual K3 APP, yang disusun dan dikembangkan sebagai pedoman bagi seluruh operasional dan fasilitas di dalam grup APP Sinar Mas dalam mengembangkan, menerapkan, dan memelihara K3.



The following parties are involved in or interested in the implementation of OHSMS in APP (but are not limited to):

1. Authorities, either in local or central government.
2. Corporate.
3. Third parties such as suppliers, contractors and sub-contractors.
4. Representatives of workers, trade unions and organisations connected to workers legally.
5. Holders/Owners of Company, shareholders, customers, clients, guests, local communities, and local organisations.
6. Customers, health service providers, formal educational institutions (schools, campuses and universities), business associations, and non-governmental organisations.
7. Health, Safety, and Environment organisations and / or Health, Safety, and Environment professional institutions.

Pihak-pihak berikut ini terlibat atau terkait (tetapi tidak terbatas) dalam penerapan SMK3 di APP:

1. Otoritas, baik di pemerintah daerah maupun pusat.
2. Perusahaan.
3. Pihak ketiga seperti pemasok, kontraktor dan sub-kontraktor.
4. Perwakilan pekerja, serikat pekerja dan organisasi yang terhubung dengan pekerja secara legal.
5. Pemegang/Pemilik Perusahaan, pemegang saham, pelanggan, klien, tamu, komunitas lokal, dan organisasi lokal.
6. Pelanggan, penyedia layanan kesehatan, lembaga pendidikan formal (sekolah, kampus dan universitas), asosiasi bisnis, dan lembaga swadaya masyarakat.
7. Organisasi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan dan/atau institusi profesional Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan.



The OHSMS Manual also complies with the following regulations and certifications:

- ISO 45001:2018 – OHSMS;
- ISO 31000 on Risk Management, Principles and Implementation of Risk Management;
- ISO/IEC 3103, Risk Assessment – Risk Assessment Techniques;
- ISO 73, Risk Management – Vocabulary;
- Law No. 1 of 1970 on Work Safety, Government Regulation No. 12 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- Minister of Manpower Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System; and
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Work Environment Occupational Health and Safety.

Manual OHSMS juga mematuhi peraturan dan sertifikasi berikut:

- ISO 45001:2018 – SMK3;
- ISO 31000 tentang Manajemen Risiko, Prinsip dan Penerapan Manajemen Risiko;
- ISO/IEC 3103, Penilaian Risiko – Teknik Penilaian Risiko;
- ISO 73, Manajemen Risiko – Kosakata;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Lingkungan Kerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

APP has established a Joint Safety Committee to represent the entire workforce and to act as a single point of contact for employees to communicate any safety concerns at individual mill locations. Employees are encouraged to communicate to the Joint Safety Committee their concerns and findings. APP develops, establishes, and implements a process of consultation, worker participation, and worker representation at appropriate levels and functions within the OHSMS, including (but not limited to) development, planning, implementation, performance evaluation, and improvement actions. [403-4]

The Company also engages with its employees through various activities with different frequencies of implementation. Activities in 2021 include the 'Muda Walk', Join Inspect, BBS, and Meeting with P2K3.

With the exception of the global pandemic, no employees faced an elevated risk of contracting specific diseases. APP has been implementing ongoing COVID-19 protection measures and stringent health protocols,

APP telah membentuk Komite Keselamatan Bersama untuk mewakili seluruh tenaga kerja dan bertindak sebagai titik kontak bagi karyawan untuk menyampaikan masalah keselamatan di lokasi pabrik. Karyawan didorong untuk menyampaikan kekhawatiran dan temuan mereka kepada Komite Keselamatan Bersama. APP mengembangkan, menetapkan, dan menerapkan proses konsultasi, partisipasi pekerja, dan perwakilan pekerja pada tingkat dan fungsi yang sesuai dalam SMK3, termasuk (tetapi tidak terbatas pada) pengembangan, perencanaan, implementasi, evaluasi kinerja, dan perbaikan. [403-4]

Perusahaan juga melibatkan karyawan melalui berbagai kegiatan dengan frekuensi pelaksanaan yang berbeda. Pada tahun 2021, kegiatan yang dilakukan antara lain 'Muda Walk', Join Inspect, BBS, dan Meeting dengan P2K3.

Dengan pengecualian pandemi global, tidak ada karyawan yang menghadapi risiko tinggi yang dapat tertular penyakit tertentu. APP telah menerapkan langkah-langkah perlindungan COVID-19 dan

and the COVID-19 Taskforce meets daily in the morning to assess site conditions and develop virus prevention strategies. Employees can work from home to help cut down on on-site staffing. Those who work from our offices are rotated to maintain a 50% occupancy rate, and must undergo COVID-19 testing, wear masks, and frequently wash or sanitise their hands. Additionally, employees may request personal protective equipment (PPE).

APP utilises a Safety Performance Index (SPI) to track and measure mill OHS performance. Significant injury and fatality rates, frequency of equipment risk inspections, permit to work compliance and behaviour-based safety compliance are key indicators of the SPI. The results are used to determine necessary precautionary and preventive measures. In 2021, we focused the field implementation of SPI through a SIF (Serious Injury and Fatality) workshop, which helped improve their ability to prevent and manage work-related injuries.

protokol kesehatan yang ketat, dan Gugus Tugas COVID-19 yang bertemu setiap pagi hari untuk menilai kondisi lokasi dan mengembangkan strategi pencegahan virus. Karyawan dapat bekerja dari rumah untuk membantu mengurangi staf yang bekerja di kantor. Mereka yang bekerja di kantor dirotasi untuk mempertahankan tingkat hunian 50%, dan harus menjalani tes COVID-19, memakai masker, serta sering mencuci tangan. Selain itu, karyawan boleh meminta alat pelindung diri (APD).

APP menggunakan Safety Performance Index (SPI) untuk mengawasi dan mengukur kinerja K3 di pabrik. Indikator utama SPI termasuk tingkat cedera dan kematian yang signifikan, frekuensi inspeksi risiko peralatan, kepatuhan izin kerja, dan kepatuhan keselamatan berbasis perilaku. Hasil SPI digunakan untuk menentukan tindakan pencegahan dan solusi yang diperlukan. Pada tahun 2021, kami fokus pada penerapan SPI di lapangan melalui lokakarya Serious Injury and Fatality (SIF), yang membantu meningkatkan kemampuan karyawan untuk mencegah dan mengelola cedera terkait pekerjaan.

In 2021, as with previous years, we conducted an OHSMS Performance Audit. The audit examined our strategy, leadership, planning, the level of available support, as well as operational and performance aspects. The results of the OHSMS Performance Audit enable us to concentrate our efforts on the most critical areas, including process safety management systems, contractor management, permit to work systems, emergency response, behavioral-based safety, and regulatory compliance. Indah Kiat Tangerang, Pindo Deli Perawang, and Indah Kiat Serang were the three best performing mills in 2021, with no fatality or major property damage incident occurring.

APP has implemented a Serious Injury Fatality (SIF) and Fatality Prevention Program to demonstrate our commitment to our employees. The programme is customised for each mill and is intended to prevent any type of injury or death on our premises. Additionally, we have a CSMS Program in place for our contractors who work in hazardous areas.

Three fatalities occurred in 2021, despite our continuous improvement of our OHSMS programme and our efforts to avoid serious injuries or fatalities. As part of a loss prevention strategy, our safety management process emphasises not only people but also operational processes and assets. The process of safety management at our three mills entails an implementation stage, emergency management, and monthly safety meetings. Additionally, we developed, implemented, and maintained eight golden rules to improve health, safety, and environmental performance and to serve as the foundation for a proactive safety culture. APP has developed a training matrix for each position and identified required

Pada tahun 2021, seperti tahun-tahun sebelumnya, kami melakukan Audit Kinerja SMK3. Audit memeriksa strategi, kepemimpinan, perencanaan, tingkat dukungan yang tersedia, serta aspek operasional dan kinerja. Hasil Audit Kinerja SMK3 memungkinkan kami untuk fokus pada area yang paling kritis, termasuk proses sistem manajemen keselamatan, manajemen kontraktor, sistem izin kerja, tanggap darurat, keselamatan berbasis perilaku, dan kepatuhan terhadap peraturan. Indah Kiat Tangerang, Pindo Deli Perawang, dan Indah Kiat Serang adalah tiga pabrik dengan kinerja terbaik pada tahun 2021, tanpa terjadi korban jiwa atau kerusakan properti yang besar.

APP telah menerapkan Serious Injury Fatality (SIF) dan Fatality Prevention Program sebagai bentuk komitmen kami kepada karyawan. Program ini disesuaikan untuk setiap pabrik dan dimaksudkan untuk mencegah segala jenis cedera atau kematian di tempat kami. Selain itu, kami memiliki Program CSMS untuk kontraktor yang bekerja di area berbahaya.

Tiga kematian terjadi pada tahun 2021, meskipun kami terus meningkatkan program OHSMS dan upaya untuk menghindari cedera serius atau kematian. Sebagai bagian dari strategi pencegahan kerugian, proses manajemen keselamatan tidak hanya menekankan pada manusia, tetapi juga proses operasional dan aset. Proses manajemen keselamatan di tiga pabrik dilakukan melalui tahap implementasi, manajemen kedaruratan, dan pertemuan keselamatan setiap bulan. Selain itu, kami mengembangkan, menerapkan, dan memelihara delapan aturan pokok untuk meningkatkan kinerja kesehatan, keselamatan, dan lingkungan serta sebagai landasan budaya keselamatan proaktif. APP telah mengembangkan

training. The board's scope of occupational health and safety training is divided into three categories: induction, skills, and regulatory compliance (Certifications). [403-5]

matriks pelatihan untuk setiap posisi dan mengidentifikasi pelatihan yang diperlukan. Ruang lingkup dewan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja dibagi menjadi tiga kategori: induksi, keterampilan, dan kepatuhan terhadap peraturan (sertifikasi). [403-5]

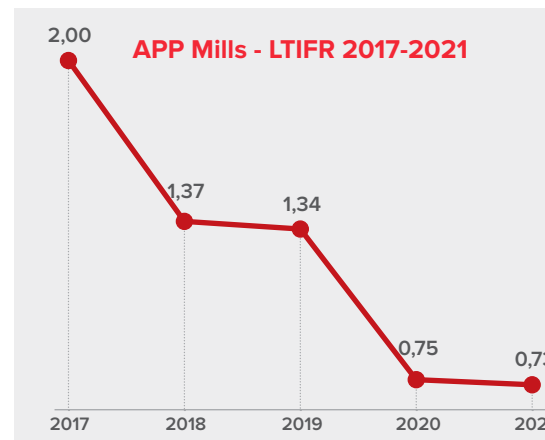
Performance

Kinerja [403-2, 403-9, 403-10, 102-48]

Description Deskripsi	2021		2020		2019	
	Employee Karyawan	Outsourcing Alih daya	Employee Karyawan	Outsourcing Alih daya	Employee Karyawan	Outsourcing Alih daya
Fatality Rate Tingkat Fatalitas	0.01	0.06	0.03	0.06	0.07	0.08
High consequence work-related injury rate Tingkat kecelakaan kerja (tinggi)	0.03	0.08	0.01	0.01	0.00	0.01
Rate of recordable work-related injuries Tingkat kecelakaan kerja yang tercatat	3.57	0.8	3.90	1.61	5.22	1.56

APP mills has showed downward trend on LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) for period 2017 – 2021. This achievement of reduction of LTIFR is reflection of our commitment to create safe workplace and support Government of Indonesia's commitment on OHS target.

Performa LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) APP mills menunjukkan tren penurunan untuk periode tahun 2017 – 2021. Pencapaian penurunan tren LTIFR ini merupakan cerminan dan komitmen kami untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan mendukung komitmen pemerintah Indonesia pada target K3.



SRV2030 LTIFR target < 1.00

LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate
Injuries that occurred in the workplace that resulted in an employee's inability to work the next full work day (including Fatality) per 1,000,000 hours worked
Cedera yang terjadi di tempat kerja yang mengakibatkan karyawan tidak dapat bekerja pada hari kerja penuh berikutnya (termasuk Kematian) per 1.000.000 jam kerja

Hazard identification, risk assessment, and incident investigation

Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden ^[403-2]

APP identifies its hazards, risks and incident investigation through a codified and systematic risk management procedure, which contains the following elements:

1. Basic Principles Risk Assessment
2. Hazard Identification
3. Assessment of OHS Risk and Other Risk: Inherent OHS Risk, Existing OHS Risk, Residual Risk
4. Assessment of OHS and Other Opportunities
5. Action Planning, Risk Management Program Review and Analysis
6. Job Safety Analysis

APP mengidentifikasi bahaya, risiko, dan investigasi insiden melalui prosedur manajemen risiko yang terdokumentasi dan sistematis, yang berisi elemen-elemen berikut:

1. Prinsip Dasar Penilaian Risiko
2. Identifikasi Bahaya
3. Penilaian Risiko K3 dan Risiko Lainnya: Risiko K3 Inheren, Risiko K3 yang Ada, Risiko Residual
4. Penilaian K3 dan Peluang Lainnya
5. Perencanaan Tindakan, Tinjauan dan Analisis Program Manajemen Risiko
6. Analisis Keselamatan Kerja

Our risk assessment includes a Risk Reduction Plan, also known as an Action Plan. APP monitors the Action Plan's implementation in order to mitigate identified risks. We identify risks using risk assessment tools such as the Job Safety Analysis and Hazard Report. We guarantee that by submitting this form, we will avoid any consequences related to penalties for the reporter, and the reporter's name will remain anonymous.

Penilaian risiko mencakup Rencana Pengurangan Risiko, juga dikenal sebagai Rencana Tindakan. APP memantau pelaksanaan Rencana Aksi untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi. Kami mengidentifikasi risiko menggunakan alat penilaian risiko, seperti Analisis Keselamatan Kerja dan Laporan Bahaya. Kami menjamin bahwa dengan menyampaikan risiko, tidak akan ada konsekuensi terkait hukuman bagi pelapor, dan nama pelapor akan tetap anonim.

The APP has an investigation procedure in place; all incidents, including near misses, must be reported. All incidents will be investigated using a variety of tools, one of which will be Root Cause Analysis (RCA). Identification of root causes is necessary in order to take corrective action and avoid

APP memiliki prosedur investigasi. Semua insiden, termasuk nyaris kecelakaan, harus dilaporkan. Semua insiden akan diselidiki menggunakan berbagai alat, salah satunya adalah Root Cause Analysis (RCA). Identifikasi akar penyebab diperlukan untuk mengambil tindakan korektif dan

a recurrence of the accident. Additionally, we create HSE Alerts for significant category incidents to serve as a lesson to all employees.

Additionally, APP's headquarters provides risk management training to relevant mill employees via its 8 Golden Rules. One of the items in the first golden rule, which deals with personal responsibility for safety, states that we will immediately cease work if we are in doubt or believe the situation is unsafe, and seek assistance from colleagues, supervisors, or managers.

menghindari terulangnya kecelakaan. Selain itu, kami membuat Peringatan HSE untuk insiden kategori signifikan untuk perhatian bagi semua karyawan.

Selain itu, kantor pusat APP memberikan pelatihan manajemen risiko kepada karyawan pabrik yang relevan melalui 8 aturan emasnya. Salah satu item dalam aturan emas pertama, yang berkaitan dengan tanggung jawab pribadi untuk keselamatan, menyatakan bahwa kita akan segera berhenti bekerja jika kita ragu atau yakin bahwa situasinya tidak aman, dan mencari bantuan dari rekan kerja, supervisor, atau manajer.

Incidents Insiden

As part of our effort to prevent any potential accidents, APP conducts periodic inspections and risk assessments at each accident site, conducts Hazard Identification Assessments of Risk and Opportunities (HIARO) for all maintenance activities. We have developed work safety analysis programs, reviews and updates standard operating procedures and work instructions, installed guards around dangerous machines, and developed a Stop Work Authority (SWA) Program to promote a culture of stopping work if employees identify unsafe behaviour or conditions.

Sebagai bagian dari upaya kami untuk mencegah potensi kecelakaan, APP melakukan inspeksi berkala dan penilaian risiko di setiap lokasi kecelakaan, melakukan Hazard Identification Assessments of Risk and Opportunities (HIARO) untuk semua kegiatan pemeliharaan. Kami telah mengembangkan program analisis keselamatan kerja, meninjau, dan memperbarui prosedur operasi standar dan instruksi kerja, memasang pelindung di sekitar mesin berbahaya, dan mengembangkan Program Stop Work Authority (SWA) untuk mempromosikan budaya berhenti bekerja jika karyawan mengidentifikasi perilaku atau kondisi yang tidak aman.

In 2021, we reduced the number of work-related injury cases; there were 244 work-related injury cases in our mills, a 10% decrease from 2020. This was not a satisfactory outcome, and APP will ensure to create a safer workplace for the coming year.

Pada tahun 2021, jumlah kasus cedera terkait pekerjaan berkurang, yakni ada 244 kasus cedera terkait pekerjaan di pabrik, turun 10% dari tahun 2020. Capaian ini bukan hasil yang memuaskan, dan APP akan memastikan untuk menciptakan tempat kerja yang lebih aman untuk tahun mendatang.

Safety Improvement Program

Program Peningkatan Keselamatan

At APP, health and safety are top priorities. Our awards and recognitions demonstrate our commitment to health and safety. For example, Indah Kiat Tangerang (IKT) received several awards related to COVID-19 management from Banten Province, being awarded the 2022 – Platinum category. Meanwhile, IKT also received the 2022 Zero Accident award from the Banten Province for their safety performance. IKT attributed this award to the standardisation of health risk assessments to reduce lost time sickness rate and increase mill health index.

Our Indah Kiat Serang mill maintained its strong record of zero fatality cases in both 2021 and 2020, owing to management's and all employees' commitment and support to OHS and ensuring that it is safe to conduct work. This year, the mill conducted a Forklift Refreshment Training in batches that aims to prevent and minimise mistakes when operating a forklift. The mill's human resources department also worked together with the labour union in creating a strategy to minimise and prevent the spread of COVID-19.

In 2022, Indah Kiat Serang will focus not only on Lost Time Injury, but also on recordable injuries sustained during medical treatment, resulting in a reduction in the overall number of workplace accidents. It will also conduct a review of its standard operating procedures, as the findings of the investigation play a significant role in the occurrence of accidents, and this review ensures that the standard operating procedures are followed by all employees.

Di APP, kesehatan dan keselamatan adalah prioritas utama. Kami berkomitmen memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kesehatan dan keselamatan. Misalnya, Indah Kiat Tangerang (IKT) menerima beberapa penghargaan terkait penanganan COVID-19 dari Provinsi Banten, yaitu mendapatkan penghargaan 2022 – kategori Platinum. Sementara itu, IKT juga menerima Penghargaan Zero Accident 2022 dari Provinsi Banten atas kinerja keselamatan. IKT mengaitkan penghargaan ini dengan standardisasi penilaian risiko kesehatan untuk mengurangi tingkat *lost time sickness* dan meningkatkan indeks kesehatan pabrik.

Pabrik Indah Kiat Serang memertahankan capaian nihil kasus kematian pada tahun 2021 dan 2020, berkat komitmen dan dukungan manajemen dan semua karyawan terhadap K3 dan memastikan keselamatan untuk melakukan pekerjaan. Tahun ini, pabrik mengadakan Pelatihan Penyegaran Forklift secara batch yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalkan kesalahan saat mengoperasikan forklift. Departemen SDM pabrik juga bekerja sama dengan serikat pekerja dalam menyusun strategi untuk meminimalkan dan mencegah penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2022, Indah Kiat Serang akan fokus tidak hanya pada Lost Time Injury, melainkan juga pada cedera yang tercatat selama perawatan medis, sehingga mengurangi jumlah kecelakaan kerja secara keseluruhan. Pabrik juga akan melakukan tinjauan prosedur operasi standar, karena temuan investigasi memainkan peran penting dalam terjadinya kecelakaan, dan tinjauan ini memastikan bahwa prosedur operasi standar diikuti oleh semua karyawan.

At Lontar Papyrus, the mill achieved a number of milestones and objectives. It was able to decrease workplace accidents in 2021 compared to the previous year, meet OHS training targets, and obtain ISO 45001 and firefighter certifications. Lontar intends to maintain its performance momentum through 2022, aiming to further improve its operations in terms of occupational health and safety.

OKI suffered one fatality in 2021 as a result of an accident. By conducting an Efficiency Driver Cost training, OKI intends to mitigate and prevent future accidents and fatalities. A meeting with the SSE team in Jakarta resulted in the identification of the root cause and corrective actions to be implemented in OKI by January 2022, one of which is the Training Efficiency Driver Cost (training to drive properly and correctly). Additionally, it intends to conduct Top Risk, Hierarchy of Control, BBS, Serious of Fatality, and Permit to Walk (PTW) Audits, as well as additional training programmes.

In 2021, the safety performance index (SPI) of our mills reached 92%, while the Behaviour-Based Safety (BBS) reached 94%. BBS is conducted by mill managers observing security behavior while collaborating with teammates. Throughout 2021, the Safety Team conducted inspections of the '6S' programme: sort, arrange, sweep, standardise, self-discipline, and safety (6S), as well as toolbox meetings (TBM). The team recorded several unsafe conditions that had not been resolved and would continue to the next year to be resolved.

Di Lontar Papyrus, pabrik mencapai sejumlah pencapaian dan tujuan. Hal ini mampu menurunkan angka kecelakaan kerja pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya, memenuhi target pelatihan K3, serta memperoleh sertifikasi ISO 45001 dan pemadam kebakaran. Lontar berniat untuk memertahankan momentum kinerjanya hingga tahun 2022, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan operasinya dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja.

OKI mengalami satu kematian pada tahun 2021 akibat kecelakaan. Dengan mengadakan pelatihan Efisiensi Biaya Pengemudi, OKI bermaksud untuk mengurangi dan mencegah kecelakaan dan kematian di masa depan. Pertemuan dengan tim SSE di Jakarta menghasilkan identifikasi akar permasalahan dan tindakan korektif yang akan diterapkan di OKI paling lambat pada Januari 2022, salah satunya adalah Training Efficiency Driver Cost (pelatihan mengemudi dengan baik dan benar). Selain itu, berniat untuk melakukan Audit Top Risk, Hierarchy of Control, BBS, Serious of Fatality, dan Permit to Walk (PTW), serta program pelatihan tambahan.

Pada tahun 2021, Safety Performance Index (SPI) pabrik kami mencapai 92%, sedangkan Behaviour-Based Safety (BBS) mencapai 94%. BBS dilakukan oleh manajer pabrik yang mengamati perilaku keamanan saat berkolaborasi dengan rekan satu tim. Sepanjang tahun 2021, Tim Safety melakukan inspeksi program '6S': sortir, arrange, sweep, standardise, self-discipline, dan safety (6S), serta toolbox meeting (TBM). Tim mencatat beberapa kondisi tidak aman yang belum teratasi dan akan dilanjutkan hingga tahun depan untuk diselesaikan.

APP's COVID-19 Prevention Protocol

Protokol Pencegahan COVID-19 APP

At the start of the pandemic, APP implemented several policies to prevent the spread of COVID-19, including 25 newly published protocols for employees, vendors, outsourcing officers, and contractors. While the COVID-19 outbreak has decreased in magnitude overall in 2021, we are closely monitoring developments to prevent further spread. These include the following: implementation of the 3T procedure, which entails tracing, testing, and treating anyone who leaves or enters the Company's premises; body temperature checks; daily monitoring of all procedures and protocols; disinfection of both the inside and outside of Company buildings; designated hand washing facilities; social distancing rules; provision of PPE; procedures for suspected COVID-19 cases; socialisation and campaigning of health protocols via various media.

Di awal pandemi, APP menerapkan beberapa kebijakan untuk mencegah penyebaran COVID-19, antara lain 25 protokol yang baru diterbitkan untuk karyawan, vendor, petugas *outsourcing*, dan kontraktor. Meskipun wabah COVID-19 telah menurun secara keseluruhan pada tahun 2021, kami terus memantau perkembangannya untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Ini termasuk yang berikut: penerapan prosedur 3T, yang mencakup penelusuran, pengujian, dan perawatan siapa pun yang meninggalkan atau memasuki lokasi Perusahaan; pemeriksaan suhu tubuh; pemantauan harian semua prosedur dan protokol; desinfeksi baik di dalam maupun di luar gedung Perusahaan; fasilitas cuci tangan yang ditunjuk; aturan jarak sosial; penyediaan APD; tata cara kasus suspek COVID-19; sosialisasi dan kampanye protokol kesehatan melalui berbagai media.



Fire Prevention

Pencegahan Kebakaran

APP safeguards and minimises the risk of potential fires through initiatives such as the Fire and Explosion Risk Assessment (FERA) hazard and operability assessment (HAZOP). Additionally, we upgrade and improve our Fire Fighters' skill sets and knowledge through our Advanced Fire Fighting Training Program and Competencies Certification Scheme, which are regulated by the government.

APP menjaga dan meminimalkan risiko potensi kebakaran melalui inisiatif seperti Penilaian Risiko Kebakaran dan Ledakan (FERA), serta penilaian bahaya dan pengoperasian (HAZOP). Selain itu, kami meningkatkan dan mengembangkan keahlian dan pengetahuan Pemadam Kebakaran melalui Program Pelatihan Pemadam Kebakaran Tingkat Lanjut dan Skema Sertifikasi Kompetensi, yang diatur oleh pemerintah.

Contractor Safety Management

Manajemen Keselamatan Kontraktor [\[403-4\]](#)

Our concern for workplace safety extends entirely to our third-party contractors. It is absolutely essential that all contractors work in a safe environment. This is accomplished through our comprehensive health and safety management system, which is implemented across all mills. Before contractors begin work on any of our properties, an in-depth assessment is conducted to ensure the individual's approach to health and safety is consistent with our policies.

SPIs for contractors were introduced in 2019, supplementing the employee-only index and encompassing job safety analysis, behavior-based safety, inspections and corrective actions, as well as safety inductions and trainings. We are constantly working to improve the health and safety of our contractors and respond quickly to any risks.

APP screens third-party contractors in accordance with the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that all third parties with whom we work are qualified for the risk at hand. These screening programs are designed to ensure that we accept only vendors who are qualified and certified to work in the factory.

Kami peduli terhadap keselamatan tempat kerja, termasuk ke kontraktor sebagai pihak ketiga kami. Sangatlah penting bahwa semua kontraktor bekerja di lingkungan yang aman. Hal ini dicapai melalui sistem manajemen kesehatan dan keselamatan yang komprehensif, yang diterapkan di semua pabrik. Sebelum kontraktor mulai mengerjakan salah satu properti, perlu dilakukan penilaian mendalam untuk memastikan pendekatan individu terhadap kesehatan dan keselamatan secara konsisten sesuai dengan kebijakan.

SPI untuk kontraktor diperkenalkan pada tahun 2019, melengkapi indeks khusus karyawan dan mencakup analisis keselamatan kerja, keselamatan berbasis perilaku, inspeksi dan tindakan korektif, serta induksi dan pelatihan keselamatan. Kami terus bekerja untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kontraktor kami dan menanggapi dengan cepat risiko apa pun.

APP menyaring kontraktor pihak ketiga sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS) untuk memastikan bahwa semua pihak ketiga yang bekerja dengan kami memenuhi syarat untuk risiko yang dihadapi. Program penyaringan ini dirancang untuk memastikan bahwa kami hanya menerima vendor yang memenuhi syarat dan bersertifikat untuk bekerja di pabrik.

Education and Training

Pendidikan dan Pelatihan [404-1, 404-2]

At APP, we strive to provide the tools necessary to cultivate a passionate and skilled workforce. We focus heavily on training for all employees, with a particular emphasis on the development of technical skills, managerial abilities, and leadership qualities. Through our APP Academy, we develop and implement the Company's various training programs.

In 2021, we conducted an average of 25 hours of training per employee. Most of the training was delivered online due to the COVID 19 pandemic's situation. We managed to surpass the training hours per employee compare year 2020. APP Academy created e-learning modules and post training evaluation to measure employees understanding of the training materials.

For employees nearing the end of their careers, we have a dedicated program that equips them with the knowledge and skills necessary to earn an income once they retire from the Company. Farming techniques, entrepreneurship, husbandry, handicrafts, and home industries are all covered in training. Similarly, we offer various training initiatives such as financial planning to assist our employees in managing their income. These programs are integrated with other CSR initiatives where possible. [404-1]

We recognise that investing in our employees' training and development is critical to building and maintaining a world-class workforce. Developing broad, technical skills as well as managerial and leadership abilities requires a concerted effort by the entire organisation. Our central training and development experts at APP Academy oversee company-wide training standards, while the leadership teams of each mill operation develop site-specific training programs to ensure that all training requirements align with the operation's purpose.

Di APP, kami berusaha untuk menyediakan sistem bagi tenaga kerja agar mereka dapat tumbuh dan bersemangat, serta terampil. Kami sangat fokus pada pelatihan untuk semua karyawan, dengan penekanan khusus pada pengembangan keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan kualitas kepemimpinan. Melalui APP Academy, kami mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program pelatihan.

Pada tahun 2021, kami melakukan rata-rata 25 jam pelatihan per karyawan. Sebagian besar pelatihan disampaikan secara *online* karena situasi pandemi COVID 19. Kami berhasil melampaui target jam pelatihan per karyawan dibandingkan tahun 2020. APP Academy membuat modul e-learning dan evaluasi pasca pelatihan untuk mengukur pemahaman karyawan tentang materi pelatihan.

Bagi karyawan yang mendekati akhir karirnya, kami memiliki program khusus untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan setelah pensiun dari Perusahaan. Teknik bertani, berwirausaha, peternakan, kerajinan tangan, dan industri rumah tangga semuanya tercakup dalam pelatihan. Demikian pula, kami menawarkan berbagai inisiatif pelatihan seperti perencanaan keuangan untuk membantu karyawan dalam mengelola pendapatan mereka. Program-program ini diintegrasikan dengan inisiatif CSR lainnya, jika memungkinkan. [404-1]

Kami menyadari bahwa berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan sangat penting untuk membangun dan mempertahankan tenaga kerja yang berkelas dunia. Mengembangkan keterampilan teknis yang luas serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan membutuhkan upaya bersama oleh seluruh organisasi. Pakar pelatihan dan pengembangan di APP Academy mengawasi standar pelatihan di seluruh perusahaan, sementara tim kepemimpinan dari setiap operasi pabrik mengembangkan program pelatihan khusus di lokasi untuk memastikan bahwa semua persyaratan pelatihan selaras dengan tujuan operasi.





New Training Initiatives for 2021

Inisiatif Pelatihan Baru di 2021

In Headquarters

In 2021, we continued to provide training and competency development to our employees. We offered Leadership & Managerial Training, leadership and communication training, as well as COVID-19-related training. The entire training modules were conducted online. APP also began a programme for developing technical competencies in 2021, and we intend to complete all technical competencies in our headquarters and mills by the second quarter of 2022.

APP Academy

APP Academy's workforce management activities are aligned with SRV 2030. APP Academy developed programmes for young talent in 2021, including 146 Forestry GT students, 54 APP GT students, 33 APP MT students, as well as an ITSB scholarship for nine students.

Kantor Pusat

Pada tahun 2021, kami terus memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan. Kami menawarkan Pelatihan Kepemimpinan & Manajerial, pelatihan kepemimpinan dan komunikasi, serta pelatihan terkait COVID-19. Seluruh modul pelatihan dilakukan secara *online*. APP juga memulai program untuk mengembangkan kompetensi teknis pada tahun 2021, dan kami akan menyelesaikan semua kompetensi teknis di kantor pusat dan pabrik pada kuartal kedua tahun 2022.

Kegiatan pengelolaan tenaga kerja APP Academy diselaraskan dengan SRV 2030. APP Academy mengembangkan program untuk talenta muda pada tahun 2021, antara lain 146 siswa GT Kehutanan, 54 siswa GT APP, 33 siswa MT APP, serta beasiswa ITSB untuk sembilan siswa.

Furthermore, the Academy completed three significant projects in 2021 that benefited the business. The first was the Tjiwi Kimia Multi-skill project, which aided the mill in increasing manpower productivity. The second is the Fox project, which was undertaken by the Tissue Business Unit with the goal of increasing the number of new locations, active locations, and premium products. This project brought together HR, sales, MBOS, and business intelligence to develop the fundamental knowledge and skills of the sales force in order to maximise opportunities and contribute maximally to the tissue business. In 2021, we focused on developing GT's sales force in Jakarta through in-class training, coaching, and monitoring by their supervisors and other sales management professionals. The final project was a Root Cause Analysis programme conducted in Perawang with the goal of resolving anomalies that could occur in various areas.

At Indah Kiat Serang

IKS held an internal technical knowledge sharing session to improve collective performance of the mill. It also held its Culture Inspiration Day 2021, where 100% of employees attended and is aimed at boosting productivity.

At Lontar Papyrus

APP offers scholarships in collaboration with ITSB (Institute of Technology Science Bandung) for the Pulp & Paper Program, which recruits students from the surrounding community and Mills residents, sends them to school, and employs them upon graduation. Four students graduated from ITSB in 2021, while 11 are still enrolled.

At OKI

OKI offers a scholarship programme to Senior High School graduates, in which they are sent to ITSB Bekasi and given a work contract upon graduation.

Selanjutnya, Akademi menyelesaikan tiga proyek penting pada tahun 2021 yang mendukung keberadaan bisnis. Yang pertama adalah proyek Multi-skill Tjiwi Kimia, yang membantu pabrik dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Kedua, proyek Fox yang dikerjakan oleh Unit Bisnis Tissue dengan tujuan untuk menambah jumlah lokasi baru, lokasi aktif, dan produk premium. Proyek ini menyatukan SDM, penjualan, MBOS, dan intelijen bisnis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar tenaga penjualan untuk memaksimalkan peluang dan berkontribusi maksimal pada bisnis tisu. Pada tahun 2021, kami fokus pada pengembangan tenaga penjualan GT di Jakarta melalui pelatihan, pembinaan, dan pemantauan di kelas oleh supervisor dan ahli manajemen penjualan lainnya. Tugas akhir ini merupakan program Root Cause Analysis yang dilakukan di Perawang dengan tujuan untuk menyelesaikan kekurangan yang dapat terjadi di berbagai daerah.

IKS mengadakan sesi berbagi pengetahuan teknis internal untuk meningkatkan kinerja kolektif pabrik. Mereka juga mengadakan Hari Inspirasi Budaya 2021 yang dihadiri oleh 100% karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas.

APP menawarkan beasiswa bekerja sama dengan Institut Teknologi Sains Bandung (ITSB) untuk Program Pulp & Paper, dengan melakukan rekrutmen siswa dari masyarakat sekitar dan penduduk Mills. Siswa diberi kesempatan untuk bersekolah dan bekerja setelah lulus. Di tahun 2021, terdapat empat mahasiswa lulusan dari ITSB, sementara 11 masih terdaftar.

OKI menawarkan program beasiswa kepada lulusan SMA untuk melanjutkan kuliah di ITSB Bekasi dan mendapat kesempatan kontrak kerja setelah lulus.

Scholarship and Talent Retention Programmes

Program Beasiswa dan Retensi Bakat

We are committed to supporting educational development in the communities surrounding our operating locations as part of our mission to empower communities. Additionally, we leverage talent retention programs to ensure a steady supply of next-generation talent.

Scholarships are available to children of employees who have passed administrative, academic, and psychological assessments, as well as a mill and headquarters interview.

For the ITSB Scholarship in 2021, there were 9 students received scholarships from the mills, mostly at Ekamas Fortuna and Tjiwi Kimia sites. These are typically high school or vocational school students. Each year, Tjiwi Kimia mill hopes to award at least three ITSB scholarships. The mill's CSR team collaborates closely with several local schools and consults with the ITSB due to the stringent selection process.

APP also has its Skilled Operator Training Program, designed for graduates of vocational schools or high schools who have experienced difficulty finding work. Six months of on-the-job training is provided under the supervision of a mentor. Graduates who pass the competency test are offered positions at Tjiwi Kimia. In 2021, 95% of training participants successfully passed and became permanent APP employees.

Kami berkomitmen untuk mendukung pengembangan pendidikan masyarakat di sekitar lokasi operasi sebagai bagian dari misi kami untuk memberdayakan masyarakat. Selain itu, kami memanfaatkan program retensi talenta untuk memastikan pasokan talenta generasi berikutnya.

Beasiswa tersedia untuk anak-anak karyawan yang telah lulus penilaian administrasi, akademik, dan psikologis, serta wawancara pabrik dan kantor pusat.

Untuk Beasiswa ITSB tahun 2021, sebanyak sembilan mahasiswa mendapatkan beasiswa dari pabrik, sebagian besar di lokasi Ekamas Fortuna dan Tjiwi Kimia. Kebanyakan siswa menempuh sekolah menengah atau sekolah kejuruan. Setiap tahun, pabrik Tjiwi Kimia berharap dapat memberikan setidaknya tiga beasiswa ITSB. Tim CSR pabrik bekerja sama dengan beberapa sekolah lokal dan berkonsultasi dengan ITSB untuk mempersiapkan siswa menghadapi proses seleksi yang ketat.

APP juga memiliki Program Pelatihan Operator Terampil yang dirancang untuk lulusan sekolah kejuruan atau sekolah menengah atas yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan. Pelatihan di tempat kerja selama enam bulan diberikan di bawah pengawasan seorang mentor. Siswa yang lulus uji kompetensi mendapat kesempatan bekerja di Tjiwi Kimia. Pada tahun 2021, 95% peserta pelatihan berhasil lulus dan menjadi pegawai tetap APP.

Human Rights

Hak Asasi Manusia [\[402-1, 412-1, 412-2\]](#)[\[SPOTT 122, 123, 124\]](#)

We acknowledge that our operations, as well as those of our suppliers, may subject us to human rights violations. To avoid any potential human rights violations, we conduct comprehensive audits and risk assessments at each of our mills, ensuring that risks are managed in accordance with the United Nations' and International Labour Organisation's (ILO) Guiding Principles on Business and Human Rights. Additionally, APP has implemented policies such as our Forest Conservation Policy, which promotes community development, open dispute resolution, and the right to free, prior, and informed consent (FPIC). Our Site Managers have been tasked with the additional responsibility of incorporating resolution action plans into their performance indicators. APP has committed to conducting appropriate human rights risk assessment at the onset of each mill, complying to AMDAL impact analysis, which covers community impacts.

Our policies exist to explain our commitments, procedures, and expectations on human rights:

- The APP Corporate Social Responsibility Policy
- The APP Employee Welfare Policy
- The APP Responsible Fibre Procurement & Purchasing Policy
- The APP Forest Conservation Policy

In 2021, we provided 29,807 hours of human rights training to our employees, with over 95% of our employees participating. We focused on socialisation and education regarding the importance of human rights in all of our mills. APP constantly reviews, reassesses, and re-evaluates its human rights policies in order to improve it beyond the scope of what is regulated and required.

Kami mengakui bahwa operasi kami, serta operasi pemasok kami, dapat menyebabkan kami melakukan pelanggaran hak asasi manusia. Untuk menghindari potensi pelanggaran hak asasi manusia, kami melakukan audit komprehensif dan penilaian risiko di setiap pabrik kami, memastikan bahwa risiko dikelola sesuai dengan Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Buruh Internasional (ILO). Selain itu, APP telah menerapkan kebijakan seperti Kebijakan Konservasi Hutan kami, yang mempromosikan pengembangan masyarakat, penyelesaian sengketa secara terbuka, dan hak atas persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (FPIC). Manajer Situs kami telah ditugaskan dengan tanggung jawab tambahan untuk memasukkan rencana aksi resolusi ke dalam indikator kinerja mereka. APP berkomitmen untuk melakukan penilaian risiko hak asasi manusia di awal setiap pembangunan pabrik, ketaatan dengan analisis dampak AMDAL, yang mencakup dampak masyarakat.

Kebijakan sebagai bentuk komitmen, prosedur, dan harapan kami atas penerapan hak asasi manusia:

- Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Kebijakan Kesejahteraan Karyawan
- Kebijakan Pengadaan & Pembelian Serat yang Bertanggung Jawab
- Kebijakan Konservasi Hutan

Pada tahun 2021, kami memberikan 29.807 jam pelatihan terkait hak asasi manusia dan diikuti lebih dari 95% karyawan. Kami fokus pada sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya hak asasi manusia di semua pabrik. Kami terus meninjau, menilai, dan mengevaluasi kembali kebijakan hak asasi manusia agar meningkat melebihi peraturan dan persyaratan.

Diversity & Equal Opportunities

Keberagaman dan Kesempatan Setara

For APP, diversity and inclusion (D&I) mean that we are proud to employ individuals of any gender or nationality. Promoting diversity actively is vital to attracting and retaining the best talent in an environment where everyone is valued, engaged, respected, and belongs.

Diversity is about more than hiring female employees and setting targets; it is about cultivating an inclusive culture that values and respects individuals' differences while also encouraging one another to achieve great things. This is a critical component of APP's D&I strategy, which aims to align this objective with the organisation's vision and mission in order to strengthen skill sets, diversify the workforce, and develop future leaders regardless of gender.

To that end, we have set an audacious target of having 30% of female in senior management positions by 2030. APP has also accelerated a number of women's empowerment initiatives, and a regularly updated human resources dashboard tracks the number of female who are capable and empowered to serve as our next leaders.

When recruiting individuals of various genders, the recruitment process will promote and adhere to non-discrimination at all times.

Bagi APP, keberagaman dan inklusi (D&I) adalah kebanggaan dalam mempekerjakan individu dari jenis kelamin atau kebangsaan apapun. Mempromosikan keberagaman secara aktif sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di lingkungan, di mana setiap orang dihargai, dilibatkan, dihormati, dan dimiliki.

Keberagaman lebih dari sekadar mempekerjakan karyawan perempuan dan menetapkan target, namun menumbuhkan budaya inklusif yang menghargai dan menghormati perbedaan individu untuk mendorong satu sama lain mencapai hal-hal besar. Ini adalah komponen penting dari strategi D&I APP, yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan dengan visi dan misi organisasi agar dapat memperkuat keahlian, diversifikasi tenaga kerja, dan mengembangkan pemimpin masa depan tanpa membedakan gender.

Untuk itu, kami telah menetapkan target dengan menempatkan 30% perempuan di posisi manajemen senior pada tahun 2030. APP juga telah mempercepat sejumlah inisiatif pemberdayaan perempuan, serta dasbor sumber daya manusia yang diperbarui secara berkala untuk menelusuri jumlah perempuan yang mampu dan diberdayakan agar dapat menjabat sebagai pemimpin berikutnya.

Saat merekrut individu dari berbagai jenis kelamin, proses rekrutmen akan mempromosikan dan mematuhi non-diskriminasi setiap saat.

Digital Transformation

Transformasi Digital

In 2020, APP began investing in a large-scale digital transformation project in order to outmaneuver the rest of the industry into the digital era. This project is called Garuda+, a business process harmonisation and digital transformation initiative based on the 5S principles of Simple, Standard, Sustainable, Seamless, and Smart.

The Garuda+ Project aims to develop and implement a comprehensive roadmap for Digital Transformation in the towards Industry 4.0 through the use of cutting-edge world-class technologies such as S/4 HANA. Naturally, this requires an overhaul of our digital transformation and automation, which entails addressing five critical elements to achieve maximum results: organisation, governance, process, technology, people and culture.



The Garuda+ Project originated in APP's China subsidiary, and its Blueprint serves as a foundation for modification and implementation in APP's Indonesian and global operations. The Garuda+ Project will be implemented in Indonesia at Headquarters, Pulp Business Unit (BU), Paper Business Unit (BU), Tissue Business Unit (BU), and Forestry Business Unit (BU).

The project is currently on-going and is hoped to massively improve APP's operational excellence and sustainable business.

Pada tahun 2020, APP mulai berinvestasi dalam proyek transformasi digital skala besar agar dapat unggul dari industri lainnya menuju era digital. Proyek ini diberi nama Garuda+, sebuah inisiatif harmonisasi proses bisnis dan transformasi digital berdasarkan prinsip 5S : Simple, Standard, Sustainable, Seamless, dan Smart.

Proyek Garuda+ bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peta jalan Transformasi Digital yang komprehensif menuju Industri 4.0 melalui pemanfaatan teknologi mutakhir kelas dunia seperti S/4 HANA. Tentu saja, penerapan ini membutuhkan perombakan transformasi digital dan automasi, yang mencakup penanganan lima elemen penting untuk mencapai hasil maksimal: organisasi, tata kelola, proses, teknologi, serta manusia dan budaya.

Proyek Garuda+ berasal dari anak perusahaan APP di China, dan Cetak Birunya berfungsi sebagai dasar untuk modifikasi dan implementasi dalam operasi APP di Indonesia dan global. Proyek Garuda+ akan dilaksanakan di Kantor Pusat, Unit Bisnis Pulp (BU), Unit Bisnis Kertas (BU), Unit Bisnis Tisu (BU), dan Unit Bisnis Kehutanan (BU) di Indonesia.

Saat ini proyek sedang berjalan dan diharapkan dapat meningkatkan keunggulan operasional, serta bisnis berkelanjutan di APP secara signifikan.

Community Engagement, Welfare, and Livelihood

Keterlibatan Masyarakat, Kesejahteraan, dan Mata Pencaharian [\[203-1, 203-2, 413-1, 413-2\]](#) [\[SPOTT 138; 139\]](#)

APP's CSR Programme emphasises community empowerment. We aim to deliver long-term sustainable livelihood improvement to the community and foster good relations between the company and the community.

We continue to collaborate with the government, communities, academics, Non-Governmental Organizations (NGOs) and other relevant parties to formulate and implement social programs or for the community. Good governance and complementary cooperation with multi-stakeholders will encourage the promotion of common goals for society, reduce social impacts and contribute to Sustainable Development goals.

Holding consultation forums with the community is an important medium to obtain inputs from our stakeholders regarding the company's operations. Regular community consultation forums are held every year, or whenever it is required. Another method employed is to disseminate questions to the public regarding the company and to solicit inputs on priority programs needed by the community. In addition, we are also active in the Development Planning Deliberations (Musrenbang) at the village, sub-district and district levels while also maintaining various formal and informal communication with the community.

In total we engaged with 2,880 partners in 2021, an increase from 2,623 partners in 2020. One of the partnerships initiated in 2021 was a collaboration with the Gita Buana Foundation to assist traditional community

Program CSR APP menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Kami bertujuan untuk memberikan peningkatan mata pencaharian berkelanjutan jangka panjang kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat.

Kami terus berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pihak lain untuk merumuskan dan melaksanakan program sosial untuk masyarakat. Hubungan yang baik dan kerja sama yang saling melengkapi dengan berbagai pemangku kepentingan akan mendorong tercapainya tujuan bersama, mengurangi dampak sosial serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Forum konsultasi dengan masyarakat merupakan salah satu media penting untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan terkait operasional perusahaan. Forum konsultasi masyarakat rutin diadakan setiap tahun, atau diadakan berdasarkan permintaan. Media lain yang digunakan adalah menyebarluaskan kuesioner kepada masyarakat mengenai perusahaan dan meminta masukan mengenai program-program prioritas yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, kami juga aktif dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten serta mengadakan berbagai kegiatan komunikasi formal dan informal dengan masyarakat.

Secara total kami telah terlibat dengan 2.880 mitra pada tahun 2021, meningkat dari tahun 2020 dengan 2.623 mitra. Salah satu kemitraan yang diinisiasi pada tahun 2021 adalah kerjasama dengan Yayasan

groups, namely the Anak Dalam Tribe in Jambi Province, as a form of commitment to human rights and indigenous peoples.

Apart from being guided by SRV 2030, our CSR activities take into account the results of a social impact assessment (SIA) conducted on a local level in the areas in which we operate. Along with alignment with the national development plan and ongoing consultation with our stakeholders, the SIA assists in determining the most appropriate empowerment programme to implement in the area. These investments demonstrate our commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) — specifically, SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Well-Being), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 12 (Responsible Consumption and Production). [\[203-2\]](#)

Gita Buana untuk mendampingi kelompok masyarakat adat yaitu Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi, sebagai bentuk komitmen terhadap hak asasi manusia dan masyarakat adat.

Selain berpedoman pada SRV 2030, kegiatan CSR mempertimbangkan hasil Social Impact Assessment (SIA) yang dilakukan di tingkat lokal, di wilayah tempat kami beroperasi. Seiring dengan keselarasan dengan rencana pembangunan nasional dan konsultasi berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, SIA membantu menentukan program pemberdayaan yang paling tepat untuk diterapkan di daerah tersebut. Investasi ini menunjukkan komitmen kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya, TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Nihil Kelaparan), TPB 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik), TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). [\[203-2\]](#)



Community Empowerment - 2021 CSR Program

Pemberdayaan Masyarakat - Program CSR 2021 [\[SPOTT 138; 139\]](#)

Indah Kiat Perawang Mill

Since 2008, Indah Kiat Perawang (IKP) has been conducting training sessions for farmers to assist them in managing their land effectively and maximising their yields. The programme, which is run in collaboration with the local agriculture office, has trained more than 400 farmers up until the end of 2021. Successful farmers from this programme have been able to earn more than double the region's minimum wage.

Abdul Wahid Cooperative, part of IKP, continues to provide microfinancing to local farmers and small businesses. Apart from providing loans, the cooperative evaluates each beneficiary's business and provides assistance until the beneficiary is able to repay the loan, which is typically due in two years. The cooperative currently has 164 members and over IDR 250 million in microfinance funds.

Additionally, IKP continues to provide free medical examinations to three villages located along the Siak river. These villages were chosen due to their remote location and limited access to a health centre. By collaborating with local health centre, every month, IKP provides the doctor, nurse, and pharmacist, as well as dispensing medications.

Sejak tahun 2008, Indah Kiat Perawang (IKP) telah mengadakan pelatihan bagi para petani untuk membantu mereka dalam mengelola lahan secara efektif dan memaksimalkan hasil panen. Program yang bekerja sama dengan dinas pertanian setempat ini telah melatih lebih dari 400 petani hingga akhir tahun 2021. Petani yang berhasil dari program ini mampu memperoleh upah lebih dari dua kali lipat dari upah minimum wilayah.

Koperasi Abdul Wahid, bagian dari IKP, terus memberikan pembiayaan mikro kepada petani lokal dan usaha kecil. Selain memberikan pinjaman, koperasi melakukan evaluasi usaha masing-masing penerima dan memberikan bantuan sampai penerima mampu membayar kembali pinjaman, yang biasanya jatuh tempo dalam dua tahun. Koperasi saat ini memiliki 164 anggota dan dana keuangan mikro yang lebih dari Rp250 juta.

Selain itu, IKP terus memberikan pemeriksaan kesehatan gratis ke tiga desa yang terletak di sepanjang sungai Siak. Desa-desa ini dipilih karena lokasinya yang terpencil dan akses yang terbatas ke pusat kesehatan. Melalui kerja sama dengan Puskesmas setempat, setiap bulan IKP menyediakan dokter, perawat, dan apoteker, serta memberi obat-obatan.

Indah Kiat Serang Mill

Community empowerment is a focus of Indah Kiat Serang's (IKS) CSR programme. Since 2020, IKS has partnered with a local business that specialises in bamboo-based handicrafts. The enterprise was founded by the head of Tegal Maja village with the assistance of the village's institution (BumDes) and aims to preserve traditional handicrafts while also empowering local female. IKS contributes 1,000 high-quality bamboo seedlings and collaborates with Nusantara Bamboo Academy to build marketing skills and expand the network. By the end of 2021, the group grew to twenty local female, and the group currently has oftakers ready to market their products. Additionally, the group has achieved zero waste by repurposing waste from the bamboo shaving process into handicrafts such as flowerpots.

Pemberdayaan masyarakat menjadi fokus program CSR Indah Kiat Serang (IKS). Sejak tahun 2020, IKS bermitra dengan bisnis lokal yang bergerak di bidang kerajinan tangan berbahan dasar bambu. Usaha ini didirikan oleh Kepala Desa Tegal Maja dengan dibantu oleh Badan Desa (BumDes) dan bertujuan untuk melestarikan kerajinan tradisional sekaligus memberdayakan perempuan setempat. IKS menyumbangkan 1.000 bibit bambu berkualitas dan bekerja sama dengan Akademi Bambu Nusantara untuk membangun keterampilan pemasaran dan memperluas jaringan. Pada akhir tahun 2021, kelompok ini berkembang dengan anggota dua puluh perempuan lokal, dan memiliki *oftaker* yang siap untuk memasarkan produk. Selain itu, kelompok telah menerapkan zero waste dengan memanfaatkan kembali limbah dari proses pencukuran bambu menjadi kerajinan tangan seperti pot bunga.

IKS continues its programme to improve communities' access to safe drinking water. IKS constructed nine wells in 2021, each of well able to supply an average of 50 households. The community is responsible for maintaining and ensuring the wells' continued operation. To complement clean water access, the company is actively promoting sanitation and hygiene awareness and education through local health centres and the WASH (Water Access, Sanitation, and Hygiene) programme in collaboration.

IKS melanjutkan programnya untuk meningkatkan akses masyarakat menuju air bersih. IKS membangun sembilan sumur pada tahun 2021, masing-masing sumur mampu memasok rata-rata 50 rumah tangga. Masyarakat bertanggung jawab untuk memelihara dan memastikan kelangsungan operasi sumur. Untuk melengkapi akses air bersih, perusahaan secara aktif mempromosikan kesadaran dan pendidikan sanitasi dan kebersihan melalui puskesmas setempat, serta kolaborasi program WASH (Akses Air, Sanitasi, dan Kebersihan).

Indah Kiat Tangerang Mill

In 2021, Indah Kiat Tangerang (IKT) continued expanding its existing CSR programmes. IKT provided hydroponic racks, training, and monitoring, in addition to market access, and expanded its training programme to four additional female farmer groups. Additionally, an association of these farmer groups was formed in order to facilitate cross-learning and experience sharing among the group member, thereby fostering their mutual success.

In collaboration with the local government, IKT continued the mangrove restoration project along Tangerang's northern coast. Apart from restoring the ecosystem, the programme aims to prevent coastal communities from being harmed by sea abrasion. IKT also breeds and releases mud crabs in mangrove areas to help sustain and protect the mangrove ecosystem

Pada tahun 2021, Indah Kiat Tangerang (IKT) terus memperluas program CSR yang ada. IKT menyediakan rak hidroponik, pelatihan, dan pemantauannya, membuka akses pasar, dan memperluas program pelatihan ke empat kelompok tani perempuan. Selain itu, asosiasi kelompok tani ini dibentuk untuk memberikan fasilitas pembelajaran silang dan berbagi pengalaman antara anggota kelompok, sehingga mendorong keberhasilan bersama.

Bekerja sama dengan pemerintah daerah, IKT melanjutkan proyek restorasi mangrove di sepanjang pantai utara Tangerang. Selain memulihkan ekosistem, program ini bertujuan untuk mencegah masyarakat pesisir dari kerusakan akibat abrasi laut. IKT juga membiakkan dan melepasliarkan kepiting bakau di kawasan mangrove untuk membantu menjaga dan melindungi ekosistem mangrove.

Pindo Deli Karawang Mill

Pindo Deli Karawang (PDK) continues to support the local youth organisation by accompanying them to the Paper Forest millennial tourism destination, which is located in a small forest area directly across from the mill. Throughout the COVID-19 pandemic, the Paper Forest made numerous adjustments to their activity programme in accordance with government regulations and the health protocol for preventing COVID 19 transmission. The Paper Forest was recognised by the Karawang regional police station as a pilot tourist destination that adheres to the health protocol as a result of this initiative. The development of facilities underway include a restaurant, the "Paper Bridge," and additional new facilities. The Paper Forest has remained a popular tourist attraction in the community.

PDK also continues to support the improvement of education to ensure that all members of the community receive an equivalent basic education and senior high school. This programme aims to improve community education in order to facilitate economic empowerment activities in communities. PDK collaborates with the Education Office and Community Learning Activity Center (PKBM) of "Bina Sejahtera" Karawang Regency, focusing on communities surrounding the mill that do not yet meet the required level of basic education. Until the end of 2021, this programme has enrolled more than 300 people.

Since 2019, APP has partnered with the SPEAK Indonesia Foundation to provide clean water and sanitation services to the Kutanegara Village community. Training and campaigns for a Clean and Healthy Lifestyle, as well as the development of family toilets, are all part of the support. The development of family toilet facilities continues today in collaboration with the Kutanegara Village Community-Based Total Sanitation (STBM) team. By the end 2021, this initiative has constructed a total of 140 family toilets. PDK will continue providing support in Kutamekar village, which is also adjacent to the mill location.

Additionally, the mill supported the community's access to safe drinking water in Wanakerta Village, Karawang, drilling two points of wells. The drilled wells are connected to the community via a pipe network that the community constructed. In total, over 400 families benefit from this community-managed clean water system.

Pindo Deli Karawang (PDK) terus mendukung organisasi pemuda setempat dengan menemani mereka ke destinasi wisata milenial Hutan Kertas, yang terletak di kawasan hutan kecil tepat di seberang pabrik. Selama masa pandemi COVID-19, Paper Forest melakukan berbagai penyesuaian program kegiatan sesuai dengan peraturan pemerintah dan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19. Hutan Kertas diakui Polres Karawang sebagai destinasi wisata teladan yang mematuhi protokol kesehatan sebagai hasil dari inisiatif ini. Pengembangan fasilitas yang sedang berlangsung meliputi restoran, "Jembatan Kertas", dan tambahan fasilitas baru. Hutan Kertas tetap menjadi daya tarik wisata yang populer di masyarakat.

PDK juga terus mendukung peningkatan pendidikan untuk memastikan semua anggota masyarakat dapat mengenyam pendidikan dasar dan sekolah menengah atas yang setara. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan masyarakat dalam rangka memberikan fasilitas kegiatan pemberdayaan ekonomi di masyarakat. PDK bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) "Bina Sejahtera" Kabupaten Karawang, dengan fokus memberikan pelatihan pada masyarakat sekitar pabrik yang belum memenuhi jenjang pendidikan yang dipersyaratkan. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak lebih dari 300 orang telah mendaftar pada program ini.

Sejak tahun 2019, APP bermitra dengan Yayasan SPEAK Indonesia untuk memberikan layanan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat Desa Kutanegara. Pelatihan dan kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat, serta pembangunan jamban keluarga menjadi bagian dari dukungan tersebut. Pembangunan fasilitas jamban keluarga terus dilakukan hingga saat ini bekerja sama dengan tim Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Desa Kutanegara. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak total 140 jamban keluarga telah dibangun. PDK akan terus memberikan dukungan di desa Kutamekar yang juga berdekatan dengan lokasi pabrik.

Selain itu, pabrik mendukung akses masyarakat ke air bersih di Desa Wanakerta, Karawang, dengan mengebor dua titik sumur. Sumur bor terhubung ke masyarakat melalui jaringan pipa yang dibangun. Secara total, lebih dari 400 keluarga mendapat manfaat dari sistem air bersih yang dikelola masyarakat ini.

Tjiwi Kimia Mill

A key focus of Tjiwi Kimia's CSR activities is on female empowerment. Tjiwi Kimia began working with the local health centre on the Program for Healthy and Productive Female Workers. This programme educated and socialised 600 female workers at Tjiwi Kimia on how to improve their health and productivity.

Tjiwi Kimia also supports a small business that cultivates oyster mushrooms, primarily employing local housewives and enabling them to earn an income. Tjiwi Kimia provided 200 mushroom shoots and a house for cultivation. The mushroom is now primarily purchased by employees of Tjiwi Kimia.

Additionally, in 2021, Tjiwi Kimia renovated the waterways that are used for rice fields in three neighbouring villages, assisting farmers in increasing their yield and income. Following the renovation, the 85 farmers working on the 192-hectare rice fields are now able to plant paddies twice a year, up from once a year, nearly doubling their income.

OKI Mill

Since 2018, OKI mill has offered interest-free soft loans to local farmers in order to assist them in procuring essentials such as fertiliser, equipment, and pest repellents. This has aided farmers in avoiding high-interest loans and further increasing their profit margins. The programme is implemented in collaboration with other stakeholders such as the village authority and the local agriculture office, which provides technical assistance and guidance to farmers in order to ensure successful harvests. The programme began with ten farmers in a single village, all of whom have since been able to repay the loan in full. In 2021, the programme provided soft loans to 50 farmers in four districts, and on average, they will harvest twice as much as they did prior to receiving assistance from OKI mill.

This year, OKI mill will also continue to provide reverse osmosis (RO) systems to villages with limited access to safe drinking water. Since its inception in 2018, OKI mill has installed 20 ROs in five districts, with five of them installed in 2021. To foster ownership of the programme, communities contribute to it by providing the building for the RO and managing its operation. The ROs contribute significantly to cost reductions, particularly for drinking water, which was previously obtained from other sources. This in turn contributes to improved community hygiene and health.

Fokus utama kegiatan CSR Tjiwi Kimia adalah pada pemberdayaan perempuan. Tjiwi Kimia mulai bekerja sama dengan Puskesmas setempat dalam Program Pekerja Wanita Sehat dan Produktif. Program ini mendidik dan memberikan sosialisasi kepada 600 pekerja perempuan di Tjiwi Kimia tentang cara meningkatkan kesehatan dan produktivitas mereka.

Tjiwi Kimia juga mendukung usaha kecil yang membudidayakan jamur tiram, terutama mempekerjakan ibu rumah tangga lokal dan memungkinkan mereka untuk mendapatkan penghasilan. Tjiwi Kimia menyediakan 200 pucuk jamur dan rumah untuk budidaya. Jamur tersebut kini banyak dibeli oleh karyawan Tjiwi Kimia.

Selain itu, pada tahun 2021, Tjiwi Kimia merenovasi saluran air yang digunakan untuk persawahan di tiga desa tetangga, membantu petani dalam meningkatkan hasil dan pendapatan mereka. Setelah renovasi, sebanyak 85 petani yang menggarap sawah seluas 192 hektar kini bisa menanam padi dua kali setahun, naik dari hanya setahun sekali, hampir dua kali lipat pendapatan mereka.

Sejak 2018, pabrik OKI telah menawarkan pinjaman lunak tanpa bunga kepada petani lokal untuk membantu mereka mendapatkan kebutuhan pokok seperti pupuk, peralatan, dan pengusir hama. Pinjaman ini membantu petani untuk menghindari pinjaman berbunga tinggi dan lebih meningkatkan margin keuntungan mereka. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya seperti otoritas desa dan dinas pertanian setempat, yang memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada petani untuk memastikan panen yang sukses. Program ini dimulai dari sepuluh petani di satu desa, yang semuanya telah mampu mengembalikan pinjaman secara penuh. Pada tahun 2021, program ini memberikan pinjaman lunak kepada 50 petani di empat kecamatan, dan rata-rata mereka akan panen dua kali lipat dari sebelum menerima bantuan dari pabrik OKI.

Tahun ini, pabrik OKI juga akan terus menyediakan sistem reverse osmosis (RO) ke desa-desa dengan akses terbatas ke air bersih. Sejak dimulai pada tahun 2018, pabrik OKI telah memasang 20 RO di lima kecamatan, dengan lima di antaranya dipasang pada tahun 2021. Untuk mendorong kepemilikan program, masyarakat berkontribusi dengan menyediakan gedung untuk RO dan mengelola operasinya. RO berkontribusi signifikan terhadap pengurangan biaya, terutama untuk air minum, yang sebelumnya diperoleh dari sumber lain. Bantuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kebersihan dan kesehatan masyarakat.

Lontar Papyrus Mill

In 2021, Lontar Papyrus Mill concentrated its efforts on nurturing and enabling the growth of the farmers near their operations. Lontar Papyrus established farming plots that are shared by several farmer groups on land within the mill's community development (CD) centre. They grow a variety of fruits and vegetables, including watermelon, which produced 32 tonnes in 2021. The mill encourages successful farmers to expand and establish their farms on their own land, which one watermelon farmer group accomplished in 2021. Additionally, Lontar Papyrus works with local farmers and authorities in Teluk Nilau village to clean the canals in the 90-hectare community farm, allowing for improved irrigation.

Likewise, Lontar Papyrus provides soft loans and support to MSMEs, enabling them to expand their production and revenues and thus contribute to the area's economy.

Pada tahun 2021, Pabrik Lontar Papyrus memusatkan upayanya untuk memelihara dan mendukung pertumbuhan para petani di sekitar operasi mereka. Lontar Papyrus mendirikan petak-petak pertanian yang dimiliki bersama oleh beberapa kelompok tani di lahan di dalam pusat pengembangan masyarakat (CD) milik pabrik. Mereka menanam berbagai buah dan sayuran, termasuk semangka, yang menghasilkan 32 ton pada tahun 2021. Pabrik mendorong petani yang sukses untuk memperluas dan membangun pertanian di tanah mereka sendiri, yang berhasil dilakukan oleh satu kelompok tani semangka pada tahun 2021. Selain itu, Lontar Papyrus bekerja sama dengan petani lokal dan pihak berwenang di desa Teluk Nilau untuk membersihkan saluran di lahan pertanian masyarakat seluas 90 hektar untuk membantu irigasi yang lebih baik.

Lontar Papyrus juga memberikan pinjaman lunak dan dukungan kepada UMKM agar mereka dapat memperluas produksi dan pendapatan sehingga berkontribusi pada perekonomian daerah.

Ekamas Fortuna Mill

Ekamas Fortuna (EMF) collaborates with the government to assist MSME Griya Batik Kaputren in Sengguruh Village, Malang in achieving women's economic empowerment. This MSME is comprised of 15 female and is administered by the Sengguruh Village Business Agency, which is overseen by the Sengguruh Village Government. EMF has been actively supporting this activity since 2021, providing assistance with batik technique training, production equipment, as well as business training and online marketing. Through this assistance, MSMEs' revenue gradually increases and becomes a source of revenue for the members. Meanwhile, batik products are sold throughout Malang Regency and the city, as well as in Jakarta. Through this activity, the Malang batik community's wisdom continues to grow and become more sustainable.

Ekamas Fortuna (EMF) bekerja sama dengan pemerintah membantu UMKM Griya Batik Kaputren di Desa Sengguruh, Malang, dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan. UMKM ini beranggotakan 15 orang perempuan dan dikelola oleh Badan Usaha Desa Sengguruh yang dikoordinasi oleh Pemerintah Desa Sengguruh. EMF aktif mendukung kegiatan ini sejak tahun 2021 dengan memberikan bantuan pelatihan teknik membatik, peralatan produksi, serta pelatihan bisnis dan pemasaran secara daring. Melalui bantuan ini, pendapatan UMKM secara bertahap meningkat dan menjadi sumber pendapatan bagi para anggota. Sementara itu, produk batik dijual di seluruh Kabupaten Malang dan kota, serta di Jakarta. Melalui kegiatan ini, kearifan komunitas batik Malang terus tumbuh dan berkelanjutan.

EMF is committed to instilling a culture of clean and healthy living in children from an early age. This initiative was implemented in elementary schools throughout the mill, as well as a preventive measure against the COVID 19 pandemic. EMF worked in collaboration with Malang Wawa Husada Hospital to raise awareness about personal and environmental hygiene, mask use, hand washing, and social distancing. Furthermore, EMF provides assistance in the form of soap-free handwashing, masks, and hand sanitiser packages. The funding was used to prepare eight elementary schools and one Islamic boarding school for face-to-face learning during the COVID-19 pandemic. As a result, school activities on-site can run smoothly.

EMF berkomitmen untuk menanamkan budaya hidup bersih dan sehat pada anak sejak dini. Inisiatif ini dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar di seluruh pabrik, sekaligus sebagai langkah preventif melawan pandemi COVID-19. EMF bekerja sama dengan Rumah Sakit Wawa Husada Malang untuk meningkatkan kesadaran tentang kebersihan pribadi dan lingkungan, penggunaan masker, cuci tangan, dan jarak sosial. Selanjutnya, EMF memberikan bantuan berupa paket cuci tangan tanpa sabun, masker, dan hand sanitizer. Bantuan dana juga digunakan untuk mempersiapkan delapan sekolah dasar dan satu pesantren untuk pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19. Hasilnya, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar.

About This Report

Tentang Laporan [\[102-3, 102-5, 102-45, 102-50, 102-51, 102-52, 102-53, 102-54, 102-56\]](#)



Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas takes pride in its long-term commitment to sustainability, demonstrating its achievements and progress through annual sustainability reporting. This report is a continuation of the 2020 Sustainability Report, published in July 2021. APP's 2021 Sustainability Report communicates the summary of our sustainability performance against the Company's Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, with three pillars that each outline our commitments and correspond to an aspect of our operations, including our Forest Conservation Policy (FCP) commitments. Unless stated otherwise, information in this report relates to the period 1 January 2021 to 31 December 2021 which is referred to as 'the reporting period'. Continuing the approach first applied in 2016, we report our mill production activities based on quoted relevant legal regulation (business permits). [\[102-50, 102-51, 102-52\]](#)

Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas menunjukkan komitmen jangka panjangnya terhadap keberlanjutan, serta menyampaikan pencapaian dan kemajuannya melalui pelaporan keberlanjutan tahunan. Laporan ini merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2020 yang diterbitkan pada Juli 2021. Laporan Keberlanjutan APP tahun 2021 menyampaikan ringkasan kinerja keberlanjutan terhadap Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, dengan tiga pilar yang masing-masing menguraikan komitmen dan sesuai dengan aspek operasi kami, termasuk komitmen Kebijakan Konservasi Hutan (FCP). Informasi dalam laporan ini disajikan dari periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 yang disebut sebagai 'periode pelaporan', kecuali dinyatakan lain. Melanjutkan pendekatan yang pertama kali diterapkan pada tahun 2016, kami melaporkan kegiatan produksi pabrik kami berdasarkan peraturan hukum terkait. [\[102-50, 102-51, 102-52\]](#)

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option, with the latest standard (GRI Standards 2020). We incorporate their recommended guidelines and corresponding indicators to ensure that the Company reports on its relevant economic, social, and environmental impacts and mitigation activities. This report also serves as our Communication on Progress (COP) for the United Nations Global Compact (UNGC) and includes coverage of our contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) and the UN Global Compact's CEO Water Mandate. We recommend reading the contents of this report in conjunction with the additional information provided in the APP website's sustainability section. [102-54]

The scope of the Company's report and consolidated financial statements covers APP Sinar Mas' pulp and paper manufacturing operations in Indonesia, which includes data from:

Legal Entity Badan Hukum	Mills (known as) Pabrik (dikenal sebagai)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pindo Deli Karawang (mill 1, 2, and 3)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Indah Kiat Perawang
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Tjiwi Kimia
PT Ekamas Fortuna	Ekamas Fortuna
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	Lontar Papyrus
PT OKI Pulp & Paper Mills	OKI
PT The Univenus	Univenus Perawang

Ownership of public companies disclosed in annual report (<https://asiapulppaper.com/investors>). No significant changes to the reporting and organisation's size, structure, ownership, or supply chain were made during this reporting period. Restatements were made for 2019 and 2020 data to include additional calculations from our forestry operations on Section 5: Pillar 3 - People. We also made changes on GHG emission

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI: Opsi inti. Kami memasukkan pedoman yang direkomendasikan dan indikator terkait, untuk memastikan bahwa Perseroan melaporkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan serta kegiatan mitigasi yang relevan. Laporan ini juga berfungsi sebagai Communication on Progress (COP) untuk United Nations Global Compact (UNGC) dan menyampaikan kontribusi kami untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan UN Global Compact's CEO Water Mandate. Kami merekomendasikan untuk membaca isi laporan ini bersama dengan informasi tambahan yang disediakan di bagian keberlanjutan situs web APP. [102-54]

Ruang lingkup laporan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mencakup kegiatan operasional pabrik pulp dan kertas APP Sinar Mas di Indonesia, yang meliputi data dari:

Kepemilikan perusahaan publik diungkapkan dalam laporan tahunan (<https://asiapulppaper.com/investors>). Tidak ada perubahan signifikan pada pelaporan dan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi yang dibuat selama periode pelaporan ini. Pernyataan ulang dibuat untuk data 2019 dan 2020 dengan memasukkan perhitungan tambahan dari operasi kehutanan kami pada bab 5: Pilar 3 -

calculation for scope 1, 2 and 3 to provide a better understanding on emissions boundary through improvements in methodology. In addition, we made single GHG report on our mill in Perawang, Riau namely Indah Kiat Perawang, Pindo Deli Perawang and Univenus Perawang as they are integrated pulp and paper mill in the same location. [102-5, 102-10, 102-45, 102-48, 102-49]

Finally, this report has undergone a rigorous external assurance process based on the internationally recognised AA1000(AS) standard for assurance. The assurance process was carried out by SGS Indonesia We intend to continue to seek external assurance for all future sustainability reports and remain committed to responding as appropriate to any areas of improvement identified in the relevant recommendation. The assurance statement covering this report is presented on pages 117-118. [102-45, 102-56]

To improve the quality of our reporting, we invite our stakeholders to send their responses and feedback to: [102-3, 102-53]

Sumber Daya Manusia. Kami juga melakukan perubahan perhitungan emisi GRK untuk lingkup 1, 2 dan 3 untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang batas emisi melalui perbaikan metodologi. Selain itu, kami membuat laporan GRK tunggal di pabrik kami di Perawang, Riau yaitu Indah Kiat Perawang, Pindo Deli Perawang dan Univenus Perawang karena merupakan pabrik pulp dan kertas terintegrasi di lokasi yang sama. [102-5, 102-10, 102-45, 102-48, 102-49]

Terakhir, laporan ini telah melalui proses penjaminan eksternal yang ketat berdasarkan standar penjaminan AA1000(AS) yang diakui secara internasional. Proses penjaminan dilakukan oleh SGS Indonesia. Kami bermaksud untuk terus mencari jaminan eksternal untuk semua laporan keberlanjutan di masa mendatang dan tetap berkomitmen untuk merespons secara tepat setiap bidang perbaikan yang diidentifikasi dalam rekomendasi yang relevan. Pernyataan jaminan yang mencakup laporan ini disajikan pada halaman 117-118. [102-45, 102-56]

Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk mengirimkan tanggapan dan umpan balik ke: [102-3, 102-53]



Name | Nama
Sustainability & Stakeholder Engagement, APP Sinar Mas



Address | Alamat
**Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4,
Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia**



E-mail | Surel
sustainability@app.co.id

Report Appendix

Lampiran Laporan

Environmental Data

Data Lingkungan

	Description Deskripsi	Unit Satuan	2021	2020	2019
Water Air	Total Water Withdrawn by Source (Surface Water Only) Total Air yang Diambil berdasarkan Sumbernya (Hanya Air Permukaan)	ML	345,906	348,181	330,025
	Percentage of Water Recycled Persentase Air Daur Ulang	%	14%	13%	14%
	Effluent Discharge to River Efluen Dibuang ke Sungai	ML	226,370	233,683	211,218
Waste Limbah	Landfill Tempat Pembuangan Akhir		480,053	510,085	488,946
	Utilised by Licensed Third Party Digunakan oleh Pihak Ketiga Berlisensi		172,845	172,863	187,666
	Recycled Didaur ulang	Tonnes Ton	551,932	450,597	448,616
	Temporary Storage Penyimpanan Sementara		13,346	9,002	11,860
	Total Hazardous Waste Jumlah Limbah Berbahaya		1,212,613	1,142,547	1,106,278
	Landfill Tempat Pembuangan Akhir		0	0	1,793
	Utilised by Licensed Third Party Digunakan oleh Pihak Ketiga Berlisensi		271,552	232,070	242,219
	Recycled Didaur ulang	Tonnes Ton	4	307	7,762
	Temporary Storage Penyimpanan Sementara		70,341	12,572	16,923
	Total Non-Hazardous Waste Jumlah Limbah Tidak Berbahaya		270,746	244,474	262,496
Others Lainnya	ODS Emissions in CFC-11 Eq Emisi ODS dalam CFC-11 Ekuivalen	Tonnes Ton	0.71	3.44	0.79
Environmental Expenditure Biaya Lingkungan	Waste Disposal, Emissions Treatment, and Remediation Cost Pembuangan Limbah, Pengolahan Emisi, dan Biaya Remediasi		31,004,548	24,244,054	24,667,740
	Prevention and Environmental Management Cost Biaya Pencegahan dan Pengelolaan Lingkungan	USD	3,280,686	2,970,917	2,751,315

Description Deskripsi	Unit Satuan	Perawang Mill (Indah Kiat Perawang, Pindo Deli Perawang, Univenus Perawang)			Indah Kiat Serang			Indah Kiat Tangerang			
		2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Water Emissions Emisi Air	pH		7.5	7.5	8	7.6	7.7	7.9	7.5	7.6	7.5
	TSS		72.5	62.8	40.1	24.1	28.6	33.0	4.8	7.6	5.8
	BOD	mg/l	68.5	61.1	46.4	38.0	40.9	41.1	11.1	8.2	7.9
	COD		258.4	260.3	205.2	162.0	169.9	167.8	52.5	42.6	34.5
	AOX		0.2	0.4	0.97	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Air Emissions Emisi Udara	NO ₂		186.9	150	210.2	243.4	467.3	460.0	125.8	255.9	150.3
	SO ₂		278.6	248	217.8	49.6	185.3	260.1	16.8	123.1	19.3
	ClO ₂	mg/Nm ³	NA	10.5	1.5	NA	NA	NA	NA	NA	NA
	HCl		NA	0.1	0.2	NA	NA	NA	NA	NA	NA
	Cl ₂		NA	1.6	0.2	NA	NA	NA	NA	NA	NA
	Opacity	%	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20
	TRS	mg/Nm ³	5.6	1.7	1.1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Total Particulate		101.7	118.7	57.6	22.1	12.4	24.4	14.3	26	47.3	
Air Emissions Load Beban Emisi Udara	NO ₂	kg/t	0.7	0.1	0.9	1.9	2.7	2.7	1.4	10.9	0.3
	SO ₂		1.2	0.9	0.9	0.5	1.1	1.5	0.1	5.3	0.0
GHG emission Emisi Gas Rumah Kaca	GHG emission intensity Intensitas emisi GRK	tCO ₂ e/ton	1.23	1.21	1.55	1.14	1.12	1.08	1.28	1.04	1.21
Others Lainnya	Distance to Protected Area Jarak ke Area yang Dilindungi	km	50 km to Tesso Nilo National Park 50 km menuju Taman Nasional Tesso Nilo			Halimun Mountain National Park Taman Nasional Gunung Halimun			20 km to Rawa Danau Tukung Gede Conservation Area 20 km menuju Kawasan Konservasi Rawa Danau Tukung Gede		
	Local Water Source & Discharge Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Siak River Sungai Siak			Ciujung River Sungai Ciujung			Cisadane River Sungai Cisadane		

Description Deskripsi	Unit Satuan	Lontar Papyrus			Pindo Deli Karawang			Tjiwi Kimia			
		2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Water Emissions Emisi Air	pH		7.5	6.5	7.0	7.7	7.0	7.7	7.5	7.4	7.4
	TSS		59.2	17.8	25.7	26.3	22.8	64.5	9.9	17.8	19.0
	BOD	mg/l	45.2	40.1	56.3	18.6	12.4	64.0	21.2	31.3	28.8
	COD		257.6	109.4	127.0	75.8	51.9	149.3	47.8	73.9	59.3
	AOX		3.5	3.0	3.7	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0
Air Emissions Emisi Udara	NO ₂		196.4	233.4	134.7	136.4	120.9	236.3	114.1	213.1	199.1
	SO ₂		293.8	233.4	245.6	19.9	18.8	72.2	45.8	75.2	39.2
	ClO ₂	mg/Nm ³	8.8	51.3	1.6	NA	NA	NA	NA	NA	NA
	HCl		1.1	3.0	1.2	2.3	4.0	NA	1.9	1.32	1.32
	Cl ₂		4.4	5.0	0.71	0.1	NA	NA	0.0	0.00	0.00
	Opacity	%	< 19	< 19	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20
	TRS	mg/Nm ³	15.0	14.9	9.3	0.0	NA	NA	6.1	NA	NA
Total Particulate		81.4	136.6	141.3	35.4	24.5	40.5	35.0	5.3	12.1	
Air Emissions Load Beban Emisi Udara	NO ₂	kg/t	1.3	3.1	4.4	4.1	7.8	5.0	10.9	9.0	8.2
	SO ₂		1.0	2.2	1.1	1.3	3.8	1.8	4.5	3.3	1.8
GHG emission Emisi Gas Rumah Kaca	GHG emission intensity Intensitas emisi GRK	tCO ₂ e/ton	0.81	0.93	1.18	PD1: 1.90 PD2: 1.18 PD3: 1.18	PD1: 1.94 PD2: 1.18 PD3: 1.33	PD1: 1.81 PD2: 1.13 PD3: 1.30	2.12	2.11	1.99
Others Lainnya	Distance to Protected Area Jarak ke Area yang Dilindungi	km	30 km to Bukit Tigapuluh National Park 30 km menuju Taman Nasional Bukit Tigapuluh			40 km to Natural Reserve of Tangkuban Perahu Mountain 40 km menuju Cagar Alam Tangkuban Gunung Perahu			80 km to Bromo Tengger Semeru National Park 80 km menuju Taman Nasional Bromo Tengger Semeru		
	Local Water Source & Discharge Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Pengabuan River Sungai Pengabuan			Citarum River Sungai Citarum			Brantas River Sungai Brantas		

Description Deskripsi	Unit Satuan	Ekamas Fortuna			OKI			
		2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Water Emissions Emisi Air	mg/l	pH	7.5	7.5	7.5	7.6	7.0	7.8
		TSS	12.1	10.0	8.3	20.8	23.5	39.0
		BOD	22.0	21.9	32.3	NA	59.8	51.55
		COD	76.6	76.6	98.0	231.1	216.5	198
		AOX	NA	NA	NA	NA	2.4	3.0
Air Emissions Emisi Udara	mg/Nm ³	NO ₂	161.4	119.7	143.5	216.4	210.8	322
		SO ₂	151.8	9	51.50	40.1	23	186.25
		ClO ₂	NA	NA	NA	23.5	0	0.00
		HCl	NA	NA	NA	2.3	1.5	0.5
		Cl ₂	NA	NA	NA	1.7	1.9	1.0
	Opacity	%	< 20	< 20	< 20	20.0	< 20	< 20
	TRS	mg/Nm ³	NA	NA	NA	4.5	9.2	1.7
Total Particulate	mg/Nm ³	23.2	51.9	22.7	26.6	12.1	21.4	
Air Emissions Load Beban Emisi Udara	kg/t	NO ₂	1.0	0.5	4.5	0.5	2.5	2.4
		SO ₂	1.0	0.2	1.6	0.2	1.1	1.0
GHG emission Emisi Gas Rumah Kaca	GHG emission intensity Intensitas emisi GRK	tCO ₂ e/ton	1.20	1.18	1.15	0.08	0.05	0.07
Others Lainnya	Distance to Protected Area Jarak ke Area yang Dilindungi	km	30 km to Pulau Sempu Nature Reserve 30 km menuju Cagar Alam Pulau Sempu			Berbak Sembiland National Park Taman Nasional Berbak Sembiland		
	Local Water Source & Discharge Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Lesti River Sungai Lesti			Padang River Sungai Padang		

Social Data

Data Sosial

(in 2021)
(dalam 2021)

Description Deskripsi	Unit Satuan	Indah Kiat Perawang						Indah Kiat Serang					
		Male Laki-laki			Female Perempuan			Male Laki-laki			Female Perempuan		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Employee Karyawan													
New Employee Karyawan Baru	#	58	7	12	7	0	1	217	47	5	5	1	2
Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	6.1%	0.2%	1.1%	22.6%	0%	3.6%	18.9%	2.1%	1.4%	11.4%	1.1%	13.3%
Employee Turnover Perputaran Karyawan	#	55	118	157	1	14	3	169	138	71	7	7	4
Rate of Employee Turnover Tingkat Perputaran Karyawan	%	5.5%	3.3%	12.2%	3.1%	6.3%	9.7%	12.9%	5.8%	16.8%	13.7%	7.3%	21.1%
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan													
		Employee Karyawan			Outsourcing Alih Daya			Employee Karyawan			Outsourcing Alih Daya		
Fatality Kematian		1			0			0			0		
Fatality Rate Tingkat Kematian		0.06			0			0			0		
High consequence work related injury rate (excluding: fatality)* Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0			0			0			0		
Rate of recordable work-related injuries** Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**	#	3.15			0.04			3.69			1.06		
Total work related hazards that pose to high consequence injury*** Total bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan cedera konsekuensi tinggi***		0			0			0			0		

* high-consequence work-related injury

**recordable work-related injury or ill health work-related injury or ill health that results in any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or significant injury or ill health diagnosed by a physician or other licensed healthcare professional, even if it does not result in death, days away from work, restricted work or job transfer, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness.

***This disclosure covers work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury if not controlled, even when there are control measures in place. The hazards might have been identified proactively through risk assessment, or reactively as a result of either a high-potential incident or a high-consequence injury. Examples of work-related hazards causing or contributing to high-consequence injuries include excessive workload demands, tripping hazards, or exposure to flammable materials.

* cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi

**cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

***Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

Description Deskripsi	Unit Satuan	Indah Kiat Tangerang						Lontar Papyrus					
		Male Laki-laki			Female Perempuan			Male Laki-laki			Female Perempuan		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Employee Karyawan													
New Employee Karyawan Baru	#	36	8	0	1	0	0	62	10	1	7	0	0
Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	28.3%	1.5%	0%	4.2%	0%	0%	16.7%	1%	0.6%	43.8%	0%	0%
Employee Turnover Perputaran Karyawan	#	15	17	9	2	2	1	41	52	31	1	2	1
Rate of Employee Turnover Tingkat Perputaran Karyawan	%	10.6%	3.1%	13.2%	7.7%	2.7%	12.5%	10%	5.1%	15%	5.9%	6.9%	50%
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan													
		Employee Karyawan			Outsourcing Alih Daya			Employee Karyawan			Outsourcing Alih Daya		
Fatality Kematian		0			0			0			0		
Fatality Rate Tingkat Kematian		0			0			0			0		
High consequence work related injury rate (excluding: fatality)* Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0			0			0			0		
Rate of recordable work-related injuries** Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**	#	3.39			1.94			2.39			0		
Total work related hazards that pose to high consequence injury*** Total bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan cedera konsekuensi tinggi***		0			0			0			0		

* high-consequence work-related injury

**recordable work-related injury or ill health work-related injury or ill health that results in any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or significant injury or ill health diagnosed by a physician or other licensed healthcare professional, even if it does not result in death, days away from work, restricted work or job transfer, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness.

***This disclosure covers work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury if not controlled, even when there are control measures in place. The hazards might have been identified proactively through risk assessment, or reactively as a result of either a high-potential incident or a high-consequence injury. Examples of work-related hazards causing or contributing to high-consequence injuries include excessive workload demands, tripping hazards, or exposure to flammable materials.

* cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi

**cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

***Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

Description Deskripsi	Unit Satuan	Pindo Deli Karawang						Pindo Deli Perawang					
		Male Laki-laki			Female Perempuan			Male Laki-laki			Female Perempuan		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Employee Karyawan													
New Employee Karyawan Baru	#	189	29	13	17	1	1	8	0	0	2	0	0
Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	28.3%	1.1%	1.7%	25.0%	0.5%	3.7%	2.5%	0.0%	0.0%	28.6%	0.0%	0.0%
Employee Turnover Perputaran Karyawan	#	27	122	134	18	6	1	19	33	4	0	3	0
Rate of Employee Turnover Tingkat Perputaran Karyawan	%	3.9%	4.6%	14.7%	20.9%	3.1%	3.6%	5.6%	2.5%	17.4%	0.0%	8.6%	0.0%
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan													
		Employee Karyawan			Outsourcing Alih Daya			Employee Karyawan			Outsourcing Alih Daya		
Fatality Kematian		0			0			0			0		
Fatality Rate Tingkat Kematian		0			0			0			0		
High consequence work related injury rate (excluding: fatality)* Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0			0			0			0		
Rate of recordable work-related injuries** Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**	#	1.97			1.31			5.89			0.00		
Total work related hazards that pose to high consequence injury*** Total bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan cedera konsekuensi tinggi***		0			0			0			0		

* high-consequence work-related injury

**recordable work-related injury or ill health work-related injury or ill health that results in any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or significant injury or ill health diagnosed by a physician or other licensed healthcare professional, even if it does not result in death, days away from work, restricted work or job transfer, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness.

***This disclosure covers work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury if not controlled, even when there are control measures in place. The hazards might have been identified proactively through risk assessment, or reactively as a result of either a high-potential incident or a high-consequence injury. Examples of work-related hazards causing or contributing to high-consequence injuries include excessive workload demands, tripping hazards, or exposure to flammable materials.

* cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi

**cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

***Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

Description Deskripsi	Unit Satuan	Univenus Perawang						Tjiwi Kimia					
		Male Laki-laki			Female Perempuan			Male Laki-laki			Female Perempuan		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Employee Karyawan													
New Employee Karyawan Baru	#	0	0	0	0	0	0	346	55	12	53	6	2
Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	25.1%	1.9%	4.9%	42.1%	1.2%	9.1%
Employee Turnover Perputaran Karyawan	#	0	0	0	0	0	0	67	716	321	8	175	36
Rate of Employee Turnover Tingkat Perputaran Karyawan	%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	4.6%	20.1%	56.9%	6.0%	26.4%	62.1%
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan													
		Employee Karyawan				Outsourcing Alih Daya		Employee Karyawan				Outsourcing Alih Daya	
Fatality Kematian		0				0		0				0	
Fatality Rate Tingkat Kematian		0				0		0				0	
High consequence work related injury rate (excluding: fatality)* Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0				0		0				0	
Rate of recordable work-related injuries** Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**	#	1.97				1.31		5.89				0.00	
Total work related hazards that pose to high consequence injury*** Total bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan cedera konsekuensi tinggi***		0				0		0				0	

* high-consequence work-related injury

**recordable work-related injury or ill health work-related injury or ill health that results in any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or significant injury or ill health diagnosed by a physician or other licensed healthcare professional, even if it does not result in death, days away from work, restricted work or job transfer, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness.

***This disclosure covers work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury if not controlled, even when there are control measures in place. The hazards might have been identified proactively through risk assessment, or reactively as a result of either a high-potential incident or a high-consequence injury. Examples of work-related hazards causing or contributing to high-consequence injuries include excessive workload demands, tripping hazards, or exposure to flammable materials.

* cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi

**cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

***Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

Description Deskripsi	Unit Satuan	Arara Abadi						Satria Perkasa Agung													
		Male Laki-laki			Female Perempuan			Male Laki-laki			Female Perempuan										
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50								
Employee Karyawan																					
New Employee Karyawan Baru	#	162	16	0	13	0	1	7	1	0	1	0	0								
Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	47.1%	2.3%	0.0%	27.7%	0.0%	4.2%	10.6%	0.8%	0.0%	33.3%	0.0%	0.0%								
Employee Turnover Perputaran Karyawan	#	37	33	39	5	0	2	6	7	3	1	0	1								
Rate of Employee Turnover Tingkat Perputaran Karyawan	%	9.7%	4.6%	10.8%	9.6%	0.0%	7.7%	8.3%	5.6%	5.8%	25.0%	0.0%	100.0%								
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan																					
		Employee Karyawan					Outsourcing Alih Daya					Employee Karyawan					Outsourcing Alih Daya				
Fatality Kematian		0					2.00					0					0				
Fatality Rate Tingkat Kematian		0					0.18					0					0				
High consequence work related injury rate (excluding: fatality)* Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0					0					0					0				
Rate of recordable work-related injuries** Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**	#	1.48					0.28					3.28					0.00				
Total work related hazards that pose to high consequence injury*** Total bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan cedera konsekuensi tinggi***		0					0					0					0				

* high-consequence work-related injury

**recordable work-related injury or ill health work-related injury or ill health that results in any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or significant injury or ill health diagnosed by a physician or other licensed healthcare professional, even if it does not result in death, days away from work, restricted work or job transfer, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness.

***This disclosure covers work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury if not controlled, even when there are control measures in place. The hazards might have been identified proactively through risk assessment, or reactively as a result of either a high-potential incident or a high-consequence injury. Examples of work-related hazards causing or contributing to high-consequence injuries include excessive workload demands, tripping hazards, or exposure to flammable materials.

* cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi

**cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

***Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

Description Deskripsi	Unit Satuan	Riau Abadi Lestari						Wirakarya Sakti													
		Male Laki-laki			Female Perempuan			Male Laki-laki			Female Perempuan										
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50								
Employee Karyawan																					
New Employee Karyawan Baru	#	1	0	0	0	0	0	73	7	0	5	1	0								
Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	25.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	26.7%	1.2%	0.0%	21.7%	2.3%	0.0%								
Employee Turnover Perputaran Karyawan	#	1	1	1	0	0	0	30	29	16	1	5	1								
Rate of Employee Turnover Tingkat Perputaran Karyawan	%	20.0%	2.6%	9.1%	0.0%	0.0%	0.0%	9.9%	4.6%	8.7%	4.2%	10.4%	8.3%								
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan																					
		Employee Karyawan					Outsourcing Alih Daya					Employee Karyawan					Outsourcing Alih Daya				
Fatality Kematian		0					1.00					0					0				
Fatality Rate Tingkat Kematian		0					4.62					0					0				
High consequence work related injury rate (excluding: fatality)* Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0					0					0.49					0.71				
Rate of recordable work-related injuries** Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**	#	0					4.62					0.24					0.71				
Total work related hazards that pose to high consequence injury*** Total bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan cedera konsekuensi tinggi***		0					0					2.00					5.00				

* high-consequence work-related injury

**recordable work-related injury or ill health work-related injury or ill health that results in any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or significant injury or ill health diagnosed by a physician or other licensed healthcare professional, even if it does not result in death, days away from work, restricted work or job transfer, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness.

***This disclosure covers work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury if not controlled, even when there are control measures in place. The hazards might have been identified proactively through risk assessment, or reactively as a result of either a high-potential incident or a high-consequence injury. Examples of work-related hazards causing or contributing to high-consequence injuries include excessive workload demands, tripping hazards, or exposure to flammable materials.

* cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi

**cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

***Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

Description Deskripsi	Unit Satuan	Finnantara Intiga						Sumalindo Hutani Jaya													
		Male Laki-laki			Female Perempuan			Male Laki-laki			Female Perempuan										
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50								
Employee Karyawan																					
New Employee Karyawan Baru	#	26	6	1	0	0	0	3	1	0	2	0	0								
Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	61.9%	4.8%	4.3%	0.0%	0.0%	0.0%	7.5%	1.3%	0.0%	66.7%	0.0%	0.0%								
Employee Turnover Perputaran Karyawan	#	7	13	1	0	3	0	2	6	2	0	1	0								
Rate of Employee Turnover Tingkat Perputaran Karyawan	%	14.3%	9.4%	4.2%	0.0%	25.0%	0.0%	4.8%	7.0%	16.7%	0.0%	100.0%	0.0%								
Health & Safety Kesehatan & Keselamatan																					
		Employee Karyawan					Outsourcing Alih Daya					Employee Karyawan					Outsourcing Alih Daya				
Fatality Kematian		0					0					0					0				
Fatality Rate Tingkat Kematian		0					0					0					0				
High consequence work related injury rate (excluding: fatality)* Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0					0					0					0				
Rate of recordable work-related injuries** Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**	#	0					1.37					0					0				
Total work related hazards that pose to high consequence injury*** Total bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan cedera konsekuensi tinggi***		0					0					0					0				

* high-consequence work-related injury

**recordable work-related injury or ill health work-related injury or ill health that results in any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness; or significant injury or ill health diagnosed by a physician or other licensed healthcare professional, even if it does not result in death, days away from work, restricted work or job transfer, medical treatment beyond first aid, or loss of consciousness.

***This disclosure covers work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury if not controlled, even when there are control measures in place. The hazards might have been identified proactively through risk assessment, or reactively as a result of either a high-potential incident or a high-consequence injury. Examples of work-related hazards causing or contributing to high-consequence injuries include excessive workload demands, tripping hazards, or exposure to flammable materials.

* cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi

**cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

***Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

Independent Assurance Statement

Pernyataan Verifikasi Independen [102-56]



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE APP INDONESIA SUSTAINABILITY REPORT 2021

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by Asia Pulp and Paper ("APP") Sinar Mas (APP Indonesia) to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2021. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all APP's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of APP. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform APP's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognized assurance guidance and standards including the Principles contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) 101: Foundation 2016 for report quality, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000APS Evaluation) with level of assurance is Moderate

Assurance has been conducted at a moderate (limited) level of scrutiny

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- GRI Standards (Core option) 2016
- AA1000 Accountability Principles Standard (2018)

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the APP's headquarters in Jakarta, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry in Jambi, PT OKI pulp & paper mills in South Sumatera by online and visit to operating facilities PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Serang in Banten. In addition, the assurance team carried out a review of supporting documents and records. The following external bodies and stakeholders were also interviewed:

- Community beneficiaries of the mills' CSR programmes
- The Belantara Foundation.

- The EcoNusantara
- Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, and these are clearly marked throughout the Report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from APP, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility Training Programme and have experience of auditing in Palm Oil Estate and Crude Palm Oil Plant and are internationally renowned for their expertise in sustainability.

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria.

We believe that the organization has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

1. It is recommended to improve internal system and control by implementing data validation on primary source data.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

Inclusivity

Stakeholders have been involved in the materiality process determination. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. APP conduct annual Stakeholder Advisory Forum (SAF) annually. The 10th SAF was held on 12 & 15 July, 2021 and covered a variety of topics, including Highlights of the APP SRV 2030.

Materiality

APP has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. Materiality were developed in close alignment with SRV 2030 strategy. Materiality in relation to SDGs was discussed with academicians in February 2021. In addition, Stakeholders participated in materiality test through questionnaire

form sent in December 2021 due to Covid-19 pandemic situation.

Responsiveness

APP Indonesia has responded to stakeholders' issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact

APP has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. APP has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2016)

In our opinion, the APP'S Sustainability Report 2021 is presented in accordance with the Core Option for Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016 and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the four GRI Report Content Principles of Materiality, Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context and Completeness, and the six GRI Report Quality Principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity and Reliability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Comprehensive option for Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016 are included or referenced in the report.

Management Approach and Topic Specific Standard

Disclosure Management Approach (DMA) for each materiality aspects have been disclosed in the report in accordance with the Comprehensive option for Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016.

Greenhouse Gas Emissions

SGS has evaluated the GHG emissions performance data reported as CO2 equivalent emissions using the reliability (Type 2) principle along with the moderate level of assurance to establish conformance with the requirements of WRI and WBCSD 'GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standards'. SGS' approach was risk-based, drawing on an understanding of the risk associated with modeling GHG emission information and the controls in place to mitigate those risks. Data and information supporting the CO2 equivalent inventory were historical in nature and proven by evidence or traceable assumptions.

Total GHG Emissions : 11,774,627 tonCO2 equivalents
Scope 1 (Direct) GHG Emissions : 10,980,146 tonCO2 equivalents
Scope 2 (Indirect) GHG Emissions : 794,481 tonCO2 equivalents
Scope 3 (Indirect) GHG Emissions : 9,336,018 tonCO2 equivalents

SGS concludes with the moderate assurance that there is no evidence that the presented CO2 equivalent inventory is not materially correct and is not a fair representation of the CO2 equivalent data and information, and has not been prepared following the requirements of WBCSD 'GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standards'.

Signed:
For and on behalf of SGS Indonesia



Johnny Koe
Business Manager
Jakarta, Indonesia
7 July 2022

WWW.SGS.COM



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-47D8N

GRI Standard Index

Indeks Standar GRI [102-55]

GRI Standards Standar GRI	Disclosure Pendekatan	Page Halaman
General Disclosures Pendekatan Umum		
102 General Disclosures Pendekatan Umum	102-1 Name of the organization Nama Organisasi	10
	102-2 Activities, brands, products, & services Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	10
	102-3 Location of headquarters Lokasi Kantor Pusat	11, 104-105
	102-4 Location of operations Lokasi Operasi	11
	102-5 Ownership and legal form Kepemilikan dan Bentuk Hukum	104-105
	102-6 Markets served Pasar yang Dilayani	10
	102-7 Scale of the organization Skala Organisasi	13
	102-8 Information on employees and other workers Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya	87
	102-9 Supply chain Rantai Pasokan	71
	102-10 Significant changes to the supply chain organization Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	10, 105
	102-11 Precautionary Approach or Principle Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	55
	102-12 External Initiatives Inisiatif Eksternal	21
	102-13 Membership of associations Keanggotaan Asosiasi	21,32
	102-14 Statement from senior decision maker Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	6,8
	102-15 Key impacts, risks, and opportunities Dampak utama, risiko, dan peluang	49
	102-16 Values, principles, standards, and norms of behavior Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	24
	102-17 Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika	49, 51
	102-18 Governance structure Struktur Tata Kelola	47
	102-19 Delegating Authority Pendelegasian Wewenang	47
	102-20 Executive-Level Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	47
	102-21 Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	47-48
	102-22 Composition of the Highest Governance Body and Its Committees Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya	47
	102-23 Chair of the Highest Governance Body Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	47
	102-24 Nominating and Selecting the Highest Governance Body Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi	47, 49
	102-25 Conflict of Interest Konflik Kepentingan	47-48
	102-26 Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values, and Strategy Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi	47
	102-27 Collective Knowledge of the Highest Governance Body Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	47-48
	102-28 Evaluating the Highest Governance Body's Performance Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	47-48
	102-29 Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	47-48
	102-30 Effectiveness of Risk Management Processes Efektivitas Proses Manajemen Risiko	49

GRI Standards Standar GRI	Disclosure Pendekatan	Page Halaman	
102 General Disclosures Pendekatan Umum	102-31 Review of Economic, Environmental, and Social Topics Pengkajian Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	47-48	
	102-32 Highest Governance Body's Role in Sustainability Reporting Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	47-48	
	102-33 Communicating Critical Concerns Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis	32	
	102-35 Remuneration Policies Kebijakan Remunerasi	47,49	
	102-36 Process for Determining Remuneration Proses untuk Menentukan Remunerasi	47,49	
	102-40 List of stakeholder groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	36	
	102-41 Collective bargaining agreements Perjanjian Perundingan Kolektif	86, 89	
	102-42 Identifying and selecting stakeholders Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	32	
	102-43 Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	32, 36	
	102-44 Key topics and concerns raised Topik Utama dan Hal-Hal yang Diajukan	32,36	
	102-45 Entities included in the consolidated financial statements Entitas yang Termasuk dalam Keuangan Konsolidasi	104-105	
	102-46 Defining report content and topic Boundaries Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	38	
	102-47 List of material topics Daftar Topik Material	38	
	102-48 Restatements of information Penyajian Kembali Informasi	87, 89, 92, 105	
	102-49 Changes in reporting Perubahan dalam Pelaporan	105	
	102-50 Reporting period Periode Pelaporan	104	
	102-51 Date of most recent report Tanggal Laporan Terbaru	104	
	102-52 Reporting cycle Siklus Pelaporan	104	
	102-53 Contact point Kontak	105	
	102-54 In accordance with the GRI Standards Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI	105	
	102-55 GRI content index Indeks Isi GRI	119	
	102-56 External assurance Penjaminan oleh Pihak Eksternal	105, 117	
	103 Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1 Explanation of the material topics Penjelasan topik material dan Batasannya	38
		103-2 The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	38
		103-3 Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	38
	Material Topics Topik Material		
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
201 Economic Performance Kinerja Ekonomi	201-1 Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	14	

GRI Standards Standar GRI	Disclosure Pendekatan	Page Halaman
Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
203 Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1 Infrastructure Investments and Services Supported Investasi Infrastruktur dan Layanan yang Didukung	100
	203-2 Significant Indirect Economic Impacts Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	100
Anti-Corruption Antikorupsi		
205 Anti-Corruption Antikorupsi	205-2 Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi	49
Materials Material		
301 Materials Material	301-1 Materials Used by Weight or Volume Bahan yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume	59-60, 62
	301-2 Recycled Input Materials Used Material Daur Ulang Digunakan	59-60
Energy Energi		
302 Energy Energi	302-1 Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	62-64
	302-2 Energy Consumption Outside of the Organisation Konsumsi Energi di Luar Organisasi	62-64
	302-3 Energy intensity Intensitas energi	62-64
	302-4 Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	62
	302-5 Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	62
Water Air		
303 Water Air	303-1 Interactions with Water as a Shared Resource Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	65-66
	303-2 Management of Water Discharge-Related Impacts Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air	65
	303-3 Water Withdrawal Pengambilan Air	65-66
	303-5 Water Consumption Konsumsi Air	65-66
Biodiversity Keanekaragaman Hayati		
304 Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-1 Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	81
	304-2 Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati	81
	304-3 Habitats Protected or Restored Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi	81
	304-4 IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Dampak Operasi	81

GRI Standards Standar GRI	Disclosure Pendekatan	Page Halaman
Emissions Emisi		
305 Emissions Emisi	305-1 Direct (Scope 1) GHG Emissions Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	67-68
	305-2 Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	67-68
	305-3 Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	67-68
Effluents and Waste Air Limbah (Efluen) dan Limbah		
306 Effluents and Waste Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1 Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts Limbah Dihasilkan dan Dampak Signifikan terkait Limbah	59
	306-2 Management of Significant Waste-Related Impacts Pengelolaan Dampak Signifikan terkait Limbah	59
	306-3 Waste Generated Limbah yang Dihasilkan	59-61
	306-4 Waste Diverted from Disposal Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan	61
Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan		
307 Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	307-1 Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations Ketidakpatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Lingkungan	67-68
Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok		
308 Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1 New Suppliers that Were Screened Using Environmental Criteria Pemasok Baru yang Disaring Menggunakan Kriteria Lingkungan	58
	308-2 Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil	71
Employment Kepegawaian		
401 Employment Kepegawaian	401-1 New Employee Hires and Employee Turnover Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	89
	401-2 Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	88-89
	401-3 Parental Leave Cuti Orang Tua	88
Occupational Health & Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
403 Occupational Health & Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1 Occupational health and safety management system Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	90
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	90, 92-93
	403-3 Occupational health services Layanan kesehatan kerja	86, 88
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	90-91, 95
	403-5 Worker training on occupational health and safety Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	90, 92
	403-7 Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Terkait Langsung dengan Hubungan Bisnis	90
	403-9 Work-related injuries Kecelakaan kerja	90, 92
	403-10 Work-related ill health Penyakit akibat kerja	90, 92

GRI Standards Standar GRI	Disclosure Pendekatan	Page Halaman
Training and Education Pelatihan dan Pendidikan		
404	404-1 Average Hours of Training Per Year Per Employee Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	96
Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	404-2 Programmes for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programmes Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Transisi	96
Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Setara		
405	405-1 Diversity of Governance Bodies and Employees Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	86-87
Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-2 Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	86, 88
Non-Discrimination Non-Diskriminasi		
406	406-1 Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken Insiden Diskriminasi dan Tindakan Korektif yang Diambil	86, 89
Non-Discrimination Non-Diskriminasi		
Human Rights Assessment Penilaian Hak Asasi Manusia		
412	412-1 Operations that Have Been Subject to Human Rights Reviews or Impact Assessments Operasi yang Telah Menjalani Tinjauan Hak Asasi Manusia atau Penilaian Dampak	98
Human Rights Assessment Penilaian Hak Asasi Manusia	412-2 Employee Training on Human Rights Policies or Procedures Pelatihan Karyawan Tentang Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia	98
Local Communities Masyarakat Lokal		
413	413-1 Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programmes Operasi yang Melibatkan Komunitas, Menguji Dampak Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat	83, 100
Local Communities Masyarakat Lokal	413-2 Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities Operasi dengan Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal	83, 100
Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan		
417	417-1 Requirements for Product and Service Information and Labeling Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	19-20, 58
Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan		

Sustainable Development Goals (SDGs) Index

Indeks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
Sustainable Corporate Governance Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan								
5.5.2.*	Proportion of women in managerial positions Target proporsi wanita yang berada di posisi managerial	Increasing the proportion of women in senior management positions in the talent pool program • Training on the principles of women's empowerment • Promotion or recruitment based on competence (no gender bias, equal opportunity, equal ability, etc.). Meningkatkan proporsi wanita di posisi manajemen senior dalam program talent pool • Pelatihan prinsip-prinsip pemberdayaan wanita • Promosi atau perekrutan berdasarkan kompetensi (tidak bias gender, kesempatan yang sama, kemampuan yang sama, dll).	30% of senior management positions in APP headquarter held by women 30% wanita di posisi manajemen senior	%	10	27.01% – 27.33%	24.5%	29
8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities Penghasilan per jam rata-rata karyawan wanita dan pria, menurut pekerjaan, usia, dan penyandang disabilitas	Application of equal pay between male and female employees for the same type of work Penerapan gaji yang sama antara pekerja pria dengan wanita untuk jenis pekerjaan yang sama	Salary ratio men:women = 1:1 Ratio Gaji pria: wanita = 1:1	%	Annual Tahunan	100%	100%	45,56
8.5.1*	Average wage per working hour Upah rata-rata per jam kerja	Application of minimum wages according to regulations on workers Penerapan upah minimum sesuai peraturan pada pekerja	Minimum wage according to regulations Upah minimum sesuai dengan regulasi	%	Annual Tahunan	100%	100%	88, 100
5.6.1.*	Proportion of women aged 15–49 years who make their own informed decisions regarding sexual relations, contraceptive use and reproductive health care Proporsi wanita umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi	The company gives employees the right to parental/ maternity leave Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk cuti parental/ hamil	Male and female employees get their leave entitlements Pegawai pria dan Wanita mendapatkan hak cutinya	%	Annual Tahunan	100%	100%	88-89
16.5.1.(a)	Anti-Corruption Behavior Index (IPAK) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	Provide training on BCoC/Code of Business Ethics for employees Training tentang BCoC/Kode Etik Bisnis kepada karyawan	Percentage of graduation of training participants with a minimum score of 70% Persentase kelulusan peserta training dengan nilai minimal 70%	%	Annual Tahunan	100%	100%	97

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
16.7.2 (b)	Civil Liberties Kebebasan sipil	The company gives the employees the right to become members of trade unions or workers associations • socialization about the freedom to join the labor organization Perusahaan memberikan kebebasan hak kepada karyawan untuk menjadi anggota serikat pekerja atau asosiasi pekerja • sosialisasi mengenai kebebasan berorganisasi	Guaranteed Freedom of association to become a member of workers' associations Jaminan Kebebasan berorganisasi untuk menjadi anggota dari asosiasi pekerja	%	Annual Tahunan	100%	100%	88
Economic Aspect Aspek Ekonomi								
8.7.1	Proportion and number of children aged 5–17 years engaged in child labor, by sex and age Proporsi dan jumlah anak usia 5–17 tahun yang terlibat dalam pekerja anak, menurut jenis kelamin dan usia	Age requirements for hiring employees with a minimum age of 18 years Menetapkan persyaratan penerimaan karyawan dengan usia minimal 18 tahun	Number of employees under age of 18 years old Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	Person Orang	Annual Tahunan	0	0	87
8.3.1.(a)	Percentage of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) access to financial services Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	Support for MSMEs to access capital through microfinance Dukungan terhadap UMKM terhadap akses modal melalui mikrofinansial	Number of MSME's assisted Jumlah UMKM yang terbantu	Number of MSME's Jumlah UMKM	5	N/A	137	35, 103-104
8.3.1.(a)	Percentage of formal employment Persentase tenaga kerja formal	The company appoints new employees as permanent employees after passing the probationary period Perusahaan mengangkat karyawan baru sebagai karyawan tetap setelah melewati masa percobaan	Percentage of employees with permanent employees Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	Annual Tahunan	100%	100%	87
8.3.1.(a)	Percentage of formal workforce Persentase tenaga kerja formal		Number of employees under age of 30 years old Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	Person Orang	Annual Tahunan	N/A	7,607	87
8.3.1.(a)	Percentage of formal workforce Persentase tenaga kerja formal	Identify employee data with various criteria Identifikasi data karyawan dengan berbagai kriteria	Number of employees aged 30 – 50 years old Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	Person Orang	Annual Tahunan	N/A	19,719	87
8.3.1.(a)	Percentage of formal workforce Persentase tenaga kerja formal		Number of employees aged above 50 years old Jumlah karyawan di atas 50 tahun	Person Orang	Annual Tahunan	N/A	4,142	87
8.3.1.(a)	Percentage of formal workforce Persentase tenaga kerja formal		Percentage of permanent employees Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	Annual Tahunan	N/A	95%	87

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
8.3.1(a)	Percentage of formal workforce Persentase tenaga kerja formal		Percentage of non-permanent employees Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	Annual Tahunan	N/A	5%	87
8.3.1(a)	Percentage of formal workforce Persentase tenaga kerja formal	Identify employee data with various criteria Identifikasi data karyawan dengan berbagai kriteria	Percentage of male employees resigned to the total number of employees Persentase karyawan pria yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	Annual Tahunan	N/A	9%	89
8.3.1(a)	Percentage of formal workforce Persentase tenaga kerja formal		Percentage of female employees resigned to the total number of employees Persentase karyawan wanita yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	Annual Tahunan	N/A	13%	89
12.7.1(a)	Number of registered eco-friendly products Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister	Number of Biodegradable Products Jumlah produk Biodegradable	Minimum 1 Biodegradable product Minimal 1 produk Biodegradable	Total product jumlah produk	10	1	1	27, 57
Environmental Aspect Aspek Lingkungan Hidup								
7.2.1*	Renewable energy share in the total final energy consumption Bauran energi terbarukan	Increasing the proportion of renewable fuels • Improve Recovery Boiler (RB) efficiency* • Using sludge as fuel substitution (Waste into energy) • Looking for alternative biofuel fuels Meningkatkan proporsi bahan bakar terbarukan • Meningkatkan efisiensi Recovery Boiler (RB)* • Menggunakan sludge sebagai substitusi bahan bakar (Limbah menjadi energi) • Mencari bahan bakar biofuel alternatif	Minimum 50% renewable fuel from the total use of all energy sources (baseline 2018) Minimal 50% bahan bakar terbarukan dari total penggunaan semua sumber energi (baseline 2018)	%	10	>50%	56%	27, 62
7.3.1*	Energy intensity measured in terms of primary energy Intensitas energi primer	Reduction of energy consumption • Improve Operational Equipment Effectiveness (OEE). • Energy efficiency • Maintenance program • Adapt new technology • Increases biofuel fuel consumption Pengurangan konsumsi energi • Meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (OEE). • Efisiensi energi • Program pemeliharaan • Adaptasi teknologi baru • Meningkatkan konsumsi bahan bakar biofuel	25% reduction in Energy intensity (2018 baseline) 25% pengurangan Intensitas energi (baseline 2018)	%	10	6%	8%	27, 62

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
6.4.1.	Change in water-use efficiency over time Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	Reducing water usage • Water efficiency • Improve condensate recovery Pengurangan pemakaian air • Efisiensi air • Tingkatkan pemulihan kondensat	30% reduction in water intensity (baseline 2018) 30% pengurangan intensitas air (baseline 2018)	%	10	9%	10%	27, 65, 66
12.5.1.(a)	Number of recycled waste Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	• Recycling into raw materials and energy • Reuse of waste into soil conditioner • Daur ulang menjadi bahan baku dan energi • Penggunaan kembali limbah menjadi soil conditioner	Number of waste recycled and re-used Jumlah limbah yang di daur ulang dan digunakan kembali	Tons Ton	Annual Tahunan	N/A	551,936	53, 61
6.3.1.	Proportion of wastewater safely treated Proporsi limbah cair yang diolah secara aman	Wastewater quality improvement • Improvement of wastewater operations • Anaerobic wastewater treatment plant • Online monitoring installation for COD values Perbaikan kualitas air limbah • Perbaikan operasi air limbah • Instalasi pengolahan air limbah anaerobik • Instalasi pemantauan online untuk nilai COD	Wastewater COD reduction 30% lower than government regulation (baseline 2018) Pengurangan COD air limbah 30% lebih rendah dari peraturan pemerintah (baseline 2018)	%	10	10%	26%	27
12.4.2.	Proportion of hazardous waste treated by type of handling Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya	Reduction of solid waste to landfill • Utilization of waste (fertilizer, energy & products) • Reduce waste generation Pengurangan limbah padat ke landfill • Pemanfaatan limbah (pupuk, energi & produk) • Kurangi timbulan sampah	0 Tons of solid waste to landfill (baseline 2018) 0 Ton sampah padat ke TPA (baseline 2018)	Ton Tons	10	420,144	480,053	61

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
15.1.2.	Proportion of important sites for terrestrial and freshwater biodiversity that are covered by protected areas, by ecosystem type	<p>Conserving High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) forests and continuing restoration efforts</p> <p>Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land cover analysis 2. Analysis of vegetation structure & composition 3. Develop restoration strategies & techniques 4. Restoration activities with the following approaches: natural succession, eradication, enrichment and combination methods <p>Protection/ Prevention:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Routine monitoring using the MDA program 2. Routine patrols 3. Go on patrols with stakeholders 4. Community Patrol 5. Collaborative Conservation Management (CCM) 	<p>95% of natural forest in concession maintained in good condition by 2030</p>	%	10	83%	82%	29, 43
	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya	<p>Melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan melanjutkan upaya restorasi</p> <p>Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3. Mengembangkan strategi & teknik restorasi 4. Kegiatan restorasi dengan pendekatan berikut: suksesi alami, eradikasi, pengayaan dan metode kombinasi <p>Perlindungan/ Pencegahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan rutin menggunakan program MDA 2. Patroli rutin 3. Ikut patroli dengan pemangku kepentingan 4. Patroli Masyarakat 5. Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM) 	<p>95% hutan alam dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030</p>					
15.5.1	Percentage of population of 25 priority endangered species (The Red List Index)	<p>Protect Indonesia's flora and fauna, with a focus on three priority wildlife and ten endangered tree species.</p> <p>Program:</p> <ul style="list-style-type: none"> • monitoring via Camera traps, Drones, line transects, GPS collars • Prevention & Protection 	<p>3 protected animal species in their habitat within APP pulpwood supplier' areas</p>	Species	10	3	3	18, 29
	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas	<p>Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka.</p> <p>Program:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pemantauan melalui perangkat Kamera, Drone, line transect, GPS collar • Pencegahan & Perlindungan 	<p>3 spesies satwa yang dilindungi dalam area pemasok APP dalam habitatnya</p>	Spesies				

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
15.7.1.(b)	The number of additional species of wild animals and natural plants that are bred at conservation institutions	Protect Indonesia's flora and fauna, with a focus on three priority wildlife and ten endangered tree species. Program: <ul style="list-style-type: none"> Map the distribution of 10 rare tree species throughout the concession Registration of potential rare tree species to obtain forest plant seed source certificates. Development of nurseries and development/propagation (seedling production) of rare trees for use in the repopulation process in protected areas/HCS within pulpwood concessions 	10 Tree species that are maintained and protected	Species	10	2	5	29, 43
	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangkan pada lembaga konservasi	Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka. Program: <ul style="list-style-type: none"> Memetakan sebaran 10 jenis pohon langka di seluruh konsesi Mendaftarkan jenis pohon langka yang potensial untuk mendapatkan sertifikat sumber benih tanaman hutan. Pembangunan pembibitan dan pengembangan/ perbanyak (produksi bibit) pohon langka untuk digunakan dalam proses repopulasi di kawasan lindung/ SKT dalam konsesi 	10 Spesies pohon yang dipelihara dan dilindungi	Spesies				

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
15.9.1	Progress in achieving the national targets set in accordance with Target 2 - Biodiversity of the Strategic Plan for Biodiversity 2011-2020	Conservation of High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) forests and restoration efforts. Programs: 1. Land cover analysis 2. Analysis of vegetation structure & composition 3. Develop restoration strategies & techniques 4. Restoration activities with the following approaches: natural succession, eradication, enrichment and combined methods Protection/ Prevention: 1. Routine monitoring using the MDA program 2. Routine patrols 3. Go on patrols with stakeholders 4. Community Patrol 5. Collaborative Conservation Management (CCM)	95% of natural forest maintained in good condition by 2030	% area in good condition	10	83%	82%	29, 43, 81
	Kemajuan pencapaian target nasional yang ditetapkan sesuai dengan Target 2 Keanekaragaman Hayati dari Rencana Strategis Keanekaragaman Hayati 2011-2020	Melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan melanjutkan upaya restorasi Program: 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3. Mengembangkan strategi & teknik restorasi 4. Kegiatan restorasi dengan pendekatan berikut : suksesi alami, eradikasi, pengayaan dan metode kombinasi Perlindungan/ Pencegahan : 1. Pemantauan rutin menggunakan program MDA 2. Patroli rutin 3. Ikut patroli dengan pemangku kepentingan 4. Patroli Masyarakat 5. Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM)	95% hutan alam dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030	% area dalam kondisi baik				
9.4.1(a)	Percentage of CO ₂ Emissions/ Greenhouse Gas Emissions	Carbon/Greenhouse Gas Emission Reduction -Improve Operational Equipment Effectiveness (OEE). -Energy efficiency -maintenance program -Adapt new technology -Increase factory biofuel consumption	Reducing 30% carbon emission intensity (scope 1 & 2) (2018 baseline)	%	10	9%	13%	27, 40, 68
	Persentase Perubahan Emisi CO ₂ / Emisi Gas Rumah Kaca	Pengurangan emisi karbon/Gas Rumah Kaca -Meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (OEE). -Efisiensi energi -Program pemeliharaan -Adaptasi teknologi baru -Meningkatkan konsumsi bahan bakar nabati pabrik	Mengurangi 30% intensitas emisi karbon (lingkup 1 & 2) (baseline 2018)					

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
12.6.1.(a)	Number of companies implementing SNI ISO 14001 certification Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	The company implements ISO 14001 certification Perusahaan menerapkan sertifikasi ISO 14001	Number of companies have ISO 14001 certificate Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISO 14001	Total Companies Jumlah Perusahaan	Annual Tahunan	10	10	19-20
12.4.1.(a)	Number of Proper participants achieved a minimum BLUE ranking Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU	PROPER rating of companies includes subsidiaries (mill) at least get Blue ranking Peringkat PROPER perusahaan yang mencakup anak perusahaan (mill) minimal biru	Number of companies with PROPER – Blue ranking Jumlah perusahaan yang memiliki PROPER rangking biru	Total Companies Jumlah Perusahaan	Annual Tahunan	N/A	5	19
8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP Jejak material, jejak material per kapita, dan jejak material per PDB	Increasing the proportion of recycled raw materials by increasing the production capacity of paper from recycled materials Meningkatkan proporsi bahan baku daur ulang dengan meningkatkan kapasitas produksi kertas dari bahan dari daur ulang	Minimum 30% composition of recycled raw materials of the total raw materials Minimum 30% komposisi bahan baku daur ulang dari total bahan baku	%	2030	35%	44%	27, 39, 60
6.1.1	Percentage of households using safely managed drinking water Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman	Support for increasing the access of clean water for community - Making wells, both dug and drilled - Plumbing assistance - Distribution of clean water - Assistance for refill drinking water business, RO, etc Dukungan peningkatan akses air bersih masyarakat - Pembuatan sumur baik gali maupun bor - Bantuan perpipaan - Penyaluran air bersih - Bantuan untuk usaha air minum isi ulang, RO, dll	Number of households who have access to clean water Jumlah keluarga yang mempunyai akses air bersih yang layak	Number of households Jumlah KK	5	N/A	7,685	102-103
6.2.1	Percentage of households using safely managed sanitation services, including hand washing facilities with soap and water Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun	Community Based Total Sanitation Program (STBM) - Community social mapping - STBM triggering training - PHBS training - Construction of family toilet - Comparative study - learning workshops - Monitoring and evaluation Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) - Pemetaan sosial masyarakat - Pelatihan pemucuan STBM - Pelatihan PHBS - Pembangunan WC keluarga - Studi banding - workshop pembelajaran - Monitoring dan evaluasi	Number of households accessing proper and clean sanitation Jumlah keluarga yang mengakses sanitasi layak dan bersih	Number of households Jumlah KK	5	N/A	166	102-103

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
11.1.1.(a)	Percentage of households with access to adequate and affordable housing Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	Support for the Uninhabitable Houses (RUTILAHU) program for underprivileged residents - Renovation of house building - Material assistance for buildings such as tile, zinc, cement, etc Dukungan program Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) untuk warga kurang mampu - Renovasi bangunan rumah - Bantuan material untuk bangunan misal genteng, seng, semen, dll.	Number of households whose houses were renovated/ constructed Jumlah KK yang rumahnya direnovasi/dibangun	Number of households Jumlah KK	5	N/A	5	103-104
11.6.1.(a)	Percentage of households in urban areas with waste management facility Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya	Community-based waste management support - Training on waste management, composting, etc - Provision of equipment and infrastructure for waste management such as trash carts - Strengthening the waste bank group - Provision of infrastructure for waste banks Dukungan Pengelolaan sampah berbasis masyarakat - Pelatihan pengelolaan sampah, pembuatan kompos, dll - Penyediaan peralatan dan sarana prasarana pengelolaan sampah misal: gerobak angkut - Penguatan kelompok bank sampah - Penyediaan sarana prasarana untuk bank sampah	Number of houses receiving community-based waste management services Jumlah rumah yang mendapat layanan pengelolaan sampah berbasis masyarakat	Total house Jumlah rumah	5	N/A	2,455	103-104
12.5.1.(a)	Number of recycled waste Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	Utilization of factory waste for community economic empowerment - Provision of used strapping straps for woven goods Pemanfaatan limbah pabrik untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat - Penyediaan tali strapping bekas pengikat barang untuk bahan anyaman	Number of reuse waste Jumlah limbah yang di reuse	Tons Ton	5	N/A	102	60-61
12.b.1.a	Number of locations for implementing sustainable tourism development Jumlah lokasi penerapan sustainable tourism development	- Support for ecotourism development - Sustainable Business Model Program - Dukungan pengembangan ekowisata - Program Sustainable Business Model	Number of ecotourism education locations Jumlah lokasi edu ekowisata	Number of ecotourism locations Jumlah lokasi ekowisata	5	N/A	3	16
14.2	Manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and taking restoration actions in order to achieve healthy and productive oceans Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif	Serang and Tangerang coastal area management and conservation program - Provision of mangrove seeds - Mangrove planting - Mangrove maintenance Program pengelolaan dan konservasi daerah pesisir Serang dan Tangerang - Penyediaan bibit mangrove - Penanaman mangrove - Perawatan mangrove	Number of mangroves growth well Jumlah tanaman bakau yang tumbuh baik	Total mangrove trees Jumlah tanaman bakau	5	N/A	25,000	80, 102

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
Sustainable Corporate Governance Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan								
1.3.1(b)	Proportion of participants in the Social Security Program in the Field of Employment Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	Implementation of the BPJS employment program for all employees - Ensure that every new employee has been registered with BPJS Penerapan program BPJS ketenagakerjaan kepada semua karyawan - Memastikan setiap karyawan baru sudah terdaftar di BPJS	Percentage of employees with BPJS Employment Persentase karyawan yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	Annual Tahunan	100%	100%	89
1.3.1(a)	Proportion of health insurance participants through SJSN in the Health Sector Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	The company provides BPJS health facility to all employees Perusahaan memberikan fasilitas BPJS kesehatan kepada semua karyawan	Percentage of employees with BPJS Health Persentase karyawan yang memiliki BPJS Kesehatan	%	Annual Tahunan	100%	100%	89
8.8.1(a)	Number of companies that apply OHS norms Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	Implementation of K3 management system program - Reducing work accidents Penerapan program sistem manajemen K3 - Mengurangi kecelakaan kerja	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) less than 1 Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) kurang dari 1	LTIFR index Indeks LTIFR	10	2.15	0.73	31, 92
4.3.1	Participation rate of youth and adults in formal and non-formal education and training in the previous 12 months, by sex Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin	The company provides training to develop employee competencies - Leadership skills, etc Perusahaan memberikan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan	Employee competency development training, leadership, technical, etc Pelatihan pengembangan kompetensi karyawan, leadership, technical, dll	Hours/year/ employee Jam/tahun/ karyawan	Annual Tahunan	N/A	N/A	97-98
1.5.4*	Proportion of local governments adopting and implementing local disaster risk reduction strategies that are aligned with the national small-scale agricultural disaster risk reduction strategy by subsector Proporsi pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi daerah pengurangan risiko bencana yang selaras dengan strategi nasional pengurangan risiko bencana pertanian skala kecil menurut subsektor	- Desa Makmur Peduli Api (DMPA) program - Community fire awareness program (MPA) - Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) - Program Masyarakat Peduli Api (MPA)	Reducing 75% of fire incidents in DMPA village Mengurangi 75% insiden kebakaran di desa DMPA	%	10	53%	78%	83

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
2.3.2	Average income of small-scale food producers, by sex and indigenous status Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor	Empowering farmers, including women farmers - Training and mentoring for agriculture, animal husbandry, etc - Provision of plant seeds, livestock seedlings or fish seeds, etc. - Providing business capital through soft loans, revolving funds, etc Pemberdayaan petani termasuk petani wanita - Pelatihan dan pendampingan untuk pertanian, peternakan, dll - Penyediaan bibit tanaman, anakan ternak atau bibit ikan, dll - Pemberian modal usaha melalui pinjaman lunak, dana bergulir, dll	Number of farmers receiving support from the program Jumlah petani yang mendapatkan dukungan	Number of farmers Jumlah petani	5	N/A	2,403	83, 100, 103
3.2.1	(a) Toddler Mortality Rate (AKBa); (b) Infant Mortality Rate (IMR) per 1000 live births (a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	- Support for improving the health of infants and toddlers through posyandu (health care center) activities - Training for posyandu cadres - Dukungan peningkatan kesehatan bayi-balita melalui kegiatan posyandu - Training bagi kader posyandu	Number of babies and toddlers receive posyandu (health care center) service Jumlah bayi dan balita yang mendapat layanan posyandu	Number of babies and toddlers Jumlah bayi dan balita	5	N/A	1,983	100
3.8.1	Coverage of essential health services Cakupan pelayanan kesehatan esensial	- Health campaigns and free medical services for the community - Kampanye kesehatan dan layanan pengobatan gratis untuk masyarakat	Number of communities has access to health facility Jumlah masyarakat yang mendapatkan akses pelayanan kesehatan	Number of community beneficiaries Jumlah masyarakat	5	N/A	150	100
4.1.2.(a)	Number of children not attending PAUD, SD/equivalent, SMP/ equivalent, and SMA/equivalent levels Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat	Support for early childhood education and basic education (SD, SMP, SMA) - Assistance in providing school infrastructure - School building renovation - Training for school children - Training for school teachers Dukungan pendidikan usia dini dan pendidikan dasar (SD, SMP, SMA) - Bantuan penyediaan sarana prasara sekolah - Renovasi gedung sekolah - Pelatihan untuk anak2 sekolah - Pelatihan untuk guru2 sekolah	Number of children receiving educational support Jumlah anak yang mendapatkan dukungan Pendidikan	Number of beneficiaries Jumlah penerima manfaat	5	N/A	5,257	100-102
4.3.1.(a)	Gross Enrollment Rate (APK) of Higher Education (PT) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)	College scholarships for middle to children from middle to low income family Beasiswa perguruan tinggi untuk siswa berprestasi golongan menengah kebawah	Number of college scholarship recipients for outstanding students Jumlah penerima beasiswa perguruan tinggi untuk siswa berprestasi	Number of students receive scholarship Jumlah penerima beasiswa	5	N/A	90	45, 97

SDGs Indicator Code Kode Indikator TPB	SDGs Indicators Nama Indikator TPB	Sustainable Projects/Activities/Products/Services Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Unit Measurement Satuan Ukur	Program Period (in years) Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target 2021 Target tahun 2021	Achievement in 2021 Pencapaian tahun 2021	Page Halaman
		Activities/Projects/Programs Kegiatan/Proyek/ Program	Indicators target Indikator Capaian					
4.4.1.(a)	Proportion of adolescents (aged 15-24 years) and adults (aged 15-59 years) with information and communication technology (ICT) skills Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Facilitation of internships for vocational and tertiary institutions Fasilitasi magang untuk SMK dan perguruan tinggi	Number of facilitated interns Jumlah peserta magang yang difasilitasi	Number of interns Jumlah peserta magang	5	N/A	41	45, 97
4.a.1	Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes, (c) computers for education purposes, (d) safe drinking water, (e) basic sanitation facilities per gender, (f) hand washing facilities (consists of water, sanitation, and hygiene for all Water Sanitation and Hygiene (WASH) Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua Water Sanitation and Hygiene (WASH)	WASH in School - Socialization - PHBS training for children and teachers - Support for hand washing facilities for schools - construction and renovation of school toilets - Construction of school wells - Clean and healthy lifestyle WASH in School - Sosialisasi program - Training PHBS untuk anak dan guru - Dukungan sarana cuci tangan untuk sekolah - pembangunan dan renovasi toilet sekolah - Pembangunan sumur sekolah - Pola hidup bersih dan sehat	Number of schools with hand washing facilities with soap Jumlah sekolah dengan sarana cuci tangan pakai sabun	Number of schools Jumlah sekolah	1	N/A	12	103-104
12.6.1.	Number of companies publish sustainability reports Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya	The company publishes a sustainability report every year Perusahaan mempublikasikan sustainability report setiap tahun	Publish a sustainability report every year Publikasi sustainability report setiap tahun	%	Tahunan Annual	100%	100%	104
16.6.2	Proportion of population who are satisfied with their recent experience of public service Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas pelayanan publik	- Dissemination of the channel/ mechanism for public complaints and the follow-up process - Sosialisasi tentang saluran/mekanisme pengaduan masyarakat dan proses tindak lanjutnya	Percentage of public complaints that are followed up from total number of complaints received Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	Annual Tahunan	100%	100%	51

United Nations Global Compact (UNGC) Index

Indeks Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

UNGC Communications on Progress		Section Bagian	
Human Rights Hak Asasi Manusia	<p>Principle I Prinsip 1: Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional</p>	<p>People Sumber Daya Manusia</p>	
	<p>Principle I Prinsip 2: Make sure that they are not complicit in human rights abuses Pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia</p>		
Labour Tenaga kerja	<p>Principle I Prinsip 3: Business should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak perundingan bersama</p>		
	<p>Principle I Prinsip 4: The elimination of all forms of forced and compulsory labour Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan wajib kerja</p>		
	<p>Principle I Prinsip 5: The effective abolition of child labour Penghapusan efektif pekerja anak</p>		
	<p>Principle I Prinsip 6: The elimination of discrimination in respect of employment and occupation Penghapusan diskriminasi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatan</p>		
Environment Lingkungan Hidup	<p>Principle I Prinsip 7: Business should support a precautionary approach to environmental changes Sebuah bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap perubahan lingkungan</p>		<p>Strategy and Governance Strategi dan Tata Kelola</p>
	<p>Principle I Prinsip 8: Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar</p>		
	<p>Principle I Prinsip 9: Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies Mendorong pengembangan dan penggunaan teknologi ramah lingkungan</p>		
Anti-Corruption Antikorupsi	<p>Principle I Prinsip 10: Business should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery Sebuah bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan</p>		

<p>Direct Operations Operasi Langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Conduct a comprehensive water-use assessment to understand the extent to which the company uses water in the direct production of goods and services. Melakukan penilaian penggunaan air yang komprehensif untuk memahami sejauh mana perusahaan menggunakan air dalam produksi langsung barang dan jasa. • Set targets for our operations related to water conservation and waste-water treatment, framed in a corporate cleaner production and consumption strategy. Tetapkan target untuk operasi kami yang terkait dengan konservasi air dan pengolahan air limbah, yang dibingkai dalam strategi produksi dan konsumsi perusahaan yang lebih bersih. • Seek to invest in and use new technologies to achieve these goals. Berusaha untuk berinvestasi dan menggunakan teknologi baru untuk mencapai tujuan ini. • Raise awareness of water sustainability within corporate culture. Meningkatkan kesadaran akan kelestarian air dalam budaya perusahaan. • Include water sustainability considerations in business decision-making – e.g., facility-siting, due diligence, and production processes. Sertakan pertimbangan keberlanjutan air dalam pengambilan keputusan bisnis – misalnya, penentuan lokasi fasilitas, uji tuntas, dan proses produksi. 	<p>Production Produksi</p>
<p>Supply Chain and Watershed Management Rantai Pasokan dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Encourage suppliers to improve their water conservation, quality monitoring, waste-water treatment, and recycling practices. Mendorong pemasok untuk meningkatkan konservasi air, memantau kualitas, pengolahan air limbah, dan praktik daur ulang. • Build capacities to analyse and respond to watershed risk. Membangun kapasitas untuk menganalisis dan mengelola risiko daerah aliran sungai. • Encourage and facilitate suppliers in conducting assessments of water usage and impacts. Mendorong dan memfasilitasi pemasok dalam melakukan penilaian penggunaan dan dampak air. • Share water sustainability practices - established and emerging - with suppliers. Berbagi praktik keberlanjutan air - yang sudah ada dan baru muncul - dengan pemasok. • Encourage major suppliers to report regularly on progress achieved related to goals. Mendorong pemasok utama untuk melaporkan secara teratur kemajuan yang dicapai terkait dengan tujuan. 	
<p>Collective Action Aksi Kolektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Build closer ties with civil society organisations, especially, at the regional and local levels. Membangun hubungan yang lebih erat dengan organisasi masyarakat sipil, khususnya di tingkat regional dan lokal. • Work with national, regional and local governments and public authorities to address water sustainability issues and policies, as well as with relevant international institutions - e.g., the UNEP Global Programme of Action. Bekerja dengan pemerintah nasional, regional, dan lokal serta otoritas publik untuk menangani masalah dan kebijakan keberlanjutan air, serta dengan lembaga internasional terkait - misalnya, Program Aksi Global UNEP • Encourage development and use of new technologies, including efficient irrigation methods, new plant varieties, drought resistance, water efficiency and salt tolerance. Mendorong pengembangan dan penggunaan teknologi baru, termasuk metode irigasi yang efisien, varietas tanaman baru, tahan kekeringan, efisiensi air dan toleransi garam. • Be actively involved in the UN Global Compact's Country Networks. Terlibat secara aktif dalam UN Global Compact's Country Networks. • Support the work of existing water initiatives involving the private sector - e.g., the Global Water Challenge; UNICEF's Water, Environment and Sanitation Programme; IFRC Water and Sanitation Programme; the World Economic Forum Water Initiative - and organisations - e.g., the World Health Organization, the Organisation for Economic Co-operations and Development, and the World Bank Group. Mendukung kegiatan inisiatif air yang ada yang melibatkan sektor swasta - misalnya, Global Water Challenge; Program Air, Lingkungan dan Sanitasi UNICEF; Program Air dan Sanitasi IFRC; Prakarsa Air Forum Ekonomi Dunia - dan organisasi - misalnya, Organisasi Kesehatan Dunia, Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi, dan Grup Bank Dunia. 	<p>People Sumber Daya Manusia</p>

Public Policy Kebijakan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Contribute inputs and recommendations in the formulation of government regulation and in the creation of market mechanisms in ways that drive the water sustainability agenda. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam perumusan peraturan pemerintah dan dalam penciptaan mekanisme pasar dengan cara yang mendorong agenda keberlanjutan air. • Exercise 'business statesmanship' by being advocates for water sustainability in global and local policy discussions, clearly presenting the role and responsibility of the private sector in supporting integrated water resource management. Menjalankan 'kenegarawanan bisnis' dengan menjadi advokat untuk keberlanjutan air dalam diskusi kebijakan global dan lokal, dengan jelas menampilkan peran dan tanggung jawab sektor swasta dalam mendukung pengelolaan sumber daya air terpadu. • Partner with governments, businesses, civil society and other stakeholders - for example specialised institutes such as the Stockholm International Water Institute, UNEP Collaborating Centre on Water and Environment, and UNESCO's Institute for Water Education - to advance the body of knowledge, intelligence and tools. Bermitra dengan pemerintah, bisnis, masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan lainnya - misalnya Lembaga khusus seperti Institut Air Internasional Stockholm, Pusat Kolaborasi Air dan Lingkungan UNEP, dan Institut Pendidikan Air UNESCO - untuk memajukan kumpulan pengetahuan, kecerdasan, dan alat. • Join and/or support special policy-oriented bodies and associated frameworks - e.g., UNEP's Water Policy and Strategy; UNDP's Water Governance Programme. Bergabung dan/atau mendukung badan berorientasi kebijakan khusus dan kerangka kerja terkait - misalnya, Kebijakan dan Strategi Air UNEP; Program Tata Kelola Air UNDP. 	Production Produksi
Community Engagement Keterlibatan Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Endeavor to understand the water and sanitation challenges in the communities where we operate and how our businesses impact those challenges. Berusaha memahami tantangan air dan sanitasi di masyarakat tempat beroperasi dan bagaimana bisnis kami memengaruhi tantangan tersebut. • Be active members of the local community, and encourage or provide support to local government, groups and initiatives seeking to advance the water and sanitation agendas. Menjadi anggota aktif masyarakat lokal, dan mendorong serta mendukung pemerintah, kelompok, dan inisiatif lokal yang berupaya memajukan agenda air dan sanitasi. • Undertake water-resource education and awareness campaigns in partnership with local stakeholders. Melakukan pendidikan sumber daya air dan kampanye kesadaran dalam kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal. • Work with public authorities and their agents to support - when appropriate - the development of adequate water infrastructure, including water and sanitation delivery systems. Bekerja dengan otoritas publik dan agen mereka untuk mendukung, bila perlu, untuk mengembangkan infrastruktur air yang memadai, termasuk sistem penyediaan air dan sanitasi. 	People Sumber Daya Manusia
Transparency Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> • Include a description of actions and investments undertaken in relation to the CEO Water Mandate in our annual Communications on Progress for the UN Global Compact, making reference to relevant performance indicators such as the water indicators found in the Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines. Menyertakan deskripsi tindakan dan investasi yang dilakukan sehubungan dengan the CEO Water Mandate dalam Communications on Progress tahunan untuk UN Global Compact, dengan mengacu pada indikator kinerja yang relevan seperti indikator air yang ditemukan dalam Pedoman Global Reporting Initiative (GRI). • Publish and share our water strategies (including targets and results as well as areas for improvement) in relevant corporate reports, using - where appropriate - the water indication found in the GRI Guidelines. Mempublikasikan dan membagikan strategi air (termasuk target dan hasil serta area untuk perbaikan) dalam laporan perusahaan yang relevan, menggunakan - jika sesuai - pengungkapan tentang air yang ditemukan dalam Pedoman GRI. • Be transparent in dealings and conversations with governments and other public authorities on water issues. Bersikap transparan dalam komunikasi dengan pemerintah dan otoritas publik lainnya tentang masalah air. 	Production Produksi

Feedback Form

Lembaran Umpan Balik

The 2021 Sustainability Report of Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas provides an overview of the Company's financial and sustainability performance from 1 January to 31 December 2021. Please email or mail us your feedback, critics, and suggestions after reading the report.

Laporan Keberlanjutan Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas 2021 memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan dan keberlanjutan Perusahaan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Silakan email atau kirimkan kami umpan balik, kritik, dan saran Anda setelah membaca laporan.

1. The report is easy to understand.

Laporan mudah dimengerti.

- Disagree Tidak Setuju ()
- Agree Setuju ()

2. This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

Laporan ini telah memaparkan informasi mengenai aspek material Perseroan, baik dari sisi positif maupun negatif.

- Disagree Tidak Setuju ()
- Agree Setuju ()

3. What material topics are most important to you (give score 1= least important to 3 = most important)

Topik material apa yang paling penting bagi Anda (beri skor 1= kurang penting sampai 3 = paling penting)

- Product Sustainability and Circular Bioeconomy | Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler ()
- Energy Use | Penggunaan Energi ()
- Water Use and Discharge | Penggunaan dan Pembuangan Air ()
- Climate Action | Aksi Iklim ()
- Economic Performance | Kinerja Ekonomi ()
- Biodiversity Protection and Conservation | Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati ()
- Community Engagement, Welfare and Livelihood | Keterlibatan, Kesejahteraan, dan Mata Pencaharian Komunitas ()
- Employee Welfare | Kesejahteraan Karyawan ()
- Corporate Governance | Tata Kelola Perusahaan ()

4. Provide your suggestions/comments on this report.

Mohon berikan saran/komentar anda terhadap Laporan ini.

.....
.....
.....
.....
.....

Your Profile | Profil Anda

Name | Nama :

.....

Institution/Company | Institusi/Perusahaan :

.....

E-mail | Surel :

.....

Telephone | Telepon :

.....

Stakeholders Group | Kelompok Pemangku Kepentingan

- Employee | Karyawan ()
- Contractors | Kontraktor ()
- Suppliers | Pemasok ()
- Customers | Konsumen ()
- Government | Pemerintah ()
- Local Communities | Komunitas Lokal ()
- NGOs | LSM ()
- Industry Associations | Asosiasi Industri ()
- Media ()
- Academic Institutions | Institusi Akamedisi ()

Send this feedback form to the following address:

Mohon formulir umpan balik ini dapat dikirim ke:

sustainability@app.co.id

2021
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas

Sinar Mas Land Plaza, Tower II

Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350

T. +6221 2965 0800 F. +6221 316 2575

www.asiapulppaper.com